PT PAN BROTHERS Tbk

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2025



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

PT Pan Brothers Tbk (**Perseroan; Pan Brothers; PBRX**) menerbitkan laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi material bagi seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, isi laporan ini bersumber dari analisis internal dengan sumber dan dokumen yang kredibel.

Laporan ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan (forward looking statements) dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian sehingga pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perbedaan dapat muncul dari berbagai aspek, antara lain: perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional, regional maupun global, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

Setiap orang dan entitas yang menerima informasi ini tidak boleh menyalahgunakan, menyalin, mengungkapkan, atau mendistribusikan, secara keseluruhan atau sebagian, tanpa izin tertulis. Perusahaan melepaskan semua tanggung jawab atas kerugian atau kerusakan langsung, tidak langsung, atau konsekuensi lainnya yang ditimbulkan yang mungkin timbul dari informasi ini untuk keandalan, keakuratan, kelengkapan, atau ketepatan waktunya yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan.

DISCLAIMER

*PT Pan Brothers Tbk (**The Company; Pan Brothers; PBRX**) publishes this report as a form of transparency and accountability in presenting material data and information for all stakeholders. Overall, the contents of this report are sourced from internal analysis with credible sources and documents.*

This report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in terms of applicable laws and regulations, except for historical matters. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. These statements are prospective in nature and carry risks and uncertainties so that the implementation or achievement may differ from what is written in these statements. Differences can arise from various aspects, including: economic and political changes both nationally, regionally and globally, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in company competition, changes in laws or regulations and principles accounting, policies and guidelines as well as changes in assumptions used in making forward looking statements.

Any person and entity receiving this information may not misuse, copy, disclose or distribute, in whole or in part, without written permission. The company disclaims all responsibility for any direct, indirect or other consequential loss or damage that may arise from this information for its reliability, accuracy, completeness or timeliness which can be considered as a forward view.



TEMA

1 Vision, 1 Action, 1 Love, Growing Together

Di tengah dinamika industri global yang terus berkembang dan semakin terintegrasi dengan rantai pasok internasional, keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan strategi bisnis, tetapi juga oleh kesatuan arah, konsistensi pelaksanaan, serta nilai kebersamaan yang menggerakkan seluruh organisasi. Menyadari hal tersebut, PT Pan Brothers Tbk mengusung tema "*1 Vision, 1 Action, 1 Love, Growing Together*" sebagai refleksi komitmen Perseroan untuk memperkuat fondasi organisasi dalam menghadapi tantangan sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di masa depan.

Kesatuan Visi (*1 Vision*) menjadi landasan strategis dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan, inisiatif, dan keputusan bisnis berjalan selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dengan visi yang terpadu, Perseroan terus memperkuat posisinya dalam ekosistem *global supply chain*, membangun kemitraan yang solid dengan pelanggan, pemasok, serta mitra usaha, guna memastikan stabilitas, keandalan, dan daya saing perusahaan di pasar global.

Kesatuan Tindakan (*1 Action*) menegaskan pentingnya eksekusi yang disiplin, adaptif, dan

THEME

1 Vision, 1 Action, 1 Love, Growing Together

Amid the evolving dynamics of the global industry and increasingly integrated international supply chains, the success of a company is not solely determined by the strength of its business strategies, but also by the unity of direction, consistency in execution, and shared values that drive the entire organization forward. In this context, PT Pan Brothers Tbk adopts the theme "1 Vision, 1 Action, 1 Love, Growing Together" as a reflection of the Company's commitment to strengthening its organizational foundation in navigating challenges while capturing future growth opportunities.

Unity of Vision (1 Vision) serves as the strategic foundation to ensure that all corporate policies, initiatives, and business decisions are aligned with the Company's long-term growth direction. With a unified vision, the Company continues to strengthen its position within the global supply chain ecosystem, fostering strong partnerships with customers, suppliers, and business partners to ensure operational resilience and competitiveness in the global market.

Unity of Action (1 Action) underscores the importance of disciplined, adaptive, and

berorientasi pada kinerja. Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui berbagai inisiatif transformasi digital, penguatan sistem informasi, serta penerapan teknologi dan otomasi dalam proses operasional. Langkah-langkah ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi, ketepatan pengambilan keputusan, serta responsivitas terhadap perubahan kebutuhan pasar dan pelanggan.

performance-driven execution. The Company consistently advances operational excellence through digital transformation initiatives, strengthened information systems, and the adoption of technology and automation across its operational processes. These efforts enhance productivity, improve transparency, and enable the Company to respond effectively to evolving market and customer demands.

Sementara itu, nilai Kesatuan Cinta (*1 Love*) mencerminkan budaya Perseroan yang dilandasi oleh integritas, kepedulian, dan rasa saling menghargai. Nilai ini menjadi fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif serta memperkuat pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program people development, peningkatan kompetensi, dan pemberdayaan karyawan sebagai penggerak utama keberlanjutan perusahaan.

Meanwhile, the value of Unity of Love (1 Love) reflects the Company's culture built upon integrity, care and mutual respect. This value serves as the foundation for fostering an inclusive workplace and strengthening people development initiatives, including capability building, talent development, and employee empowerment as key drivers of sustainable growth.

Dengan semangat *Growing Together*, PT Pan Brothers Tbk terus berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis, sehingga setiap langkah pertumbuhan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Through the spirit of Growing Together, PT Pan Brothers Tbk remains committed to creating inclusive and sustainable growth. The Company continues to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its strategies and operations, ensuring that its growth generates long-term value not only for the Company and its stakeholders but also for society and the environment.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024
Profitable Years for Sustainable and Inclusive Future



2023
Profitable Years for Sustainable Future



2022
Balancing People Planet Profit

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

008 IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

09 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

10 Ikhtisar Saham
Stock Overview

12 Peristiwa Penting
Event Highlights

015 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

23 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

31 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

035 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

37 Alamat Perseroan
Corporate Address

38 Informasi Umum
General Information

40 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestone

42 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, & Corporate Culture

44 Struktur Organisasi
Organization Structure

46 Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners & Board Of Directors

48 Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of Board of Commissioners & Board Of Directors

55 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

60 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

62 Struktur Anak Perusahaan & Sertifikasi
Subsidiary Structure & Certification

63 Penghargaan 2025
Awards 2025

64 Wilayah Operasional
Operational Area

66 Keanggotaan Asosiasi
Membership

67 Lembaga Dan Profesi Penunjang Perseroan
Supporting Institutions And Professions Of The Company

67 Informasi Website Perusahaan
Company Website Information

071 **PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN**
DISCUSSION AND MANAGEMENT ANALYSIS

73 Kinerja Keuangan
Financial Performance

82 Segmentasi, Kapasitas, Strategi, Dll
Segmentation, Capacity, Strategy, Etc

83 Sumber Daya Manusia
Human Resources

85 Prospek Usaha
Business Prospect

87 Strategi Jangka Panjang
Long Term Strategy

88 Pernyataan Indenpendensi Dan Potensi Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi
Independence Statement And Potency Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commisioners And Directors

091 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

92 Komitmen Penerapan Tata Kelola Terbaik
Commitment Of Best Governance Practices

96 Prinsip Usaha
Business Principles

101 Struktur Tata Kelola
GCG Structure

102 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting Of Shareholders

111 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

114 Komposisi Dewan Komisaris
Composition Of The Board Of Commissioners

120 Direksi
Board Of Directors

124 Komposisi Direksi
Composition Of The Board Of Directors

129 Penilaian Penerapan GCG 2021 Terhadap Dewan Komisaris & Direksi
2021 GCG Assessment For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

129 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali
Affiliations Between Members Of The Board Of Commissioners, Directors, And Principal And/Or Controlling Shareholders

130 Organ Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Organs Of The Board Of Commissioners

132 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

137 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

143 Audit Internal
Internal Audit

146 Komite Audit
Audit Committee

151 Akuntan Publik
Public Accountant

152 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

152 Pengelolaan Benturan Kepentingan Dan Hubungan Dengan Pihak Berelasi
Management Of Conflicts Of Interest And Relationships With Related Parties

153 Aksi Korporasi
Corporate Action

154 Permasalahan Hukum Perusahaan
Corporate Legal Issues

156 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

158 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

160 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

163 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

172 Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability

178 Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

193 Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

200 Hubungan Industrial
Industrial Relation

238 LEMBAR TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025
STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2025

239 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR REPORT





IKHTISAR
KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

Kapasitas Terpasang
Installed Capacity



111 **Juta Potong per tahun**
million pcs annum
**equivalent polo shirt*



22.794 **Pekerja**
Employees



>35.000 **total unit mesin**
total pcs machinery

Penjualan *Sales*	**273,3** juta USD *Million USD*	**Asset** *Asset*	**208,9** juta USD *Million USD*
EBITDA	**5,3** juta USD *Million USD*	**Ekuitas** *Equity*	**59,1** juta USD *Million USD*

Persentase penjualan berdasarkan tujuan pengiriman
Sales percentage based on export destination

Dalam juta USD
In Million USD

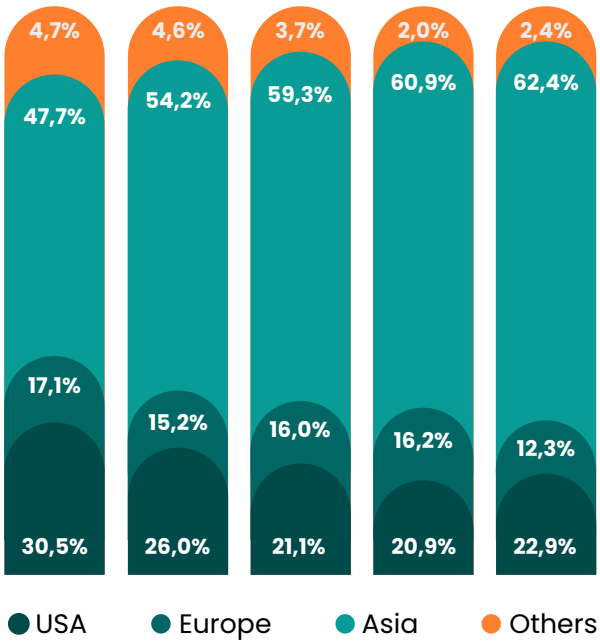

Penghargaan Tahun 2025
Awards Achieved in 2025



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan *Dalam jutaan USD kecuali dinyatakan lain*	2025	2024	2023	2022	2021	***Accounts*** *Amounts in million USD unless otherwise stated*
Penjualan Bersih	273,3	319,9	581,6	690	689,4	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	23,2	24,9	65,2	81,3	77,5	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	(0,7)	(4,5)	34	44,8	41,4	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	42,8	(456)	(4,3)	2,3	15,4	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	23,5	(454,7)	(4,2)	2,3	15,5	Net Profit (loss) Comprehemsive for the Year
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan.	23,3	(456)	(4,3)	2,3	15,4	Net Profit (Loss) attributable
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.	26,2	(448,3)	(1,2)	3,7	16,1	Net Profit (Loss) attributable to equity holders
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.	(2,9)	(7,7)	(3,1)	(1,3)	(0,7)	Net Profit (Loss) attributable to non controlling interest
Jumlah Lembar Saham Beredar	21.482.028.246	21.482.028.246	21.482.028.246	6.478.296.611	6.478.296.611	Total Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Lembar Saham (dalam USD)	0,00122	(0,02087)	(0,00006)	0,0006	0,0025	Earning (Loss) per Share (in USD)
Modal Kerja Bersih	111,6	(177,5)	439,4	588,9	193,6	Net Working Capital
Jumlah Aset	208,9	257,6	696,8	724,6	696,6	Total Assets
Jumlah Liabilitas	149,8	378,7	363,1	383,6	405,4	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	59,1	(121,1)	333,7	341	291,2	Total Equity
Jumlah Pinjaman	86,6	336,5	326,7	345,7	315,2	Total Loans
Imbal Hasil Aset	11,3%	(176,5%)	(0,6%)	0,3%	2,2%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	39,8%	375,5%	(1,3%)	0,7%	5,3%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan vs Pendapatan	8,5%	(142,5%)	(0,7%)	0,3%	2,2%	Net Profit (Loss) for the Year Margin Ratio
Rasio Lancar	341,2%	52,5%	337,4%	1628,2%	148,7%	Current Assets Ratio
Rasio Pinjaman dengan Ekuitas	146,5%	(277,9)%	97,9%	101,4%	108,2%	Loans (Debt) to Equity Ratio
Rasio Pinjaman dengan Total Aset	41,5%	130,6%	46,9%	47,7%	45,2%	Loans (Debt) to Assets Ratio
Rasio Liabilitas dengan Total Aset	71,7%	147,0%	52,1%	52,9%	58,2%	Liability to Total Assets Ratio
EBITDA	5,3	2,7	45,4	57,3	56,0	EBITDA
EBITDA dengan Pinjaman Bersih	7,5%	0,9%	15,3%	16,6%	17,8%	EBITDA to Net Loans

IKHTISAR SAHAM
STOCK OVERVIEW

Pergerakan Harga Saham Tahun 2024 dan 2025 di Pasar Reguler
Highest And Lowest Share Price in Regular Market Year 2024 and 2025

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Transaction Volume (000)	Outstanding Share Vol (000)	Market Capitalization In IDR Billion
1st Quarter 2024	50	34	34	7.328	21.482.028	730,4
2nd Quarter 2024	31	14	16	894.385	21.482.028	343,7
3rd Quarter 2024	23	15	19	401.009	21.482.028	408,2
4th Quarter 2024	23	19	23	274.131	21.482.028	494,1
1st Quarter 2025	-	-	23	-	21.482.028	494,1
2nd Quarter 2025	27	20	21	462.235	21.482.028	451,1
3rd Quarter 2025	55	20	39	1.985.872	21.482.028	837,8
4th Quarter 2025	42	31	36	572.041	21.482.028	773,4

* Perseroan terlambat melaporkan laporan keuangan akibat PKPU, sehingga saham disuspensi di Bursa Efek Indonesia sejak 30 Oktober 2024 dan kembali diperdagangkan mulai 14 Mei 2025 sesi dua.
* The company was delayed in reporting its financial statements due to PKPU, resulting in its stock being suspended on the Indonesia Stock Exchange as of October 30, 2024, and resumed trading on May 14, 2025, during the second session.

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2025
Shareholders Composition December 31, 2025

Shareholders	Share Vol	Share %
Perorangan Lokal *Local Individual*	7.543.197.050	35,1%
Lembaga Lokal *Local Institution*	8.067.875.725	37,6%
Perorangan Asing *Foreign Individual*	493.946.617	2,3%
Lembaga Asing *Foreign Institution*	5.377.008.854	25,0%
Jumlah *Total*	**21,482,028,246**	**100.0%**

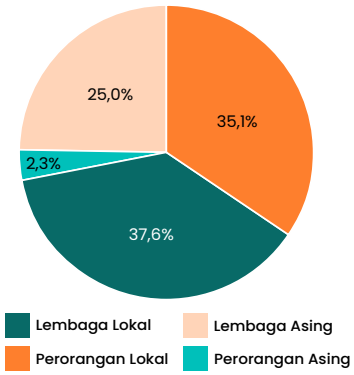

Komisaris dan Direksi sebagai Pemegang Saham
Board of Commissioners and Directors As Shareholder

Tidak tercatat adanya Komisaris maupun Direksi sebagai Pemegang Saham pada 31 Desember 2025.
There were no Commissioners or Directors listed as Shareholders as of December 31, 2025.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 dengan kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholders Composition December 31, 2025 With More or Equivalent to 5%

Name of Shareholders >5%	Volume	Percentage
PT Trisetijo Manunggal Utama	6,712,915,282	31.25%
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	3,866,456,000	18.00%
Publik / Public	10,902,656,964	50.75%
Total	**21,482,028,246**	**100%**

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

PT Trisetijo Manunggal Utama adalah pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 31,25%.
PT Trisetijo Manunggal Utama as controlling shareholder has 31.25% of the Company shares.

Name of Shareholders	Percentage of Shares	Position
Ludijanto Setijo	81.79%	Direktur Director
Anne Patricia Sutanto	18.21%	Komisaris Commissioner
Total	**100%**	

SEJARAH PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING HISTORY

16 Agustus / *16 August* 1990

Jumlah Saham *Total Shares* **12.800.000**

Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal @ Rp1,000.-. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.80 Miliar.

Public Offering (IPO) 3.800.000 at par @ Rp1,000.-. at price @ Rp8,700. Issued and Paid in Capital Rp12.80 Billion.

09 Juni / *09 June* 1992

Jumlah Saham *Total Shares* **38.400.000**

Saham bonus dari Agio. Pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Nilai nominal @ Rp1,000,-;. Modal ditempatkan dan disetor Rp38.40 Miliar.

Bonus Shares from Agio. 1 share got 2 bonus shares . Par value @ Rp1,000,-; Issued and Paid in Capital Rp38.40 Billion.

31 Desember / *31 December* 1992 1996

Jumlah Saham *Total Shares* **38.400.000**

Total saham 38.400.000 @ Rp1,000; Modal ditempatkan dan disetor Rp38.40 Miliar.

Total share 38.400.000 at par Rp1,000; Issued and Paid in Capital Rp38.40 Billion.

09 Januari / *09 January* 1997

Jumlah Saham *Total Shares* **76.800.000**

Stock Split efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1,000.- menjadi @ Rp500,- (setelah stock split total saham 76.800.000 @ Rp500.-. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38.40 Miliar

Stock Split effective in 23 April 1997, decreased par value from Rp1,000.- to @ Rp500.- (after stock split total share increased to 76.800.000 at par value @ Rp500.-. Issued and Paid in Capital Rp38.40 Billion.

31 Desember / *31 December* 1997 2002

Jumlah Saham *Total Shares* **76.800.000**

Total saham 76.800.000 @ Rp500,-; Modal ditempatkan dan disetor Rp38.40 Miliar.

Total shares 76.800.000 @ Rp500,-; Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.

10 Januari / *10 January* 2003

Jumlah Saham *Total Shares* **384.000.000**

Stock Split 10 Januari 2003, (setelah stock split total saham adalah 384.000.000 @ Rp100.-). Modal ditempatkan dan disetor Rp38.40 Miliar.

Stock Split January 10 2003, (after stock split total shares were 384.000.000 @ Rp100.-). Issued and Paid in Capital Rp38.40 Billion.

31 Desember / *31 December* 2003 2004

Jumlah Saham *Total Shares* **384.000.000**

Jumlah saham 384.000.000 @ Rp100.- Modal Ditempatkan dan Disetor Rp38.40 Miliar.

Total shares 384.000.000 @ Rp100.- Issued and Paid in Capital Rp38.40 Billion.

16 Juli / *16 July* 2005

Jumlah Saham *Total Shares* **445.440.000**

PUT 1 (akhir PUT 1 tanggal 27 Juli 2005). PUT 1 sejumlah 61.440.000 (perbandingan 25 : 4) saham dengan harga @ Rp365, total saham setelah itu adalah 445.440.000 @ Rp100.- Modal ditempatkan dan disetor Rp44.54 Miliar.

LPO 1 (LPO 1 ended July 27 2005). LPO 1 of 61.440.000 (ratio 25 : 4) shares at price @ Rp365, total shares after that were 445.440.000 @ Rp 100.- Issued and Paid in Capital Rp44.54 Billion.

31 Desember / *31 December* 2005 2010

Jumlah Saham *Total Shares* **445.440.000**

Total saham menjadi 445.440.000 @ Rp100.- Modal ditempatkan dan disetor Rp44.54 Miliar.

Total shares were 445,440,000 @ Rp100.- Issued and Paid in Capital Rp 44.54 Billion.

25 Januari / *25 January* 2011

Jumlah Saham *Total Shares* **765.965.000**

PUT 2 (akhir PUT 2 tanggal 19 Januari 2011). PUT 2 sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 @ Rp100.- Modal ditempatkan dan disetor Rp76.60 Miliar. PUT 2 menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai tanggal 7 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2013.

LPO 2 (LPO 2 ended January 19 2011. LPO 2 was 320.525.000 shares, total shares increase to 765.965.000 @ Rp100.- Issued and Paid in Capital Rp76.60 Billion. LPO 2 was includ Warrant Seri I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.

15 Juni / *15 June* 2011

Jumlah Saham *Total Shares* **3.063.860.000**

Stock Split 15 Juni 2011, (setelah stock split total saham adalah 3.063.860.000 @ Rp25.- Modal ditempatkan dan disetor Rp76.60 Miliar.

Total shares were 445,440,000 @ Rp100.- Issued and Paid in Capital Rp 44.54 Billion.

31 Desember / *31 December* 2011

Jumlah Saham *Total Shares* **3.063.861.660**

Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, s/d 31 Desember 2011 sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri 1 total saham adalah 3.063,861.660 @ Rp25,- Modal Ditempatkan dan disetor Rp76.60 Miliar).

After adding with some Warrant Seri I excercised until Dec 31 2011 was 1.660 shares (after excercised Warrant Seri 1 total shares were 3.063.861.660 @ Rp25.- Issued and paid in capital Rp76.60 Billion).

31 Desember / *31 December* 2012

Jumlah Saham *Total Shares* **3.065.612.208**

Setelah ditambah tebusan Waran Seri I yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah 1.750.548 saham (setelah dilaksanakan Waran Seri 1 jumlah saham adalah 3.065,612.208 @ Rp25,- Modal ditempatkan dan disetor Rp76.64 Miliar).

After adding with some Warrant Seri I excercised until Dec 31 2012 were 1.750.548 shares (after excercised Warrant Seri 1 total shares were 3,065.612.208 @ Rp25.- Issued and Paid in Capital Rp76.64 Billion).

07 Januari / *07 January* 2013

Jumlah Saham *Total Shares* **3.084.902.672**

Setelah ditambah tebusan Waran Seri I sejumlah 21.042.672 saham (setelah penebusan Waran Seri 1 total saham yang dikeluarkan adalah 3.084.902.672 @ Rp25.- Modal ditempatkan dan disetor Rp77.12 Miliar).

After adding all Warrant Seri I excercised were 21.042.672 shares (after excercised Warrant Seri 1 total shares were 3.084.902.672 @ Rp25.- Issued and Paid in Capital Rp 77.12 Billion)

31 Desember / *31 Desember* 2013

Jumlah Saham *Total Shares* **3.084.902.672**

Jumlah saham tetap adalah 3.084.902.672 @ Rp25.- Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77.12 Miliar.

Total shares were 3,084,902,672 @ Rp25.- Issued and Paid in Capital Rp77,12 Billion.

27 Januari / *27 January* 2014

Jumlah Saham *Total Shares* **6.478.295.611**

PUT 3 (akhir PUT 3 16 Januari 2014). PUT 3 sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 @ Rp25.- Modal ditempatkan dan disetor Rp161.96 Miliar.

LPO 3 (after LPO 3 January 16, 2014). LPO 3 for 3.393.392.939 shares at price @ Rp300, total shares were 6.478.295.611 @ Rp25.- Issued and Paid in Capital Rp 161.96 Billion

1 Februari / *1 February* 2023

Jumlah Saham *Total Shares* **21.482.028.246**

PMHMETD IV dilakukan dan berakhir pada awal bulan Februari 2023 dengan penambahan sejumlah 15.003.732.635 saham. Sehingga total saham menjadi 21,482,028,246 @Rp25,-. Modal ditempatkan dan disetor Rp 537,0 Miliar.

PMHMETD IV was carried out and ended in early February 2023 with the addition of 15,003,732,635 shares. So that the total shares became 21,482,028,246 @ Rp25,-. Issued and paid-up capital of IDR 537.0 billion.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Fitch Menaikkan Peringkat Pan Brothers Ke 'B-(Idn)' Setelah Restrukturisasi Selesai; Outlook Stabil
Fitch Upgrades Pan Brothers To 'B-(Idn)' On Completion Of Restructuring; Outlook Stable

November 2025

Pan Brothers naik peringkat kredit ke B-(idn) dari RD(idn) dengan outlook stabil setelah selesainya restrukturisasi utang melalui obligasi baru dan OWK.

Pan Brothers upgraded to B-(idn) from RD(idn) with a stable outlook after completing debt restructuring through new notes and MCB.

ITMF Dan IAF Puji PT Pan Brothers Tbk: Digitalisasi Matang Dan Budaya Kerja Unggul
ITMF And IAF Praise PT Pan Brothers Tbk: Mature Digitalization And Strong Work Culture

Oktober 2025

Delegasi International Textile Manufacturers Federation (ITMF) dan International Apparel Federation (IAF) apresiasi digitalisasi, manajemen terintegrasi, serta lingkungan pabrik yang tertata di Boyolali.

The delegation from the International Textile Manufacturers Federation (ITMF) and the International Apparel Federation (IAF) appreciated the digitalization, integrated management, and well-organized factory environment in Boyolali.

PBRX Perkuat Ekonomi Pancasila Dengan Mendirikan AGTI
PBRX Strengthens Pancasila Economy By Establishing AGTI

Oktober 2025

PBRX perkuat komitmen keberlanjutan melalui pembentukan Asosiasi Garment dan Textile Indonesia (AGTI) yang resmi berdiri pada 1 Oktober 2025 untuk membangun ekosistem garmen dan tekstil yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

PBRX strengthens its sustainability commitment by establishing the Asosiasi Garment dan Textile Indonesia (AGTI), officially founded on October 1, 2025, to build a sustainable, globally competitive garment and textile ecosystem

Pan Brothers Dalam BRICS+ Fashion Summit 2025 Di Rusia
Pan Brothers At The BRICS+ Fashion Summit 2025 In Russia



September 2025

Sebagai salah satu eksportir fesyen terbesar di Indonesia, Pan Brothers, mewakili kekuatan manufaktur nasional yang andal dan berkomitmen pada keberlanjutan, menjadi delegasi Indonesia dalam BRICS+ Fashion Summit 2025 di Rusia.

As one of Indonesia's largest fashion exporters, Pan Brothers represents the nation's reliable manufacturing strength and sustainability commitment, serving as an Indonesian delegation at the BRICS+ Fashion Summit 2025 in Russia.

RUPSLB PBRX Menyetujui OWK Dan Umumkan New Notes
PBRX's EGMS Approves MCB And New Notes Issuance



Juni 2025

RUPSLB yang digelar bersamaan dengan RUPST menyetujui PMTHMETD melalui obligasi wajib konversi dan umumkan penerbitan New Notes berdasarkan putusan Pengadilan Niaga.

EGMS held alongside AGMS approved *PMTHMETD* through convertible bonds and announced the issuance of New Notes based on the Commercial Court's decision.


Clothing The World
With Indonesian Heart





LAPORAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



BENNY SOETRISNO

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

Salam IPAN (Integrity, Passion, Action, Nationalism)!

Yth Segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Pan Brothers Tbk,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan telah melewati 2025 sebagai tahun penguatan dan transformasi. Di tengah fluktuasi pasar global, restrukturisasi pasca Homologasi PKPU membuka babak baru Perseroan menjadi lebih kuat, lebih tangguh, dan lebih siap untuk masa depan.

Kewajiban penyampaian laporan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan Direksi. Laporan Dewan Komisaris disusun sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi secara utuh, terpadu, terintegrasi dengan segenap laporan yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris rutin mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris juga secara teratur menerima Laporan Komite Audit dan laporan Direksi agar selalu mendapatkan informasi terkini mengenai pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan Manajemen Perseroan atas kemampuan Perseroan dalam beradaptasi serta bertahan menghadapi berbagai tantangan dalam Industri Tekstil dan Produk Tekstil, baik di tingkat nasional maupun global dalam beberapa tahun terakhir.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen dan ketangguhan Perseroan dalam mengimplementasikan restrukturisasi secara efektif, serta memberikan dukungan penuh agar seluruh kewajiban dapat dipenuhi secara tertib dan berkelanjutan.

Di masa mendatang, Dewan Komisaris akan

Salam IPAN (Integrity, Passion, Action, Nationalism)!

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Pan Brothers Tbk,

Praise and thanks be to the Almighty God, the Company has successfully navigated through 2025 as a year of strengthening and transformation. Amid global market fluctuations, the post-PKPU Homologation restructuring, the Company has entered a new chapter, becoming stronger, more resilient, and better prepared for the future.

The obligation to submit the Board of Commissioners' report is carried out by reporting on the implementation of the supervisory and advisory functions in activities related to the Board of Directors. The Board of Commissioners' report is prepared as a unit that supports and complements the whole, integrated with all reports prepared by the Company's Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners regularly meets with the Board of Directors and the Audit Committee to monitor and evaluate the Company's progress. The Board of Commissioners also regularly receives the Audit Committee Report and the Board of Directors' report to stay well-informed about the Company's growth and development.

The Board of Commissioners respectfully expresses its highest appreciation to the Board of Directors and Company management for the Company's demonstrated capability to adapt to and successfully navigate the multifaceted challenges within the Textile and Textile Products industry, both domestically and globally, over the past several years.

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment and resilience in effectively implementing the restructuring and fully supports ensuring that all obligations are fulfilled in an orderly and sustainable manner.

Looking ahead, the Board of Commissioners will

terus memberikan saran dan rekomendasi strategis kepada Dewan Direksi dalam berbagai aspek guna mendorong kebangkitan dan kemajuan Perseroan secara berkelanjutan, baik dari sisi peningkatan penjualan, efisiensi biaya operasional, maupun pendapatan, dengan tetap memegang teguh prinsip Good Corporate Governance (GCG).

continue to provide strategic guidance and recommendations to the Board of Directors across various domains to sustainably drive the Company's recovery and advancement, particularly in enhancing sales performance, improving operational cost efficiency, and increasing revenue, all while rigorously upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Evaluasi Tata Kelola Perusahaan

Selama 2025, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi dan tim manajemen dalam menjalankan praktik bisnis yang unggul dalam segala kondisi. Dalam penilaian kami, Perseroan telah mampu bertahan dalam menghadapi tantangan yang muncul pada tahun 2025 dengan penuh optimisme dan ketangguhan meskipun harus menghadapi dinamika pasar dan bisnis yang kompleks.

Corporate Governance Evaluation

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Board of Directors and the management team in executing superior business practices under all circumstances. In our assessment, the Company demonstrated resilience and perseverance in confronting the challenges that arose in 2025, maintaining a spirit of optimism amid complex market and business dynamics.

Dewan Komisaris mengapresiasi sinergi perusahaan yang telah memperkuat daya saing dan ketangguhan, serta menjaga hubungan strategis dengan seluruh pemangku kepentingan pasca restrukturisasi. Penerapan tata kelola yang baik dan menyeluruh dinilai akan memberikan dampak signifikan terhadap pemulihan kondisi keuangan dan keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners acknowledges the enhanced corporate synergy that has strengthened the Company's competitiveness and resilience, as well as the maintenance of strategic relationships with all stakeholders following restructuring. The implementation of comprehensive and sound governance practices is recognized as having a significant positive impact on the Company's financial recovery and long-term sustainability.

Kami menyampaikan apresiasi kepatuhan Perseroan terhadap standar tata kelola yang berlaku dan regulasi internal, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Begitu pula dengan peran Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan ESG dan dekarbonisasi.

We commend the Company for its strong commitment to maintaining compliance with applicable governance standards and internal regulations, including those established by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). As well as the Company's role in maintaining ESG sustainability and decarbonization.

Di tengah kondisi Perseroan yang mengalami fluktuasi selama 2025, Perseroan tetap meraih pengakuan publik melalui perolehan berbagai penghargaan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, perusahaan telah meraih 26 penghargaan dari berbagai sumber termasuk lembaga, kementerian, pemerintah daerah, serta organisasi swasta. Beberapa penghargaan yang penting meliputi Penghargaan Golden Trophy Top GRC Awards 2025 setelah meraih Penghargaan Top GRC #5 selama 3 tahun

Amid the Company's fluctuating conditions throughout 2025, it continued to earn public recognition through the receipt of various awards. As of December 31, 2025, the Company had secured 26 accolades from diverse sources, including institutions, ministries, local governments, and private organizations. Notable awards include The Golden Trophy Top GRC Awards 2025, following three consecutive years of achieving the Top GRC #5 ranking from Top Business; Best Company in Green HR 2025

berturut-turut dari Top Business; Best Company in Green HR 2025 dari Economic Review; Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Creating a Resilient and Inclusive Workplace through Strategic HR Implementation dari Warta Ekonomi; TOP DIGITAL Implementation 2025 #5 dari IT Works; Penghargaan untuk Industri yang memiliki tingkat serapan lulusan tinggi melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) Direktorat Kursus dan Pelatihan dari Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah atas nama PT Eco Smart Garment Indonesia; Peringkat kedua dalam kategori Perusahaan yang Telah Mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas (TKPD) dari Kementerian Ketenagakerjaan atas nama PT Prima Sejati Sejahtera; serta berbagai penghargaan lainnya.

awarded by Economic Review; Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Creating a Resilient and Inclusive Workplace through Strategic HR Implementation, presented by Warta Ekonomi; TOP DIGITAL Implementation 2025 #5 by IT Works; The award for the industry with high graduate absorption through the Career Competency Training program by the Directorate of Vocational Education and Training, Ministry of Education and Culture, on behalf of PT Eco Smart Garment Indonesia; Second-place ranking in the category of Companies Employing Persons with Disabilities, awarded by the Ministry of Manpower, on behalf of PT Prima Sejati Sejahtera; and numerous other prestigious honors.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan penuh atas berbagai inisiatif dan program guna menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam aspek keberlanjutan Perseroan. Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan selalu memperhatikan dampak ekonomis untuk keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners expresses full appreciation and strong support for the Company's initiatives and programs aimed at creating positive impacts for all stakeholders, particularly in the realm of sustainability. Throughout its operations, the Company consistently considers economic impacts to ensure long-term sustainability.

Ke depan, Dewan Komisaris akan mendukung Perseroan untuk terus mengoptimalkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan otomasi yang menjadi prioritas utama. Langkah ini tidak hanya memperkuat daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat, tetapi juga mendukung pengurangan emisi karbon secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners will continue to support the Company in further optimizing operational efficiency through digitalization and automation, which remain top priorities. This step not only strengthens competitiveness amid increasingly intense industry competition but also supports sustainable reductions in carbon emissions.

Mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris atas Direksi

Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2025 dijalankan dalam kaitannya dengan Pengawasan Rencana Kerja Perusahaan 2025 yang disampaikan Direksi.

The Board of Commissioners' Monitoring and Advisory Mechanism to the Board of Directors

The Board of Commissioners Work Program 2025 is carried out in connection with the Supervision of the 2025 Company Work Plan submitted by the Directors.

Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris dengan ikut dalam rapat regular bulanan dengan Komite dan Direksi dan dalam rapat tiga bulanan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai narasumber. Pimpinan pada kedua rapat tersebut adalah Komisaris Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Agenda pada rapat gabungan tersebut disamping Laporan

The Board of Commissioners' monitoring mechanism was achieved through monthly regular meetings with the Committee and the Board of Directors, and through quarterly meetings of the Board of Commissioners, inviting the Directors as a resource. The leaders of both meetings are the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

rutin Kinerja Manajemen disertai dengan hal-hal lain yang aktual atau aksi korporasi yang sedang berkembang dan sedang dihadapi oleh Perseroan.

Agenda items at the joint meeting, in addition to the routine Management Performance Report, will include other actual matters or corporate actions that are developing and currently facing the Company.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2025, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., selaku Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, which was decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2025, as stated in Deed No. 45 dated June 19, 2025, made before Fathiah Helmi, S.H., as a Notary in Jakarta, as follows:

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Per tanggal 31 Desember 2025 adalah seperti berikut:
As of December 31, 2025 were as follows:

Jabatan / Position	Tahun / Year 2025
Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*	Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*	Supandi Widi Siswanto
Komisaris / *Commissioner (Independent)*	Edi Prio Pambudi

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Per tanggal 31 Desember 2025 adalah seperti berikut:
As of December 31, 2025 were as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*	Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*	Supandi Widi Siswanto
Komisaris / *Commissioner (Independent)*	Edi Prio Pambudi
Direktur Utama / *President Director*	Ludijanto Setijo
Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	Anne Patricia Sutanto
Direktur / *Director*	Fitri Ratnasari Hartono
Direktur / *Director*	Jean Pierre Seveke
Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*	Nurdin Setiawan
Wakil dari Bagian Hukum / *Legal Division Representative*	Soesilowati Tanudjaja
Wakil dari Bagian Keuangan / *Finance Division Representative*	Riko Mulyana
Wakil dari Bagian Akunting / *Accounting Division Representative*	Han Phangadi

Komite Audit
Audit Committee

Tidak ada perubahan anggota Komite Audit sampai tanggal 31 Desember 2025, sehingga komposisinya tetap sama.

There is no change in the members of the Audit Committee until December 31, 2025, so the composition remains the same.

Jabatan / Position	Tahun / Year 2025
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit*	Supandi Widi Siswanto
Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*	Bunardy Limanto
Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*	Toni Setioko

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Per tanggal 31 Desember 2025 adalah seperti berikut:
As of December 31, 2025 were as follows:

Jabatan / Position	Tahun / Year 2025
Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*	Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*	Supandi Widi Siswanto
Komisaris / *Commissioner (Independent)*	Edi Prio Pambudi
Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*	Nurdin Setiawan

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pelanggan, pemasok, kreditur, investor, pemegang saham, sekuritas, fund manager, analis, wartawan, Direksi, serta seluruh tim Manajemen dan staf atas dukungan tak terhingga yang telah diberikan selama ini. Terima kasih khusus juga kepada para pemegang saham atas keyakinan dan kepercayaan luar biasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Bersama-sama ke depan, mari kita tingkatkan kolaborasi guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masa depan Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation to all customers, suppliers, creditors, investors, shareholders, securities firms, fund managers, analysts, journalists, the Board of Directors, and all members of management and staff for the unwavering support received throughout this journey. Special thanks are also due to our shareholders for their exceptional trust and confidence in the Company. Together, let us strengthen our collaboration moving forward to create lasting, positive impacts on the Company's future.

Tangerang, 24 April 2026 Tangerang, April 24, 2026

Dewan Komisaris PT Pan Brothers Tbk
The Board of Commissioners PT Pan Brothers Tbk



BENNY SOETRISNO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



LUDIJANTO SETIJO
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam IPAN!

Dengan penuh rasa syukur, kami membuka laporan ini dengan memanjatkan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang telah dikaruniakan kepada PT Pan Brothers Tbk. Hanya karena kasih karunia-Nya, Perseroan terus diberi kekuatan untuk dapat mempertahankan kepercayaan dan dukungan berkelanjutan dari para pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, sebuah kepercayaan yang menjadi landasan utama dalam setiap langkah kemajuan kami.

Kondisi Perekonomian dan Sektoral

Beberapa tahun terakhir menjadi periode yang penuh dinamika pasar dimana pada tahun 2025, pasar fesyen dan pakaian jadi global berada dalam lingkungan makro ekonomi yang dinamis, dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik global yang penuh gejolak, di antaranya tarif resiprokal Amerika Serikat dan ketegangan di berbagai wilayah dunia.

Menurut laporan terbaru The Business of Fashion dan McKinsey dalam The State of Fashion Report 2026, industri mode saat ini sedang memasuki fase "resilience-through-consolidation", di mana hanya perusahaan dengan fondasi operasional kuat, jejak karbon rendah, dan kecepatan respons tinggi yang akan mampu bertahan dan tumbuh. Dalam skenario seperti ini, ketahanan rantai pasok dan kemampuan beradaptasi menjadi penentu utama kelangsungan hidup perusahaan manufaktur.

Dilansir dari Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 5 November 2025, ekonomi Indonesia sampai dengan triwulan III-2025 menunjukkan ketangguhan dengan pertumbuhan GDP. Selanjutnya dalam siaran pers berikutnya tanggal 10 Desember 2025, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menunjukkan peningkatan penyerapan tenaga kerja dan kontribusi ekspor.

Daya saing kini dibangun melalui efisiensi energi dan transformasi digital, bukan hanya melalui

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Salam IPAN!

With gratitude, we would like to open this report by thanking God Almighty for the many blessings and grace bestowed upon PT Pan Brothers Tbk. It is only by His grace that the Company continues to be granted the strength and resilience to maintain the trust and ongoing support of our customers and all stakeholders, a trust that remains the cornerstone of every step forward in our journey.

Economic and Sectoral Conditions

Dynamic market conditions have marked the past few years. In 2025, the global fashion and ready-made apparel market operated within a rapidly evolving macroeconomic environment, shaped by significant global geopolitical developments, including reciprocal tariffs imposed by the United States and ongoing tensions across various regions of the world.

According to the latest report by The Business of Fashion and McKinsey, The State of Fashion Report 2026, the fashion industry is currently entering a phase of "resilience-through-consolidation", where only companies with strong operational foundations, low carbon footprints, and high responsiveness will be able to survive and grow. In such a scenario, supply chain resilience and adaptability have become the defining factors for the long-term survival of manufacturing enterprises.

According to a press release issued by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia dated 5 November 2025, Indonesia's economy demonstrated resilience through the third quarter of 2025, recording GDP growth. Subsequently, in a follow-up press release dated 10 December 2025, the textile and textile products (TPT) industry reported increased labor absorption and a stronger contribution to exports.

The competitiveness of today's industry is increasingly built on energy efficiency and digital

ekspansi fisik, sejalan dengan tuntutan ESG. Diperlukan sinergi pemangku kepentingan untuk menyelaraskan kebijakan dan memperkuat rantai nilai dari hulu ke hilir. Indonesia semakin diakui sebagai strategic sourcing destination berkat struktur biaya kompetitif, komitmen terhadap produksi rendah karbon, ketersediaan tenaga kerja terampil, akses bahan baku, dan dukungan kebijakan industri berkelanjutan.

transformation, not just physical expansion, aligning with growing ESG demands. Strong stakeholder collaboration is essential to synchronize policies and reinforce value chains from upstream to downstream. Indonesia is increasingly recognized as a strategic sourcing destination, thanks to its competitive cost structure, commitment to low-carbon production, availability of skilled labor, access to raw materials, and supportive policies for sustainable industrial development.

PT Pan Brothers Tbk terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dengan menjaga kepercayaan mitra global melalui kualitas, ketepatan waktu, dan inovasi efisiensi. Dengan digitalisasi, penguatan ekspor, dan green manufacturing, industri pakaian jadi Indonesia berada di jalur kuat untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga memimpin era fesyen berkelanjutan.

PT Pan Brothers Tbk continues to strengthen its position as a key player by maintaining global partners' trust through consistent quality, on-time delivery, and operational innovation. Through digitalization, export enhancement, and green manufacturing, Indonesia's ready-made apparel industry is on a solid trajectory not just to survive, but to lead in the era of sustainable fashion.

Kinerja Perseroan

Selama tahun 2025 Perseroan fokus melakukan perbaikan internal dalam penyesuaian strategi bisnisnya. Perseroan terus fokus pada bisnis utamanya, yakni manufaktur pakaian jadi.

The Company Performance

During 2025, the Company focused on internal improvements to align with its business strategy. The Company continued to focus on its core business, ready-made garment manufacturing.

Di tahun 2025 Perseroan terus mengimplementasikan restrukturisasi hasil. putusan Homologasi PKPU yang berakhir pada 23 Desember 2024 dan inkrah pada 3 Januari 2025 secara efektif, agar seluruh kewajiban dapat dipenuhi secara tertib dan berkelanjutan.

In 2025, the Company continued implementing the restructuring outcomes from the Homologation Decision of PKPU, which concluded on December 23, 2024, and became legally binding on January 3, 2025, effectively ensuring that all obligations could be fulfilled in an orderly and sustainable manner.

Pada RUPSLB tanggal 19 Juni 2025, disetujui Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK), serta diberikan pemberitahuan mengenai rencana Penerbitan New Notes berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga sebagai bagian dari upaya memperbaiki posisi keuangan Perseroan. Selanjutnya, pada November 2025, OWK dan New Notes tersebut telah berhasil dicatatkan di Singapore Stock Exchange, menandai langkah strategis dalam restrukturisasi modal Perseroan.

On June 19, 2025, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) was approved, along with notification regarding the planned issuance of New Notes based on the Commercial Court's decision, as part of efforts to improve the Company's financial position. Subsequently, in November 2025, both the MCB and New Notes were successfully listed on the Singapore Stock Exchange, marking a strategic milestone in the Company's capital restructuring.

Di tengah tantangan dan dinamika global yang terus berlanjut, Perseroan tetap mampu mempertahankan konsistensi dan ketangguhan bisnisnya. Kinerja ini tidak terlepas dari sinergi yang erat antara seluruh jajaran manajemen,

Amid ongoing challenges and evolving global dynamics, the Company has maintained consistency and resilience in its business operations. This performance cannot be separated from the close collaboration between

karyawan, pemegang saham, dan mitra bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap setiap langkah dan pencapaian bersama yang telah menjadi dasar kuat perjalanan perusahaan ini.

all management, employees, shareholders, and business partners. Therefore, the Company appreciates every step and achievement together which have become a solid foundation for our company.

Sinergi yang kuat antara seluruh stakeholder Perseroan menjadi buah dari implementasi budaya perusahaan yang disebut IPAN. IPAN telah disikapi sebagai pedoman atas segenap komitmen dan tindakan dalam menghadapi peluang dan tantangan yang direfleksikan pada keberlanjutan Perseroan, yang antara lain meliputi pemanfaatan teknologi dan inovasi industri 4.0 sampai tanggung jawab terhadap keberlanjutan ESG.

The strong synergy among all of the Company's stakeholders is the result of implementing a corporate culture called IPAN. IPAN has been adopted as a guideline for all commitments and actions in addressing opportunities and challenges, reflected in the Company's performance, including the utilization of technology and industrial innovation 4.0 to advance ESG sustainability.

Proses restrukturisasi yang dijalankan oleh Perseroan telah membawa dampak signifikan dalam menstabilkan fundamental keuangan dan operasional. Melalui optimasi struktur biaya, perbaikan tata kelola, serta fokus pada efisiensi dan keberlanjutan, kinerja keuangan menunjukkan perbaikan yang konsisten. Rasio likuiditas dan solvabilitas membaik, beban utang berkurang, serta arus kas operasional semakin sehat, menjadi indikator utama pemulihan yang berkelanjutan. Transformasi ini tidak hanya mendukung stabilitas jangka pendek, tetapi juga membangun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

The restructuring process undertaken by the Company has had a significant impact on stabilizing its financial and operational fundamentals. Through cost structure optimization, improved governance, and a strong focus on efficiency and sustainability, the Company's financial performance has shown consistent improvement. Key indicators such as liquidity and solvency ratios have strengthened, the debt burden has decreased, and operating cash flow has improved, providing clear evidence of a sustainable recovery. This transformation not only supports short-term stability but also establishes a solid foundation for long-term growth.

Pada November 2025, Fitch Ratings Indonesia menaikkan peringkat kredit Pan Brothers dari RD(idn) menjadi B-(idn) dengan outlook stabil, setelah perusahaan menyelesaikan restrukturisasi utang melalui penerbitan New Notes dan OWK. Peringkat ini mencerminkan berkurangnya tekanan likuiditas dan tidak adanya kewajiban jatuh tempo dalam jangka pendek.

In November 2025, Fitch Ratings Indonesia upgraded Pan Brothers' credit rating from RD(idn) to B-(idn) with a stable outlook, following the successful completion of the company's debt restructuring through the issuance of New Notes and MCB. This upgrade reflects reduced liquidity pressure and the absence of near-term debt maturities, reinforcing investor confidence in the Company's renewed financial resilience.

Meskipun terjadi penurunan nilai penjualan, hal ini merupakan bagian dari kebijakan strategis Perseroan untuk melakukan stabilisasi operasional, penyaringan mitra dan fokus pada order dengan margin yang lebih sehat serta kesesuaian dengan prinsip keberlanjutan. Langkah ini menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas bisnis secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang penuh

Despite a decline in sales value, this is part of the Company's strategic policy to stabilize operations, filter partnerships, and focus on orders with healthier margins, aligned with sustainability principles. This approach reflects a strong commitment to continuously improving the business's overall quality. With a cautious and targeted strategy, the Company is now in a stronger position to navigate global market

kehati-hatian dan terarah, Perseroan kini berada pada posisi yang lebih tangguh untuk menghadapi dinamika pasar global dan memanfaatkan peluang di masa depan.

dynamics and seize future opportunities.

Sejalan dengan proyeksi dalam Laporan Tahunan 2024, Perseroan memproyeksikan perlambatan penjualan di tahun 2025. Perseroan secara proaktif mengelola transisi pasca-restrukturisasi dengan fokus pada stabilisasi operasional setelah inkrahnya putusan homologasi pada 3 Januari 2025. Pada tahun 2025, penjualan tercatat sebesar USD$273,3 juta, mencerminkan pendekatan konservatif yang diambil untuk memperkuat fondasi internal, termasuk optimalisasi modal kerja dan seleksi order yang lebih strategis.

In line with the forecast outlined in the 2024 Annual Report, the Company's 2025 projections anticipated a slowdown in sales. Proactively managing the post-restructuring transition, the Company focused on operational stabilization following the binding homologation decision on January 3, 2025. In 2025, sales amounted to USD 273.3 million, reflecting a conservative approach aimed at strengthening internal foundations, including working capital optimization and more strategic order selection.

Laba kotor tahun 2025 menjadi sebesar USD$23,2 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD$24,8 juta. Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal, termasuk persaingan dari negara-negara pesaing penghasil pakaian jadi konveksi dari tekstil seperti Tiongkok, Vietnam, Bangladesh, dan India.

The gross profit for 2025 amounted to USD 23.2 million, compared to USD 24.8 million in the previous year. The Company remains committed to addressing various internal and external challenges, including competition from countries such as China, Vietnam, Bangladesh, and India that produce ready-made garments.

Laba (rugi) usaha tahun 2025 adalah sebesar (USD$0,7 juta), membaik dibandingkan dengan laba (rugi) usaha (USD$4,4 juta) yang tercatat di tahun sebelumnya.

Operating profit (loss) for 2025 was (USD 0.7 million), an improvement compared to the operating profit (loss) (USD 4.4 million) recorded in the previous year.

Laba bersih perseroan tahun 2025 sebesar USD$23,3 juta. perubahan nilai pendapatan lainnya sebagian besar dikarenakan keuntungan dari pencatatan restrukturisasi pinjaman.

The Company’s net profit for 2025 amounted to USD 23.3 million. The change in other income primarily resulted from gains arising from the recording of loan restructuring.

Laba (rugi) bersih per saham tahun 2025 bernilai USD$0,00122 dengan jumlah saham beredar 21.482.028.246, dibandingkan, laba (rugi) bersih per saham tahun 2024 bernilai (USD$0,02087) dengan jumlah saham beredar yang sama.

Net profit (loss) per share for 2025 was USD 0.00122, based on a circulating share count of 21,482,028,246, compared to a net profit (loss) per share of (USD 0.02087) for 2024, with the same number of circulating shares.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit dan Auditor Internal yang dibentuk sejak tahun 2002. Komite Audit telah menelaah lingkup aktivitas dan independensi Auditor Luar Perseroan serta kecukupan struktur pengendalian internal Perseroan. Komite Audit juga telah menelaah proses pelaporan keuangan Perseroan, hal-hal penting lainnya dan ketaatan pada kebijakan-kebijakan Perseroan,

Corporate Governance Performance

The Audit Committee and Internal Audit have been established since 2002. The Audit Committee has reviewed the scope of the Company’s external auditor's activities and independence, as well as the adequacy of the Company’s internal control structure. The Audit Committee has also reviewed the Company’s financial reporting processes, other significant



Annual Coordination Meeting 2025

serta hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

matters, and compliance with the Company's policies, and applicable laws and regulations in Indonesia.

Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara kolaboratif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan penuh dari manajemen Perseroan yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia. Sejalan dengan itu, Komite Pemantau Risiko turut dijalankan secara bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan operasional dari berbagai divisi terkait, termasuk Divisi Legal, Keuangan dan Akuntansi, serta Sumber Daya Manusia.

The Nomination and Remuneration Committee is implemented collaboratively by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with full support from the Company's management overseeing the Human Resources function. In line with this, the Risk Monitoring Committee is also jointly managed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with operational support from relevant divisions, including the Legal, Finance and Accounting, and Human Resources departments.

Terkait dengan komposisi Dewan Direksi, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Regarding the composition of the Board of Directors, there was no change to the Company's Board of Directors throughout 2025.

Perseroan telah menganggarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD$1,9 juta untuk tahun 2025. Realisasi remunerasi tahun 2025 adalah Dewan Komisaris sebesar USD$0,08 juta dan Direksi sebesar USD$1,8 juta. Untuk tahun 2026 dianggarkan sebesar $1,9 juta yaitu Dewan Komisaris sebesar USD$0,1 juta dan Direksi sebesar USD$1,8 juta.

The Company has allocated a remuneration budget of USD 1.9 million for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2025. The actual realization of remuneration for 2025 amounted to USD 0.08 million for the Board of Commissioners and USD 1.8 million for the Board of Directors. For 2026, the budget is allocated at USD 1.9 million, consisting of USD 0.1 million for the Board of Commissioners and USD 1.8 million for the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membuktikan ketahanan yang solid di tengah tantangan global dan sektoral dalam industri apparel.

Throughout 2025, the Company demonstrated solid resilience amid global and sectoral challenges in the apparel industry. With a strong

Dengan komitmen kuat terhadap peningkatan kapabilitas dan efisiensi operasional, Perseroan memperkuat daya saingnya melalui penerapan otomasi dan digitalisasi yang telah diverifikasi sebagai Industri 4.0 di Indonesia. Didukung oleh tenaga kerja yang berdedikasi dan kompeten, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan produktivitas, sehingga mampu mengamankan posisinya sebagai industri pakaian jadi terbesar Indonesia.

commitment to enhancing capabilities and operational efficiency, the Company strengthened its competitiveness through the implementation of automation and digitalization, confirmed as part of Industry 4.0 in Indonesia. Supported by a dedicated and skilled workforce, the Company is confident in its ability to maintain productivity and secure its position as Indonesia's largest ready-made garment producer.

Di sisi keberlanjutan, Perseroan menjadikan prinsip 3P—People, Planet, Profit—sebagai landasan strategi keberlanjutan, dengan People sebagai prioritas utama. Sejak 2019, komitmen terhadap 10 Sustainable Development Goals (SDGs) diwujudkan melalui pembentukan komite keberlanjutan internal yang aktif merancang kebijakan dan mengimplementasikan program berbasis 3P, untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan.

The Company has positioned the 3P principle—People, Planet, Profit—as the foundation of its sustainability strategy, with People as the top priority. Since 2019, the commitment to the 10 Sustainable Development Goals (SDGs) has been realized through the establishment of an active internal sustainability committee, which designs policies and implements 3P-based programs to support the continuous achievement of sustainability targets.

Kerangka kerja keberlanjutan dipetakan ke dalam kerangka kerja Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi yang berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dan nasional, penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan, dekarbonisasi melalui peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan, dan penyediaan rantai pasokan yang transparan. Perseroan berkomitmen bahwa seluruh kegiatan keberlanjutan di Perseroan harus memberikan dampak positif bagi seluruh ekosistem untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

The Company's sustainability framework is mapped into Social, Environmental, and Economic frameworks, focusing on community and national economic development, responsible and environmentally friendly use of raw materials, decarbonization through increased adoption of renewable energy sources, and the establishment of transparent supply chains. The Company is committed to ensuring that all sustainability activities generate positive impacts across the entire ecosystem, contributing to the well-being of employees, stakeholders, and the broader community.

Prospek Usaha

Bagi Perseroan, tahun 2025 memberikan banyak dinamika, namun melalui berbagai tantangan inilah kami terus bertahan dan tetap mencari peluang-peluang untuk pertumbuhan dan inovasi.

Business Prospects

For the Company, 2025 brought significant dynamics, yet through these challenges, we have persevered and actively sought opportunities for growth and innovation.

Perseroan secara konsisten melaksanakan putusan Homologasi sesuai putusan yang ditetapkan, sekaligus terus memperkuat tata kelola internal untuk menghadapi tantangan masa kini maupun mendatang.

The Company has consistently implemented the homologation decision as ruled, while simultaneously strengthening its internal governance to meet current and future challenges.

Di tengah dinamika pasar fesyen global yang kompleks pada 2026, Perseroan terus

Amid the complex dynamics of the global fashion market in 2026, the Company continues to

memperhatikan situasi geopolitik dan mengevaluasi dinamika pasar global. Perseroan memandang tekanan sebagai peluang untuk memperkuat daya saing melalui inovasi dan transformasi. Adopsi teknologi Industri 4.0 menjadi fondasi strategis, didukung oleh fokus pada diversifikasi produk, efisiensi operasional, serta investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Dengan mengantisipasi perubahan regulasi dan tren konsumen, Perseroan terus memperkuat tata kelola, produktivitas, dan kapabilitas tenaga kerja. Transformasi organisasi menuju struktur yang lebih ramping (leaner organization), serta percepatan digitalisasi dan otomatisasi berbasis artificial intelligence (AI), menjadi pendorong utama kinerja berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

monitor geopolitical developments and evaluate global market trends. The Company views pressure as an opportunity to strengthen competitiveness through innovation and transformation. The adoption of Industry 4.0 technology serves as a strategic foundation, supported by a focus on product diversification, operational efficiency, and investment in environmentally friendly technologies. Anticipating regulatory changes and evolving consumer trends, the Company continues to strengthen its governance, productivity, and workforce capabilities. Organizational transformation toward a leaner organization, alongside accelerated digitalization and AI-driven automation, has emerged as the key driver of sustainable performance and long-term growth.

Sebagai bagian dari visi menjadi perusahaan pemasok pakaian yang terpadu, berkelanjutan dan mendunia, Perseroan akan konsisten berupaya untuk meningkatkan daya saing di pasar global dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekspor nasional. Layanan one stop shopping masih akan menjadi layanan unggul yang ditawarkan Perseroan guna memenuhi kepuasan pelanggan.

As part of its vision to become an integrated, sustainable, and global apparel supplier, the Company remains committed to enhancing its competitiveness in the global market and contributing to national export growth. The one-stop shopping service will remain a key competitive advantage, ensuring customer satisfaction.

Apresiasi Kami

Sebagai penutup, laporan tahunan ini merupakan bukti dari ketangguhan, dedikasi, dan semangat kolaboratif yang mendefinisikan PT Pan Brothers Tbk. Setiap pencapaian dan tonggak sejarah yang tercatat di sini terwujud dengan dukungan tak tergoyahkan dari Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas kepercayaan dan kemitraan yang terjalin.

Our Appreciation

To conclude, this annual report stands as a testament to the resilience, dedication, and collaborative spirit that define PT Pan Brothers Tbk. Every achievement and milestone recorded here has been made possible by the unwavering support of the Board of Commissioners, employees, customers, business partners, shareholders, and all stakeholders. Our heartfelt thanks go to all for your trust and enduring partnership.

Kami bertekad untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi seluruh pihak melalui hasil kinerja yang memuaskan didukung dengan pengelolaan bisnis yang prudent dan berkelanjutan.

We are determined to continue delivering positive impacts to all parties through strong performance and prudent, sustainable business management.

Bersama, kita maju dengan percaya diri, didukung oleh Integrity dalam tata kelola, Passion dalam inovasi, Action sebagai dorongan kinerja, dan Nationalism yang menjunjung kebhinekaan.

Together, we move forward with confidence, guided by Integrity in governance, Passion in innovation, Action in performance, and Nationalism that upholds diversity. Your trust and

Kepercayaan dan kemitraan Anda menjadi landasan PT Pan Brothers Tbk menciptakan babak baru kesuksesan, dengan komitmen kuat terhadap kemajuan bisnis dan kontribusi bagi Indonesia.

partnership form the foundation of PT Pan Brothers Tbk as we write a new chapter of success, driven by a firm commitment to business progress and meaningful contributions to Indonesia.

Tangerang, 22 April 2026 Tangerang, April 22, 2026

Direksi PT Pan Brothers Tbk.
The Board of Directors PT Pan Brothers Tbk.



LUDIJANTO SETIJO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REPORT

Kepada yang terhormat
Dewan Komisaris PT PAN BROTHERS Tbk
Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung - Tangerang 15133, Indonesia

Hal : Laporan Komite Audit untuk tahun buku 2025

Dear
Board of Commissioners PT PAN BROTHERS Tbk
Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung - Tangerang 15133, Indonesia

Re : Report of The Audit Committee for the book year 2025

Komite Audit Perusahaan yang saat ini menjabat terdiri atas 3 (tiga) anggota, diketuai oleh Supandi Widi Siswanto, Wakil Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit adalah Bunardy Limanto dan Toni Setioko. Menyatakan bahwa anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan Anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara Independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Audit Committee comprises three members, chaired by Supandi Widi Siswanto, an Vice President Commissioner (independent), with Bunardy Limanto and Toni Setioko as members. Stating that members of the Audit Committee personally do not have financial, management, share ownership and / or family relations with other Audit Committee Members, the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Company which may affect the Audit Committee's ability to act Independently in carrying out their duties and responsibilities.

Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, serta mengidentifikasi dan menyoroti hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

The main duty of the Audit Committee is to give an independent professional opinion to the BOC regarding the financial reports and other information submitted by the BOD and to identify and highlight issues which need attention from the BOC.

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, selama periode 2025, Komite Audit telah melakukan tugasnya, termasuk hal-hal berikut ini :

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee, during the year 2025 has carried out their duties, including the following activities:

1. Melakukan evaluasi pelaksanaan audit Akuntan Publik tahun buku 2025.

1. Evaluating the implementation audit by the Public Accountant for year book 2025.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk tahun buku 2025.

2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed for year book 2025.

3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas mekanisme pengendalian intern, dengan melakukan penelaahan atas cakupan program audit internal, memeriksa pelaksanaan program audit dan evaluasi atas laporan kegiatan audit internal.

3. Evaluate the effectiveness of internal control mechanisms through reviewing the scope of the internal audit program, assessing the implementation of the audit program and evaluation of the reports on internal audit activities during the year.

4. Menelaah pengendalian intern dan manajemen risiko terhadap manajemen perusahaan dan anak perusahaan melalui kecukupan program audit internal dan kepatuhan terhadap prinsip usaha.

5. Melakukan penelaahan terhadap pelaporan keuangan Perseroan, dengan kesimpulan bahwa laporan tersebut telah sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku, konsisten dengan informasi lainnya, dan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia sesuai peraturan yang berlaku.

6. Melakukan diskusi dengan legal internal tentang masalah hukum yang ada dan menelaah ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, dengan kesimpulan bahwa Perseroan konsisten memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dengan baik.

7. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk mengevaluasi independensi dan objektivitas Akuntan Publik tersebut serta membahas kecukupan program audit yang dilakukannya. Dari diskusi-diskusi itu dapat disimpulkan antara lain bahwa independensi Akuntan Publik telah terjaga dengan baik.

8. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik tentang rekomendasi atas temuan audit dan surat rekomendasi kepada manajemen dari Akuntan Publik atas hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2025.

4. Review internal control and risk management and report to the management of the company and its subsidiary the adequacy of the internal audit program and code of business principles compliance.

5. Review financial reports of the Company, with the conclusion that the financial reports have been prepared according to the prevailing accounting standards and policies, consistent with other information, and delivered to the Indonesia Stock Exchange in full compliance with prevailing regulations.

6. Discuss with internal legal division to review existing legal matters if any and the compliance with the capital market and the Indonesia Stock Exchange's rules and regulations, with the conclusion that the Company has consistently complied to all the above mentioned rules and regulations.

7. Discuss with the Public Accountant, for the purpose of reviewing the independence and the objectivity of the Public Accountant and the adequacy of the audit program. From those discussions, to conclude, among others, that the in-dependency of the Public Accountant has been properly managed.

8. Discuss with the Public Accountant regarding their recommendations on audit findings and subsequent management letter, as a result of their audit of the Company's financial statements for the year 2025.

Tangerang, 23 April 2026 Tangerang, April 23, 2026

Komite Audit PT Pan Brothers Tbk
Audit Committee PT Pan Brothers Tbk.



SUPANDI WIDI SISWANTO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

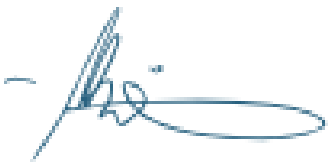

BUNARDY LIMANTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



TONI SETIOKO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee













Annual Coordination Meeting

Atria Hotel Gading Serpong
13 December 2025


PT PAN BROTHERS Tb



PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name
PT Pan Brothers Tbk

Nama Komersial
Commercial Name
Pan Brothers

Bidang Usaha, Jenis Produk Dan Layanan
Business Fields, Type Of Products And Services

Pengembang, Pemasok, dan Produsen Garmen

Developer, Supplier, and Garments Manufacturer.

Dengan segmentasi produk yang meliputi "Technical, Functional and Activewear" yang diperuntukkan olahraga musim dingin, Baju Ski, Baju Jogging, Baju Panjat Gunung, serta baju untuk aktivitas atau olahraga alam. "Woven Garment" seperti Jaket dengan lapisan penghangat dan Jaket Ringan, Celana Formal dan Santai, Celana Pendek, Baju Wanita, Kemeja, dan lain-lain. "Cut & Sewn Knit Garment", seperti Kaos Polo, Kaos Golfs, Jaket dan Celana Training, Kaos Santai, dengan berbagai jenis bahan.

With product segmentation that includes "Technical, Functional and Active-wear" for Snowboarding, Ski Outer Wear, Jogging, Hiking, and other Sports and Outdoor Activities, etc, "Woven Garments" such as Padded and Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pants Dresses Shirts, etc. as well as "Cut and Sewn Knit Garments" such as Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweatsuits, etc, using various fabrics.

Status
Status

Perusahaan Publik dengan kode di Bursa Saham "PBRX" sejak 16 Agustus 1990

Listing Company with Capital Market Code "PBRX" since August 16, 1990

No Registrasi Perusahaan Publik
Public Company Registration Number

S1121/SHM/MK-10/1990 tanggal 28 Juni 1990
S1121/SHM/MK-10/1990 dated June 28, 1990



Modal Dasar
Capital Stock
Rp2.000.000.000.000 (80.000.000.000 saham)
Rp2.000.000.000.000 (80.000.000.000 shares)

Legalitas
Legality
NPWP | *Tax Registered Number*
01.136.073.2-054.000

Nomor Identifikasi Berusaha (NIB)
Business Identification Number
8120214123901

TUJUAN EKSPOR
KEY EXPORT DESTINATION

Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Asia, Australia dan negara-negara lain.

United States of America, Europe, Canada, Asia, Australia and other countries.

Memasok untuk Merek Pakaian Jadi Global yang Ternama, antara lain:
Supplying to Reputable Global Apparel Brands, including:

Uniqlo, Adidas, The North Face, Arcteryx, Lululemon, Hugo Boss, Salomon, Atomic, Lacoste, LL Bean, Orvis, Kathmandu, Duluth, Simms, Indyeva, Burton, Hoka, UGG, Armada, Woolrich, Jöttnar, Napapijri, Tecovas, First Lite, etc.

ALAMAT PERSEROAN
CORPORATE ADDRESS

Kantor / Pabrik Tangerang
Office / Tangerang Factory
Jl. Siliwangi No. 178, Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang 15133 Indonesia.
Telepon Phone (62-21) 5900718 (hunting), 5900705
Faksimili Fax (62-21) 5900717, 5900706.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PBRX silakan menghubungi :
For further information please contact

Email
Corporate Secretary : corpsec@pbrx.co.id
Pemasaran / *Marketing* : pbt@pbrx.co.id
ESG : esgteam@pbrx.co.id

Jam Kerja
Working Hour

Kantor *Office* : 08.30 - 17.30 WIB / GMT+7

PabrikTangerang *Tangerang Factory* : 07.30 - 16.30 WIB / GMT+7



INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

PT Pan Brothers Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/ 5/500/11 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, SH., di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0042456.AH.01.03 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di bidang industri garmen yang mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat di tahun 1990 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak saat itu. Sampai 31 Desember 2025, Perseroan memiliki anak perusahaan: PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB), PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI), PT Prima Sejati Sejahtera (PSS), PT Hollit International (HI), Continent 8 Pte Ltd. (C8), PT Apparelindo Prima Sentosa (APS), PB International BV (PBI) dan PB Island (PBL).

Perseroan berkantor pusat di Tangerang dengan fasilitas produksi Perseroan yang tersebar di Jawa Tengah dan Banten. Dalam hal produksi, Perseroan memiliki keunggulan dan keahlian yang kuat dalam memproduksi berbagai jenis pakaian jadi dengan tingkat kerumitan

PT Pan Brothers Tbk was established based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 and later amended by notarial deed No. 58 dated October 16, 1980. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree dated October 30, 1980, No.YA/ 5/500/11 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 55 dated June 22, 2023 from Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in connection with the increase in the Company's authorized capital and the amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0042456. AH.01.03 year 2023 dated July 20, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes industry, trade in the products of such industry, importing equipment, transportation and representation or agency, management and leasing services for office buildings, amusement or recreation parks and bonded zones. The Company is domiciled in Tangerang, and is engaged in the garment industry which began its commercial operations in 1981.

The Company's shares were first offered to the public in 1990 and have been listed on the Indonesia Stock Exchange since then. As of December 31, 2025, the Company has subsidiaries: PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB), PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI), PT Prima Sejati Sejahtera (PSS), PT Hollit International (HI), Continent 8 Pte Ltd. (C8), PT Apparelindo Prima Sentosa (APS), PB International BV (PBI) and PB Island (PBL).

The Company is head-quartered in Tangerang with production facilities spread across Central Java and Banten. In terms of production, the Company has a strong advantage and expertise in manufacturing various types of apparel with medium to high complexity. This enables the

menengah hingga tinggi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan merek-merek pakaian jadi terkemuka di dunia.

Pasar ekspor Perseroan tersebar di seluruh dunia – lebih dari 50 negara, seperti Amerika Serikat, Eropa, Asia, Kanada, Australia, New Zealand, dan negara-negara lainnya. Kemampuan produksi bukan satu-satunya sumber keahlian Pan Brothers; Perseroan juga mematuhi persyaratan pelanggan dan standar-standar internasional yang meliputi standar sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Hak asasi manusia, praktik kerja yang sehat, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga telah menjadi prioritas bagi Perseroan. Beberapa akreditasi dan sertifikasi telah diraih Perseroan, antara lain: US Cotton Trust Protocol; Responsible Down Standard (RDS); Global Recycled Standard (GRS); ISO 9001; ISO 14001; ISO 45001; Authorized Economic Operator (AEO); C-TPAT; SA 8000; Social & Labor Convergence Support; Higg Index; serta terdaftar sebagai anggota Better Work Indonesia (BWI).

Company to cater to the needs of the world's leading apparel brands.

The Company's export markets are spread across the globe - to more than 50 countries, across the United States, Europe, Asia, Australia, New Zealand, and other countries. Production capability is not Pan Brothers' only source of expertise; the Company also complies with customer requirements and international standards that include social, environmental and good governance standards. Human rights, healthy work practices, and occupational health and safety (OHS) have also become priorities for the Company. Several accreditations and certifications have been achieved by the Company, including: US Cotton Trust Protocol; Responsible Down Standard (RDS); Global Recycled Standard (GRS); ISO 9001; ISO 14001; ISO 45001; Authorized Economic Operator (AEO); C-TPAT; SA 8000; Social & Labor Convergence Support; Higg Index; and registered as a member of Better Work Indonesia (BWI).

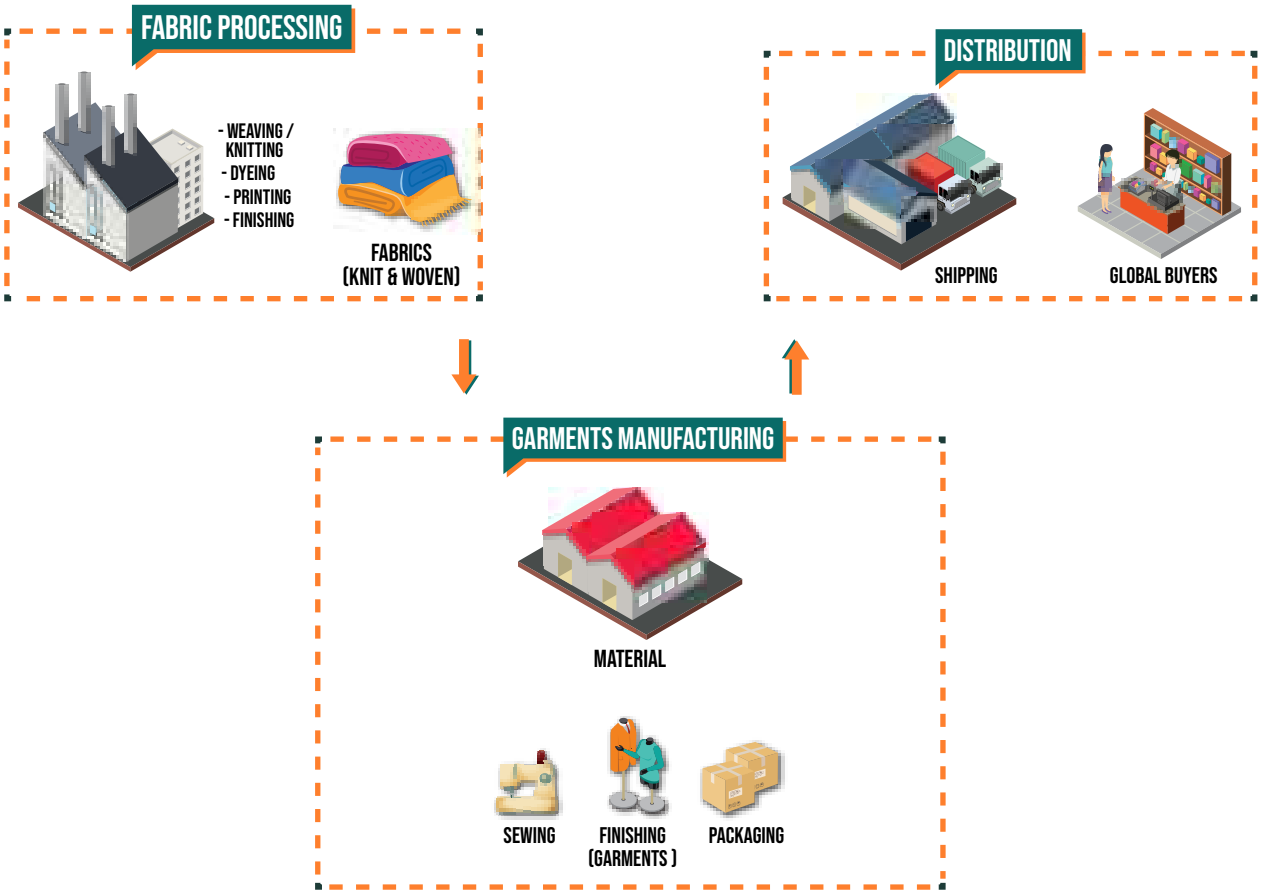

JEJAK LANGKAH PERSEROAN
CORPORATE MILESTONE

1980
Didirikan pada 21 Agustus sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi di Tangerang, Banten, Indonesia

Established on August 21st as a company engaged in the garment industry in Tangerang, Banten, Indonesia.

1990
Tercatat sebagai perusahaan publik (PBRX) di Bursa Indonesia. Modal ditempatkan dan disetor penuh 12,8 juta saham.

Listed as a public company (PBRX) in the Indonesian Stock Exchange with shares offered to the public for the first time (12.8 million shares) .

1992
Saham bonus yang diterbitkan– total saham meningkat menjadi 38,4 juta saham

Issued bonus shares– total shares increased to 38.4 million shares.

1996
Menerima tender offer di PBRX saham oleh manajemen baru

Received tender offer on PBRX shares by new management.

1997
Melakukan stock split – total saham meningkat menjadi 76,8 juta

Carried out a stock split – total shares increased to 76.8 million shares.

2003
Melakukan stock split - total saham meningkat menjadi 384 juta saham

Carried out a stock split total shares increased to 384 million shares.

2005
Mengakuisisi PT Pancaprima Ekabrothers; Melakukan PUT 1 (IPO) – meningkatkan total saham menjadi 445,44 juta saham

Established a partnership with PT Pancaprima Ekabrothers; Conducted the first Limited Public Offering (LPO) – increasing total shares to 445.44 million shares.

2007
Memperluas fasilitas produksi dan mengembangkan pabrik di berbagai daerah Jawa Tengah yaitu Boyolali dan Sragen

Expanded production facilities and developed presence in various regions across Central Java, namely Boyolali and Sragen.

2011
Mengembangkan kemitraan dengan PT Hollit Internasional; Melakukan PUT kedua – meningkatkan saham menjadi 765,965 juta saham; Kembali melakukan Stock Split sehingga total saham menjadi 3,063 milyar saham.

Developed a partnership with PT Hollit International in connection with PBRX's entry as a majority shareholder (53.57%); Conducted a second LPO – increasing shares to 765.965 million shares; Carried out another stock split – increasing shares to 3.063 billion shares.

2013

Mendirikan Apparelindo Prima Sentosa (APS)

Established Apparelindo Prima Sentosa (APS)

2014

Mendirikan anak perusahaan Prima Sejati Sejahtera (PSS); Melakukan PUT Ketiga yang meningkatkan total saham menjadi 6,478 miliar saham

Established subsidiaries of Prima Sejati Sejahtera (PSS); Limited Public Offering, increasing total shares become 6,478 billion shares.

2015

Mendirikan PB International BV Industry.

Established PB International BV Industry.

2017

Mendirikan PB Island Pte. Ltd

Established PB Island Pte. Ltd.

2023

Melakukan PMHMETD IV, meningkatkan total saham menjadi 21,48 miliar saham

Conducted the PMHMETD IV, increasing total shares to 21.48 billion shares,

2025

Melanjutkan Digitalisasi dan Automasi

Continuing Digitalization and Automation



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION and CORPORATE CULTURE

Mengingat dinamika industri yang terus berkembang dan lanskap ekonomi global, PT Pan Brothers Tbk menyadari perlunya menjawab tantangan yang ada. Untuk itu, perusahaan telah mengembangkan visi, misi, dan budaya perusahaan yang jelas, yang berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk mendukung dan menginternalisasi perubahan dan strategi bisnis. Komitmen terhadap keunggulan ini juga tercermin dalam elemen-elemen desain logo perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap Visi, Misi, Motto, Tema, dan Logo, yang semakin mengukuhkan dedikasi Pan Brothers untuk mencapai tujuannya.

Given the ever-evolving industry dynamics and global economic landscape, PT Pan Brothers Tbk recognizes the need to rise to the challenge. To that end, the company has developed a clear vision, mission and corporate culture, which serve as a strong foundation to support and internalize business changes and strategies. This commitment to excellence is also reflected in the design elements of the company logo. The Board of Directors and Board of Commissioners have approved the Vision, Mission, Motto, Theme, and Logo, further cementing Pan Brothers' dedication to achieving its goals.

Logo Perseroan, digambarkan dengan tiga warna kombinasi yang dipadukan dengan tiga busur panah yang ditarik dengan sempurna, mengekspresikan filosofi Perseroan, bahwa untuk pencapaian kesuksesan, kekuatan dan kemakmuran diperlukan kesatuan yang harmonis antara Stakeholder, Manajemen dan Karyawan.

The Company's logo, portrayed by a combination of three perfectly drawn archer's bows, expresses its philosophy of achieving its goals of success, prosperity, and strength through harmonious unity of Stakeholders, Management, and Employees.

VISI *Vision*

Menjadi perusahaan pemasok pakaian yang terpadu, berkelanjutan dan mendunia.

To be an integrated and worldwide sustainable apparel supplier company

MISI *Mission*

1. Meningkatkan kinerja dan produk perusahaan dengan menerapkan praktik manajemen terbaik secara terus menerus dengan dampak negatif sekecil mungkin terhadap ekosistem.
   To improve the Company's performance and products by applying the best management practices continuously with the least possible negative impact to the ecosystem.

2. Menciptakan peluang terbaik bagi karyawan dan pemangku kepentingan kami untuk mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka.
   To create the best opportunities for our employees and stakeholders so they can develop and achieve full potential.

3. Memaksimalkan nilai investasi pemegang saham dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien untuk memberikan peluang yang menarik.
   To maximize shareholder's value and utilize financial resources efficiently to provide attractive opportunities.

4. Meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan terus mengupayakan yang terbaik
   To enhance Good Corporate Governance and continually strive for excellence.

5. Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian jadi dan memasok produk pakaian yang berkualitas, ramah lingkungan dan bertanggung jawab terhadap komunitas sekitar perusahaan
   To be a leader in the apparel supply chain by supplying apparel products that are high-quality, environmentally friendly, and socially responsible.

6. Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian dengan kepuasan pelanggan yang maksimal.
   To be the leader in the apparel supply chain with maximum customer satisfaction.

7. Menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan.
   To be a socially responsible and environment friendly Company.

8. Memberikan kontribusi aktif untuk pembangunan perekonomian Indonesia.
   To actively contribute to Indonesia's economic development.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

I-pan

INTEGRITY
Warna Titanium menyiratkan semua orang PBRX memiliki keteguhan dan konsisten dalam menjaga moral, kejujuran, ketulusan & etika bisnis.
The Titanium color implies that all PBRX people have firmness and consistency in maintaining morals, honesty, sincerity & business ethics.

PASSION
Warna Hijau dengan hati di tengahnya menyiratkan semua orang PBRX memiliki cinta, semangat dan rela berkorban untuk menjaga keberlangsungan perusahaan
The Green color with a heart in the middle, implies that all PBRX people have love, passion and willingness to strive for the sustainability of the Company.

ACTION
Warna Titanium menyiratkan semua orang PBRX senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas, bernilai tinggi, dan berprestasi sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan perusahaan.
The Titanium color implies that all PBRX people are committed to providing high quality and high value services that meet the goals of the Company.

NATIONALISM
Warna Gold menyiratkan semua orang PBRX memiliki semangat patriotisme dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan dalam bekerja dan berkarya bagi kejayaan Indonesia.
The Gold color implies that all PBRX people have a spirit of patriotism and uphold the values of diversity in working for the Company and for Indonesia's growth.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

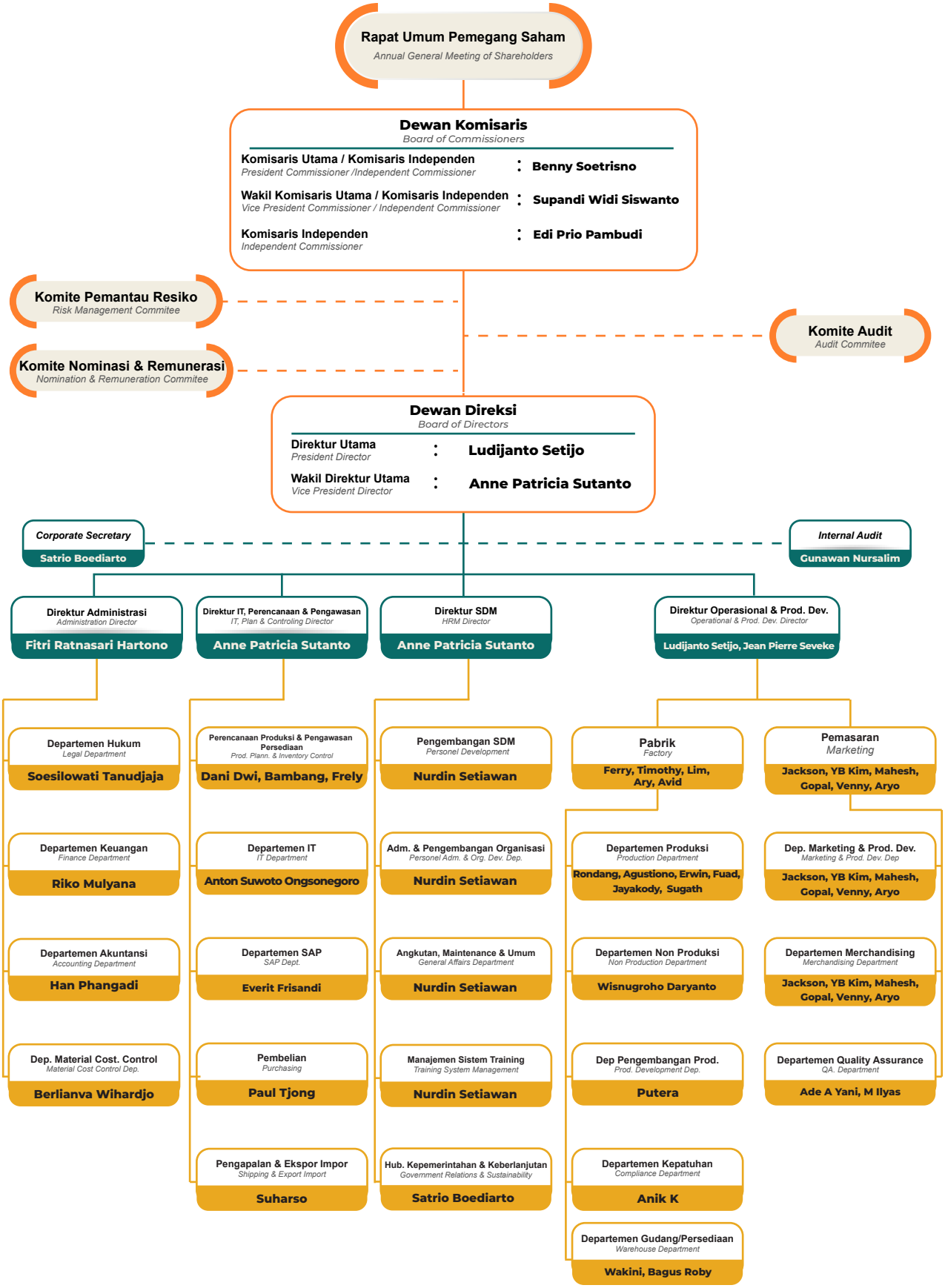

KOMITE PENDUKUNG
SUPPORTING COMMITTEE

Komite Audit
Audit Committee

Jabatan / Position	Tahun / Year 2025
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit*	Supandi Widi Siswanto
Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*	Bunardy Limanto
Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*	Toni Setioko

Komite Pemantau Resiko
Risk Management Committee

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*	Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*	Supandi Widi Siswanto
Komisaris / *Commissioner (Independent)*	Edi Prio Pambudi
Direktur Utama / *President Director*	Ludijanto Setijo
Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	Anne Patricia Sutanto
Direktur / *Director*	Fitri Ratnasari Hartono
Direktur / *Director*	Jean Pierre Seveke
Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*	Nurdin Setiawan
Wakil dari Bagian Hukum / *Legal Division Representative*	Soesilowati Tanudjaja
Wakil dari Bagian Keuangan / *Finance Division Representative*	Riko Mulyana
Wakil dari Bagian Akunting / *Accounting Division Representative*	Han Phangadi

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committees

Jabatan / Position	Tahun / Year 2024	Tahun / Year 2025
Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*	Benny Soetrisno	Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*	Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto
Komisaris / *Commissioner (Independent)*	Gita Rusmida Sjahrir	Edi Prio Pambudi
Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*	Nurdin Setiawan	Nurdin Setiawan

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kiri ke kanan Left to right

Edi Prio Pambudi (Komisaris Independen)
Independent Commissioner

Benny Soetrisno (Komisaris Utama / Komisaris Independen)
President Commissioner / Independent Commissioner

Supandi Widi Siswanto (Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen)
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kiri ke kanan Left to right

Fitri Ratnasari Hartono (Direktur)
Director

Anne Patricia Sutanto (Wakil Direktur Utama)
Vice President Director

Ludijanto Setijo (Direktur Utama)
President Director

Jean Pierre Seveke (Direktur)
Director

PROFIL KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



BENNY SOETRISNO
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cepu tanggal 14 Juli 1950

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen Perseroan sejak 20 Agustus 2021, berdasarkan Akta notaris No 29, tanggal 20 Agustus 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Beliau lulus sebagai Insinyur Elektro dari RWTH Aachen, Jerman tahun 1976.

Beliau telah mengikuti banyak Pendidikan non Formal dan Pelatihan di berbagai bidang di dalam dan Luar Negeri. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Tjiriadharma Garmindo (1982–1992) dan PT Apac Inti Corpora (1995–2018). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Inti Sukses Garmindo (sejak 2004), PT Sarana Tirta Ungaran (sejak 2004), dan PT Panca Prima Maju Bersama (sejak 2013).

Adapun jabatan non-profesi beliau sampai saat ini adalah Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) periode tahun 2000-2010; Ketua Umum Gabungan Pengusaha Eksportir Indonesia (GPEI) (2010-sekarang); Ketua Bidang Perdagangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO); Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) bidang Perdagangan (2016-2021); Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019); Staf Khusus Menteri Perdagangan (2015-2017); Staf Khusus Menteri Perindustrian (2009-2014 dan 2017-2019); Wakil Ketua Umum KADIN bidang Pengembangan Asosiasi (2024-sekarang); Ketua Umum Alumni Jerman Indonesia (Aljerin) sejak 2025.

Sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, beliau secara rutin mengikuti kegiatan Perseroan dengan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta senantiasa memperbarui pemahaman terhadap peraturan di bidang Pasar Modal.

Indonesian citizen, born in Cepu on July 14, 1950

He has served as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company since August 20, 2021, based on Notarial Deed No. 29 dated August 20, 2021 issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. He graduated with a degree in Electrical Engineering from RWTH Aachen, Germany, in 1976.

He has completed numerous informal education programs and training courses in various fields, both domestic and international. He previously served as President Director of PT Tjiriadharma Garmindo (1982–1992) and PT Apac Inti Corpora (1995–2018). Currently, he holds the position of President Commissioner at PT Inti Sukses Garmindo (since 2004), PT Sarana Tirta Ungaran (since 2004), and PT Panca Prima Maju Bersama (since 2013).

His non-professional positions to date include: Chairman of the Indonesian Textile Association (API) for the period 2000–2010; Chairman of the Indonesian Exporters Association (GPEI) (2010–present); Chairperson of the Trade Board at the Indonesian Chamber of Commerce (APINDO); Deputy Chairperson of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Trade (2016–2021); Member of the National Committee for Economic and Industrial Policy (KEIN) (2016–2019); Special Staff to the Minister of Trade (2015–2017); Special Staff to the Minister of Industry (2009–2014 and 2017–2019); Deputy Chairperson of KADIN for Association Development (2024–present); and President of the German-Indonesian Alumni Association (Aljerin) starting in 2025.

As President Commissioner/Independent Commissioner, he regularly participates in the Company's activities by attending Board of Commissioners and Audit Committee meetings, and consistently updates his understanding of capital market regulations.



SUPANDI WIDI SISWANTO
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali tanggal 6 November 1959

Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Perseroan sejak 20 Agustus 2021, berdasarkan Akta notaris No 29 tanggal 20 Agustus 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 31 Mei 2013, berdasarkan Akta notaris No 108, tanggal 31 Mei 2013 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta, hingga 2021.

Lulusan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta (1992), juga telah mengikuti banyak pendidikan non formal dan pelatihan di bidang Keuangan dan Pasar Modal di dalam dan luar negeri. Pengalaman kerja Beliau termasuk di Biro Penilaian Perusahaan Bapepam LK (1983–1992) dan PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan dan SDM (2009–2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di sejumlah perusahaan publik. Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris PT Garuda Investindo (sejak 2013), PT Bahtera Bumi Raya Tbk (d/h PT Tourindo Guide Indonesia Tbk) (sejak 2020), dan PT Ulima Nitra (sejak 2020).

Dalam perannya sebagai Wakil Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit, beliau secara aktif mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta senantiasa memperbarui pemahaman terhadap regulasi di bidang pasar modal.

Indonesian citizen, born in Boyolali on November 6, 1959

He has served as Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company since August 20, 2021, based on Notarial Deed No. 29 dated August 20, 2021 issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. Previously, he held the position of President Commissioner of the Company since May 31, 2013, based on Notarial Deed No. 108 dated May 31, 2013 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta, until 2021.

He holds a Bachelor's degree in Management Economics from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta (1992), and has completed numerous informal education programs and training courses in finance and capital markets, both domestically and internationally. His professional experience includes roles at the Corporate Assessment Bureau of Bapepam LK (1983–1992) and PT Bursa Efek Indonesia since 1992, where he served as Chief Financial and Human Resources Officer (2009–2012). He has also served as Independent Commissioner in several public companies. Currently, he remains a Commissioner at PT Garuda Investindo (since 2013), PT Bahtera Bumi Raya Tbk (formerly PT Tourindo Guide Indonesia Tbk) (since 2020), and PT Ulima Nitra (since 2020).

In his role as Vice President Commissioner and Chairperson of the Audit Committee, he actively participates in Board of Commissioners and Audit Committee meetings, and consistently updates his knowledge of capital market regulations.



EDI PRIO PAMBUDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun, tanggal 12 November 1971

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 19 Juni 2025, berdasarkan Akta notaris No 45, tanggal 19 Juni 2025 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Beliau meraih Sarjana Strata 1 dari Universitas Jember jurusan Manajemen tahun 1994; Strata 2 dari University of Colorado at Denver, Amerika Serikat, jurusan Ekonomi dan Matematika tahun 2001; dan Strata 3 dari Universitas Indonesia jurusan Ilmu Ekonomi pada tahun 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Selama berkarier di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (sejak 2009), Beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain Staf Ahli Bidang Konektivitas, Pengembangan Jasa, dan SDA, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Kemaritiman, Asisten Deputi Moneter dan Neraca Pembayaran, hingga Kepala Bidang Moneter dan Kepala Bidang Analisis Kebijakan Moneter. Sebelumnya, ia bertugas di Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (1995-2009). Beliau juga aktif dalam dunia akademik, pernah mengajar di Universitas Indonesia dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, serta menjadi anggota tim pakar di Dewan Ketahanan Nasional. Saat ini, ia kembali mengajar di Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia.

Sebagai Komisaris Independen, beliau secara rutin mengikuti kegiatan Perseroan dengan menghadiri rapat-rapat Komite Audit, rapat-rapat Dewan Komisaris dan senantiasa mengupdate peraturan terkait di bidang Keuangan.

Indonesian citizen, born in Madiun on November 12, 1971

He has served as Independent Commissioner of the Company since June 19, 2025, based on Notarial Deed No. 45 dated June 19, 2025 issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. He holds a Bachelor's degree (S1) in Management from Universitas Jember (1994), a Master's degree (S2) in Economics and Mathematics from the University of Colorado at Denver, United States (2001), and a Doctoral degree (S3) in Economics from Universitas Indonesia (2014).

He is currently serving as Deputy for Coordination of Economic Cooperation and Investment at the Coordinating Ministry for Economic Affairs. Throughout his career at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (since 2009), he has held several strategic positions, including Expert Staff for Connectivity, Services Development, and Natural Resources; Expert Staff for Economic and Maritime Affairs; Assistant Deputy for Monetary and Balance of Payments; Head of the Monetary Division; and Head of the Monetary Policy Analysis Division. Prior to this, he served at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (1995–2009). He is also active in academia, having taught at Universitas Indonesia and the State College of Accounting, and served as a member of the expert team at the National Resilience Council. Currently, he continues to teach at the Department of Economics, Universitas Indonesia.

As an Independent Commissioner, he regularly participates in the Company's activities by attending Audit Committee and Board of Commissioners meetings, and consistently updates his knowledge of relevant financial regulations.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya tanggal 22 November 1970 dan lulusan Nakano School of Business – Jepang di tahun 1993

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juni 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak 25 April 1997 dan Wakil Direktur Utama sejak September 2002. Pengangkatan terakhirnya tercatat dalam Akta Notaris Nomor 28 tanggal 20 Agustus 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pancaprima Ekabrothers dan memiliki jabatan di sejumlah perusahaan lain.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Deputi General Manager di PT Herald Tristate Plastic, Direktur Keuangan PT Tassindo Tassa Industries (1993–1995), serta Direktur PT Intiras Busana Prana International (1995–1997). Dalam kapasitas sebagai komisaris, beliau pernah menjabat di PT Meta Epsi Tbk (2013–2020) dan kembali menjabat sejak 25 Juni 2024, serta di PT Andira Agro Tbk sebagai Komisaris Utama (2013–2020) dan kembali menjabat mulai 25 Juni 2024.



LUDIJANTO SETIJO
Direktur Utama
President Director

Indonesian Citizen. Born in Surabaya on November 22, 1970 and graduated from Nakano School of Business – Japan in 1993

He has served as President Director of the Company since June 22, 2010, after previously holding the position of Director since April 25, 1997, and Vice President Director since September 2002. His most recent appointment is recorded in Notarial Deed No. 28 dated August 20, 2021, issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. He also serves as Vice President Director of PT Pancaprima Ekabrothers and holds directorial positions in several other companies.

Prior to joining the Company, he was a Deputy General Manager at PT Herald Tristate Plastic, Finance Director at PT Tassindo Tassa Industries (1993–1995), and Director at PT Intiras Busana Prana International (1995–1997). In the capacity of commissioner, he served at PT Meta Epsi Tbk (2013–2020) and resumed his role on June 25, 2024, as well as at PT Andira Agro Tbk as President Commissioner (2013–2020), returning to office starting June 25, 2024.



ANNE PATRICIA SUTANTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo tanggal 28 Oktober 1972 dan lulusan University of Southern California – USA, dengan major Chemical Engineering dan minor Business Administration. Beliau menerima gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi di bidang keuangan dari Loyola Marymount University, Los Angeles –USA tahun 1994.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juni 2010 berdasarkan Akta No. 60, tanggal 22 Juni 2010 Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Pengangkatan terakhir tercatat berdasarkan Akta notaris No 28, tanggal 20 Agustus 2021 Notaris Fathiah Helmi, SH, di Jakarta.

Pengalaman jabatan di Perseroan: Sebagai Direktur sejak 25 April 1997. Selanjutnya sebagai Komisaris Utama/ Independen Perseroan sejak 19 Juni 2009 sampai diangkat menjadi Wakil Direktur Utama pada 22 Juni 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pancaprima Ekabrothers, dan jabatan di beberapa perusahaan lain.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di Business Development Grup Kayu Lapis: Integrated Wood Industry (1995–1996), kemudian menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan di Grup Keris, grup yang bergerak di bidang ritel, tekstil, dan property (1996–1997). Dalam kapasitas sebagai komisaris, beliau pernah menjabat di PT Meta Epsi Tbk (2013–2020) dan kembali diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Juni 2024, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Andira Agro Tbk sejak 2013–2020 dan kembali menjabat mulai 25 Juni 2024.

Indonesian Citizen. Born in Solo on October 28, 1972 and graduated from University of Southern California – USA, with a major in Chemical Engineering and minor in Business Administration. She received her Master of Business Administration (MBA) degree, specializing in Finance, from Loyola Marymount University, Los Angeles – USA in 1994.

She has served as Vice President Director of the Company since June 22, 2010, based on Notarial Deed No. 60 dated June 22, 2010 issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. Her most recent appointment is recorded in Notarial Deed No. 28 dated August 20, 2021, issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta.

Professional Experience at the Company: She served as Director since April 25, 1997. Subsequently as President Commissioner/Independent Commissioner from June 19, 2009, until her appointment as Vice President Director on June 22, 2010. She currently also holds the position of President Director at PT Pancaprima Ekabrothers, as well as directorial roles in several other companies.

Prior to joining the Company, she began her career in the Business Development Group of Kayu Lapis Group: the Integrated Wood Industry (1995–1996), then served as Assistant Finance Director at the Keris Group, a group engaged in retail, textiles, and property (1996-1997). In her capacity as commissioner, she previously served at PT Meta Epsi Tbk (2013–2020) and was reappointed as President Commissioner on June 25, 2024. She also served as Commissioner at PT Andira Agro Tbk (2013–2020) and resumed his role starting June 25, 2024.

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surakarta tanggal 7 Agustus 1971.

Beliau telah menjabat selaku Direktur Perseroan sejak 23 April 2007 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, di Jakarta. Beliau lulus dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat, dengan gelar Bachelor of Science (BSc) tahun 1993.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Business Development pada perusahaan pelayaran di Singapura (1994 -1997), kemudian beralih ke industri tekstil sebagai Direktur (1997-2006).

She has served as Director of the Company since April 23, 2007, and was reappointed based on Notarial Deed No. 28 dated August 20, 2021, issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. She graduated from the University of Washington, Seattle, United States, with a Bachelor of Science (BSc) degree in 1993.

Prior to joining the Company, she held various positions, including Business Development in a shipping company in Singapore (1994–1997), and subsequently transitioned to the textile industry as a Director (1997–2006).



FITRI RATNASARI HARTONO

Direktur

Director

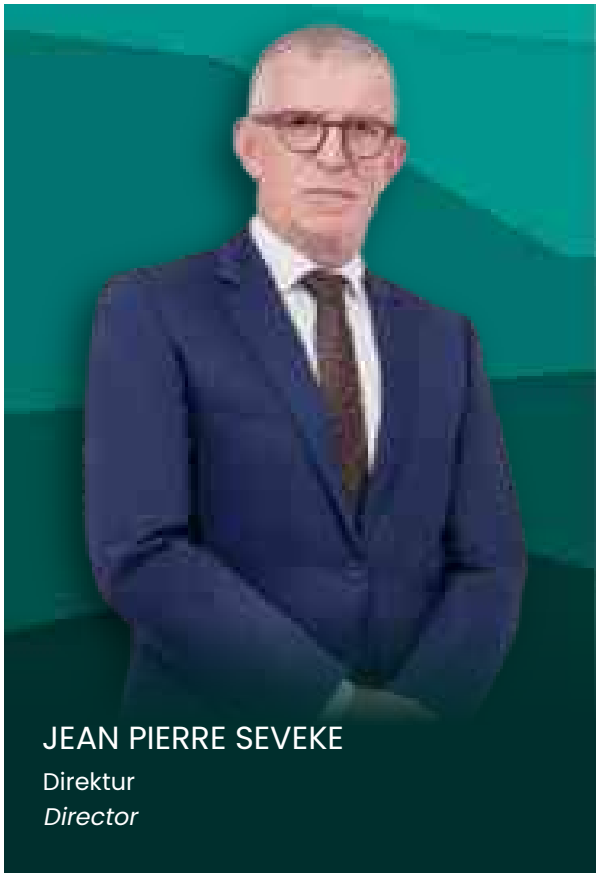

JEAN PIERRE SEVEKE
Direktur
Director

Warga Negara Belanda, Lahir di Milan tanggal 28 Maret 1962.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Mei 2018 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, di Jakarta. Beliau lulus dari Geologic Science dari Universita' degli Studi d Milan, Italy (1987) dan Master degree in micro and macro economy from Scuola superiore Enrico Mattei, Milan, Italy (1988).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Assistant General Manager di SCEI PTE LTD Singapura yang mencakup wilayah Singapura, Kuala Lumpur, dan Penang (1988–1990), Direktur di Hollit SDN BHD, Malaysia (1990–1997), serta Direktur di PT Hollit Tirta Pratama, Jakarta (1996–2005). Beliau juga menjabat di berbagai perusahaan seperti Continent 8 Pte Ltd, Singapura (sejak 2011), PT Eco Laundry Hijau Indonesia (sejak 2015), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hollit International.

He has served as Director of the Company since May 30, 2018, and was reappointed based on Notarial Deed No. 28 dated August 20, 2021, issued by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta. He graduated in Geological Sciences from Universita' degli Studi di Milano, Italy (1987), and holds a Master's degree in Micro and Macroeconomics from Scuola Superiore Enrico Mattei, Milan, Italy (1988).

Prior to joining the Company, he held various positions in several companies such as Assistant General Manager at SCEI PTE LTD, Singapore, covering Singapore, Kuala Lumpur, and Penang (1988–1990), Director at Hollit SDN BHD, Malaysia (1990–1997), and Director at PT Hollit Tirta Pratama, Jakarta (1996–2005). He has also held directorial positions in various companies such as Continent 8 Pte Ltd, Singapore (since 2011), PT Eco Laundry Hijau Indonesia (since 2015), and currently serves as President Director of PT Hollit Internasional.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

PT Pan Brothers Tbk berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam mencapai "Profitable Years for Sustainable and Inclusive Future". Oleh karena itu, perusahaan terus mengembangkan strategi Human Resource Management (HRM) untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan karyawan melalui 7 Prinsip How We Work Together How We Win Together sebagai landasan fundamental.

Peran Sumber Daya Manusia dalam Pertumbuhan Perusahaan

HRM di PT Pan Brothers Tbk memiliki peran ganda. Pertama sebagai strategic business partner dalam mendorong pencapaian visi dan misi dari Perusahaan. Peran kedua sebagai organization & people development dalam meningkatkan produktivitas & pengembangan SDM berkualitas melalui penerapan HRM Holistic Model, yang terdiri dari lima pilar utama:

1. Business Knowledge – Memastikan tim HR memiliki wawasan bisnis yang kuat untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

2. Personal Credibility – Membangun kepercayaan dan integritas dalam pengelolaan SDM.

3. Strategic Contribution – Menyelaraskan strategi SDM dengan tujuan bisnis jangka panjang.

4. HR Delivery – Mengoptimalkan proses rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan karyawan.

5. HR Technology – Memanfaatkan teknologi digital dalam otomatisasi dan efisiensi manajemen SDM.

PT Pan Brothers Tbk is committed to developing human resource management as a key factor in achieving "Profitable Years for a Sustainable and Inclusive Future". Therefore, the company continuously develops Human Resource Management (HRM) strategies to ensure business sustainability and enhance employee welfare through the 7 Principles of "How We Work Together, How We Win Together" as a fundamental foundation.

The Role of Human Resources in Company Growth

HRM at PT Pan Brothers Tbk serves a dual role. The first is as a strategic business partner in driving the company's vision and mission. The second is as an organization & people development driver, enhancing productivity and fostering high-quality human resources through the HRM Holistic Model, which consists of five key pillars:

1. Business Knowledge – Ensuring HR teams possess strong business insights to support corporate growth.

2. Personal Credibility – Building trust and integrity in human resource management.

3. Strategic Contribution – Aligning HR strategies with long-term business objectives.

4. HR Delivery – Optimizing recruitment, training, and employee management processes.

5. HR Technology – Leveraging digital technology for automation and efficiency in HR management.

HRM PILLARS

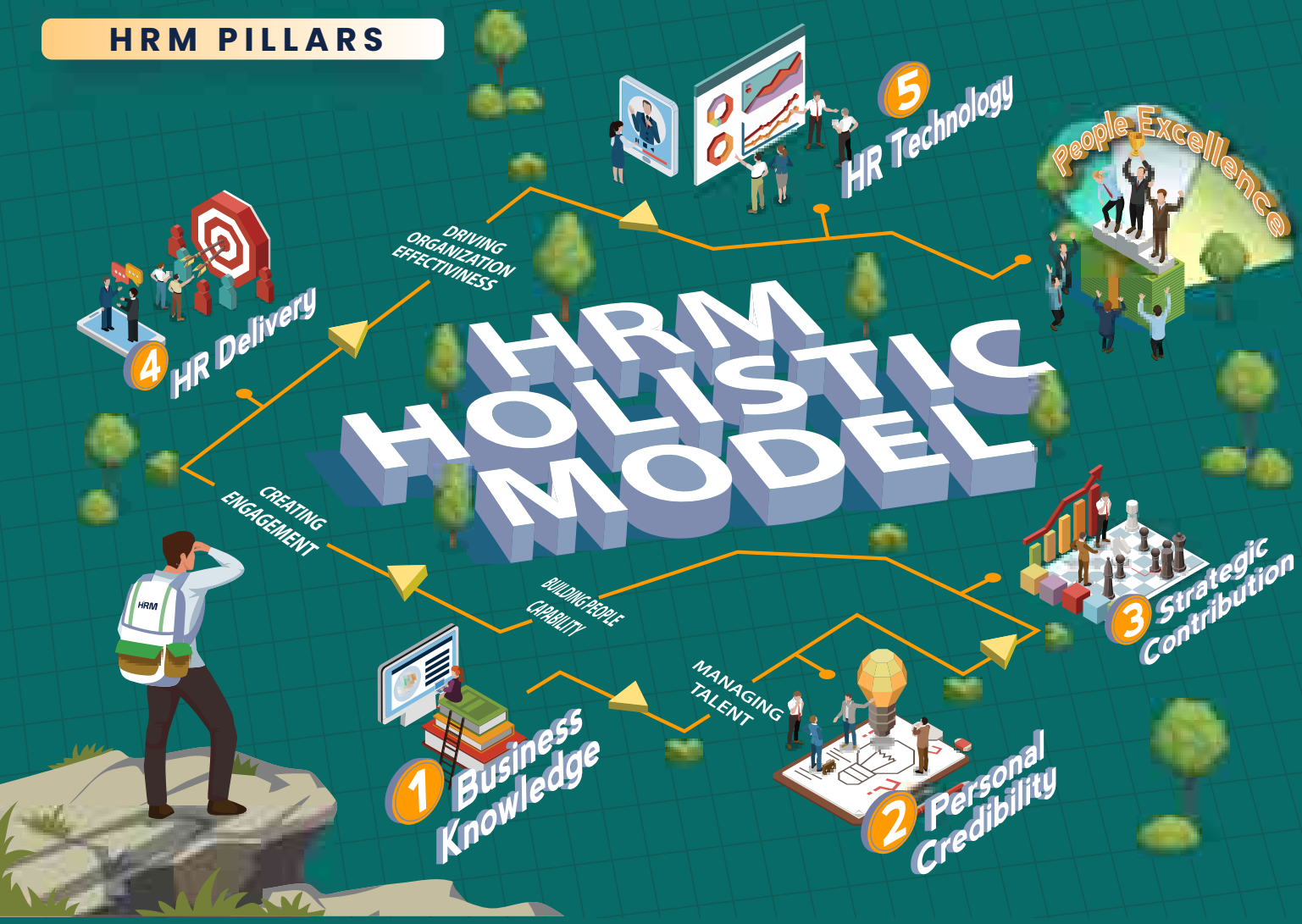

Strategi Sumber Daya Manusia

Di tengah dinamika industri global yang semakin kompetitif serta percepatan transformasi digital, keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan dalam membangun sistem manajemen yang solid serta sumber daya manusia yang unggul. Perusahaan memandang sumber daya manusia sebagai penggerak utama inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai landasan strategis dalam pengelolaan organisasi, Perusahaan mengembangkan Grand Design Manajemen Perusahaan yang bertumpu pada dua fondasi utama, yaitu Corporate Culture IPAN (Integrity, Passion, Action, Nationalism) dan struktur organisasi yang kuat. Nilai-nilai IPAN menjadi pedoman perilaku seluruh insan perusahaan dalam bekerja, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi, sekaligus membangun budaya kerja yang berintegritas, bersemangat, berorientasi pada tindakan, serta memiliki kepedulian terhadap kemajuan bangsa.

Human Resources Management Strategy

Amid the increasingly competitive global industry landscape and the rapid acceleration of digital transformation, organizational success is strongly determined by the ability to build a robust management system supported by high-quality manpower. The Company views its people as the key driver of innovation, productivity, and sustainable business growth.

As a strategic foundation for organizational management, the Company has established a Corporate Grand Design built upon two fundamental pillars: the IPAN Corporate Culture (Integrity, Passion, Action, Nationalism) and a strong organizational structure. The IPAN values serve as behavioral guidelines for all employees in carrying out their responsibilities, fostering collaboration, and delivering their best contributions to the organization while promoting a culture rooted in integrity, passion, action orientation, and commitment to national development.

Fondasi budaya tersebut kemudian diperkuat melalui struktur organisasi yang terintegrasi sebagai dasar dalam menjalankan enam pilar utama perusahaan, yaitu Marketing, Operation, Finance & Accounting, Human Resources Management, System & Technology, serta Supporting Functions. Setiap pilar memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi bisnis masing-masing melalui implementasi Key Performance Indicators (KPI) dan strategi yang selaras untuk mencapai visi dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

This cultural foundation is reinforced by an integrated organizational structure that supports the implementation of the Company's six core business pillars, namely Marketing, Operations, Finance & Accounting, Human Resources Management, Systems & Technology, and Supporting Functions. Each pillar plays a strategic role in executing its respective functions through the implementation of Key Performance Indicators (KPI) and aligned strategies aimed at achieving the Company's long-term vision and objectives.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia, Grand Design tersebut diterjemahkan melalui HRM Holistic Model yang dibangun di atas lima pilar utama, yaitu Business Knowledge, Personal Credibility, Strategic Contribution, HR Delivery, dan HR Technology. Kelima pilar ini memastikan bahwa fungsi HR tidak hanya menjalankan peran administratif, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis yang mampu memahami kebutuhan bisnis, membangun kepercayaan organisasi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Within the context of human capital management, this Grand Design is translated into the Holistic HRM Model, which is built upon five key pillars: Business Knowledge, Personal Credibility, Strategic Contribution, HR Delivery, and HR Technology. These pillars ensure that the HR function extends beyond administrative responsibilities and acts as a strategic partner capable of understanding business needs, building organizational trust, and contributing meaningfully to overall business performance.

Model ini selanjutnya diturunkan ke dalam HRM Strategy yang berfokus pada penguatan kapabilitas talenta, peningkatan efektivitas organisasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia. Implementasi strategi tersebut dipandu oleh tujuh prinsip budaya kerja "How We Work Together, How We Win Together", yang menjadi pedoman bagi seluruh man perusahaan dalam membangun kolaborasi, integritas, dan semangat kinerja tinggi.

The model is further translated into the Company's HRM Strategy, which focuses on strengthening talent capabilities, enhancing organizational effectiveness, and leveraging digital technologies in human capital management. The implementation of this strategy is guided by seven cultural principles known as "How We Work Together, How We Win Together," which serve as the foundation for collaboration, integrity, and high-performance culture across the organization.

Melalui integrasi antara Corporate Culture IPAN, Organization Grand Design, HRM Holistic Model, serta HRM Strategy, Perusahaan berkomitmen membangun organisasi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Dengan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja, Perusahaan optimistis dapat terus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the integration of the IPAN Corporate Culture, the Corporate Grand Design, the HRM Holistic Model, and the HRM Strategy, the Company strives to build an adaptive, innovative, and competitive organization. With competent, high-integrity, and performance-driven human capital, the Company remains confident in its ability to drive sustainable growth and deliver long-term value for all stakeholders.

GRAND DESIGN

Strategy





Keberlanjutan dan HRM
HRM and Sustainability

Memastikan keberlanjutan dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian dari komitmen dan tanggung jawab utama Perseroan. Dengan menyadari besarnya tanggung jawab tersebut, Perseroan telah menetapkan 10 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perseroan yang sejalan dengan konsep 'Triple Bottom Line', yang meliputi People, Planet, dan Profit. Tidak hanya itu, pembentukan Komite Penasihat Keberlanjutan Internal (ISAC) dan Tim Kerja Keberlanjutan (T2K) juga dilakukan untuk mendukung tata kelolanya.

Ensuring sustainability and creating a positive impact for all stakeholders is part of the Company's core commitments and responsibilities. Recognizing the magnitude of this responsibility, the Company has set 10 Sustainable Development Goals (SDGs) in line with the concept of 'Triple Bottom Line', which includes People, Planet, and Profit. Not only that, the establishment of an Internal Sustainability Advisory Committee (ISAC) and Sustainability Working Team (T2K) was also carried out to support its governance.

Dengan komitmen tersebut, manajemen SDM memainkan peran penting dalam kerangka kerja keberlanjutan Perseroan. Perseroan telah memilih Sasaran Keberlanjutan Sosial sebagai targetnya, yang meliputi:

Given this commitment, HR management plays a crucial role in the Company's sustainability framework. The Company has selected Social Sustainability Targets as its targets, which include:

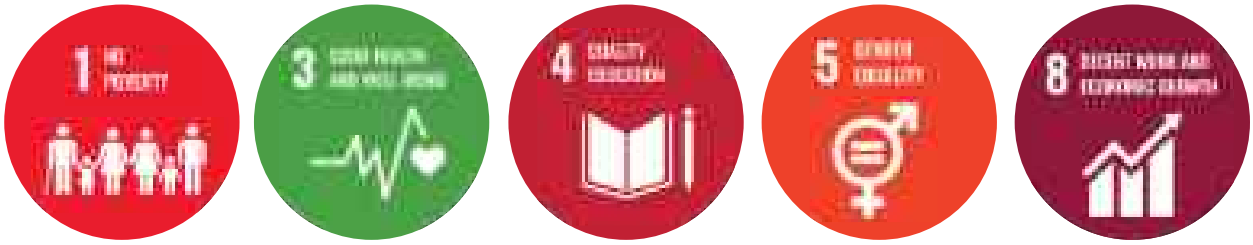



Informasi lebih lanjut dapat dibaca pada Bab Laporan Keberlanjutan.

Further information can be found in the Sustainability Report chapter.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)

Berpusat di Tangerang, Banten, bergerak di bidang industri pembuatan pakaian jadi. PPEB memproduksi berbagai macam produk garmen mulai dari teknikal, fungsional dan aktif serta pakaian luar yang cocok untuk snowboarding, ski, jogging, hiking, dan olah raga dan kegiatan luar lainnya untuk pasar ekspor.

Head-quartered in Tangerang, Banten, is engaged in the apparel manufacturing industry. PPEB produces various kinds of garment products ranging from technical, functional and active as well as outerwear suitable for snowboarding, skiing, jogging, hiking, and sports and other outdoor activities for the export market.

PT Hollit International (HI)

Perusahaan Product Development and Sourcing yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Dengan mengamati tren-tren terbaru dalam gaya, finishing, dan sumber bahan produk-produk fashion, Hollit telah membangun rekam jejak yang kokoh dan telah membuktikan reputasi terkemuka di pasar mode internasional. Sering bekerja sama dengan perusahaan fashion terkemuka, Hollit telah bertahun-tahun menjalin kerjasama yang kuat dengan banyak pabrik garmen tertentu yang memiliki kemampuan produksi garmen inovatif, high quality produk ke pasar fashion.

Product Development and Sourcing company based in Jakarta, Indonesia. By observing the latest trends in styles, finishes and sourcing of fashion products, Hollit has built a solid track record and has established a leading reputation in the international fashion market. Frequently working with leading fashion companies, Hollit has for many years established strong partnerships with many specific garment factories that have the capability of producing garments of innovative, high quality products to the fashion market.

Continent 8 Pte. Ltd (C8)

Berkantor di Singapura dan Hanoi, Vietnam, bergerak sebagai Agen Penjualan Apparel dan Pengembangan Produk Garmen untuk berbagai brand internasional. Menyediakan akses yang lebih mudah bagi merek global untuk mengembangkan produk garmen, Continent 8 Pte. Ltd telah, dalam jangka waktu yang singkat, membuktikan kemampuannya sebagai mitra sumber yang dapat diandalkan untuk banyak merek internasional terkenal.

Offices in Singapore and Hanoi, Vietnam, operates as an Apparel Sales and Garment Product Development Agent for various international brands. Providing easier access for global brands to develop garment products, Continent 8 Pte. Ltd. has, in a short period of time, proven its ability as a reliable sourcing partner for many well-known international brands.

PT Apparelindo Prima Sentosa (APS)

Berlokasi di Jakarta bergerak sebagai induk usaha retail PBRX. Saat ini perseroan memiliki anak perusahaan di segmen retail apparel dengan brand Salt n Pepper dan SNP, anak usaha di bidang medis di Boyolali, Jawa Tengah. Selain menjadi perusahaan induk yang mewakili minat grup PBRX dalam industri ritel, perusahaan juga membantu industri lokal lainnya untuk memenuhi kebutuhan pakaian mereka. Pengetahuan teknis yang

mendalam dan jaringan yang luas memungkinkan PT Apparelindo Prima Sentosa untuk melayani berbagai segmen garmen mulai dari busana kasual, fashion, olah raga, seragam, dan jenis garmen lainnya.

Located in Jakarta operates as the retail holding company of PBRX. Currently, the company has subsidiaries in the apparel retail segment with the Salt n Pepper and SNP, as well as medical subsidiaries in Boyolali, Central Java. Apart from being the holding company representing the PBRX group's interest in the Retail industry, the company also helps other local industries to meet their apparel needs. In-depth technical knowledge and extensive network enable PT Apparelindo Prima Sentosa to serve various garment segments ranging from casual wear, fashion, sportswear, uniforms, and other garment types.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

Didirikan pada tahun 2013 di Boyolali, Jawa Tengah sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi. Perusahaan ini memproduksi pakaian tenun seperti ultra light down, parka, dan bawahan musim dingin.

Established in 2013 at Boyolali, Central Java as a company engaged in the apparel industry. ESGI manufactures woven garments such as ultra light down, parka, and winter bottoms.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

Berlokasi di Boyolali, Jawa Tengah, didirikan tanggal 2014 untuk memproduksi berbagai jenis pakaian jadi terutama untuk tujuan ekspor. PSS memproduksi Teknikal, Fungsional dan Aktif yang cocok untuk Seluncur Salju, Ski, Jogging, Hiking, dan Olahraga serta Aktivitas Luar lainnya.

Established in 2014 at Boyolali, Central Java. The Company is engaged in the apparel industry to manufacture various kinds of garment products for the export market. It currently manufactures Technical, Functional and Active Wear Jackets and Outer Wear suited for Snow Boarding, Skiing, Jogging, Hiking, and other Sports and Outdoor Activities.

PB. International B.V. (PBI BV)

Didirikan di Belanda untuk mendukung aktivitas Perseroan di Eropa. Perusahaan PBI BV bertindak sebagai agen untuk kegiatan perdagangan PBRX.

Established in the Netherlands to support the Company's activities in Europe. PBI BV company acts as agent for PBRX trading activities.

PB Island Pte. Ltd (PBL)

Berlokasi di Singapura berfungsi sebagai Agen Penjualan Apparel dan Pengembangan Produk. PBL terlibat dalam aktivitas pengadaan yang memungkinkan Grup PBRX untuk menjangkau lebih banyak pasar internasional dan berfokus pada pengembangan dan kreasi produk fashion yang mengikuti gaya, tren, dan bahan terkini.

Located in Singapore serves as Apparel Sales and Product Development Agent. PBL is involved in material sourcing activities that enable the PBRX Group to reach more international markets and focuses on developing and creating fashion products that follow the latest styles, trends and materials.

STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARY STRUCTURE

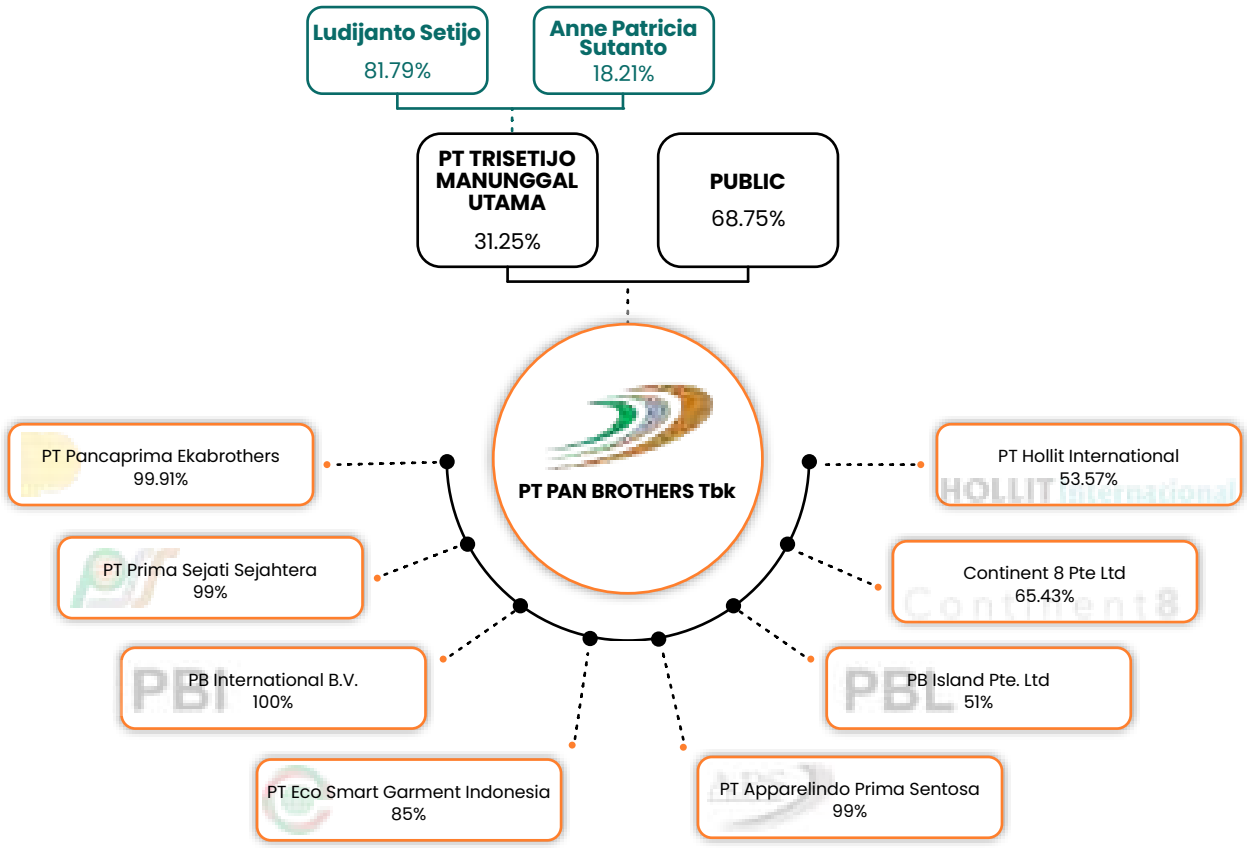

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Sertifikasi menjadi krusial dalam menjamin kualitas dan kepatuhan produk atau layanan terhadap standar global. Berikut adalah daftar sertifikasi yang telah dimiliki Perseroan sampai akhir Desember 2025:

- **USCTP** : US Cotton Trust Protocol provide cotton with science-based sustainable production
- **RDS :** Responsible Down Standard
- **GRS :** Global Recycled Standard
- **ISO 9001 :** Quality Management System
- **ISO 14001 :** Environment Management System
- **ISO 45001 :** Occupational Health & Safety Management System
- **SMETA :** Sedex Member Ethical Trade Audit
- **AEO :** Authorized Economic Operator
- **C-TPAT :** Global Security Verification Program
- **SLCP :** Social & Labor Convergence Support as signatory company Member
- **Better Work Indonesia :** On improving working conditions in the garment industry.

Certification is crucial in ensuring the quality and compliance of products or services to global standards. The following is a list of certifications that the Company has held by end of December 2025:

- **FairTrade :** Workers receive fair compensation and work under safe conditions
- **Higg Index :** used to measure and rate environmental and social sustainability
- **GOTS :** Global Organic Textile Standard
- **ICS :** Initiative for Compliance and Sustainability
- **RCS :** Recycled Claim Standard
- **RWS :** Responsible Wool Standard
- **OCS :** Organic Content Standard
- **SMK3 :** Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- **ZDHC:** Zero Discharge of Hazardous Chemicals
- **BCI :** Better Cotton Initiative

PENGHARGAAN 2025

AWARDS 2025



WILAYAH OPERASIONAL DI INDONESIA
INDONESIA OPERATIONAL AREAS

PT PAN BROTHERS Tbk

Head Office :
Jl. Siliwangi No. 178, Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang 15133, Indonesia
Phone : (62-21) 5900718 (hunting), 5900705,
Fax : (62-21) 5900717, 5900706
Website : http://www.panbrotherstbk.com
E-mail
• Corporate Secretary : corpsec@pbrx.co.id
apbrxswk@pbrx.co.id
• Marketing : pbt@pbrx.co.id
• ESG : esgteam@pbrx.co.id

RETAIL HOLDING COMPANY

PT APPARELINDO PRIMA SENTOSA
Jl. Siliwangi No. 178, Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang 15133, Indonesia
Phone : (+62-21) 5900718, 5900705 (hunting),
Fax : (+62-21) 5900706, 5900717

PRODUCT DEVELOPMENT & SOURCING

PT HOLLIT INTERNATIONAL
Jl. Jeruk Purut Dalam No.37B, RT.6/RW.3, Cilandak Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12560.
Phone : (+62 21) 80681270. 5081 3605.
Web site : http://www.hollitinternational.com

GARMENT INDUSTRY

PT PAN BROTHERS Tbk
Pabrik Garmen Boyolali Garment Factory Boyolali:
Butuh, Mojosongo, Boyolali 57371, Central Java, Indonesia.
Phone : (+62-276) 323629 (hunting)

Pabrik Garmen Sragen Garment Factory Sragen:
Jl. Raya Solo – Sragen Km 22, Dawangan, Purwosuman, Sragen 57281, Central Java.
Phone : (+62-271) 8822200

PT PANCAPRIMA EKABROTHERS
Pabrik Garmen Tangerang Garment Factory Tangerang
Jl. Siliwangi No. 178 A. Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang 15133. Banten, Indonesia.
Phone : (+62-21) 5900755 (hunting).
Fax : (+62-21) 5900756, 5900758

PT PRIMA SEJATI SEJAHTERA
Pabrik Garmen Boyolali Garment Factory Boyolali :
Butuh, Mojosongo, Boyolali 57371, Central Java, Indonesia.
Phone : (+62-276) 323629 (hunting)

PT ECO SMART GARMENT INDONESIA
Pabrik Garmen Klego Garment Factory Klego :
Blumbang RT 04 RW 01, Klego, Boyolali 57385, Central Java, Indonesia.
Phone : (+62-298) 3430077 (hunting)

Pabrik Garmen Sambi Garment Factory Sambi :
Jl. Raya Sambi, Jambon, Babadan, Sambi, Boyolali 57376, Central Java. Indonesia.
Phone : (+62-298) 3429511 (hunting)

GARMENT PRINTING

PT PRIMA COSMIC SCREEN GRAPHICS

Kantor Pabrik Office Factory :
Butuh, Mojosongo, Boyolali 57371, Central Java
Phone : (+62-276) 320001, 320002, 320003

Printing Capability : Solvent, Rubber, Foil, Reflective, Water Base, Silicon, Puff, Glitter, Metallic, Crack, High Density, Heat Transfer, Etc.

EMBROIDERY

PT PRIMA KREASI GEMILANG

Kantor Pabrik Office Factory :
Butuh, Mojosongo, Boyolali 57371, Central Java
Phone : (+62-276) 3294070, 3294067

Embroidery Capability : Embroidery, Eyelet Embroidery, Applique Embroidery, Laser Cut, Laser Cut Combined Embroidery, Etc.

GARMENT WASH

PT ECO LAUNDRY HIJAU INDONESIA

Kantor Pabrik Office Factory :
Jl. Raya Solo Sragen, KM 20,8 Dk Karangwaru, Ds Krikilan, Kec. Masaran, Sragen Central Java 57282, Indonesia.
Phone : (+62-271) 8200 200, 8200 400
Web : https://ptecolaundry.com

Washing Capability : Rinse, Bio Enzyme, Vintage, Rubber Ball, Chemical, Pigment Dye, Reactive Dye, Direct Dye, Tie Dye, Wave Dye, Etc.

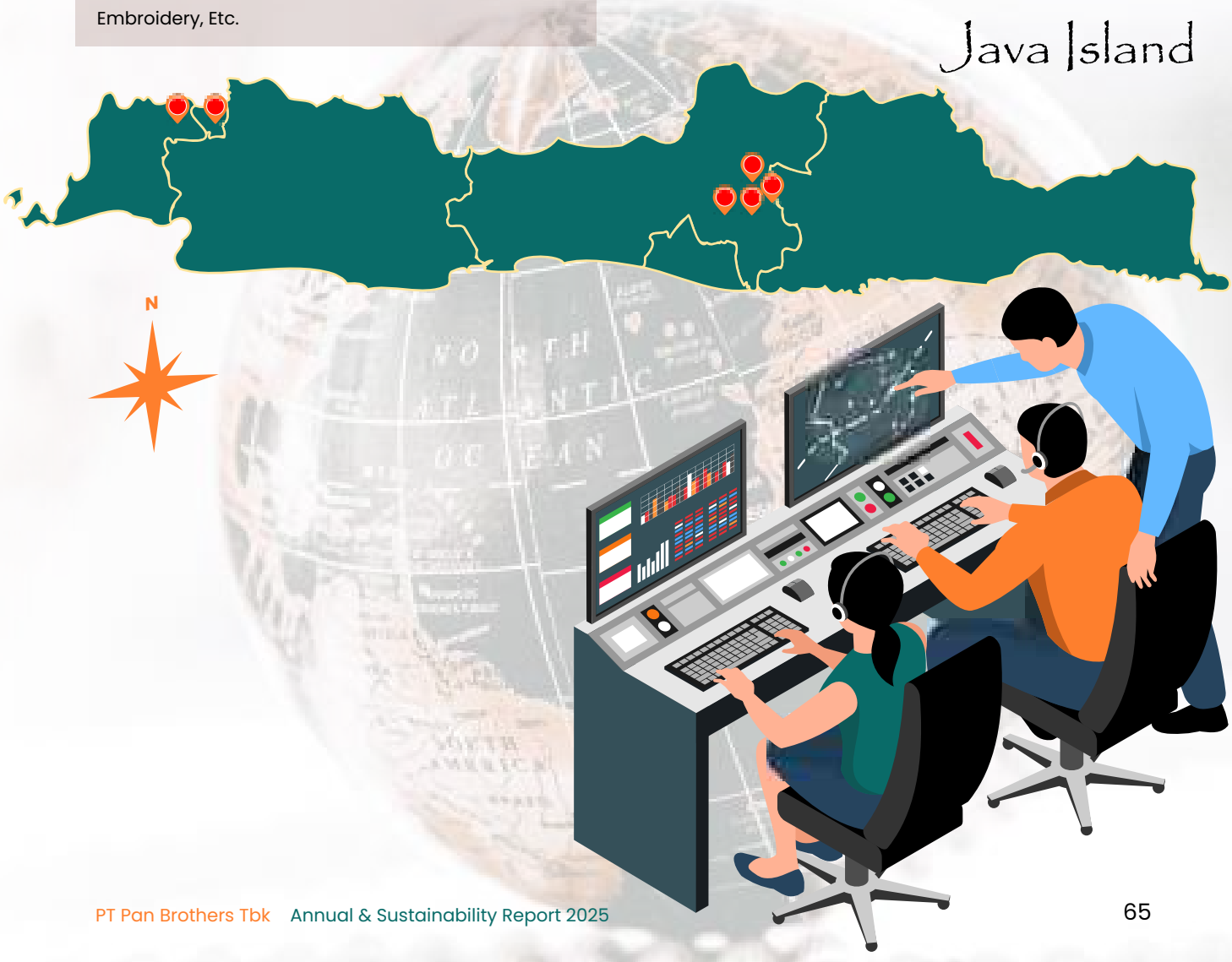

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

PBRX terus menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor garmen. PBRX berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, sampai akhir Desember 2025, antara lain:

PBRX continues to maintain strategic partnerships with professional organizations and industry associations, particularly in the garment sector. PBRX has active collaboration with various industry associations and stakeholders, until the end of December 2025, including:

- **Kamar Dagang dan Industri Indonesia**
  Indonesian Chamber of Commerce and Industry
  (KADIN)
- **Asosiasi Pengusaha Indonesia**
  Indonesian Employers Association
  (APINDO)
- **Asosiasi Garment dan Textile Indonesia**
  Indonesian Garment and Textile Association
  (AGTI)
- **Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia**
  Indonesia Retail and Tenant Association
  (HIPPINDO)
- **International Apparel Federation**
  (IAF)
- **International Textile Manufacturers Federation**
  (ITMF)
- **U.S. Cotton Trust Protocol**
  (USCTP)
- **Social & Labor Convergence**
  SLCP
- **Indonesia Business Coalition for Women Empowerment**
  (IBCWE)
- **Better Work Indonesia**
  (BWI)
- **Asian Venture Philanthropy Network**
  (AVPN)
- **Global Reporting Initiative**
  (GRI)
- **Science Based Target**
  (SBTi)
- **Carbon Disclosure Project**
  (CDP)
- **Rantai Tekstil Lestari**
  (RTL)
- **Kadin Net Zero Hub**
  (KNZHub)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERSEROAN
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF THE COMPANY

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	**Notaris** *Notary*	**Kantor Akuntan Publik (KAP)** *Public Accounting Firm*
PT Datindo Entrycom	**Fathiah Helmi, SH.**	**RSM AAJ Associates** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Member Independen RSM Internasional *An Independent Member of RSM International*
Alamat / *Address :* Jl. Hayam Wuruk no. 28, Jakarta 10120 - Indonesia Phone : (62-21) 3508077 (hunting) Fax : (62-21) 3508078 Email : corporatesecretary@datindo.com	**Alamat** / *Address :* Graha Irama lt. 6c Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950	**Alamat** / *Address :* RSM Indonesia, Plaza Asia Level 10, Jl. Jendral Sudirman, Kav 59, Jakarta 12190 Indonesia www.rsmindonesia.id
Jasa : Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan administrasi terkait Bursa Efek Indonesia. *Recording of securities ownership and administration related to the Indonesia Stock Exchange.*	**Jasa :** Bertanggungjawab dalam membuat Akta dan mendukung penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. *Responsible for making the Deed and supporting the organization of the General Meeting of Shareholders*	**Jasa :** Memeriksa laporan keuangan, memberikan konsultasi keuangan, penghitungan pajak, maupun laporan keuangan. *Examine financial statements, provide financial consulting, tax calculations, and financial reports.*
Periode: 2025	**Periode:** 2025	**Periode:** 2025

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Perseroan dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 mengenai website emiten atau perusahaan publik, telah melengkapi website perusahaan yang beralamat www.panbrotherstbk.com dengan beberapa informasi penting sebagai berikut :

- Informasi Umum Mengenai Perusahaan
- Informasi Umum Anak Perusahaan
- Informasi Bagi Pemodal atau Investor
- Informasi Tata Kelola Perusahaan
- Informasi Keberlanjutan Perusahaan

The Company in its efforts to comply with OJK regulations No.8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies, has completed the company's website at www.panbrotherstbk.com with some important information as follows:

- General Information about the Company
- General Information of Subsidiaries
- Information for Investors
- Corporate Governance Information
- Company Sustainability Information

WWW.PANBROTHERSTBK.COM

Instagram

Ikuti akun Instagram kami untuk mendapatkan berita - berita terupdate

Follow our Instagram account to get the latest news.

panbrothers_tbk

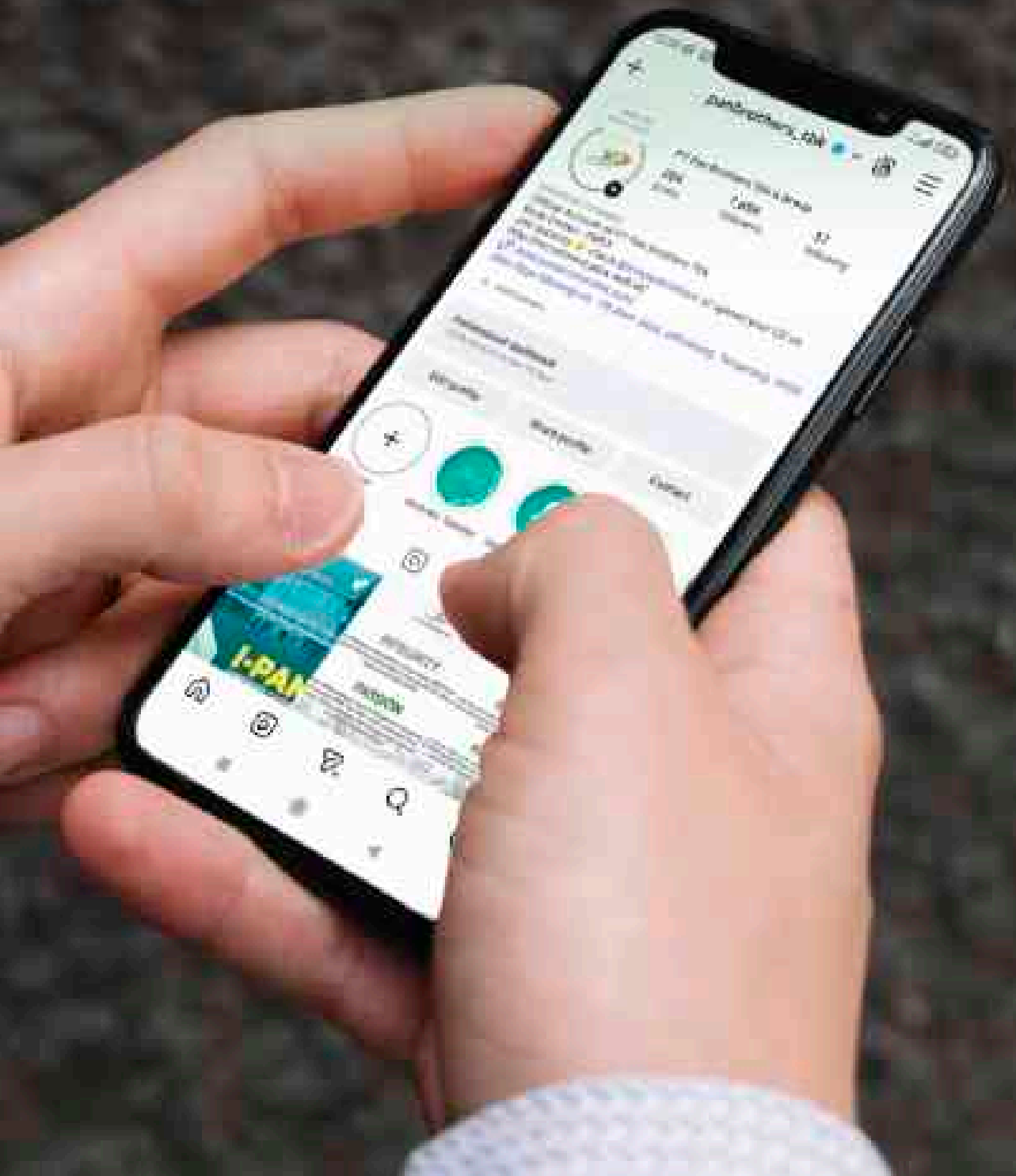

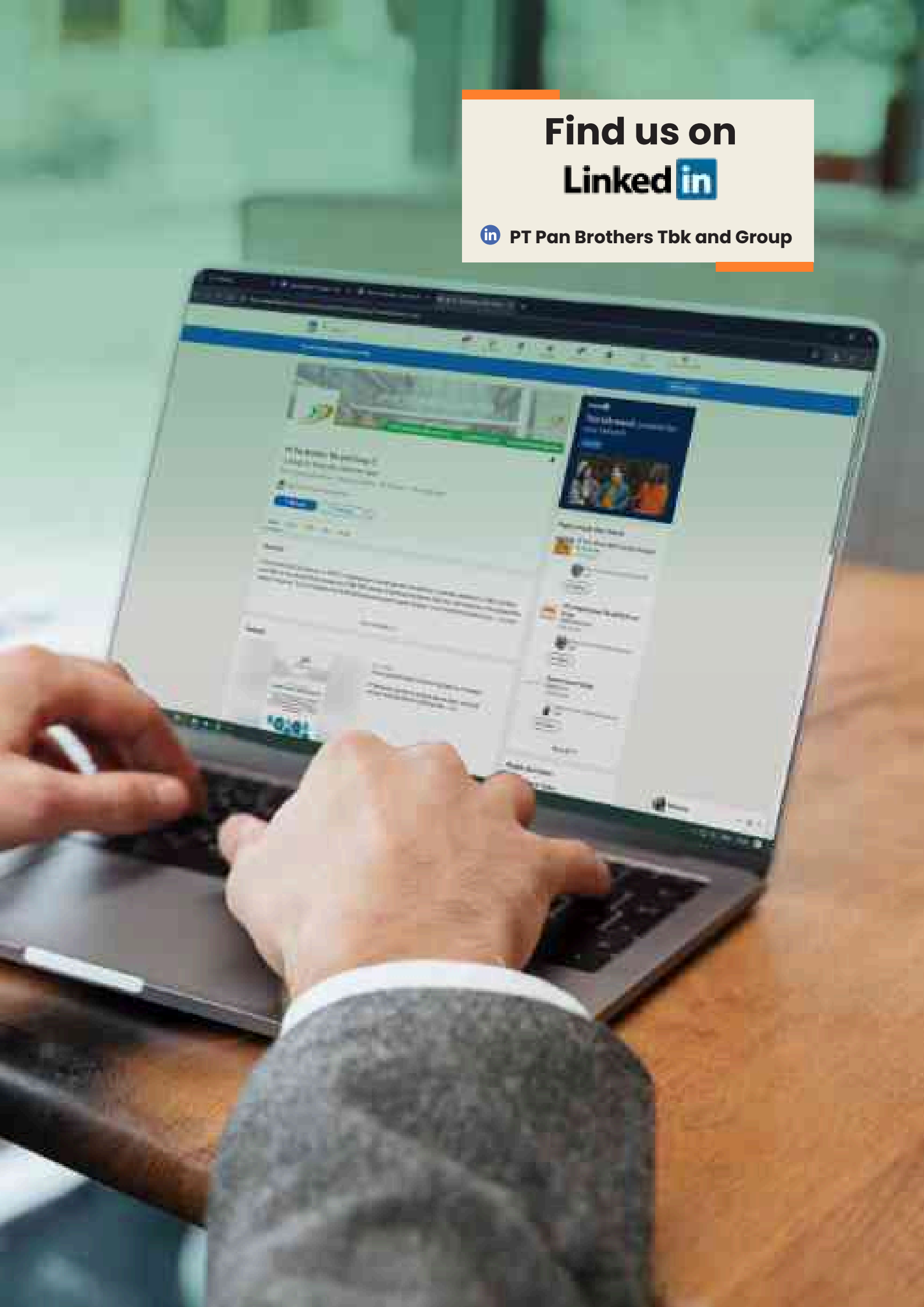
Find us on
LinkedIn
PT Pan Brothers Tbk and Group





PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan Analisa Manajemen berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International), diperbandingkan dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International).

Management Discussion and Analysis based on Financial Statements for the Year Ended on December 31, 2025, as audited by Accounting Firms Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International) compared with Financial Statements for the Year Ended on December 31, 2024, as audited by Accounting Firms Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International).

GAMBARAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

Industri dan pakaian jadi adalah sektor yang dinamis untuk perdagangan global.

Secara umum, industri pakaian jadi terlibat dalam pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi, pengembangan, produksi, dan pendistribusian produk ke konsumen. Sektor pakaian jadi mencakup proses transformasi bahan mentah menjadi produk akhir, meliputi desain, produksi, hingga distribusi ke konsumen. Dari sisi manufaktur, industri garmen kini terangkai dalam tiga pilar utama: keberlanjutan melalui produksi ramah lingkungan, teknologi digital berbasis otomasi dan inovasi, serta rantai pasok efisien yang dibangun atas dasar fleksibilitas dan transparansi. Ketiganya menjadi kunci daya saing dan ketahanan industri di era global yang dinamis.

Industri pakaian memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi suatu negara dalam hal perolehan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Industri ini sedang mengalami perubahan drastis karena sumber global dan tingkat persaingan harga yang tinggi. Faktor-faktor demografis yang menguntungkan, peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan, perubahan perilaku konsumen, dan pergeseran substansial terhadap pakaian bermerek telah menghasilkan pertumbuhan positif di pasar pakaian global.

The apparel industry is a dynamic sector for global trade.

In general, the apparel industry involves converting raw materials into finished products, developing, producing, manufacturing, and distributing products to consumers. The apparel sector encompasses the entire transformation process of raw materials into final products, covering design, production, and distribution to end users. From a manufacturing perspective, the garment industry today is structured around three key pillars: sustainability through environmentally friendly production, digital technologies based on automation and innovation, and efficient supply chains built on flexibility and transparency. These three pillars serve as the key drivers of competitiveness and industrial resilience in today's dynamic global environment.

The apparel industry plays a pivotal role in the economies of developing countries, generating revenue and creating employment. The industry is undergoing drastic change due to global sourcing and intense price competition. Favorable demographic factors, rising disposable incomes, changes in consumer behavior, and a substantial shift towards branded apparel have driven positive growth in the global apparel market.

Di Indonesia, industri pakaian jadi telah melalui perjalanan historis lebih dari 100 tahun. Industri ini telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan sektor industri manufaktur yang memberikan dampak kepada perekonomian masyarakat sebagai sektor padat karya yang berorientasi ekspor. Pertumbuhan industri ini didukung oleh berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah selaku pemberi kebijakan. Dukungan pemerintah terhadap industri tekstil dan pakaian jadi dapat dilihat melalui berbagai upaya kebijakan dan program kerja untuk terus meningkat daya saing dan produktivitasnya, yang meliputi: substitusi impor, pemberian insentif kemudahan bahan baku, implementasi industri 4.0 pada industri TPT, penurunan harga gas bumi untuk industri hulu tekstil dan bahan baku tekstil, serta pengendalian impor dan pengenaan trade remedies untuk produk TPT.

In Indonesia, the apparel industry has undergone a historical journey spanning more than 100 years. This industry has contributed to the growth of the manufacturing industry sector, which has an impact on the community's economy as an export-oriented, labor-intensive sector. The growth of this industry is supported by various stakeholders, including the government as a policy provider. The government's support for the textile and apparel industry can be seen through various policy efforts and work programs to continue to increase competitiveness and productivity, which include: import substitution, providing incentives for ease of raw materials, implementing industry 4.0 in the TPT industry, reducing natural gas prices for the upstream textile industry and textile raw materials, as well as controlling imports and imposing trade remedies for TPT products.

Dengan memperhatikan besarnya kontribusi industri bagi Indonesia, Perseroan terus memperkuat langkah-langkah strategisnya dengan mengedepankan keberlanjutan bisnis. Upaya-upaya yang mengutamakan prinsip pengembangan Tata Kelola Lingkungan dan Sosial (ESG) juga dilakukan untuk meraih hasil terbaik yang berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada.

Given the industry's significant contribution to Indonesia, the Company continues to advance its strategic initiatives by prioritizing business sustainability. Efforts are also made to prioritize the principles of Environment, Social, and Governance (ESG) development to achieve the best possible results with a positive impact on all existing stakeholders.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun 2025, selain tekanan dari ketidakpastian ekonomi dan perdagangan global, proses restrukturisasi pasca-PKPU mendorong Perseroan menata ulang strategi penjualan. Fokus pada pesanan dengan margin sehat serta kesesuaian dengan prinsip keberlanjutan menjadi langkah kunci dalam pemulihan fundamental bisnis.

In 2025, in addition to pressure from global economic and trade uncertainties, the post-PKPU restructuring process prompted the Company to reorganize its sales strategy. A focus on orders with healthy margins and alignment with sustainability principles became key steps in strengthening the company's fundamental business recovery.

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan signifikan akibat ketidakpastian ekonomi dan perdagangan global yang mempengaruhi daya beli, serta dampak restrukturisasi pasca-PKPU yang berlangsung sepanjang tahun. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap melambatnya kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan realisasi penjualan sebesar USD$273,3 juta, atau selisih USD$46,6 juta dari capaian 2024 sebesar

In 2025, the Company faced significant challenges due to global economic and trade uncertainties that affected consumer purchasing power, as well as the ongoing impact of post-PKPU restructuring, which persisted throughout the year. These conditions contributed to a slowdown in financial performance compared to the previous year, with sales realization totaling USD 273.3 million, a shortfall of USD 46.6 million from the 2024 achievement of USD 319.9 million.

USD$319,9 juta. Perlambatan tersebut telah diproyeksikan juga pada Laporan Tahunan tahun 2024.

This deceleration had already been projected in the Annual Report 2024.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan berhasil menstabilkan fundamental bisnis melalui perbaikan internal, penguatan tata kelola, dan penyesuaian strategi penjualan. Fokus dialihkan kepada pesanan dengan margin lebih sehat serta selaras dengan prinsip keberlanjutan. Langkah-langkah ini menjadi bagian integral dari transformasi struktural yang mendukung pemulihan berkelanjutan dan fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Amid these challenges, the Company successfully stabilized its business fundamentals through internal improvements, strengthened governance, and strategic sales adjustments. The focus shifted toward orders with healthier margins and alignment with sustainability principles. These measures have become an integral part of a structural transformation that supports sustained recovery and lays the foundation for long-term growth.

A. PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LABA
A. SALES GROWTH AND PROFIT

Penjualan
Penjualan 2025 turun menjadi USD$273,3 juta dari USD$319,9 juta di 2024. Penurunan ini dipicu restrukturisasi pasca-PKPU dan terbatasnya modal kerja akibat minimnya dukungan perbankan. Namun, kondisi ini telah dikelola sebagai bagian dari strategi manajemen risiko, dengan fokus pada stabilitas operasional dan kualitas bisnis jangka panjang.

Sales
Sales in 2025 declined to USD 273.3 million from USD 319.9 million in 2024. This decrease was driven by post-PKPU restructuring and limited working capital due to minimal banking support. However, this situation has been managed as part of the risk management strategy, with a focus on operational stability and long-term business quality.

Beban Pokok Penjualan, Laba Kotor, Beban Usaha, Laba Usaha, Laba Bersih
Beban pokok penjualan tahun 2025 adalah USD$250,1 juta yang merupakan 91,5% dari Penjualan, dibandingkan USD$295,0 juta atau 92,2% dari penjualan di tahun 2024.

Cost of Goods Sold, Gross Profit, Operating Expenses, Operating Profit, Net Profit
The cost of goods sold for 2025 amounted to USD 250.1 million, representing 91.5% of sales, compared to USD 295.0 million or 92.2% of sales in 2024.

Laba kotor tahun 2025 menjadi sebesar USD$23,2 juta dibandingkan USD$24,9 juta di tahun 2024. Persentase realisasi laba kotor tahun 2025 adalah sebesar 8,5% dari total penjualan dibandingkan 7,8% di tahun 2024. Perbaikan laba kotor ini sejalan dengan stabilisasi dan efisiensi operasional perseroan.

Gross profit in 2025 reached USD 23.2 million, compared to USD 24.9 million in 2024. The gross profit realization rate in 2025 was 8.5% of total sales, up from 7.8% in 2024. This improvement in gross profit aligns with the Company's stabilization and operational efficiency.

Pada tahun 2025 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar (USD$0,7 juta), membaik dibanding tahun 2024 sebesar rugi usaha (USD$4,4 juta).

In 2025, the Company recorded an operating loss of (USD 0.7 million), an improvement from the operating loss of (USD 4.4 million) in 2024.

Beban usaha Perseroan tahun 2025 mencapai USD$23,8 juta, terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar USD$20,1 juta dan beban penjualan sebesar USD$3,8 juta. Dibandingkan

Operating expenses in 2025 totaled USD 23.8 million, comprising general and administrative expenses of USD 20.1 million and selling expenses of USD 3.8 million. Compared to 2024, Operating

dengan tahun 2024, Beban usaha Perseroan turun sebesar USD$5,5 juta dari sebelumnya USD$29,3 juta. Penurunan ini disebabkan salah satunya oleh efisiensi operasional yang dilakukan oleh Perseroan.

expenses decreased by USD 5.5 million, from USD 29.3 million the previous year. Operational efficiencies implemented by the Company primarily drove this reduction.

Laba (Rugi) Usaha Dalam jutaan USD
Operating Profit (Loss) *In USD million*

Keterangan / Description	2025	2024
Penjualan / *Sales*	**273,3**	**319,9**
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	(250,1)	(295,0)
Laba Kotor / *Gross Profit*	**23,2**	**24,9**
% dari Penjualan / *% of sales*	8,5%	7,8%
Beban Usaha / *Operating Expenses*	**(23,8)**	**(29,3)**
% dari Penjualan / *% of sales*	(8,7%)	(9,2%)
Laba Usaha / *Operating Profit*	**(0,7)**	**(4,4)**
% dari Penjualan / *% of sales*	(0,2%)	(1,4%)

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan tahun 2025 meningkat menjadi sebesar USD$42,8 juta, dari sebelumnya sebesar (USD$450,6 juta) di tahun 2024.

Loss before estimated income tax for 2025 increased to (USD 42,8 million), compared to (USD 450.6 million) in 2024.

Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2025 meningkat menjadi USD$23,5 juta dari tahun 2024 sebesar (USD$454,7 juta).

Comprehensive profit for the year 2025 increased to USD 23.5 million from (USD 454.7 million) in 2024.

Laba bersih yang diatribusikan tahun 2025 meningkat menjadi USD$23,3 juta dari tahun 2024 sebesar (USD$456,0 juta).

Net profit attributable in 2025 rose to USD 23.3 million from (USD 456.0 million) in 2024.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 meningkat menjadi USD$26,2 juta, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar (USD$448,3 juta).

Profit attributable to the owners of the parent entity in 2025 rose to USD 26.2 million, compared to a loss of (USD 448.3 million) in 2024.

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2025 sebesar USD$2,9 juta, dibandingkan tahun 2024 sebesar (USD$7,7 juta).

Profit attributable to non-controlling interests in 2025 amounted to USD 2.9 million, compared to (USD 7.7 million) in 2024.

Laba bersih per saham dasar tahun 2025 adalah sebesar USD$0,00122 sedangkan di tahun 2024 sebesar (USD$0,02087) dengan jumlah saham beredar yang sama, yakni 21.482.028.246 lembar saham.

Basic net profit per share for 2025 was USD 0.00122, compared to (USD 0.02087) in 2024, with the same number of shares outstanding at 21,482,028,246 shares.

Imbal hasil aktiva, yaitu merupakan perbandingan antara Laba komprehensif bersih dengan total aktiva. Imbal Hasil Aktiva tahun 2025 adalah sebesar 11,3%, sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar (176,5%)

Return on assets, which measures the ratio of net comprehensive profit to total assets, was 11.3% in 2025, compared to (176.5%) in 2024.

B. PERTUMBUHAN AKTIVA
B. GROWTH OF ASSETS

Piutang Usaha
Piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$17,9 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD$30,0 juta.

Tingkat kolektibilitas Piutang usaha Perseroan masih dalam tingkat yang normal, yaitu berkisar 30-90 hari. Kisaran tahun 2025 selama 24 hari dan tahun 2024 selama 34 hari.

Persediaan
Per 31 Desember 2025, Persediaan tercatat sebesar USD$91,2 juta, dibanding pada tahun 2024 sejumlah USD$95,8 juta.

Tingkat perputaran persediaan Perseroan rata-rata pada 90-120 hari. Kisaran tahun 2025 selama 122 hari dan tahun 2024 selama 109 hari.

Aset Tetap Bersih
Aset tetap bersih Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$45,6 juta turun sebesar USD$4,0 juta. Sebelumnya sebesar USD$49,6 juta pada tahun 2024.

Jumlah Aset
Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$208,9 juta turun sebesar USD$48,7 juta. Sebelumnya di tahun 2024 mencapai mencapai USD$257,6 juta.

Trade Receivables
The Company's accounts receivable as of December 31, 2024, amounted to USD 17.9 million, compared to USD 30.0 million as of December 31, 2024.

The Company's accounts receivable collection rate remains at a normal level, ranging from 30-90 days. The range for 2025 is 24 days, and for 2024 is 34 days.

Inventories
As of December 31, 2025, inventory was recorded at USD 91.2 million, compared to USD 95.8 million in 2024.

The Company's average inventory turnover period is 90-120 days. The range for 2025 is 122 days, and for 2024, 109 days.

Net Fixed Assets
The Company's net fixed assets as of December 31, 2025, amounted to USD 45.6 million, down by USD 4.0 million. Whereas in 2024, it reached USD 49.6 million

Total Assets
The Company's total assets as of December 31, 2025, amounted to USD 208.9 million, down by USD 48.7 million. Whereas in 2024 it reached USD 257.6 million.

C. PERKEMBANGAN KEWAJIBAN
C. LIABILITIES

Kewajiban Lancar
Kewajiban lancar Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$46,3 juta, menurun USD$327,6 juta dari tahun 2024 yang sebesar USD$373,9 juta. Menurunnya nilai kewajiban lancar ini sebagian besar merupakan bagian dari perpindahan kewajiban jangka pendek ke jangka panjang dan juga OWK sebagai bagian dari pelaksanaan putusan Homologasi yang inkrah pada 3 Januari 2025.

Kewajiban Tidak Lancar
Kewajiban tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$103,5 juta , meningkat USD$98,7

Current Liabilities
As of December 31, 2025, the Company's current liabilities amounted to USD 46.3 million, a decrease of USD 327.6 million from the 2024 figure of USD 373.9 million. This reduction was primarily due to the reclassification of short-term obligations into long-term liabilities and the settlement of MCB as part of the implementation of the ratified Homologation Decision effective January 3, 2025.

Non Current Liabilities
The Company's non-current liabilities as of December 31, 2025, amounted to USD 103.5 million,

juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD$4,8 juta. Peningkatan nilai Kewajiban tidak lancar terjadi karena perpindahan kewajiban jangka pendek ke jangka panjang pasca pelaksanaan putusan Homologasi yang inkrah pada 3 Januari 2025.

Perlu diketahui sebagai bagian dari implementasi putusan PKPU yang inkrah pada 3 Januari 2025, pinjaman-pinjaman kepada kreditor tersebut telah menjadi kewajiban jangka panjang dan OWK.

an increase of USD 98.7 million compared to USD 4.8 million in 2024. This increase in non-current liabilities was primarily due to the reclassification of short-term obligations into long-term liabilities following the implementation of the ratified Homologation Decision effective January 3, 2025.

It is important to note that, as part of the implementation of the ratified PKPU decision on January 3, 2025, loans to creditors have been reclassified as long-term liabilities and MCB.

Jumlah Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD$149,8 juta menurun sebesar USD$228,9 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 jumlah kewajiban Perseroan sebesar USD$378,7 juta.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to USD 149.8 million, a decrease of USD 228.9 million from the previous year. In 2024, the Company's total liabilities stood at USD 378.7 million.

D. POSISI EKUITAS
D. EQUITY POSITION

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai USD$59,1 juta dimana terjadi peningkatan yang sebagian besar berasal dari pencatatan OWK di tahun buku 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan putusan Homologasi yang telah inkrah pada 3 Januari 2025. Pada tahun 2024 tercatat sebesar (USD$121,1 juta).

The Company's equity as of December 31, 2025, reached USD 59.1 million, reflecting an increase primarily due to the recording of MCB in the 2025 fiscal year as part of the implementation of the ratified Homologation Decision effective January 3, 2025. This compares to a recorded equity of (USD 121.1 million) in 2024.

Imbal hasil ekuitas yaitu jumlah imbal hasil dari Laba (Rugi) komprehensif terhadap ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas tahun 2025 adalah 39,8%, sedangkan pada tahun 2024 adalah (375,5%).

Return on equity is the sum of the return on comprehensive income to equity. The Return on Equity in 2025 is 39.8%, while in 2024 it is (375.5%).

E. LIKUIDITAS, SOLVABILITAS & RATIO LAINNYA
E. LIQUIDITY, SOLVENCY & OTHER RATIO

Arus kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2025 sebesar (USD$0,3juta), sedangkan pada tahun 2024 mencapai (USD$4,6 juta).

The net cash flow from operating activities in 2025 amounted to (USD 0.3 million), compared to (USD 4.6 million) in 2024.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2025 mencapai (USD$2,9 juta), dibandingkan pada tahun 2024 mencapai (USD$1,0 juta).

The net cash flow from investing activities in 2025 reached (USD 2.9 million), compared to (USD 1.0 million) in 2024.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar (USD$0,04 juta), dibandingkan pada tahun 2024 sebesar (USD$2,2 juta).

The net cash flow from financing activities in 2025 amounted to (USD 0.04 million), compared to (USD 2.2 million) in 2024.

Likuiditas Perseroan terlihat dari rasio antara aset lancar dengan kewajiban lancar di tahun 2025 pada tingkat 341,2%, dibandingkan pada tahun 2024 berada pada tingkat 52,5%.

The Company's Liquidity is reflected in the ratio of current assets to current liabilities, which stood at 341.2% in 2025, compared to 52.5% in 2024.

Solvabilitas kewajiban pinjaman bersih terhadap total aset per 31 Desember 2025 sebesar 34,0%, dibandingkan pada 2024 sebesar 123,3%.

The solvency ratio of net loan liabilities to total assets as of December 31, 2025, was 34.0%, compared with 123.3% in 2024.

Solvabilitas kewajiban pinjaman bersih terhadap EBITDA per 31 Desember 2025 sebesar 13,5%, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 115,9%.

The solvency ratio of net loan liabilities to EBITDA as of December 31, 2025, was 13.5%, compared with 115.9% in 2023.

Solvabilitas kewajiban pinjaman bersih terhadap ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar 120,1%, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar (262,2%).

The solvency ratio of net loan liabilities to equity as of December 31, 2025, amounted to 120.1%, compared to (262.2%) in 2024.

Kemampuan laba komprehensif bersih terhadap total asset tahun 2025 sebesar 11,3%, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar (176,5%).

The net comprehensive income to total assets ratio for 2025 amounted to 11.3%, compared to (176.5%) in 2024.

Kemampuan laba komprehensif bersih terhadap ekuitas tahun 2025 sebesar 39,8%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 375,5%.

The net comprehensive income to equity ratio for 2025 amounted to 39.8%, compared to 375.5% in 2024.

EBITDA tahun 2025 sebesar USD$5,3 juta, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar USD$2,7 juta.

EBITDA for 2025 amounted to $5.3 million, compared to $2.7 million in 2024.

EBITDA terhadap Kewajiban Pinjaman Bersih tahun 2025 sebesar 7,4%, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 0,9%.

The ratio of EBITDA to net loan liabilities for 2025 amounted to 7.4%, compared to 0.9% in 2024.

F. DIVIDEN
F. DIVIDEND

Kebijakan dividen Perseroan, sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat 3 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan pasal 22 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai laba bersih. Perseroan akan memperhatikan tersedianya surplus kas dari perencanaan pendanaan dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dengan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The dividend policy of the Company, in accordance with the provisions of Article 71 paragraph 3 of the Company Law No. 40 of 2007 and Article 22, paragraph 1 of the articles of association of the Company, stipulates that dividends may only be distributed if the Company has net income. The Company will pay attention to the availability of surplus cash from the financing plan and obtain the approval of the General Meeting of Shareholders without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen

The Company did not distribute dividends in 2025,

untuk tahun 2025, dikarenakan Perseroan masih fokus melakukan perbaikan kondisi keuangannya. Laba per Saham Perseroan pada tahun 2025 adalah USD$0,00122.

as it remains focused on improving its financial condition. The Company's earnings per share in 2025 were USD 0.00122.

G. TARGET (PROYEKSI)
G. TARGET (PROJECTION)

Penurunan kinerja pada 2025 akibat tekanan global, keterbatasan pembiayaan, dan proses restrukturisasi pasca-PKPU menjadi dasar penting bagi penyusunan proyeksi 2026. Dengan pendekatan realistis dan hati-hati, Perseroan menargetkan pemulihan bertahap melalui strategi selektif terhadap mitra dan order berkualitas. Fokus utama adalah stabilisasi operasional dan peningkatan ketahanan bisnis jangka panjang.

The decline in performance in 2025, driven by global pressures, limited financing, and the post-PKPU restructuring process, provides a crucial foundation for preparing the 2026 projections. With a realistic and cautious approach, the Company aims for a gradual recovery through selective strategies focused on high-quality partners and orders. The primary focus remains on operational stabilization and enhancing long-term business resilience.

Berikut adalah informasi terkait perbandingan target tahun 2026 dengan realisasi kinerja Perseroan per Desember 2025:

The following is information related to the comparison of 2026 targets with the realization of the Company's performance as of December 2025:

Proyeksi dan Realisasi Kinerja Perseroan
Projected and Realized Company Performance

In percentage	2026 Projection	2025 Projection	2025 Realization
Penjualan / *Sales*	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	89,4%	90,7%	91,5%
Laba Kotor / *Gross Profit*	10,6%	9,3%	8,5%
Beban Usaha / *Operating Expenses*	8,4%	9,1%	8,7%
Laba Usaha / *Operating Profit*	2,2%	0,2%	(0,2%)

H. INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI
H. FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARELY OCCURRING EVENTS

Setelah Putusan Homologasi dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2024 dan menjadi inkrah pada 3 Januari 2025, Perseroan menjalankan proses restrukturisasi secara menyeluruh.

After the Homologation Decision was issued on December 23, 2024, and became legally binding on January 3, 2025, the Company implemented a comprehensive restructuring process.

Pada bulan November 2025, Perseroan telah melakukan pencatatan New Notes 1, New Notes 2, dan OWK di SGX sesuai Putusan Homologasi.

In November 2025, the Company recorded New Notes 1, New Notes 2, and OWK on the Singapore Exchange (SGX) in accordance with the Homologation Decision.

Pemenuhan kewajiban terkait Putusan Homologasi terus dilaksanakan secara penuh dan tepat waktu. Skema penyelesaian dengan para kreditur juga terus dijalankan sesuai kesepakatan yang telah disetujui.

The fulfillment of obligations under the Homologation Decision is being carried out in full and on time. The settlement scheme with creditors continues to be executed as agreed

Perseroan berkomitmen pada penguatan fundamental melalui optimasi struktur biaya, peningkatan tata kelola, serta fokus pada efisiensi dan keberlanjutan operasional. Upaya ini mendukung perbaikan kinerja keuangan yang konsisten dan berkelanjutan.

The Company remains committed to strengthening its fundamentals through cost structure optimization, improved governance, and a focused approach to operational efficiency and sustainability. These efforts support consistent, sustainable improvements in financial performance.

I. STRUKTUR DAN KEBIJAKAN ATAS PERMODALAN
I. STRUCTURE AND POLICY OF CAPITAL

Perseroan harus mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas tahun 2025 sebesar 120,1%. Sedangkan pada tahun 2024 terhitung (262,2%). Dengan telah selesainya proses restrukturisasi pasca putusan Homologasi, sebagian pinjaman telah dikonversi menjadi OWK, yang memperbaiki posisi ekuitas dan mengurangi posisi pinjaman.

The Company must achieve an optimal capital structure to fulfill business targets by actions such as maintaining a good capital ratio and maximizing shareholder value. The management monitors capital using a financial leverage indicator, such as the net loan-to-equity ratio. The net loan-to-equity ratio for 2025 was 120.1%% compared to (262.2%) in 2024. With the completion of the post-Homologation restructuring process, a portion of the loan has been converted into OWK, improving the equity position and reducing the loan burden.

Perhitungan rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah sebagai berikut (dalam juta USD) :

The calculation of loans to equity ratio is as follow (in million USD) :

Keterangan / Description	Year 2025	Year 2024
Pinjaman Bank Jangka Pendek / *Short-term Bank Loan*	0	11,0
Pinjaman Jangka Panjang & Liabilitas Sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Long-term Loans & Lease Liabilities due within one year*	0,3	325,4
Pinjaman Jangka Panjang & Liabilitas Sewa / *Long-term Loans & Lease Liabilities*	86,3	0,02
Total Pinjaman / *Total Loan*	86,6	336,5
Ekuitas / *Equity*	59,1	(121,1)
Rasio Pinjaman bersih dengan Ekuitas / *Net Loans to Equity Ratio*	120,1%	(262,2%)

J. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
J. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

A. Risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD$480.191.

A. Risk of foreign currency exchange. The Company is exposed to foreign currency exchange rate risk due to the various currencies it uses. On December 31, 2024, if foreign currency exchange rates increase/ decrease by 5%, profit before income tax for the years ended would have been lower/ higher, amounting to USD 480,191.

B. Risiko tingkat bunga. Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga. Perseroan telah memperoleh keputusan PKPU, sehingga telah diperoleh kepastian mengenai tingkat bunga sesuai dengan keputusan tersebut.

B. Interest rate risks. The Company has loans with variable interest rates. In anticipation of higher interest rates, the Group monitors interest rate movements and ensures it has an adequate profit margin to cover interest expense. The Company has obtained the PKPU ruling, thereby securing certainty regarding the interest rate in accordance with the PKPU decision.

Analisis sensitivitas untuk risiko bunga per tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut memiliki lebih rendah/tinggi sebesar USD$639.418.

Sensitivity analysis for interest risk on December 31, 2025, if the loan interest rate increases or decreases by 50 bps,, with other variables remaining constant, the profit before tax benefit (expense) for the year ended would have been lower/higher by USD 639,418.

C. Risiko kredit. Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

C. Credit risk. The Company does not have a significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are made only to consumers with a good credit history. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce exposure to bad debts.

D. Risiko likuiditas. Pasca restrukturisasi PKPU, pinjaman perseroan menjadi pinjaman jangka panjang. Dengan masih terbatasnya modal kerja, Perseroan menjaga tenor modal kerja sesingkat mungkin untuk memastikan kecukupan kas dan setara kas guna memenuhi kebutuhan modal kerja sesuai pesanan yang diterima, serta jumlah yang memadai untuk pembayaran bunga dan angsuran sesuai ketentuan PKPU.

D. Liquidity risk. After the PKPU restructuring, the Company's borrowings were reclassified as long-term debt. Given the ongoing limitations on working capital, the Company maintains the shortest possible working capital tenure to ensure sufficient cash and cash equivalents to meet working capital needs based on received orders, as well as to provide adequate funds for interest and principal payments in accordance with PKPU provisions.

Laporan keuangan, penerimaan dan pengeluaran Perseroan yang didominasi oleh penjualan ekspor dan pembelian bahan baku dilakukan dalam denominasi Amerika Serikat Dollar menjadi lindung nilai alami atas risiko nilai tukar mata uang asing.

The Company's financial statements, revenues, and expenses, which are dominated by export sales and the purchase of raw materials, are denominated in United States dollars as a natural hedge against foreign currency exchange rate risk.

SEGMENTASI, KAPASITAS, STRATEGI, DLL

SEGMENTATION, CAPACITY, STRATEGY, etc.

Bisnis utama Perseroan berasal dari segmen pakaian jadi/garmen yang menjadi penjualan utama dan bisnis pendukungnya.

Segmen Garmen meliputi industri manufaktur garmen, product development dan retail : PT. Pan Brothers Tbk; PT Pancaprima Ekabrothers; PT Hollit International; Continental 8 Pte, Ltd; PT Eco Smart Garment Indonesia; PT Prima Sejati Sejahtera; PT Apparelindo Prima Sentosa, PB Apparel Pte, Ltd; PB International BV; PB Island Pte, Ltd.

Segmen Garmen, memproduksi produk: (i) Technical, Functional dan Activewear Jackets yang tepat untuk Snowboarding, Ski Outerwear, Activewear, Jogging, Hiking, dan Sports dan Outdoor Activities lainnya, dan produk lainnya, (ii) Woven Garments seperti Padded and Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pants Dress Shirt, dan lain-lain. (iii) Cut and Sewn Knit Garment seperti Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweat Suits dengan berbagai jenis kain.

Kapasitas produksi tahunan segmen garmen pada tahun 2025, didukung oleh berbagai mesin jahit, otomasi, dan sistem manajemen digital yang tersebar di Banten, dan Jawa Tengah, mencapai 111 juta potong garmen (setara polo shirt).

Bisnis pendukung, seperti:

(i) Garment Wash melalui PT Eco Laundry Hijau Indonesia;

(ii) Embroidery melalui PT Prima Kreasi Gemilang;

(iii) Garment Printing melalui PT Prima Cosmic Screen Graphics.

Usaha lain, PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) di Jakarta sebagai induk usaha retail dan lain-lain. Saat APS ini memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang retail memasarkan apparel dengan merek Salt n Pepper, dan SNP. Perusahaan juga membantu industri lokal lainnya untuk memenuhi kebutuhan pakaian mereka.

The Company's core business originates from the finished garment/ready-made clothing segment, forms the primary source of sales, along with its supporting business activities.

The garment segment consists of garment manufacturing, product development and retail: PT Pan Brothers Tbk; PT Pancaprima Ekabrothers; PT Hollit International; Continental 8 Pte, Ltd; PT Eco Smart Garment Indonesia; PT Prima Sejahtera Sejati; PT Apparelindo Prima Sentosa, PB Apparel Pte, Ltd; PB International BV. PB Island Pte, Ltd.

The Garment Manufacturing segment produces: (i) Technical, Functional and Activewear Jackets suited for Snowboarding, Ski Outer Wear, Activewear, Jogging, Hiking, and other Sports and Outdoor Activities, etc, (ii) Woven Garments such as Padded and Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pants Dresses Shirts, etc. (iii) Cut and Sewn Knit Garments such as Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweat Suits as well as with various fabrics.

The annual production capacity of the Garment segment in 2025, supported by a range of sewing machines, automation systems, and digital management systems spread across Banten and Central Java, reached 111 million garments (equivalent to polo shirts).

Supporting businesses, such as:

(i) Garment Wash through PT Eco Laundry Hijau Indonesia;

(ii) Embroidery through PT Prima Kreasi Gemilang;

(iii) Garment Printing through PT Prima Cosmic Screen Graphics.

Other business, PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) in Jakarta was established as a holding company of retail and other businesses. At this moment, APS has some subsidiaries as apparel retail apparel with brand Salt n Pepper and SNP. The company also helps other local industries to meet their apparel needs.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE

Dalam menganalisis kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan, penting untuk melihat lebih dari sekadar statistik dan angka. SDM merupakan salah satu aset terpenting dalam kesuksesan suatu perusahaan, yang memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang. Melalui pendekatan yang komprehensif, Perseroan dapat mengevaluasi secara menyeluruh implementasi budaya perusahaan IPAN, efektivitas strategi pengembangan SDM, dan peningkatan daya saing Perusahaan. Dengan demikian, analisis kinerja SDM bukan hanya tentang angka, tetapi juga tentang memahami bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap keberhasilan keseluruhan perusahaan.

When analyzing a company's Human Resources (HR) performance, it is important to look beyond numbers and statistics. HR is one of the most important assets in a company's success, playing a crucial role in achieving business goals and long-term growth. Through a comprehensive approach, the Company can thoroughly evaluate the implementation of IPAN's corporate culture, the effectiveness of HR development strategies, and the improvement of the Company's competitiveness. Thus, HR performance analysis is not just about numbers; it is also about understanding how these factors contribute to the company's overall success.

Berikut adalah perkembangan SDM Perseroan selama dua tahun terakhir:

The following is the Company's HR development for the two following years:

	2025	2024
Total Karyawan *(Total Employees)*	**22.794**	**23.194**

Komposisi berdasarkan Lokasi Asal *Composition based on Location of Origin*

Level	2025	2024
Tenaga Kerja Setempat / *Same Area Employees*	20.999	21.106
Tenaga Kerja Non Setempat / *Non Local Employees*	1.773	2.067
Tenaga Kerja Asing / *Foreign Employees*	22	21
Total Tenaga Kerja / *Total Employees*	**22.794**	**23.194**

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan transformasional dalam komposisi tenaga kerja yang datang dari beberapa faktor, misalnya faktor alami seperti pengunduran diri karyawan. Perubahan ini memberikan kesempatan bagi organisasi untuk merestrukturisasi dinamika internalnya dan mengoptimalkan keputusan strategis. Perlu dicatat bahwa penurunan jumlah karyawan dapat menjadi sinyal positif dari kemampuan beradaptasi dan ketahanan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

In 2025, the Company underwent a transformative change in its workforce composition, driven by factors including natural events and employee resignations. This transition provided the organization with an opportunity to restructure its internal dynamics and optimize strategic decision-making. It is worth noting that a workforce reduction can be a positive signal of the company's adaptability and resilience in a rapidly evolving business environment.

Perseroan memiliki misi mengembangkan kapabilitas dan potensi terbaik tenaga kerjanya guna meningkatkan kontribusi terhadap

The Company has a mission to develop the capabilities and best potential of its workforce to increase the contribution to the Company's

performa Perseroan. Ketersediaan SDM yang unggul dan profesional memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta peningkatan daya saing di tengah dinamika pasar global yang terus berubah.

performance. The availability of excellent, professional human resources directly impacts efficiency and productivity, as well as competitiveness amid changing global market dynamics.

Perseroan memastikan pengembangan kemampuan SDMnya dengan menyediakan berbagai pelatihan dan pengembangan karir yang berkualitas bagi karyawan meliputi pelatihan kompetensi inti, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial yang dilakukan secara berkesinambungan. Kesempatan untuk mengembangkan karir pun terbuka bagi semua karyawan unggulan tanpa memperhatikan umur, gender, dan SARA melalui prosedur promosi yang secara rutin dilakukan 4 (empat) kali dalam setahun. Sampai akhir Desember 2025, Perseroan terhitung telah melakukan pelatihan dengan total 278.531 jam dengan rata-rata 12,22 jam pelatihan untuk setiap karyawan.

The Company ensures the development of its human resources capabilities by providing various quality training and career development for employees, including core competency training, technical competencies, and managerial competencies, which are carried out continuously. Opportunities for career advancement are open to all outstanding employees, regardless of age, gender, or ethnicity, through a regularly conducted promotion procedure held 4 (four) times a year. As of the end of December 2025, the Company has conducted training totaling 278,531 hours, with an average of 12.22 training hours per employee.

Selain pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia unggulan, Perseroan juga berkomitmen mengikuti dan memastikan perusahaannya berjalan sesuai dengan aturan, regulasi dan standar yang berlaku untuk membangun bisnis secara berkelanjutan. Sampai akhir Desember 2025, tercatat bahwa seluruh karyawan Perseroan telah terlindungi sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In addition to managing and developing excellent human resources, the Company is also committed to ensuring that its operations comply with applicable rules, regulations, and standards to build a sustainable business. By the end of December 2025, all Company employees were covered by the Occupational Health and Safety (OHS) system.

Beberapa sertifikasi dimiliki Perseroan dan atau Anak Perusahaan Perseroan seperti: ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja), SA 8000 (Social Accountability), Higg Index, Global Organic Textile Standard (GOTS), Zero Discharge of Hazardous Chemicals (ZDHC), C-TPAT, dan AEO (Authorized Economic Operator).

Several certifications owned by the Company and/or its subsidiaries such as: ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), SA 8000 (Social Accountability), Higg Index, Global Organic Textile Standard (GOTS), Zero Discharge of Hazardous Chemicals (ZDHC), C-TPAT, and AEO (Authorized Economic Operator).

Untuk informasi mengenai strategi HRM, dapat dibaca pada bab Profil Manajemen.

For information on the HRM strategy, please refer to the Management Profile chapter.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Beberapa tahun terakhir penuh gejolak bagi industri tekstil dan garmen, dengan tekanan akibat krisis energi, fluktuasi harga bahan baku, transformasi rantai pasokan global, serta penerapan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat pada 2025 yang mengancam daya saing ekspor Indonesia. Dalam menghadapinya, industri berfokus pada ketahanan dan agilitas melalui strategi seperti evaluasi risiko, pembaharuan intelijen pasar, kelancaran rantai pasokan, dan diversifikasi produk. Pendekatan ini akan terus menjadi landasan di 2026, sejalan dengan upaya Perseroan dalam optimasi biaya, penguatan tata kelola, dan efisiensi operasional untuk mendukung pemulihan kinerja yang bertahap namun berkelanjutan.

In recent years, the textile and garment industry has faced significant turbulence, driven by energy crises, raw material price fluctuations, global supply chain transformations, and the implementation of reciprocal tariffs by the United States in 2025, which threatened Indonesia's export competitiveness. In response, the industry has prioritized resilience and agility through strategies such as risk assessment, enhanced market intelligence, supply chain optimization, and product diversification. This approach will remain a cornerstone in 2026, aligning with the Company's ongoing efforts to optimize costs, strengthen governance, and improve operational efficiency, supporting a gradual yet sustainable recovery in performance.

Mempersiapkan yang terbaik, Perseroan dan Entitas Anak akan terus mempersiapkan rencana strategis dengan berinvestasi pada ketangkasan, inovasi, dan keberlanjutan untuk menghadapi tantangan ke depan. Memaksimalkan otomasi dan digitalisasi menuju perusahaan Industri 4.0 yang maju melalui pemanfaatan berbagai sistem dan teknologi serta pengembangan keterampilan sumber daya manusia akan menjadi prioritas kami secara berkelanjutan. Hal tersebut akan meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas sumber daya manusia, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar global dan berkontribusi terhadap ekspor Indonesia. Perseroan juga secara aktif bekerjasama dengan pemerintah dan asosiasi lainnya di Indonesia mendorong dibuatnya kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan nilai ekspor garmen Indonesia.

Preparing for the best, the Company and its Subsidiaries will continue to prepare strategic plans by investing in agility, innovation, and sustainability to successfully face the challenges ahead. Maximizing automation and digitalization towards advanced Industry 4.0 companies through the use of various systems and technologies, as well as the development of human resource skills, will be our priority on an ongoing basis. This will increase production efficiency and improve the quality of human resources, with the ultimate goal of enhancing the Company's competitiveness in the global market and contributing to Indonesia's exports. The Company is actively collaborating with the Indonesian government and other associations to promote policies that can enhance the export value of Indonesia's garment industry.

Perseroan akan terus menawarkan pelayanan one stop shopping bagi buyer untuk semua jenis garmen dan siap memasok ke seluruh dunia. Kepuasan pelanggan adalah prioritas yang selalu kami usahakan. Perseroan akan terus membangun kerjasama tim yang kuat melalui pelatihan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan langsung untuk menjalankan komitmennya dalam memastikan peningkatan kualitas, produktivitas dan delivery time sembari meningkatkan program dan inisiatif pengembangan berkelanjutan. Di samping itu,

The Company will continue to offer one-stop shopping services for buyers for all types of garments and is ready to supply to the world. Customer satisfaction is our top priority. The Company will continue to build strong teamwork through training, planning, execution,, and direct supervision to deliver on its commitment to ensuring quality, productivity, and delivery-time improvements while enhancing sustainable development programs and initiatives. In addition, the Company will continue to strengthen its supply chain by developing

penguatan rantai pasok juga akan dilakukan Perseroan secara berkelanjutan melalui pengembangan kolaborasi dengan supplier bahan baku (kain) serta produsen pakaian jadi jenis lain agar dapat diperoleh sinergi yang menguntungkan bagi perkembangan Perseroan.

collaborations with suppliers of raw materials (fabrics) and other apparel manufacturers to create synergies that benefit the Company's development.

Terkait tata kelola yang baik, setelah meraih Penghargaan Lighthouse 4.0 dari Kementerian Perindustrian, Perseroan akan memperkuat transformasi digital dan keberlanjutan sebagai fondasi strategi 2026. Pencapaian ini dimanfaatkan untuk mempercepat adopsi teknologi Industri 4.0, meningkatkan efisiensi energi berbasis ESG. Selain itu, Perseroan akan memperkuat kolaborasi dengan pihak pemerintah dan mitra riset agar menjadi pelopor dengan berbagi praktik terbaik dalam digitalisasi dan tata kelola berkelanjutan, memperkuat posisi sebagai industri manufaktur yang tangguh dan kompetitif secara global.

In line with good governance, after securing the Lighthouse 4.0 Award from the Ministry of Industry, the Company will strengthen its digital transformation and sustainability as the strategic foundation for 2026. This achievement will accelerate the adoption of Industry 4.0 technologies and enhance energy efficiency in line with ESG principles. Furthermore, the Company will strengthen collaboration with government agencies and research partners to position itself as a pioneer by sharing best practices in digitalization and sustainable governance, thereby reinforcing its standing as a resilient and globally competitive manufacturing industry.

Dari segi keberlanjutan sosial dan lingkungan, Perseroan terus menjalankan target dekarbonisasi yang sejalan dengan Target Net Zero Emission tahun 2060 di Indonesia. PBRX turut merancang Roadmap Net Zero PBRX sebagai salah satu strategi progresif terhadap dekarbonasi pada proses produksi dan operasional perusahaan. Pada awal tahun 2024, Perseroan juga telah meraih validasi atas target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dari Science-Based Target initiatives (SBTi) di mana target dekarbonisasi jangka panjang dan pendeknya telah dinyatakan sejalan dengan tujuan pengurangan 1,5°C dunia. Validasi tersebut menjadikan Perseroan sebagai pelopor dekarbonisasi di industri manufaktur Indonesia terutama pada industri tekstil dan pakaian jadi.

In terms of social and environmental sustainability, the Company continues to implement its decarbonization target in line with Indonesia's Net Zero Emission Target of 2060. PBRX also designed the PBRX Net Zero Roadmap as one of its progressive strategies to decarbonize its production and operational processes. In early 2024, the Company also achieved validation of its greenhouse gas (GHG) emission reduction target from the Science-Based Targets initiative (SBTi), where its long- and short-term decarbonization targets were found to be in line with the global 1.5°C reduction goal. The validation makes the Company a pioneer of decarbonization in the Indonesian manufacturing industry, especially in the textile and apparel industry.

Dari segi kewajiban, sejalan dengan keputusan Homologasi yang telah berkekuatan hukum tetap per 3 Januari 2025, Perseroan akan melaksanakan rencana perdamaian secara penuh, termasuk seluruh kewajiban sesuai amanat keputusan tersebut.

In terms of obligations, in alignment with the homologation decision, which became legally binding on January 3, 2025, the Company will fully implement the settlement plan, including all obligations mandated by the decision.

STRATEGI JANGKA PANJANG
LONG TERM STRATEGY

• Menjadi Mitra Strategis bagi Buyer/Customer Perseroan.

A. Pelanggan akan berkomitmen untuk memberikan jumlah pesanan minimum yang disepakati dengan Perseroan. Kepastian dalam penjualan juga akan membantu Perseroan untuk mengelola anggaran pembelian material dan rencana produksi dengan lebih baik.

B. Kemitraan strategis memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan mendiversifikasi penawaran dengan/kepada pelanggan tertentu.

C. Kemitraan strategis memungkinkan Perseroan untuk memperoleh dukungan modal kerja seperti fasilitas pembiayaan vendor.

• Meningkatkan Margin Perseroan.

A. Diversifikasi produk ke produk gaya hidup premium (di bawah segmen kompleksitas menengah) untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas selama periode produksi low season.

B. Implementasi otomatisasi dan digitalisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi (output lebih tinggi dengan kapasitas tenaga kerja yang sama atau lebih sedikit) dan kualitas (mengurangi produk reject).

• Inisiatif Strategis Lainnya

A. Peningkatan implementasi SAP terus didorong oleh Perseroan. Saat ini, SAP telah berjalan di seluruh anak perusahaan dan akan menjadi fondasi transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan ketangkasan operasional.

B. Komitmen terhadap dekarbonisasi melalui inisiatif-inisiatif yang berfokus pada penurunan emisi karbon sesuai dengan target Indonesia Net Zero Emission 2060.

C. Peningkatan komposisi bahan baku lokal

• Become Strategic Partner for Buyer/Customer of the Company.

A. Customers will commit to provide the minimum order quantity agreed with the Company. Certainty in sales will also help the Company to better manage its material purchase budget and production plan.

B. Strategic partnerships enable the Company to increase its market share and diversify its offerings with/to certain customers.

C. Strategic partnerships enable the Company to obtain working capital support such as vendor financing facilities.

• Increase the Company's Margin

A. Product diversification into premium lifestyle products (under the medium-complexity segment) to maximize facility utilization during low-season production periods.

B. The implementation of automation and digitalization, which is expected to improve efficiency (higher output with the same or less manpower) and quality (fewer rejected products).

• Other Strategic Initiatives

A. The Company continues to actively advance the implementation of SAP. Currently, SAP is operational across all subsidiaries and will serve as the foundation for digital transformation, enhancing operational efficiency and agility.

B. Commitment to decarbonization through initiatives that focus on reducing carbon emissions in accordance with Indonesia's Net Zero Emission 2060 target.

C. Increased composition of local raw materials

D. Implementasi project Warehouse Management System (WMS) menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) di warehouse agar pencatatan lebih akurat.

D. Implementation of a Warehouse Management System (WMS) using Radio Frequency Identification (RFID) technology in warehouses to ensure more accurate inventory tracking.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors acts independently in the implementation of the Company's operational management. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to report if there is a change in status that affects their independence.

No	Nama *Name*	Jabatan pada Perusahaan/Instansi lain *Position on Other Company/Institution*	Jabatan Pada Anak Perusahan *Position on Subsidiary/Joint Venture*
1.	**Benny Soetrisno** Komisaris Utama / Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	• President Commissioner PT Inti Sukses Garmindo • President Commissioner PT Panca Prima Maju Bersama • President Commissioner PT Sarana Tirta Ungaran	None
2.	**Supandi Widi Siswanto** Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen *Vice President Commissioner / Independent Commissioner*	• Independent Commissioner PT Garuda Investindo • Independent Commissioner PT Bahtera Bumi Raya Tbk (formerly PT Tourindo Guide Indonesia Tbk) • Independent Commissioner PT Ulima Nitra	None
3.	**Edi Prio Pambudi** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Deputy for Coordination of Economic Cooperation and Investment at the Coordinating Ministry for Economic Affairs	None
4.	**Ludijanto Setijo** Direktur Utama *President Director*	• President Commissioner PT Andira Agro Tbk • Commisioner PT Meta Epsi Tbk	• Director PT Trisetijo Manunggal Utama • Vice President Director PT Pancaprima Ekabrothers • Director PT Prima Sejati Sejahtera • President Director PT Eco Smart Garment Indonesia • Commissioner PT Ocean Asia Industry • Commissioner PT Hollit International • Commissioner PT Apparelindo Prima Sentosa • President Director PT Teodore Pan Garmindo • Director PB Fashion BV • Director PB Islands Pte Ltd • Director PB Apparel Pte Ltd
5.	**Anne Patricia Sutanto** Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	• President Commissioner PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk • President Commissioner PT Golden Harvest Cocoa Indonesia • President Director PT Plymilindo Perdana • President Commissioner PT Homeware International Indonesia • President Commissioner PT Meta Epsi Tbk • Commisioner PT Andira Agro Tbk	• Commissioner PT Trisetijo Manunggal Utama • President Director PT Pancaprima Ekabrothers • Director PT Hollit International • Director PT Eco Smart Garment Indonesia • President Commissioner PT Teodore Pan Garmindo • Commissioner PT Prima Sejati Sejahtera • Director PT Apparelindo Prima Sentosa • President Director PT Ocean Asia Industry • Director PB International BV
6.	**Fitri Ratnasari Hartono** Direktur *Director*	None	• Director PT Pancaprima Ekabrothers • Commisioner PT Eco Smart Garment Indonesia • Director PT Ocean Asia Industry
7.	**Jean Pierre Seveke** Direktur *Director*	None	• President Director PT Hollit International • Director Continent 8 Pte, Ltd • President Director PT Eco Laundry Hijau Indonesia













Rapat Umum Pemegang Saham (AGMS)

Menara Mandiri Jakarta
19 June 2025





TATA KELOLA
PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA TERBAIK

Commitment Of Best Governance Practices

Komitmen Penerapan Tata Kelola Terbaik

PT Pan Brothers Tbk adalah perusahaan garmen terkemuka di Indonesia yang memegang teguh komitmennya untuk menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang terbaik. Perseroan terus meningkatkan infrastruktur sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan menjalankan bisnis secara profesional untuk memastikan keberlanjutan dan inklusivitas. Kami bangga dengan kepatuhan aktif kami terhadap peraturan dengan menerapkan inisiatif operasional yang ramah lingkungan dan tanggap sosial, dan berupaya meningkatkan kualitas tata kelola untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efisien.

Commitment to Best Governance Practices

PT Pan Brothers Tbk is a highly esteemed garment manufacturer in Indonesia that is steadfast in its commitment to implementing Corporate Governance best practices. The Company continuously improves our infrastructure by applicable regulations and operates the business professionally to ensure its sustainability and inclusivity. We take pride in our active compliance with regulations by implementing environmentally friendly and socially responsive operational initiatives and strive to improve the quality of our governance to increase stakeholder trust and support the achievement of corporate objectives more efficiently.

Dasar-dasar Penerapan GCG

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan GCG Perseroan didasarkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 POJK. 04/2015 tanggal 16 desember 2015 Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Standar tata kelola terbaik di tingkat nasional dan ASEAN melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS.

Secara internal, pelaksanaan GCG berdasarkan kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan kebijakan internal termasuk didalamnya kebijakan operasional, kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran.

GCG Implementation Legal References

The Company's management and its GCG implementation refer to the regulatory issued by the Financial Services Authority (OJK) and IDX, as follows:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations.
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
3. Regulation of Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companie
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines of Public Companies.
5. GCG best practices at national level and ASEAN through ASEAN Corporate Governance Scorecard/ ACGS.

Internally, the implementation of GCG is based on the Company's Articles of Association and internal policies including operational policies, codes of ethics and whistle-blowing system.

Prinsip-prinsip GCG

Dalam melaksanakan kinerjanya dan pada setiap pengambilan keputusan strategis, Pan Brothers terus memperhatikan dan menerapkan lima prinsip prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

GCG Principles

In its business performance and in every strategic decision making, Pan Brothers continues to observe and apply the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

TRANSPARANSI
TRANSPARENCY



Merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan melalui Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan.

Shall means transparency in the decision making process, as well as disclosure on information, which is Material and relevant with the Company through Financial Reports as well as announcements to Shareholders and Stakeholders through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website

AKUNTABILITAS
ACCOUNTABILITY



Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

It is the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.

TANGGUNG JAWAB
RESPONSIBILITY



Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shall means alignment between the Company's management with prevailing laws and regulations.

INDEPENDENSI
INDENPENDENCY



Independensi merupakan suatu kondisi dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable legislation and sound corporate principles.

KEWAJARAN & KESETARAAN
Fairness and Equality



Fairness adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Peta Jalan GCG

Peta Jalan GCG merupakan strategi GCG jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan dan Grup sebagai acuan dalam menentukan strategi usaha di masa mendatang. Kami meyakini bahwa keselarasan antara strategi usaha dan strategi tata kelola dapat membantu pencapaian keberhasilan kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

GCG Roadmap

The GCG Roadmap is a long-term GCG strategy of the Company as a reference in determining future business strategy. The Company believes that the alignment between business and governance strategy is able to achieve the success of the company's performance and provide added value to the company in the form of trust from shareholders and stakeholders.

Fokus Peta Jalan Perseroan untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah meningkatkan kualitas GCG yang dibagi dalam tahapan antara lain:
The focus of the Company's Roadmap for the next 5 (five) years is to improve the quality of GCG which is divided into stages including:

Memperkuat kualitas GCG / *Strengthening the quality of GCG*
Sosialisasi/Awareness dan tinjauan atas GCG / *Socialization/ awareness and GCG review.*
Memperkuat tata kelola terintegrasi & optimalisasi GCG / *Strengthening integrated governance and optimizing GCG.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perseroan terus ditingkatkan pelaksanaannya sebelum ditetapkannya peraturan dan persyaratan GCG di Indonesia.

Sebagai perusahaan publik, seluruh jajaran Direksi dan Komisaris menyadari pentingnya pengelolaan yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Good Corporate Governance was initiated and continually improved by the Company in advance of legal regulations and requirements demanded by the Government regarding its implementation.

As a public company, the BOD and BOC realizes that a system of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, fairness will consistently be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

Pencapaian Penerapan GCG Tahun 2025
GCG Implementation's Achievement in 2025



1 (satu) The Best Human Capital 2025 for Implementing Target-Oriented Talent Management Approach Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025 dalam kategori Consumer Cyclicals (Tekstil dan Garmen) dari Warta Ekonomi, 30 April 2025.

1 (one) The Best Human Capital 2025 for Implementing Target-Oriented Talent Management Approach Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025 in Consumer Cyclicals category (Textile and Garment) from Warta Ekonomi, April 30, 2025.



1 (satu) Indonesia Best Workplace Awards 2025 dalam kategori Creating a Resilient and Inclusive Workplace through Strategic HR Implementation untuk sektor Consumer Cyclicals (Textile and Garment), 30 Juli 2025.

1 (one) Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Creating a Resilient and Inclusive Workplace through Strategic HR Implementation for Consumer Cyclicals category sector (Textile and Garment), July 30, 2025.

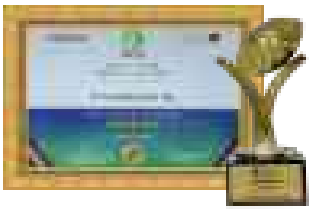

1 (satu) Top CSR Awards 2025 #5 dari Top Business, 11 Juni 2025.

1 (one) TOP CSR AWARDS 2025 #5 Stars from Top Business, June 11, 2025.

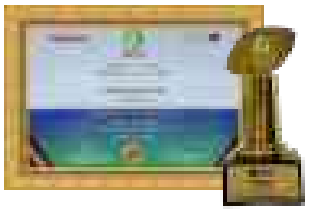

1 (satu) Top Leader on CSR Commitment 2025 dari Top Business, 11 Juni 2025.

1 (one) Top Leader on CSR Commitment 2025 from Top Business, June 11, 2025.



1 (satu) The Best Company in Green HR of Indonesia Human Capital Award-XI-2025 (IHCA-XI-2025) dari Economic Review, 30 Juli 2025.

1 (one) The Best Company in Green HR of Indonesia Human Capital Award-XI-2025 (IHCA-XI-2025) from Economic Review, July 30, 2025.



1 (satu) Golden Trophy Top GRC Awards 2025 dari Top Business, 8 September 2025.

1 (one) Golden Trophy TOP GRC Awards 2025 from Top Business, September 8, 2025.



1 (satu) Top GRC Awards 2025 #5 dari Top Business, 8 September 2025.

1 (one) TOP GRC Awards 2025 #5 Stars from Top Business, September 8, 2025.



1 (satu) THE MOST Committed GRC Leader 2025 dari TopBusiness, 8 September 2025.

1 (one) THE MOST Committed GRC Leader 2025 from Top Business, September 8, 2025.



1 (satu) TOP HUMAN CAPITAL Awards 2025 #5 Stars dari TopBusiness, 4 November 2025.

1 (one) TOP HUMAN CAPITAL Awards 2025 #5 Stars from TopBusiness, November 4, 2025.



1 (satu) The Most Committed Human Capital Leader 2025 dari TopBusiness, 4 November 2025.

1 (one) The Most Committed Human Capital Leader 2025 from TopBusiness, November 4, 2025.



1 (satu) Peringkat kedua dalam kategori Perusahaan yang Telah Mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas (TKPD) dari Kementerian Ketenagakerjaan, 26 November 2025.

1 (one) Second place in the category of Companies Employing Disabled Workers (TKPD) from the Ministry of Manpower, November 26, 2025.

PRINSIP USAHA

Code of Conduct Business Principles

Tujuan dan Prinsip Kami

Beroperasi dengan integritas serta rasa hormat terhadap semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, pihak ketiga dan masyarakat dengan rasa hormat dan penuh martabat.

Our Purpose and Principles

Conducting our operations with integrity, dignity and with respect for all stakeholders including employees, third parties and community.

Standar Perilaku

Dalam melaksanakan segala kegiatan, kami melakukannya dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan para karyawan kami dan menghormati kepentingan sah relasi kami. Kode etik ini juga mendukung pendekatan kami terhadap tata kelola perusahaan dan tanggung jawab Perseroan. Standar Perilaku ini berlaku di seluruh level termasuk pimpinan puncak.

Code of Conduct

We conduct our operations with honesty, integrity and openness, and with respect for human rights and the interest of our employees. We shall similarly respect the legitimate interest of those with whom we have relationships. The code also supports our approach to governance and corporate responsibility. Code of Conduct is implemented at all levels including top management.

Mitra Usaha

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan yang saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan, dan mitra usaha. Kami ingin bekerja dengan mitra yang memiliki nilai-nilai yang setara dengan yang kami miliki, dan bekerja sesuai standar yang sama dengan kami. Kami melakukan seleksi dan melakukan peningkatan kemampuan dan kesadaran perilaku. Kode Etik Terhadap Pemasok, yang sejalan dengan Prinsip Bisnis kami, yang mencangkup integritas bisnis dan tanggung jawab berkaitan dengan karyawan, pembeli dan lingkungan.

Business Partners

The Company is committed to establishing mutually beneficial relations with our suppliers, buyers and business partners. We want to work with partners who have values similar to our own and work with the same standards as we do. We make a selection and conduct capacity building and behaviour awareness. Our Code of Conduct is aligned to our own Code of Business Principles, and comprises principles covering business integrity and responsibilities relating to employees, buyers and the environment.

Kreditur

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan yang saling bermanfaat dengan para kreditur. Kami sepenuhnya melaksanakan perjanjian yang diperjanjikan dan disepakati sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Creditors

The Company is committed to establish mutually beneficial relationships with creditors. We fully carry out the agreements agreed upon and agreed upon as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations.

Memahami Hukum

Semua perusahaan PT Pan Brothers Tbk dan para karyawannya berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Obeying the Law

PT Pan Brothers Tbk's companies and our employees are required to comply with laws and regulations.

Karyawan

Perseroan memiliki komitmen pada keanekaragaman dalam lingkungan kerja yang diwarnai oleh sikap saling percaya dan saling menghormati di mana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan reputasi perusahaan. Kami merekrut, mempekerjakan, mengembangkan para karyawan hanya atas dasar kualifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan bagi pekerjaan yang harus dilakukan. Kami memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Kami akan memelihara terjalinnya komunikasi yang baik dengan para karyawan.

Employees

The Company is committed to diversity in a working environment where there is mutual trust and respect where everyone feels responsible for the performance and reputation of the company. We will recruit, employ and promote employees on the sole basis of the qualifications and abilities needed for the work to be performed. We are committed to safe and healthy working conditions for all employees. We will maintain good communication with employees.

Pemegang Saham

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami menyediakan informasi atas kegiatan kami, struktur dan situasi serta kinerja finansial kepada pemegang saham pada waktunya secara teratur dan benar. Perseroan menyiapkan kontak yang dapat dihubungi pemegang saham setiap saat.

Shareholders

The Company will conduct its operations in accordance with accepted principles of good corporate governance. We will provide timely, regular and reliable information on our activities, structure, financial situation and performance to all shareholders. The Company provides a contact that shareholders can contact at any time.

Kegiatan Umum

Perseroan akan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan organisasi lainnya, baik secara langsung maupun melalui asosiasi-asosiasi dalam rangka mengembangkan legislasi dan peraturan lainnya yang mungkin mempengaruhi kepentingan usaha. Perseroan tidak mendukung partai politik ataupun memberi sumbangan yang dapat membiayai kelompok-kelompok tertentu yang kegiatannya diperkirakan akan mendukung kepentingan partai.

Public Activities

The Company will cooperate with governments and other organisations, both directly and through bodies such as trade associations, in the development of proposed legislation and other regulations which may affect legitimate business interests. The Company neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are supposed to promote party interests.

Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerus mengadakan perbaikan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan mendukung sasaran jangka panjang untuk mengembangkan suatu usaha yang langgeng. Perseroan akan bekerja sama dalam kemitraan dengan pihak lain untuk menggalakkan kepedulian lingkungan, meningkatkan pemahaman akan masalah lingkungan dan menyebarluaskan budaya karya yang baik. Kami senantiasa berupaya untuk menyempurnakan cara kami mengatasi dampak lingkungan, sejalan dengan tujuan jangka panjang untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

The Environment

The Company is committed to making continuous improvement in the management of our environmental impact and to the longer-term goal of developing a sustainable business. The Company will work in partnership with others to promote environmental care, increase understanding of environmental issues and disseminate good practice. We are always looking for ways to improve the way we manage our environmental impacts parallel to our longer term goal of developing a sustainable business.

Integritas Usaha

Perseroan tidak menerima maupun memberi, entah secara langsung atau tidak langsung, suapan atau keuntungan lainnya yang tidak pantas demi keuntungan usaha atau keuangan. Tidak satupun karyawan yang boleh menawarkan, memberi ataupun menerima hadiah atau pembayaran yang merupakan, atau dapat diartikan sebagai sarana suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen. Tidak ada transaksi dana atau aset yang disembunyikan atau tidak dicatat, semuanya akan dicatat serta dibukukan.

Business Integrity

The Company does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other improper advantages for business or financial gain. No employee may offer, give or receive any gift or payment which is, or may be constructed as being, a bribe. Any demand for, or offer of a bribe must be rejected immediately and reported to management. No undisclosed or unrecorded account, fund or asset will be established or maintained.

Benturan Kepentingan

Semua karyawan PT Pan Brothers Tbk diharapkan menghindari diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawab mereka terhadap perusahaan. Para karyawan Perseroan tidak dibenarkan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

Conflicts of Interests

All PT Pan Brothers Tbk's employees are expected to avoid personal activities and financial interests which could conflict with their responsibilities to the company. The Company employees must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions.

Informasi Orang Dalam

Perseroan memisahkan secara tegas data dan informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Seluruh orang dalam termasuk seluruh komisaris, seluruh direksi dan karyawan wajib menjaga kerahasiaan yang dapat menjadi informasi yang akan mempengaruhi harga saham Perseroan yang belum dipublikasikan.

Insider Information

The Company strictly separates data and information which are confidential and public information. All insiders, including all commissioners, all directors and employees, are obliged to maintain confidentiality which can become information that may affect the share price of the Company that has not been published.

Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Seluruh jajaran PT Pan Brothers Tbk tidak diperbolehkan menerima atau memberikan hadiah, pelayanan, pinjaman atau perlakuan istimewa dari dan ke pihak manapun juga – apakah itu dari pelanggan atau pemasok atau pihak lainnya – sebagai imbalan untuk hubungan usaha di masa lalu, sekarang atau yang akan datang dengan Perseroan.

Anti-Corruption and Anti-Fraud
The entire ranks of PT Pan Brothers Tbk are not allowed to accept or give gifts, services, loans or preferential treatment from and to any party - whether from customers or suppliers or other parties - in exchange for past, present or future business relationships with the Company.

Anti-Kekerasan Berbasis Gender
Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan berbasis gender. Kebijakan yang berlaku meliputi pedoman dan prosedur untuk mencegah, menangani, dan menindak tindakan kekerasan seksual di lingkungan perusahaan, organisasi, dan masyarakat.

Anti-Gender-based Harassment
The Company is committed to creating an environment that is safe and free from gender-based harassment. The applicable policy includes guidelines and procedures to prevent, handle, and take action against acts of sexual violence within the company, organization, and community.

Kesetaraan Gender
Kesetaraan Gender telah menjadi komitmen yang diusung Perseroan sejak lama untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan mendukung bagi semua individu. Kebijakan Kesetaraan Gender dirancang dengan tujuan untuk mendorong lingkungan kerja Perseroan yang baik, di mana semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa diskriminasi berdasarkan gender.

Gender Equality
Gender Equality has been a long-standing commitment of the Company to create an inclusive, fair and supportive work environment for all individuals. The Gender Equality Policy is designed with the aim of fostering a decent working environment for the Company, where all individuals have equal opportunities to develop without discrimination based on gender.

Pelaporan Pelanggaran
Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan dan Karyawan, ruang lingkup yang saat ini diutamakan meliputi: informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.

Whistle-blowing System
Whistle-blowing System is part of the Company and the Employee Code of Conduct, the scope of which is currently preferred include: information on issues of internal control, accounting, auditing, regulatory violations, suspected fraud and / or corruption, and violations of the code of ethics.

Kepatuhan-Pemantauan-Pelaporan
Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini merupakan unsur utama dalam meraih keberhasilan usaha kami. Jajaran Direksi PT Pan Brothers Tbk bertanggung jawab agar prinsip ini dikomunikasikan, dipahami, dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tanggung jawab harian didelegasikan kepada semua manajemen senior di departemen masing-masing. Mereka bertanggung jawab menerapkan prinsip ini, bila perlu melalui pengarahan yang lebih rinci, yang disesuaikan dengan keperluan setempat.

Compliance-Monitoring-Reporting
Compliance with these principles is an essential element in our business success. PT Pan Brothers Tbk's Board of Directors is responsible for ensuring these principles are communicated to, and understood and observed by, all employees. Day to day responsibility is delegated to all senior management of each department. They are responsible for implementing these principles, if necessary through more detailed guidance to condition and regulation. Assurance of compliance is given and monitored each year.

Jaminan kepatuhan dipantau setiap tahun. Kepatuhan terhadap prinsip usaha ini didukung dengan penelaahan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh Komite Audit beserta semua eksekutif. Pelanggaran prinsip apapun harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang digariskan Perseroan. Jajaran Direksi mengharapkan agar para karyawan melaporkan kepada mereka, atau kepada manajemen senior, apabila ada pelanggaran atau dugaan pelanggaran prinsip ini.

Compliance with the code is subject to review by the Board of Directors supported by the Audit Committee and all executives. Any breaches of the code must be reported in accordance with the procedures specified by the Company. The Board of Directors expect employees to bring their findings to, or to senior management, any breach or suspected breach of these principles.

Akuntabilitas dan Pengawasan

Kegiatan Perseroan sehari-hari dipimpin Direksi dengan dukungan badan-badan lain termasuk Komite Audit. Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang berperan sebagai badan pengawasan dan pemantauan yang independen sekaligus memberikan masukan kepada Direksi. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Badan-badan ini bekerjasama untuk mengendalikan risiko, menjalankan pengawasan, dan menjaga akuntabilitas dalam Perseroan.

Accountability and Supervision

The Company activities in its day-to-day business are led by the Board of Directors, supported by various other bodies including the Audit Committee. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners, which acts as an independent supervisory and monitoring body and who gives inputs to the Directors. The Board of Commissioners in its turn reports to shareholders. These bodies work together to control risk, maintain supervision, and preserve accountability within the Company.

PELAKSANAAN GCG TAHUN 2025
GCG IMPLEMENTATION IN 2025

Selama tahun 2025, peningkatan kualitas GCG telah dilakukan untuk memperkuat kesadaran dan praktik GCG di lingkup Perseroan, sebagai berikut:

During 2025, GCG quality improvement has been carried out to strengthen GCG awareness and practices within the Company, as follows:

1. Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan GCG Perseroan. Di tahun 2024, beberapa kebijakan yang ditambahkan dan atau diperbarui meliputi kebijakan kesetaraan gender dan kekerasan berbasis gender.
   Improvement and updating of the Company's GCG policies. In 2024, some of the policies added and/or updated include gender equality and gender-based violence policies.
2. Menyebarluaskan perangkat kebijakan GCG kepada seluruh karyawan yang diantaranya mencakup Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Good Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan.
   Disseminated GCG policies to all employees, which includes the Guidelines for Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Good Corporate Governance Charter, and Corporate Secretary Charter.
3. Sosialisasi mengenai Board Manual kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
   Dissemination of the Board Manual to the Board of Commissioners and Directors.

4. Sosialisasi Pedoman Perilaku, Kode Etik, dan Budaya Perusahaan I-PAN kepada karyawan baru dan karyawan lama.
   Socialization of the Code of Conduct, Code of Ethics, and Corporate Culture (I-PAN) to new and existing employees.
5. Program pelatihan komprehensif terkait best practices GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.
   Comprehensive training program on GCG best practices for the Company's management and employees.
6. Implementasi project Warehouse Management System (WMS) menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) di warehouse agar pencatatan lebih akurat.
   Implementation of the Warehouse Management System (WMS) project using Radio Frequency Identification (RFID) in the warehouse to enable more accurate record-keeping.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengidentifikasi area GCG yang perlu dikembangkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha dengan memperhatikan Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan.
Going forward, the Company will continue to identify the GCG areas that need to be developed based on applicable regulatory provisions and business activities by taking into account the Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA
GCG STRUCTURES

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, Kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with the Company interests and is based on articles of association as well as laws and regulations.

2

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip prinsip tata kelola.

The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of the Company as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on governance principles.

3

Dewan Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing the Company in accordance with the set directives and objectives, as well as acting on behalf of the Company in both legal and non-legal settings.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris serta Fungsi di bawah Direksi.

The Supporting Organs consist of Committees under the Board of Commissioners and Functions under the Board of Directors.

01. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
01. THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola penting bagi PT Pan Brothers Tbk yang berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis. Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa RUPS Tahunan dan/atau Luar Biasa diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is PT Pan Brothers Tbk's important governance organ that functions as a means for Shareholders to make important and strategic decisions. To protect the shareholders' interest, the Company ensures that Annual and/ or Extra Ordinary GMS to be held on time and be prepared in accordance with Article of Association and prevailing regulations.

Perseroan menyelenggarakan **2 (dua) kali RUPS dalam tahun 2025**, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Keduanya diselenggarakan tanggal 19 Juni 2025.

The Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS) in 2025, namely 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Both were held on June 19, 2025.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
  Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2025 yang dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan RUPST secara offline dilaksanakan di Assembly Hall lt.9, Menara Mandiri, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**
  The Company held the AGMS on June 19, 2025, which was conducted online and offline. The AGMS offline was held at the Assembly Hall 9th Floor, Menara Mandiri, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

Mata Acara RUPST	*AGMS Agenda*
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year 2024.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Election of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025 and determination of the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris serta penetapan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.	Determination of salary or honorarium and other benefits for Board of Commissioners, and determination of salaries, fees and other benefits for Board of Directors for the year 2025.
4. Perubahan Dewan Komisaris Perseroan.	Change in the Board of Commissioners of the Company.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham yang telah memenuhi persyaratan kuorum serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The AGMS was attended by Shareholders who have met the quorum requirements as well as members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025 telah dihadiri oleh 13.940.805.617 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 64,8952% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh

The Company's AGMS on June 19, 2025 was attended by 13,940,805,617 shares with valid voting rights or equivalent to 64.8952% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum of attendance for the

Perseroan. Kuorum kehadiran untuk RUPST telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

EGMS has been fulfilled and the Meeting is valid and can make valid and binding decisions for the Shareholders of the Company for each agenda item of the Meeting.

Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik di tempat dilaksanakan RUPST adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company physically present at the place where the AGMS was held are as follows:

Komisaris Utama / Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	Bapak *Mr.*	**Benny Soetrisno**
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissionerr	Bapak *Mr.*	**Supandi Widi Siswanto**

Dewan Direksi Dewan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik di tempat dilaksanakan RUPST adalah sebagai berikut:

Board of Directors The Board of Directors of the Company physically present at the place where the AGMS was held are as follows:

Direktur Utama *President Director*	Bapak *Mr.*	**Ludijanto Setijo**
Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Ibu *Mrs.*	**Anne Patricia Sutanto**
Direktur *Director*	Ibu *Mrs.*	**Fitri Ratnasari Hartono**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting AGMS

Mata Acara 1
Agenda 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) " Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan", Nomor : 00723/2.1030/AU.1/04/1950-1/1/V/2025. tanggal 2 Mei 2025, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (Acquit et de Charge") atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut.

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Annual Report of the Board of Directors and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company and ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners", Number: 00294/2.1030/AU.1/04/1154-3/1/III/2024. dated May 2, 2025, with the opinion of "Fair in All Material Matters", thereby releasing all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (Acquit et de Charge") for the management and supervisory actions they have carried out during the 2024 financial year, to the extent that their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.

	Setuju *Approve*	Tidak Setuju *Against*	Abstain *Abstain*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Result***	8.955.170.230 saham independen / *independent shares* (64,2371%)	17.013.384 saham independen / *independent shares* (0,1220%)	4.968.622.003 saham independen / *independent shares* (35,6409%)
Realisasi ***Realization***	Keputusan langsung berlaku. *The resolution immediately took effect.*		

Mata Acara 2
Agenda 2

- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
  - telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
  - telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
  - rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.
- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik Pengganti dan memberhentikan Akuntan Publik yang telah telah ditunjuk dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik.

  Adapun pertimbangan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kepengurusannya sesuai dengan Anggaran Dasar serta melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan oleh Perseroan.
- Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025, with the limitation that the Public Accountant that can be appointed is:
  - have obtained a license to provide Audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;
  - has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
  - recommendation from the Company's Audit Committee.
- Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and appoint a replacement Public Accountant and terminate the appointed Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners shall pay attention to

	the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants. The consideration of granting authority to the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the duties and functions of the Board of Commissioners in carrying out supervision of the Board of Directors in carrying out its management in accordance with the Articles of Association and monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) implemented by the Company.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	**Setuju** *Approve*	**Tidak Setuju** *Against*	**Abstain** *Abstain*
	8.961.050.414 saham independen / *independent shares* (64,2793%)	11.133.300 saham independen / *independent shares* (0,0799%)	4.968.621.903 saham independen / *independent shares* (35,6408%)

Realisasi *Realization*	Keputusan langsung berlaku. *The resolution immediately took effect.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi Perseroan dan memberikan pelimpahan kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 jumlah keseluruhan gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Direksi, Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar USD$1.900.000. Approved to grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors and to grant delegation to the Majority/Principal Shareholders to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners for the year 2025 the total amount of salary/honorarium and other benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company is USD1,900,000.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	**Setuju** *Approve*	**Tidak Setuju** *Against*	**Abstain** *Abstain*
	8.959.735.214 saham independen / *independent shares* (64,2698%)	12.247.020 saham independen / *independent shares* (0,0879%)	4.968.823.383 saham independen / *independent shares* (35,6423%)

Realisasi *Realization*	Keputusan langsung berlaku. The resolution immediately took effect.

Mata Acara 4 ***Agenda 4***	• Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ameesh Anand sebagai Komisaris Perseroan dan Ibu Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan atas pengabdian Beliau kepada Perseroan selama masa baktinya di Perseroan. • Menyetujui mengangkat Bapak Edi Prio Pambudi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029 yang akan diselenggarakan Tahun 2030, dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. • Approve the acceptance of the resignation of Mr. Ameesh Anand as Commissioner of the Company and Mrs. Gita Rusmida Sjahrir as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for their dedication to the Company during their terms of service.Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025, with the limitation that the Public Accountant that can be appointed is: • Approve the appointment of Mr. Edi Prio Pambudi as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting for the 2029 Financial Year to be held in 2030, taking into account capital market regulations and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Hasil Pemungutan Suara ***Voting Result***	**Setuju** ***Approve***	**Tidak Setuju** ***Against***	**Abstain** ***Abstain***
	13.926.625.597saham independen / *independent shares* (99,8983%)	12.247.000 saham independen / *independent shares* (0,0878%)	1.933.020 saham independen / *independent shares* (0,0139%)

Realisasi ***Realization***	Keputusan langsung berlaku. The resolution immediately took effect.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting EGMS

Perseroan telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 19 Juni 2025 yang dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan RUPST secara offline dilaksanakan di Assembly Hall lt.9, Menara Mandiri, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

Mata Acara RUPSLB *EGMS Agenda*	1. Persetujuan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi yang akan dipergunakan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sehubungan Perbaikan Posisi Keuangan Perseroan. Approval for the issuance of Mandatory Convertible Bonds to be used for a Capital Increase Without Pre-emptive Rights in connection with the Improvement of the Company's Financial Position.
	2. Pemberitahuan akan dilakukannya Penerbitan New Notes berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga. Notification of the issuance of New Notes based on the Commercial Court Decision.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham yang telah memenuhi persyaratan kuorum serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The EGMS was attended by Shareholders who have met the quorum requirements as well as members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

RUPSLB Perseroan tanggal 19 Juni 2025 telah dihadiri oleh 13.931.518.446 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 64,8519% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kuorum kehadiran untuk RUPSLB telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

The Company's EGMS on June 19, 2025 was attended by 13.931.518.446 shares with valid voting rights or equivalent to 64.8519% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum of attendance for the EGMS has been fulfilled and the Meeting is valid and can make valid and binding decisions for the Shareholders of the Company for each agenda item of the Meeting.

Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik di tempat dilaksanakan RUPSLB adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company physically present at the place where the EGMS was held are as follows:

Komisaris Utama / Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	Bapak *Mr.*	**Benny Soetrisno**
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen *Vice President Commissioner / Independent Commissioner*	Bapak *Mr.*	**Supandi Widi Siswanto**

Dewan Direksi Dewan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik di tempat dilaksanakan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Board of Directors The Board of Directors of the Company physically present at the place where the EGMS was held are as follows:

Direktur Utama *President Director*	Bapak *Mr.*	**Ludijanto Setijo**
Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Ibu *Mrs.*	**Anne Patricia Sutanto**
Direktur *Director*	Ibu *Mrs.*	**Fitri Ratnasari Hartono**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting EGMS

Mata Acara 1
Agenda 1

- Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sehubungan perbaikan posisi keuangan Perseroan yaitu dengan penerbitan Obligasi wajib konversi sebesar US$156.693.985 (seratus lima puluh enam juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh lima dolar Amerika Serikat) yang dapat dikonversi dengan saham baru sebanyak-banyaknya 26.324.589.480 (dua puluh enam milyar tiga ratus dua puluh empat juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh) saham, dengan demikian merubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
  Obligasi wajib konversi tersebut dapat mulai dikonversi menjadi saham Perseroan sejak tanggal 31 Desember 2026 sampai dengan tahun ke-5 sejak tanggal penerbitan OWK sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perdamaian ("Konversi OWK Menjadi Saham").
  PMTHMETD tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait PMTHMETD berkenaan dan sesuai dengan keputusan-keputusan Rapat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan realisasi pengeluaran saham yang ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan OWK menjadi saham dengan mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan dalam satu atau lebih akta notaris baik secara sekaligus atau terpisah, melakukan perubahan data pemegang saham Perseroan pada akta Perseroan yang terkait, serta menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approval of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in connection with the improvement of the Company's financial position, through the issuance of

Mandatory Convertible Bonds (MCB) in the amount of US$156,693,985 (one hundred fifty-six million six hundred ninety-three thousand nine hundred eighty-five US dollars), convertible into up to 26,324,589,480 (twenty-six billion three hundred twenty-four million five hundred eighty-nine thousand four hundred eighty) new shares, thereby amending Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association.
The Mandatory Convertible Bonds may begin to be converted into shares of the Company starting from December 31, 2026, up to the 5th year from the issuance date of the Bonds, as stipulated in the Settlement Agreement ("Conversion of MCB into Shares").
The Capital Increase Without Pre-emptive Rights is conducted in accordance with applicable laws and regulations, particularly those governing the capital market.

- Approval of the granting of authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the said Capital Increase Without Pre-emptive Rights, in accordance with the decisions made in the Meeting above, including but not limited to compliance with applicable laws and regulations.
- Approval of the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the issuance and subscription of shares following the conversion of the MCB into shares, by amending Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association through one or more notarial deeds, either simultaneously or separately, to update shareholder data in the Company's deeds, submit notification of amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, make any necessary changes and/or additions in any required form, submit and sign all applications and other related documents, and carry out any other actions that may be necessary. This authorization granted to the Board of Commissioners shall be conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	**Setuju** *Approve*	**Tidak Setuju** *Against*	**Abstain** *Abstain*
	8.964.406.243 saham independen / *independent shares* (64, 3462%)	3.800 saham independen / *independent shares* (0,0000%)	4.967.108.403 saham independen / *independent shares* (35, 6538%)

Realisasi *Realization*

Keputusan langsung berlaku.
The resolution immediately took effect.

Mata Acara 2 *Agenda 2*

- Diberitahukan akan dilakukannya Penerbitan New Notes berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga.
  Oleh karena mata acara kedua Rapat ini hanya merupakan pemberitahuan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan terhadap mata acara kedua Rapat.
- Notification of the issuance of New Notes based on the Commercial Court Decision.
  Since the second agenda item of this Meeting is only a notification, no decision was taken regarding the second agenda item of the Meeting.

02. DEWAN KOMISARIS
02. BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including providing advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business.

Dasar Hukum
Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:
- Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 108 - pasal 121.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Legal Basis
Stipulations on the Company's Board of Commissioners including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities refer to:
- Law No. 40 year 2007 Article 108 – Article 121.
- Company's Articles of Association.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan GCG di dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities
The Board of Commissioners is responsible to supervise the overall management of the Company by the Board of Directors as well as provide advisory and recommendations to the Board of Directors in regard to the Company's management, including GCG implementation within the Company.

Pedoman Dewan Komisaris
Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai panduan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2) Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Board of Commissioners Charter
The Company has in place the BOC Charter as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties for the Company. The BOC Charter govern the following:

1) The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons. In
2) the event of suspension for members of the Board of Directors as stated above, the Board of Commissioners shall convene the GMS to diminish or reinforce such suspension.

3) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4) Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5) Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan pertanyaan kepada Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
6) Memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang dibuat dan disampaikan oleh Direksi.
7) Dewan Komisaris berwenang memberikan usulan terhadap penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
8) Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melepaskan dan mengagunkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan;
- Mendapatkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan;
- Menerima pinjaman uang dari siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- Memberi pinjaman uang kepada siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris. Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan

3) *The Board of Commissioners may conduct* the management of the Company in certain situations for certain periods based on the Articles of Association or the GMS decisions.
4) The Board of Commissioners has the rights to enter the Company's office and areas or other places that are used or owned by the Company at any time during office hours; and has the rights to verify all books, correspondences and other evidences, verify and attest the cash flows conditions and others as well as has the rights to be informed on all actions implemented by the Board of Directors.
5) The Board of Commissioners has the authority to ask questions to the Board of Directors on the management progress of the Company by the Board of Directors.
6) Provide approval on work plans including the annual budget of the Company that prepared and submitted by the Board of Directors.
7) The Board of Commissioners has the authority to provide recommendations on the appointment proposal of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will render audit services on the Company's financial statements by taking into account the recommendation of the Audit Committee.
8) Provide written approval to the Board of Directors to conduct the following matters:

- Release and make guarantee on intangible assets, including the land rights or the Company's entities;
- Obtain intangible assets, including the land rights or the entities' rights;
- Receive loan from any party, if the total loans exceeding the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting;
- Provide loan to any party, if the total loans exceed the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting. Shall obtain written approval from the Board of Commissioners and/or document containing such a transaction has been signed by the Board of Commissioners.

Komisaris dan/atau dokumen yang memuat transaksi yang bersangkutan turut ditandatangani Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Kriteria Pengangkatan

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris adalah yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Appointment Criteria and Policy

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. Has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. Has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship :
      - Has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders;
      - His/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      - Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
The Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2025, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Tenure*
Benny Soetrisno	Komisaris Utama / Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	RUPST 20 Agustus 2021 *AGMS 20 August 2021*	5 Tahun *5 years*
Supandi Widi Siswanto	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen *Vice President Commissioner /Independent Commissioner*	RUPST 20 Agustus 2021 *AGMS 20 August 2021*	5 Tahun *5 years*
Edi Prio Pambudi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPSLT 19 Juni 2025 *AGMS 19 June 2025*	5 Tahun *5 years*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Remuneration Procedure for The Board of Commissioners

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. *The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy for the preparation of remuneration amount proposals for the Board of Commissioners and Board of Directors.*	Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham. *The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposal prepared by the Nomination and Remuneration Committee for further submission to the General Meeting of Shareholders.*	Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan. *The General Meeting of Shareholders conducts the evaluation for the approval on the submitted remuneration proposal.*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja

Board of Commissioners Remuneration Structure

In preparing the Remuneration's structure, policy and amount, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of *Commissioners*

Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variable. Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

related to the achievement of the Company's objectives and target performance, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of basic salary and benefits.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK No. 33/2014. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat rutin disusun di setiap awal tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meetings

The policy for the convention of the Board of Commissioners Meeting refers to the BOC Charter and POJK No. 33/2014. The Board of Commissioners Meeting is held at least once every 2 (two) months with an agenda as prepared at the beginning of each year through the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Rapat Komisaris 2025 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran antara 50 persen sampai dengan 100 persen.

Frequency and Attendance of Meeting

Board of Commissioners Meetings 2025 were held 6 (six) times with attendance between 50 to 100 in percentages.

Kebijakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
3. Persiapan rapat dilakukan oleh sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan;
4. Hasil Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Policy is stipulated in the Articles of Association by referring to POJK 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Joint meeting Board of Commissioner and Board of Directors shall be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
2. The Meeting may be held at any time at the request of 1 (one) or several Members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by mentioning matters to be discussed;
3. Meeting preparation is carried out by the secretary of the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary Division;
4. Results of Joint Meeting Board of Commissioners with the Board of Directors must be stated in Minutes of Meetings that must be made by a person present at the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and signed by all members of the Board of

Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan
Rapat Gabungan Bulanan dalam tahun 2025 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran antara 57 persen sampai dengan 100 persen.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris
Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Komite Pemantau Risiko yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 / POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/Pojk.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan.

Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini.

Commissioners and Board of Directors present and delivered to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Frequency and Attendance of Joint Meeting
The Joint Monthly meetings in the year 2025 were held 3 (three) times with attendance between 57 to 100 in percentages.

Board of Commissioners' Committees Performance Assessment
In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
3. The Risk Monitoring Committee that was established in accordance with OJK Regulation No. 29 /POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/ Pojk.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of oversight duties of the Board of Commissioners as well as implementation of duties of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as disclosed in this Annual Report.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan menekankan pentingnya latar belakang yang beragam, mencakup berbagai pendidikan dan pengalaman tanpa memandang faktor usia atau jenis kelamin, yang menjadi kunci dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris tercermin dalam tabel berikut.

Diversity of The Board of Commissioners'' Member Composition

The Company's Board of Commissioners diversity policy emphasizes the importance of a diverse background, covering a wide range of education and experience, regardless of age or gender, which is key in the implementation of their duties and responsibilities. Diversity in the composition of the Board of Commissioners is reflected in the following table.

Komisaris Independen ***Independent Commissioner***	Dari 3 (tiga) anggota Komisaris, seluruh anggota merupakan Komisaris Independen. Of the 3 (tiga) members of the Board of Commissioners, all of them are Independent Commissioners.
Keahlian / Pendidikan ***Skill/Education***	Para anggota Dewan Komisaris memiliki beragam keahlian dengan kompetensi bidang antara lain meliputi Teknik Elektro, Manajemen, serta Ekonomi dan Matematika. The members of the Board of Commissioners have various expertise with field competencies including Electrical Engineering, Management, also Economics and Mathematics.
Pengalaman Kerja ***Professional Experience***	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada Lembaga pemerintahan, Lembaga keuangan, perusahaan swasta maupun perusahaan tekstil, garmen dan perdagangan umum. The diversity of work experience of members of the Board of Commissioners includes professionals from government institutions, financial institutions, private companies and textile, garment and general trading companies.
Usia ***Age***	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia 54 tahun sampai dengan 75 tahun. The age of members of the Board of Commissioners varies in the range of 54 years to 75 years.
Kelamin ***Gender***	Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Komisaris pria. The Company has 3 (three) male Commissioners.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris, untuk memastikan evaluasi menyeluruh atas kinerja Perseroan dan kinerja jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga telah membentuk tiga Komite untuk membantu menjalankan peran pengawasannya, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko. Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris dengan mengadakan pertemuan dengan Tim Keuangan, Tim Internal Audit, Tim Marketing, Tim Operasional dan Tim terkait lainnya. Pertemuan rutin dengan Auditor Internal juga dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik dan tidak ada kelemahan yang signifikan dalam sistem pengendalian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Komite Audit juga bertemu dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan yang diaudit sebelum laporan tersebut diselesaikan. Dewan Komisaris juga telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi dan evaluasi atas beberapa aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan komposisi sebanyak tiga orang dari total tiga anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran terhadap berbagai kepentingan yang termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

Brief Report on The Board of Commissioners Duties Implementation in 2025

During 2025 the Board of Commissioners has convened 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, to ensure comprehensive evaluation on the Company's performance and management performance. To assist its supervisory duties, the Board of Commissioners has established two Committees namely the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and The Risk Monitoring Committee. These Committees have implemented their duties and have provided proper recommendations to the Board of Commissioners. These are done through meetings with the Finance Team, Internal Audit Team, Marketing Team, Operational Team and other related teams. Regular meetings with the Internal Auditor have also been done to ensure appropriate internal control and there are no significant weaknesses in the control system that may influence the Company's financial performance and operations. The Audit Committee has also discussed with the External Auditors on the audited report prior to its completion. The Board of Commissioners has also appointed the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year as mandated by the General Meeting of Shareholders and provide recommendations and assessment on several affiliated transactions carried out by the Company.

Independent Commissioner

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation and the Indonesia Stock Exchange Regulation No I-A, the Company has in place the Independent Commissioner with the composition of three people from a total of three members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner has significant roles in promoting objective and fairness oversight in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities' shareholders.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Has no any share directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner does not have financial relations, management relations, share ownership relationships and/or family relations up to the second degree with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or Controlling Shareholders or relationships with the Company that can affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioner has signed the Statement certifying the fulfilment of criteria as well as his/her independence of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.



03. DIREKSI
03. BOARD OF DIRECTOR

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Dasar Hukum
Dasar hukum penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan pada:

1. Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007;
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Legal Reference
The appointment, criteria, authorities as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to:

1. Limited Liability Company's Act No. 40 year 2007;
2. Company's Articles of Association; and
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Direksi Perseroan berdasarkan undang-undang merupakan penanggung jawab sehari-hari kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki tanggung jawab hukum sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors Duties and Duties and Responsibilities
The Company's Board of Directors has statutory responsibilities of the general management of the company's day-to-day business and is legitimately responsible in accordance with the company's objectives set out in the Articles of Association.

Ruang Lingkup Tugas Direksi
Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Scope of Duties of the Board of Directors
The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. If the GMS does not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decree regarding the delegation of authority and duties of its members.

Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan memanfaatkan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan usaha Perseroan. Selain itu Direksi juga bertanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company, and to utilise, maintain and manage the assets of the Company, in accordance with the objectives of the Company. The Board of Directors are also responsible for the overall expansion of the Company and continuously strive to improve efficiency and effectiveness. The Board of Directors is accountable to the Board of Commissioners.

Setelah terpilih, Direksi mendapat penjelasan terperinci mengenai tanggung jawab mereka. Direksi diharapkan untuk terus menerus mengembangkan diri dan keahlian mereka demi

Upon election, the Directors receive a comprehensive brief on their responsibilities. Directors are expected to continue to develop themselves and their skills in service of the

Perseroan. Sejalan dengan tugas dan kewajibannya Direksi Perseroan dari waktu ke waktu mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di Indonesia dan luar negeri terkait usaha Perseroan, tata kelola perusahaan dan strategi kepemimpinan.

Company. In line with their duties and responsibilities the Board of Directors from time to time participate in some kinds of training and seminars in Indonesia and abroad on the related matters to Company business, corporate governance and leadership strategy.

Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan semua hal dan permasalahan, yang mengikat pihak Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, dan untuk melaksanakan tugas baik menyangkut manajemen maupun permasalahan lain selama masih dalam batas-batas Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors represent the Company in and out Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, both pertaining to the management as well as other affairs.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

The Company's Board of Directors consist of a President Director, a Vice President Director and 2 (two) Directors.

- Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan termasuk diantaranya: Pemasaran (penjualan dan pengembangan pemasaran); Pembelian; Produksi; Quality Assurance; Shipping; Persediaan/ Gudang; Pengembangan dan Kepatuhan.
- President Director is responsible for all operational activities of the Company including among others: Marketing (sales and marketing development); Purchase; Production; Quality Assurance; Shipping; Inventory/Warehouse; Development and Compliance.
- Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang pengembangan SDM; pengembangan organisasi; pelatihan; pengembangan integritas; dan umum. Termasuk diantaranya sistem informasi, pengembangan sistem informasi dan pengawasan perencanaan.
- Vice President Director is responsible for the field of HR development; organizational development; training; integrity development; and general. This includes information systems, information system development and planning supervision.
- Direktur Administrasi bertanggung jawab atas bidang: administrasi; akuntansi; audit internal; komunikasi; hukum dan manajemen risiko.
- The Director of Administration is responsible for the areas of: administration; accountancy; internal audits; communication; law and risk management.
- Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas desain dan pengembangan produk Perseroan.
- Director of Business Development is responsible for the design and development of the Company's products.

Pedoman Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Board of Directors Charter

The Company has in place the BOD Charter which is stipulates the following matters:

1. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala kejadian, antara Perseroan dengan pihak lain dan
1. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of Court in every situation, between the Company with other parties and other

pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai keputusan maupun kepemilikan.

2. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan dengan pihak ketiga, maka Direksi lainnya berhak mewakili Perseroan setelah mendapatkan surat kuasa dari Direktur Utama.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
5. Dalam hal dimana terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf (b) diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan
   b. dengan Perseroan;

   Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan atau; Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pengangkatan dan Persyaratan Keanggotaan

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dengan tata cara pengangkatan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

parties with the Company, as well as implements all actions, on both the decisions and or ownerships.

2. The President Director has the rights and authority to and on behalf of the Board of Directors as well as represents the Company.
3. In the event of the President Director's absence or unavailable due to any reasons that shall not be proven to the third parties, then the other Board or Directors has the rights to represent the Company following the proxy from the President Director.
4. Members of the Board of Directors shall not have any authority to represent the Company in the event of:
   a. Court cases between the Company and concerned members of the Board of Directors; and
   b. Conflict of interests by the concerned members of the Board of Directors with the Company's interests.
5. In the event of such situation as stated on point (b) above, the rights to represent the Company shall be by:
   a. Other members of the Board of Directors that has not any conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interests with the Company or; other Parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interests with the Company.

Appointment and Membership Requirement

The GMS appoints the Board of Directors members with appointment procedures as regulated in the Articles of Association and applicable laws. The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - **a.** Tidak pernah dinyatakan pailit;
   - **b.** Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   - **c.** Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   - **d.** Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     - **i.** Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
     - **ii.** Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
     - **iii.** Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   - **a.** Has never been declared bankrupt;
   - **b.** Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   - **c.** Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   - **d.** Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
     - **i.** Has never convened an annual GMS;
     - **ii.** His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
     - **iii.** Has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Masa Jabatan
Anggota Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun.

Pemberhentian
Anggota Direksi diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika memenuhi kondisi berikut:

1) Mengundurkan diri;
2) Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3) Meninggal dunia; dan/atau;
4) Diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan resmi tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus diselenggarakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Terms of Office
Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 5 (five) Years.

Dismissal
The terms of office of the Board of Directors member is terminated, if:

1) Resign;
2) No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
3) Passed away; and/or
4) Dismissed based on the GMS decision.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

Komposisi Direksi
Composition of The Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
The Company's Board of Directors composition as of 31 December 2025, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Tenure*	Periode Jabatan *Tenure Period*
Ludijanto Setijo	Direktur Utama *President Director*	RUPST 20 Agustus 2021 *AGMS 20 August 2021*	5 Tahun *5 years*	2021-2026
Anne Patricia Sutanto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPST 20 Agustus 2021 *AGMS 20 August 2021*	5 Tahun *5 years*	2021-2026
Fitri Ratnasari Hartono	Direktur *Director*	RUPSLT 19 Juni 2025 *AGMS 19 June 2025*	5 Tahun *5 years*	2021-2026
Jean Pierre Seveke	Direktur *Director*	RUPSLT 19 Juni 2025 *AGMS 19 June 2025*	5 Tahun *5 years*	2021-2026

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Remuneration Procedures
Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders

Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that submitted to the GMS through Company's BOC.

01. Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	**02. Komite Nominasi dan Remunerasi** *Nomination and Remuneration Committee*	**03. Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*
Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan. *The General Meeting of Shareholders conducts the evaluation for the approval on the submitted remuneration proposal.*	Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi *The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy for the preparation of remuneration amount proposals for the Board of Commissioners and Board of Directors*	Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham. *The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposal prepared by the Nomination and Remuneration Committee for further submission to the General Meeting of Shareholders.*

Struktur Remunerasi Direksi

Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan beragam. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

Board of Directors Remuneration Structure

In preparing the structure, policy and amount of Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors related to the achievement of the Company's performance goal and target, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Board of Directors Work Guidelines, Articles of Association and POJK 33/2014, where the Board of Directors Meeting must be held periodically at least 1 (one) time a month.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Rapat Direksi 2025 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran antara 75 persen sampai dengan 100 persen.

Meeting Frequency and Attendance

Board of Directors Meetings 2025 were held 12 (twelve) times with attendance between 75 to 100 in percentages.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite dibawah Direksi.

Performance Assessment of BOD Committees

The Company does not have a Committee under the Board of Directors.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil oleh Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun dari dalam Perseroan maupun dari pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan.

Independency of The Board of Directors

In performing duties related to decision-making, the Board of Directors shall be independent and prioritize the interests of the Company. The decisions taken by the Board of Directors shall avoid any conflict of interest and be free from pressure from any party within the Company or from any other party who has business interests with the Company.

Keberagaman Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah ilustrasi tentang keberagaman Direksi:

Diversity of the Board of Directors

The diversity policy of the composition of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required regardless of age and gender. Currently the diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors' composition has been properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need. The following is an illustration of the Board of Directors' diversity:

Keahlian / Pendidikan *Skill/Education*	Para anggota Dewan Komisaris memiliki beragam keahlian dengan kompetensi bidang antara lain meliputi Administrasi Bisnis, Manajemen dan Teknik Kimia. The members of the Board of Commissioners have various expertise with field competencies including Business Administration, Management and Chemical Engineering.
Pengalaman Kerja *Professional Experience*	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada perusahaan nasional maupun multinasional. The diversity of work experience of members of the Board of Directors, comes from professionals in national and multinational companies.
Usia *Age*	Usia anggota Dewan Direksi beragam pada kisaran usia 53 tahun sampai dengan 63 tahun. The age of members of the Board of Directors varies in the range of 53 years to 63 years.
Kelamin *Gender*	Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Direksi pria dan 2 (dua) Direksi wanita. The Company has 2 (two) male Directors and 2 (two) female directors.

Pelatihan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi seperti workshop maupun seminar baik yang diselenggarakan dalam negeri maupun luar negeri.

Board of Directors Competency Training

During 2025, The Board of Directors of the Company participates in several competency improvement programs such as workshops and seminars both held domestically and abroad.

No.	Acara *Event*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Endeavor Board Meeting	06/02/2025	Jakarta	Endeavor
2.	Endeavor Maintaining Integrity Amidst Market Challenges	06/02/2025	Jakarta	Endeavor
3.	FGD Konsultasi Perundingan IEU CEPA	13/02/2025	Jakarta	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
4.	Evaluating The First 100 Days of President Prabowo	13/02/2025	Jakarta	HHP Lawfirm
5.	IT Transformation Digital	13/02/2025	Jakarta	McKinsey Indonesia
6.	Rapat DEN Terkait Tekstil dan Produk Tekstil	14/02/2025	Jakarta	Dewan Ekonomi Nasional
7.	Diskusi: Implikasi Perjanjian Perdagangan Bebas Bagi Dunia Usaha di Indonesia	20/02/2025	Zoom	Indonesia for Global Justice (IGJ)
8.	Dialog Sosial sebagai Fondasi dalam Menavigasi Transformasi Ketenagakerjaan di Indonesia	12/03/2025	Jakarta	APINDO & Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI)
9.	YPO Retail Forum - Fashion Frontier	14/03/2025	Zoom	Young Presidents' Organization (YPO)
10.	Tinjauan Undang Undang Kepailitan Serta Antisipasi PHK Massal	19/03/2025	Zoom	LK Tripnas
11.	Rapat Koordinasi Pembahasan Revisi Keppres dan Kepmenko Satgas Peningkatan Ekspor Nasional	21/03/2025	Zoom	Kemenko Perekonomian
12.	Rapat Pembahasan Tindak lanjut Kebijakan Untuk Industri Padat Karya	21/03/2025	Zoom	Kemenko Perekonomian
13.	Webinar Hari Perempuan Internasional	23/03/2025	Zoom	Perhimpunan Eropa untuk Indonesia Maju (Perinma)
14.	Memperkuat Daya Tahan Ekonomi Nasional" Di Tengah Gelombang Perang Tarif Perdagangan	08/04/2025	Jakarta	Presiden RI
15.	Pan Brothers Fortune Open Nomination for the 2025 Southeast Asia 500	15/04/2025	Jakarta	Fortune Southeast Asia 500
16.	McKinsey Global Institute (MGI) report (The Enterprising Archipelago: Propelling Indonesia's Productivity)	16/04/2025	Jakarta	McKinsey Indonesia
17.	YPO Navigating New Trade Winds: The Impact of U.S. Reciprocal Tariffs on Southeast Asia's Export-Driven Economic Model	22/04/2025	Jakarta	YPO
18.	AMSC Gathering 2025	23/04/2025	Jakarta	AMSC
19.	Betterwork Programme in indonesia High Level Evaluation	23/04/2025	Jakarta	Better Work Indonesia
20.	Trade Expo Indonesia (TEI) CEO Gathering	25/04/2025	Jakarta	Kementerian Perdagangan
21.	Rapat RDPU Komisi VII DPR	28/04/2025	Jakarta	DPR RI
22.	Roundtable Economic Mission Netherlands to Indonesia	16/06/2025	Jakarta	Atase Perdagangan Netherlands
23.	CEO Breakfast Club: Leading Operations Excellence with AI	18/06/2025	Jakarta	McKinsey Indonesia
24.	Kompas Afternoon Tea	20/06/2025	Jakarta	Kompas
25.	YPO Eclectic Forum	03/07/2025	Jakarta	YPO
26.	Dampak dan Peluang dari Kebijakan Tarif Baru AS	19/07/2025	Zoom	IS2P
27.	Sosialisasi kebijakan Tarif Resiprokal AS	21/07/2025	Jakarta	Kemenko Perekonomian
28.	YPO Retail Forum Frontier	24/07/2025	Zoom	YPO
29.	Dewas Menyapa Indonesia BPJS TK	28/07/2025	Jakarta	BPJS TK
30.	Energi Mineral Festival 2025	30/07/2025	Jakarta	Kementerian ESDM
31.	Diskusi Pengembangan Industri TPT	01/08/2025	Zoom	APKB

No.	Acara *Event*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Organizer*
32.	As Speakers - Event Kadin Indonesia Institute	04/08/2025	Jakarta	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
33.	FGD Memetakan Sumber Permasalahan Penciptaan Lapangan Kerja Berkualitas - CSIS	08/08/2025	Jakarta	Centre for Strategic and International Studies (CSIS)
34.	IAF Purchasing Practices Committee Meeting II	11/08/2025	Zoom	International Apparel Federation (IAF)
35.	The Future of AI in Asia-and INSEAD's Vision for Global Impact	19/08/2025	Jakarta	YPO
36.	60th National Day of Singapore	19/08/2025	Jakarta	Singapore Embassy
37.	75th Anniversary of Indonesia–China Friendship	25/08/2025	Jakarta	China Embassy
38.	YPO Forum Frontier	15/09/2025	Zoom	YPO
39.	Danantara Dialogue	15/10/2025	Jakarta	Danantara
40.	Perkembangan Regulasi Perdagangan Bilateral Indonesia - Korea Selatan	16/10/2025	Jakarta	Kementerian Perdagangan
41.	"Indonesia–U.S. Economic Partnership: "Fostering Mutual Growth Through Trade and Investment	16/10/2025	Jakarta	Kementerian Perdagangan
42.	Ministry of Trade Sustainable Global Value Chain Policy Dialogue, EU Indonesia	20/10/2025	Jakarta	CSIS
43.	THE 5TH TRIPARTITE LABOUR DIALOGUE INDONESIA–SWITZERLAND	21/10/2025	Jakarta	Kementerian Ketenagakerjaan
44.	STTI Global Working Group	23/10/2025	Yogyakart	STTI
45.	ITMF - IAF Conference 2025	23 - 25 Oktober 2025	Yogyakarta	International Textile Manufacturers Federation (ITMF) & IAF
46.	Jakarta Fashion Week (JFW) 2025	28 Oktober - 1 November 2025	Jakarta	JFW
47.	CEO Insight KOMPAS	04/11/2025	Jakarta	Kompas
48.	Taiwan Indonesia Textile Industry Meeting	12 - 13 November 2025	Taipei	TTF
49.	Global Fashion Conference	15 - 16 November 2025	Humen, China	China National Garment Association (CNGA)
50.	Unpacking and Implementing Bilateral Trade Pathways – Indonesia–Canada CEPA (ICA-CEPA)	19/11/2025	Jakarta	KADIN
51.	YPO Fashion Frontiers	22/11/2025	Zoom	YPO
52.	YPO Forum Frontier	27/11/2025	Zoom	YPO
53.	Trade & Business Climate	02/12/2025	Jakarta	Asian Development Bank (ADB)
54.	YPO Forum Eclectic	05/12/2025	Zoom	YPO
55.	Sosialisasi ROO dan COO untuk Mendorong Pemanfaatan Hasil Perjanjian Perdagangan Indonesia bagi Dunia Usaha	09/12/2025	Jakarta	APINDO dan Kementerian Perdagangan
56.	Outlook Ekonomi 2026	16/12/2025	Jakarta	Kompas

PENILAIAN PENERAPAN GCG TERHADAP DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

Performance policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance policy is based on Key Performance Indicators (KPI) which was compiled at the beginning of the current year. The Board of Directors' performance is subsequently assessed by the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee at the end of the year by referring to the KPI achievement that has been set for each Director, according to their respective duties and respons

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholders.
3. Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entities.

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Benny Soetrisno		✕		✕		✕
Supandi Widi Siswanto		✕		✕		✕
Edi Prio Pambudi		✕		✕		✕
Dewan Direksi *Board of Directors*						
Ludijanto Setijo		✕	✓		✓	
Anne Patricia Sutanto		✕	✓		✓	
Fitri Ratnasari Hartono		✕		✕		✕
Jean Pierre Seveke		✕		✕		✕

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Nominasi dan Remunerasi
Per 31 Desember 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committees
As of 31 December 2025, members of The Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Benny Soetrisno	Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*
Supandi Widi Siswanto	Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*
Ludijanto Setijo	Direktur Utama / *President Director*
Anne Patricia Sutanto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
Fitri Ratnasari Hartono	Direktur Non Afiliasi / *Director (Non Affiliated)*
Jean Pierre Seveke	Direktur / *Director*
Nurdin Setiawan	Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*

Komite Nominasi dan Remunerasi ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.

The Nomination and Remuneration Committee is handled by the Board of Commissioners and Board of Directors accordingly with the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as deputy chairman.

To carry out the duties of the Nomination and Remuneration Committee to cooperate with the Division of Human Resources and other relevant Division.

Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2025, anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Management

As of 31 December 2025, members of The Risk Management Committee were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Benny Soetrisno	Komisaris Utama / *President Commissioner (Independent)*
Supandi Widi Siswanto	Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner (Independent)*
Ludijanto Setijo	Direktur Utama / *President Director*
Anne Patricia Sutanto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
Fitri Ratnasari Hartono	Direktur Non Afiliasi / *Director (Non Affiliated)*
Jean Pierre Seveke	Direktur / *Director*
Nurdin Setiawan	Wakil dari SDM / *Human Resources Representative*
Soesilowati Tanudjaja	Wakil dari Bagian Hukum / *Legal Division Representative*
Riko Mulyana	Wakil dari Bagian Keuangan / *Finance Division Representative*
Han Phangadi	Wakil dari Bagian Akunting / *Accounting Division Representative*

Komite Pemantau Risiko ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

The Risk Management Committee is handled by the Board of Commissioners and Board of Directors accordingly with the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as deputy chairman.

Untuk melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko dapat bekerjasama dengan Divisi Legal, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.

To carry out the duties of the Risk Management Committee to cooperate with the Legal Division, Finance & Accounting Division, Human Resources Division and other relevant Division.

Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan/ diganti oleh Dewan Komisaris.

Audit Committees

Audit Committee Members are appointed and dismissed/ replaced by the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025, anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, members of the Audit Committee of the Company were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Supandi Widi Siswanto	Ketua Komite Audit dan Wakil Komisaris Utama (Independen) / *Chairman of Audit Committe and Vice President Commissioner (Independent)*
Bunardy Limanto	Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee.*
Toni Setioko	Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee.*

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Internal Manager.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Pimpinan Audit Internal adalah :

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Audit Internal Manager.

As of 31 December 2025, Internal Audit Unit lead by:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Gunawan Nursalim	Pimpinan Audit Internal / *Audit Manager of Internal Audit Committee*

Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Ketua Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Pimpinan Sekretaris Perusahaan adalah:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary Division is headed by the Chairman of the Corporate Secretary Division.

As of 31 December 2025, Corporate Secretary Chairman is:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Satrio Boediarto	Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2011 dan disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, saat ini untuk kelancarannya ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung penuh Perseroan dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

The Company has had a Nomination and Remuneration Committee since 2011 and in accordance with Financial Service Authority regulation No. 34/ POJK 04/ 2014 about Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company, currently for its smoothness it is handled jointly by the Board of Commissioners and Directors and is fully supported by the Company with the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as deputy chairman.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Terkait dengan fungsi Nominasi: *Related to Nomination function:*

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris;

***1**. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
- *a. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- *b. Policy and criteria as required in the Nomination process; and*
- *c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

***2**. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on benchmarks basis that have been prepared as an evaluation material;*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

***3**. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and*

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

***4**. Provide proposals of potential candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Terkait dengan fungsi Remunerasi: *Related to Remuneration function:*

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
a. Struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif; dan /atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
c. Besaran atas Remunerasi.

***1**. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
a. Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentive; and/or fixed or variable benefits
b. Remuneration policy; and
c. Amount of Remuneration.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

***2**. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the completion of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

1. Identify and propose candidates that fulfil the requirements as member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS.
2. Review and determine/ propose the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Review existing nomination and remuneration policy, among others, related to performance appraisal policy, resignation policy, development program and succession plan.
4. Conduct performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the established assessment process and criteria.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
3. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy is regulated as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee convenes meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if more than half (1/2) of the members are attended;
3. The decision of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is taken based on deliberation to reach consensus.
4. Every Nomination and Remuneration Committee Meeting is included in the Minutes of Meeting including if there is dissenting

termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

opinion signed by all present members of the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2025 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran antara 57 persen sampai dengan 100 persen.

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) times Meetings in 2025 with attendance between 57 to 100 in percentages.

Remunerasi Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Remunerasi Komisaris dan Direksi untuk tahun 2026 telah ditetapkan anggarannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2025. Anggaran Remunerasi untuk Komisaris, Direksi dan Komite Audit berjumlah USD 1.9 juta, yaitu untuk Dewan Komisaris serta Komite Audit sebesar USD 0.1 juta dan Direksi sebesar USD 1.8 juta. Realisasi tahun 2025 untuk Dewan Komisaris sebesar USD 0,08 juta dan Direksi sebesar USD 1,8 juta.

Remuneration of Commissioners and Directors in 2025

The remuneration budget for the Board of Commissioners and Directors for the year 2026 has been approved through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025. The total remuneration budget for the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee amounts to USD 1.9 million, consisting of USD 0.1 million allocated to the Board of Commissioners and Audit Committee, and USD 1.8 million for the Directors. The actual realization in 2025 amounted to USD 0.08 million for the Board of Commissioners and USD 1.8 million for the Director

Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2015. Komite Pemantau Risiko, saat ini untuk kelancarannya ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung penuh Perseroan dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

Risk Management Committee

The Company set-up a Risk Management Committee since 2015. The Risk Management Committee, currently for its smoothness, is handled jointly by the Board of Commissioners and Directors and is fully supported by the Company with the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as deputy chairman.

Untuk melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko dapat bekerjasama dengan Divisi Legal, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.

To carry out the duties of Risk Management; the Committee liaises with the Legal Division, Finance & Accounting Division, Human Resources Division and other relevant Divisions.

• Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk secara efektif menerapkan GCG telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau risiko bisnis.

• The Risk Management Scope of Work

As part of the Company's commitment to effectively implement GCG has formed the Risk Management Committee which is responsible to monitor business risk.

Kebijakan perusahaan untuk secara efektif melakukan proses manajemen risiko dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada sebuah untuk memastikan persepsi yang sama

It is the Company's policy to effectively conduct risk management process and activities in accordance to existing regulations and to ensure the equal perception and understanding on risk

dan pemahaman tentang manajemen risiko serta realisasi proses manajemen risiko terus-menerus untuk memastikan manajemen risiko yang terkoordinasi dan terpadu dan untuk memastikan inisiatif strategis yang sejalan dengan strategi perusahaan. Rapat dilakukan 4 kali setahun.

management as well as the realisation of continual risk management process to ensure a coordinated and integrated risk management and to ensure that the strategic initiatives are inline with corporate strategy. The meetings are four times a year.

• Risiko-Risiko Perusahaan

•Usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada kondisi keuangan, hasil usaha, dan harga saham Perseroan.

•Perubahan politik dan ekonomi di dalam negeri atau negara tujuan penjualan dapat melemahkan kinerja Perseroan.

•Terhambatnya logistik yang masuk karena satu dan lain hal dapat menghambat on time delivery dan mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

•Menguatnya/melemahnya rupiah melebihi batas tertentu dan adanya kenaikan biaya dalam rupiah (domestic) antara lain: standar upah minimum; bahan bakar; listrik; telepon, dll, yang terlalu besar dapat menurunkan daya saing Perseroan.

•Fenomena perubahan iklim mendatangkan risiko terhadap rantai pasokan, terutama yang berkaitan dengan ketersediaan bahan baku tekstil, termasuk kapas atau serat sintetis, yang rentan terhadap kondisi iklim. Dampak perubahan iklim termanifestasi dalam bentuk fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku, yang pada gilirannya dapat berimplikasi pada biaya produksi dan profitabilitas perusahaan.

•Adanya gugatan pailit oleh pemasok serta proses penyelesaian yang ditempuh melalui jalur PKPU menjadi risiko Perseroan di bidang hukum dan kepatuhan.

•Setelah diraihnya putusan Homologasi, implementasi dari perjanjian perdamaian tersebut menjadi tantangan Perseroan dalam menjaga reputasinya.

• The Risks of the Company

•Our business is exposed to many risks and uncertainties that could adversely affect our financial condition, results of operations, and stock prices.

•Political and economic changes domestically or in the export destination countries can undermine and weaken the Company's performance.

•Disruption in incoming logistics would affect and delay the delivery and undermine customer's trust in the Company.

•The strengthening/weakening of IDR above certain limit and the increase in rupiah expenses like regional minimum salaries, fuel, electricity, telephone, etc could reduce the competitiveness of the Company.

•The phenomenon of climate change poses risks to the supply chain, especially with regard to the availability of textile raw materials, including cotton or synthetic fibers, which are vulnerable to climatic conditions. The impact of climate change manifests in the form of fluctuations in the price and availability of raw materials, which in turn can have implications for production costs and company profitability.

•The initiation of bankruptcy proceedings by suppliers, along with the resolution process undertaken through the PKPU mechanism, constitutes a legal and compliance risk for the Company

•Following the issuance of the Homologation decision, the execution of the settlement agreement presents a challenge for the Company in upholding its reputation.

Perseroan mengantisipasi risiko usaha di atas dengan mempersiapkan secara matang perencanaan dan memonitor realisasi dibandingkan proyeksi. Dimana Perseroan dapat meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul dari adanya risiko usaha Perseroan.

The Company anticipates the business risks through well maintained planning and monitoring between projection and realization, where the Company could minimize all negative impact that might arise from the Company's business risks.

Perseroan memiliki banyak buyer dan selalu menambah buyer baru dan menjaga ketergantungan kepada buyer tertentu.

The Company has many buyers and always adds new buyers and maintains relationships depending upon the buyer.

Perseroan mengantisipasi kemungkinan produk dengan harga murah dari negara Asia lainnya dan kemungkinan tingginya tarif impor yang dikenakan oleh negara-negara tertentu, mungkin akan berpengaruh pada penjualan Perseroan. Untuk itu Perseroan akan terus memantau perubahan atau peraturan baru dalam perdagangan internasional setiap saat yang mungkin akan memperkuat posisi saing Perseroan.

The Company anticipates the impending cheaper products from other Asian countries and the possible higher import tariffs imposed by certain countries, that might affect the sales. The Company would continuously monitor adjustment or new regulation related international trade that may be imposed and enhance any possible opportunities to increase competitiveness

Perekonomian negara tujuan ekspor yang memburuk, adalah suatu kemungkinan lain yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berupaya menghasilkan produk dengan meminimalisasi ongkos produksi dan senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

The deteriorating economy of export destination countries is another possibility that will affect the Company's sales. Therefore, the Company strives to produce products by minimizing production costs and constantly improving productivity and efficiency.

Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko iklim, termasuk banjir dan kekeringan. Perseroan melakukan diversifikasi sumber bahan baku, berinvestasi pada infrastruktur yang tahan bencana, dan mengembangkan produk yang ramah lingkungan. Perseroan juga berkolaborasi dengan organisasi pemerintah dan nonpemerintah untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Strategi-strategi ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memastikan produksi yang tidak terganggu dan pengiriman produk yang tepat waktu kepada pelanggan, bahkan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

The Company is taking measures to mitigate climate risk, including floods and droughts. They are diversifying their sources of raw materials, investing in disaster-resistant infrastructure, and developing environmentally-friendly products. The Company is also collaborating with government and non-government organizations to ensure long-term business sustainability. These strategies demonstrate the Company's commitment to ensuring uninterrupted production and timely delivery of products to customers, even in the face of unforeseen circumstances.

Sebagai Perseroan yang menjalankan usahanya, risiko hukum dan kepatuhan adalah sesuatu yang melekat. Karenanya, Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi perundang-undangan

As a Company conducting its business, legal and compliance risks are inherent. Therefore, the Company strives to always comply with existing laws and regulations, including when facing

yang ada termasuk di dalamnya ketika muncul gugatan pailit dari pemasok akibat kondisi usaha yang berfluktuasi dampak berbagai faktor risiko lainnya.

bankruptcy lawsuits from suppliers due to fluctuating business conditions impacted by various other risk factors.

Reputasi Perseroan merupakan hal yang harus terus dijaga. Ketika perjanjian perdamaian telah dicapai setelah menghadapi permasalahan hukumnya, Perseroan harus dapat memastikan implementasi dapat berjalan dengan seoptimal mungkin, demi menjaga reputasi Perseroan.

The Company's reputation is something that must be continuously maintained. When a settlement agreement has been reached after facing legal issues, the Company must ensure that the implementation can proceed as optimally as possible, in order to preserve the Company's reputation.

Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan dan menggapai kesempatan di antara dinamika yang ada.

The Company is confident that it can face challenges and seize opportunities among the dynamics.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors.

Dasar Hukum

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah mengangkat Bapak Satrio Boediarto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 039/PBT/HRM/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Satrio Boediarto dari 14 Juni 2024. Lahir pada 19 September 1971, beliau saat ini juga menjabat sebagai General Manager of Business Development, Investor Relations, and Sustainability pada Perseroan sejak tahun 2022. Beliau mendapatkan gelar MSc di bidang Informatics dari Delft University of Technology.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan persyaratan modal serta ketentuan regulasi lainnya;
2. Menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi secara teratur mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan masalah-masalah penting lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris; berikut mendokumentasikan risalah rapat-rapat tersebut;
5. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan

Legal References

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Rules No. I-A and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has appointed Mr. Satrio Boediarto based on the Decree of the Board of Directors No. 039/PBT/HRM/VI/2024 dated June 14, 2024.

Company Secretary Profile

The position of Company Secretary is currently held by Satrio Boediarto from June 14, 2024. Born on September 19, 1971, he also serves as the General Manager of Business Development, Investor Relations, and Sustainability at the Company since 2022. He obtained his MSc degree in Informatics from Delft University of Technology.

Corporate Secretary Charter

The Company has in place the Corporate Secretary Charter as a guideline to undertake the authority, duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitor the Company's compliance with the Company's Law and other statutory provisions, the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority and capital requirements and other regulatory provisions;
2. Establish regular communication with the capital market supervisory bodies including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate action, and important transactions;
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts, and the public in general always obtain information regularly about corporate actions, financial positions, and other important issues;
4. Organizing General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners including to keep documentation of minutes of the meetings;
5. Ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors obtain prompt information on any relevant changes to

dan bahwa mereka memahami dampaknya;
6. Bertanggung jawab melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

regulations and understand on the impact;
6. Responsible for implementing Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);

2. Melaksanakan Paparan Publik;

3. Mengadakan pertemuan ataupun menerima kunjungan Investor;

4. Mengupdate informasi di di website Perseroan secara berkala;

5. Menyusun Keterbukaan Informasi atas seluruh aktivitas Perusahaan baik yang material maupun yang tidak material sesuai dengan ketentuan dan Peraturan yang berlaku;

6. Menyiapkan dan mengirimkan Laporan-laporan reguler dan insidentil kepada Regulator dan Publik;

7. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja & melakukan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat serta pengelolaan situs web Perseroan;

8. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek dan publik;

9. Melengkapi Pedoman dan Piagam;

10. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan;

11. Mewakili Perseroan menghadiri Pertemuan, Webinar dan acara-acara Pasar Modal lainnya.

Main Duties of Corporate Secretary

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);

2. Conduct a Public Expose;

3. Hold meetings or receive Investor visits;

4. Update information on the Company's website regularly;

5. Supervising Information Disclosure on all Company activities, both material and immaterial in accordance with the applicable provisions and regulations;

6. Notification and delivery of regular and incidental reports to regulators and the public;

7. Establish good communication and working relationships with internal, external and business partners & provide information to the public and manage the Company's website;

8. As a liaison between the Company and OJK, Stock Exchange and the public;

9. Completing the Guidelines and Charter;

10. Develop and implement the Company's social responsibility activity program;

11. Representing the Company attending Meetings, Webinars and other Capital Market events.

Perseroan mematuhi ketentuan pengungkapan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting,

The Company complies with the provision of disclosure from the Financial Services Authority (OJK) by providing periodic reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The disclosure to IDX and OJK is also carried out through e-reporting facilities, IDXNet and the OJK

IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK. Mulai Kuartal ketiga tahun 2015, laporan keuangan perusahaan setiap triwulan dilaporkan melalui Sistem Extensible Business Reporting Language (XBRL).

Electronic Reporting System (SPE). Starting in the third quarter of 2015, the Company's financial statements are reported quarterly through the Extensible Business Reporting Language (XBRL) System.

Public Expose Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Paparan Publik Tahunan. Public Expose tahun buku 2024 diselenggarakan pada hari Jumat, 18 Juli 2025 pukul 10.00 – 11.00 dan tahun buku 2025 pada hari Rabu, 17 Desember 2025 pukul 13.30 – 14.30 WIB. Keduanya bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Tangerang. Penyelenggaraan Paparan Publik tersebut telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bursa Efek No. I-E.

Annual Public Expose

In 2025, the Company held 2 (two) Annual Public Exposes. The Public Expose for the 2024 fiscal year was held on Friday, July 18, 2025, from 10:00 to 11:00 AM, and for the 2025 fiscal year on Wednesday, December 17, 2025, from 1:30 to 2:30 PM WIB. Both events took place at the Company's Head Office in Tangerang. The organization of these Public Exposes has been reported to the Indonesia Stock Exchange in accordance with Stock Exchange Regulation No. I-E.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training in 2025

The trainings attended by the Corporate Secretary is as follows:

Seminar	Organizer	Date	Location
Bridging the Generation Gap	ICSA	16/01/2025	Online (Zoom)
Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	ICSA	22/01/2025	Online (Zoom)
Sosialisasi ESG Reporting	IDX	22/01/2025	Online (Zoom)
Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	AEI	23/01/2025	Online (Zoom)
Workshop Basic Finance Accounting	ICSA	04/02/2025	Online (Zoom)
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK Institute	20/02/2025	Online (Zoom)
Workshop CGO Basic 11	ICSA	22/02/2025	Online (Zoom)
IDX–UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	IDX	23/09/2025	Online (Zoom)
ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	ICSA	24/02/2025	Online (Zoom)
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK Institute	25/02/2025	Online (Zoom)
Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	ICSA	26/02/2025	Online (Zoom)
Sustainability Report Awareness	AEI	28/02/2025	Online (Zoom)
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2	ICSA	13/03/2025	Online (Zoom)
Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance	ICSA	18/03/2025	Online (Zoom)
Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	ICSA	19/03/2025	Online (Zoom)

Seminar	Organizer	Date	Location
Pendalaman SE OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan			
Navigating Sustainability Reporting Standards	IDX	20/03/2025	Online (Zoom)
Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan	ICSA	26/03/2025	Online (Zoom)
Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	ICSA	17/04/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi	ICSA	22/04/2025	Online (Zoom)
Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA	24/04/2025	Online (Zoom)
Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24/04/2025	Online (Zoom)
Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	ICSA	25/04/2025	Online (Zoom)
General Lecture & Panel Discussion: Synergy for Sustainability and Beyond	ICSA	29/04/2025	Online (Zoom)
Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	IDX	14/05/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	ICSA	15/05/2025	Online (Zoom)
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?	OJK Institute	15/05/2025	Online (Zoom)
GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	IDX	20/05/2025	Online (Zoom)
Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	ICSA	20/05/2025	Online (Zoom)
ESG TALK SERIES #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	AEI	22/05/2025	Online (Zoom)
Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22/05/2025	Online (Zoom)
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa	IDX	27/05/2025	Online (Zoom)
Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products	ICSA	28/05/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	ICSA	17/06/2025	Online (Zoom)
Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	ICSA	19/06/2025	Online (Zoom)
Workshop "CG Officer: Corporate Communications Batch 4"	ICSA	24-25/06/2025	Artotel Gelora Senayan, Jakarta
Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	ICSA	22/07/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	ICSA	29/07/2025	Online (Zoom)
Penerapan POJK 14 Tahun 2025	AEI	31/07/2025	Online (Zoom)
Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	ICSA	05/08/2025	Online (Zoom)
Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	OJK Institute	07/08/2025	Online (Zoom)
Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	OJK Institute	19/08/2025	Online (Youtube)

Seminar	Organizer	Date	Location
GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat	AEI	20/08/2025	Online (Zoom)
A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses	ICSA	29/08/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	ICSA	01/09/2025	Online (Zoom)
Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards"	IDX	03/09/2025	Online (Zoom)
e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	ICSA	09/09/2025	Online (Zoom)
Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham	ICSA	19/09/2025	Online (Zoom)
IDX–UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	IDX	23/09/2025	Online (Zoom)
Introductory to Investor Relations	IDX	25/09/2025	Gedung BEI, Jakarta
IDXCarbon Virtual Open House: Road to COP 30	IDX	29/09/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	ICSA	30/09/2025	Online (Zoom)
From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA	01/10/2025	Online (Zoom)
IDX Green Equity Designation Initiative	AEI	03/10/2025	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	ICSA	14/10/2025	Online (Zoom)
Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	IDX	29/10/2025	Online (Zoom)
IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA	13/11/2025	Online (Zoom)
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital	ICSA	20/11/2025	Online (Zoom)
Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	ICSA	01/12/2022	Online (Zoom)
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA	02/12/2025	Online (Zoom)
Human Rights Due Diligence	IDX	09/12/2025	Online (Zoom)
Compliance Refreshment	IDX	15/12/2025	Online (Zoom)
Big Alpha Business Summit 2025: Navigating Indonesia's Twin Growth Engines	AEI	19/12/2025	The Dian Ballroom, Raffles Hotel, Jakarta

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT



Fungsi Audit
Dalam rangka memastikan kepatuhan perusahaan dengan semua peraturan yang berlaku sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan, Pan Brothers melaksanakan audit internal maupun eksternal di bawah pengawasan Komite Audit.

Unit Audit Internal
Unit Audit Internal memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen Perseroan terkait tata Kelola perusahaan melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional Perseroan yang efektif.

Fungsi dan tanggung jawab audit internal wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah

Audit Functions
In order to ensure compliance with existing regulations in line with our general principles of good corporate governance, Pan Brothers implements both internal and external audits under the oversight of an Audit Committee.

Unit Internal Audit
The Internal Audit Unit has the function and responsibility to ensure and assist the Company's Management on corporate governance through effective review and audit of the Company's Policies and Procedures implementation in operational activities.

The audit internal function and responsibility shall be carried out independently, professionally and objectively which is aimed to increase value and improve the operations of the Company.

Legal References
Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the

membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Profil Kepala Audit Internal

Internal Audit Perusahaan saat ini dipimpin oleh Gunawan Nursalim, lahir di Jakarta 5 Mei 1964, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Tarumanegara tahun 1989, dengan pengalaman kerja antara lain di Kantor Akuntan Publik dan Perusahaan lain. Bergabung sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk dengan keputusan Direksi sebagai Kepala Audit Internal April 2006 dan penegasan penunjukan dilakukan kembali tanggal 11 Mei 2015.

Sumber Daya Divisi Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager, dibantu oleh beberapa auditor internal dan diatur dengan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut menjelaskan struktur Unit Audit Internal, kewajiban, dan tanggung jawab auditor internal dan semua anggota Unit Audit Internal. Ketua Unit Audit Internal ditunjuk oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama, meskipun secara struktur berada di bawah supervisi Direktur Administrasi. Dalam rangka mendukung independensi dan menjamin kelancaran aktivitas serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit. Berjalannya Sistem Pengendalian Internal (Internal Kontrol) dalam Perseroan secara efektif dan pengendalian risiko yang memadai serta GCG merupakan tujuan utama dari Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal memberikan jaminan atas efektifitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan serta ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan. Dengan memfokuskan pada risiko transaksi saat ini dan di masa mendatang, aktivitas audit internal lebih banyak pada penanganan hambatan dan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pencapaian tujuan dan target Perseroan.

Fungsi dari Unit Audit Internal itu sendiri adalah memberikan masukan kepada manajemen yang

Internal Audit.

Head of Internal Audit Profile

The Internal Audit of Company led by Gunawan Nursalim, born in Jakarta on May 5th 1964, graduated from Faculty of Economic majoring in Accountancy from Tarumanegara University in 1989, with experience in Public Accountant and others. Joined with the Company since 2006 as Chief of Internal Audit. Appointed as Chief of Internal Audit by Directors decree since April, 2006 and reappointment of the appointment on 11 May 2015.

Resources of Internal Audit Division

The Internal Audit Unit is led by the Audit Manager assisted by a number of internal auditors, and governed by the Internal Audit Charter. The Charter specifies the structure of the Internal Audit Unit, duties, and responsibilities of internal auditors, and all members of the Internal Audit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director of the Company and Vice President Director. Although in organizational structure under supervision of the Administration Director, supporting independence and to guarantee continuity of activities and the authority of monitoring the follow-up, the Internal Audit can communicate directly and as a partner with the Audit Committee. The effective Internal Control System in the Company and appropriate risk control including GCG are the main objectives of Internal Audit.

Internal Audit Unit provides assurance on effective and efficient operations, compliance with regulations and law, and accuracy and reliable financial reporting. By focusing on the present and future transaction risk, internal audit activities are mainly concerned with overcoming obstacles and possible deviation that sometimes occurs during the process of achieving Company's objectives and targets.

The function of the Internal Audit Unit is to give useful advice to management, for understanding

bersifat konstruktif dalam kerangka pemahaman manajemen risiko dengan menyajikan hasil-hasil analisis, memberikan alternatif pemecahan atas permasalahan dan merekomendasikan serta memberikan saran perbaikan. Dalam menjalankan fungsi audit internal, sikap independensi tetap diutamakan selama melaksanakan audit dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

risk management by proposing results of detailed analysis, giving alternative solutions for difficulties faced and recommending and providing advice. In carrying out an internal audit function, independence is given prime importance and any conflict of interest is avoided.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;

2. Analyse and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policy;

3. Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;

4. Provide suggestion for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;

5. Make a report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;

7. Cooperate with the Audit Committee;

8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and

9. Conduct a special audit if necessary.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Divisi Audit Internal telah melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Internal Audit Activities in 2025

In 2025, the Internal Audit Division has performed the related duties and responsibilities as follows:

1. Fungsi Audit Internal adalah untuk meninjau kecukupan dan keefektifan sistem kontrol

1. Internal Audit function is to review the adequacy and effectiveness of AirAsia's

internal AirAsia, sehingga dapat memberikan kepastian yang masuk akal bahwa sistem terus beroperasi secara efisien dan efektif.

2. Area yang dapat diaudit dipilih dengan menilai paparan risiko dalam hal volume pengumpulan uang tunai di stasiun, kebocoran pendapatan dan frekuensi kunjungan audit.

3. Area yang dapat diaudit perusahaan dipilih dengan menilai tingkat eksposur risiko dalam profil keuangan, ketersediaan profil risiko, kegiatan kontrol dan deteksi yang ada; dan pemantauan bidang-bidang tersebut.

4. Teknologi Informasi area yang dapat diaudit dipilih dengan menilai paparan risiko pada strategis, integritas dan informasi, keuangan, keselamatan dan keamanan, operasi dan teknologi serta risiko eksternal.

5. Dalam tahun 2025, tidak ada hal signifikan yang ditemukan sebagai hasil audit, untuk memperkuat pengendalian internal telah dilakukan perbaikan terhadap beberapa aplikasi dan prosedur pengendalian intern.

internal control system, so as to provide reasonable assurance that the systems continue to operate efficiently and effectively.

2. The auditable areas are selected by assessing the risk exposure in terms of the volume of cash collection at stations, revenue leakages and frequency of audit visits.

3. The auditable areas are selected by assessing the level of risk exposure in the financial profile, availability of risk profile, existing control and detection activities; and monitoring of such areas.

4. The Information Technology auditable areas are selected by assessing the risk exposure on the strategic, integrity and information, financial, safety and security, operation and technology as well as external risks.

5. In the year 2025, there are no significant findings as the results of internal audit, to strengthen the internal controls some application and procedures of internal controls are improved.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



Profil Ketua Komite Audit telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Committee Audit Chairman profile has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report

BUNARDY LIMANTO



Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang tanggal 24 September 1955
Indonesian citizen, born in Pangkal Pinang on September 24th, 1955.

Beliau ditunjuk selaku anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.0213/PBT/CS/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung 1985, dan berpengalaman dalam bidang Internal Audit, Akuntansi dan Keuangan pada beberapa perusahaan nasional maupun multinasional seperti Union Carbide, Indomobil, Danmotors Vespa serta Henkel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan, beliau juga merupakan Chief Operating Officer L'avenue Perusahaan yang bergerak di bidang properti sejak 2011. Beliau juga menjadi anggota beberapa organisasi antara lain: American Management Association (AMA); Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) dan International Real Estate Association (FIABCI).

He was appointed as Company's Audit Committee member based on Board of Commissioners Decision No.0213/PBT/CS/VIII/2021 dated 24 Augustus 2021. Mr. Limanto's education background was Bachelor in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Bandung 1985, and he has various experiences in the fields of Internal Audit, Accountancy and Finance with some of national and multinational companies such as Union Carbide,Indomobil, Danmotors Vespa and Henkel with his latest position as President Director, and he is currently also as Chief Operating Officer L'avenue a property Company since 2011. He is also members of various organizations, some of them are: American Management Association (AMA); Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) and International Real Estate Association (FIABCI)

TONI SETIOKO



Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Warga Negara Indonesia, lahir di Flores Timur tanggal 03 Desember 1965.
Indonesian citizen, born in Flores Timur on December 03rd, 1965

Beliau ditunjuk selaku anggota Komite Audit Perseroar berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.0213/PBT/CS/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1989, dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Institut Bisnis & Informatika Indonesia, Jakarta, 2007. Beliau memiliki Piagam Akuntan dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Beliau berpengalaman dalam bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT Vickers Ballas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting.

He was appointed as Company's Audit Committee member based on Board of Commissioners Decision No.0213/PBT/CS/VIII/2021 dated 24 August 2021. Mr. Setioko's educational background was Bachelor in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Bandung, 1989, and Post-Graduate Accounting Profession Education, Institut Bisnis & Informatika Indonesia, Jakarta, 2007. He holds a Registered Accountant Charter and a Certificate for Tax Consultant level C. He has various experiences in the fields of Audit, Accountancy, Finance, Capital Market and Taxation with several companies, among others, PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT Vickers Ballas Indonesia. Currently, he is the Principal Adviser and Shareholder of PT Fides Pro Consulting.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi, dan independensi akuntan publik, serta kinerja fungsi audit internal.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit dan Laporan Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan kepada hukum dan peraturan; kinerja, kualifikasi, dan independensi akuntan publik; serta kinerja fungsi audit internal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal dan Akuntan Publik.

Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent opinion to matters that require attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation.

The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory responsibilities with regard to the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the implementation of the internal audit function.

Independency of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirement as set out under the Personal Statement documented by the Corporate Secretary.

Audit Committee and Audit Committee Report

The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory responsibilities with regard to the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the implementation of the internal audit function.

In carrying out its duties, the Audit Committee is supported by Internal Audit and External Auditors.

The main duties of the Audit Committee is to give an independent professional opinion to the BOC regarding the reports and other information submitted by the BOD and to identify issues that may need the attention of the BOC.

Dalam melaksanakan tugas dan independensinya, Komite Audit berpedoman pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit No 55 / POJK.04/2015. pada tanggal 23 Desember 2015. Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga diatur dalam Piagam Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties and independence, the Audit Committee is guided by the Law on Limited Liability Companies, and the Financial Services Authority Regulation on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee No. 55 /POJK.04/2015. on December 23, 2015. Moreover, the Audit Committee's role is also regulated by the Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman Komite Audit

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan. Telaah dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan Audit Internal Perseroan dan komunikasi dengan Auditor Independen tentang perlakuan akuntansi akun-akun yang signifikan dan material.

2. Berperan aktif dalam proses penunjukkan Auditor Independen melalui penetapan persyaratan kualitas, perencanaan dan waktu penyelesaian audit oleh Auditor Independen.

3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas mekanisme pengendalian intern, dengan melakukan pemeriksaan atas cakupan program audit internal, memeriksa pelaksanaan program audit dan evaluasi atas laporan kegiatan audit internal.

4. Memberikan pengarahan terhadap audit internal dan bagian akuntansi untuk lebih meningkatkan kompetensi personil sehingga meningkatkan pengendalian intern Perseroan.

5. Melaksanakan tugas khusus yang ditetapkan oleh Komisaris dengan cara berkoordinasi dengan audit internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap laporan Perseroan, untuk meyakinkan laporan tersebut sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku, konsisten dengan informasi lainnya, dan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia sesuai peraturan yang berlaku.

7. Menelaah ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, untuk

Audit Committee Charter

1. To perform analysis upon financial information prior to publishing. The analysis is performed by coordination with the Company's Internal Audit and communication with the Independent Auditor on the accounting treatment of significant and material accounts.

2. To be actively involved in the Independent Auditor appointment process through the establishment of selection criteria of Quality, Planning and Audit completion by an Independent Auditor.

3. Evaluate the effectiveness of internal control mechanisms through reviewing the scope of the internal audit program, assessing the implementation of the audit program and evaluation of the reports on internal audit activities during the year.

4. Provide guidance to the internal audit and accounting function to enhance the competency of personnel to increase the internal control of the Company.

5. Undertaking special duties as decreed by the Commissioner by coordinating with internal audit.

6. Review reports of the Company, to ensure that the reports have been prepared according to the prevailing accounting standards and policies, consistent with other information, and delivered to the Indonesia Stock Exchange in full compliance with prevailing regulations.

7. Review the compliance with the capital market and the Indonesia Stock Exchange's

meyakinkan bahwa Perseroan konsisten memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dengan baik.

rules and regulations, to make sure the Company has consistently complied with all the above mentioned rules and regulations.

8. Melakukan seleksi dan mengusulkan calon auditor independen (Kantor Akuntan Publik) untuk audit umum atas laporan keuangan.

8. Selecting and recommending an independent auditor (Public Accountant) candidate for general audit of the financial statements.

9. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk mengevaluasi independensi dan objektivitas Akuntan Publik tersebut serta membahas kecukupan program pemeriksaan yang dilakukannya. Dari diskusi ini dapat disimpulkan antara lain bahwa independensi Akuntan Publik telah terjaga dengan baik.

9. Discuss with the Public Accountant, for the purpose of evaluating the independence and the objectivity of the Public Accountant and the adequacy of the audit program. From these discussions it was concluded, among others, that the independence of the Public Accountant has been properly managed.

10. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik tentang koreksi-koreksi dan rekomendasi yang diusulkan auditor sebagai hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan.

10. Discuss with the Public Accountant with regard to their recommendations on audit findings and subsequent management letter, as a result of their audit of the Company's financial statements.

Komite Audit terdiri dari setidak-tidaknya tiga orang anggota, Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners, and reports directly to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit dihadiri secara rutin oleh Direktur Administrasi dan Keuangan, Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, Manager Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Audit Committee meetings are regularly attended by the Administration and Finance Manager, Finance Division, Accounting Division, Internal Audit Manager and Corporate Secretary.

Manager Audit Internal memastikan agar komite audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin sepanjang tahun.

Internal Audit Manager ensures that the committee obtains all necessary information. The Audit Committee updates of the Board of Commissioners on all critical issues throughout the year.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisis Komite Audit selama tahun 2024 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan serta telah dilaporkan kepada Komisaris Perseroan untuk tindak lebih lanjut dan penyempurnaan lebih lanjut dari Manajemen perseroan.

All findings, notification and recommendation as a result of the activities, studies and analysis by the Audit Committee in the year 2024 have been communicated and discussed with Company Management and reported to the Board of Commissioners to take action and follow up by the Management.

Rapat Komite Audit tahun buku 2025 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Committee Audit Meetings in year book 2024 were held 4 (four) times with attendance 100 in percentages.

AKUNTAN PUBLIK (AUDITOR EKSTERNAL INDEPENDEN)

PUBLIC ACCOUNTANT (INDEPENDENT EXTERNAL AUDITOR)

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

Kriteria minimum dari Auditor Eksternal yang akan ditunjuk adalah :

A. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

B. Mampu mengaudit Induk Perusahaan dan Entitas Anak;

C. Mampu mengaudit perusahaan pabrikan; perdagangan besar & eceran; pergudangan, pengangkutan, pengiriman darat/ laut/ udara; dll;

D. Menjadi anggota atau terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik International.

Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku.

Berdasarkan mandat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2025 Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International), sebagai Auditor Eksternal Perseroan. Tugas Auditor Eksternal adalah memeriksa dan menyatakan opininya atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit. Dalam tahun buku 2025 Perseroan mengeluarkan biaya untuk Jasa Profesional dll sebesar $3,3 juta dan ini didalamnya termasuk pembayaran jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

The External Auditor is appointed by the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed External Auditor shall not be under the control of the Commissioners, Directors or other interested parties in any form.

The minimum criteria of the External Auditor to be appointed are:

A. Registered with the Financial Services Authority;

B. Capable to audit the Parent Company and Subsidiaries;

C. Capable to audit a manufacturing firm; wholesaler & retail business; warehousing, transportation, inland/sea/ air; etc;

D. As member or affiliate with International Public Accountant Firm.

The appointed Independent External Auditor is obliged to state opinions on the audited financial statements to ensure compliance with current financial reporting standards.

Based on the mandate of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025 Board of Commissioners agreed to appoint the Accounting Firms Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. (An independent member of RSM International), as the Company Independent External Auditor. The task of the Independent External Auditor is to audit and provide an opinion on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025.

When performing its tasks, the Independent External Auditor certifies that there is no conflict of interest in the audit work. In the financial year 2025 the Company paid for professional services etc. USD3.3 million and this included the payment for audit services provided by the public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan dan Karyawan, ruang lingkup yang saat ini diutamakan meliputi: informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.

The Whistleblowing System is part of the Company and the Employee Code of Conduct, the scope of which is currently preferred include: information on issues of internal control, accounting, auditing, regulatory violations, suspected fraud and / or corruption, and violations of the code of ethics.

Seluruh Pelaporan yang masuk akan diperiksa oleh tim Internal Audit, untuk ditindaklanjuti secara internal dan dilanjutkan ke Direksi dan Komite Audit jika diperlukan tindakan lebih lanjut.

The entire reporting that is received will be checked by the Internal Audit team, to be followed up internally and proceed to the Board of Directors and Audit Committee if further action is necessary.

Mekanisme Pelaporan dilakukan melalui SMS dan Email, yang dijaga kerahasiaannya. Program Pelaporan Pelanggaran (whistleblower) juga telah disosialisasikan dan telah dipahami oleh karyawan.

Reporting mechanisms done via SMS and email, are kept confidential. Abuse Reporting Program (whistleblower) have also been disseminated and understood by employees.

Bagi pelapor internal, Direksi memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai Pemecatan; Penurunan jabatan atau pangkat; Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.

For internal complainant, the Board of Directors provides a guarantee of protection and will not be subject to dismissal; Demotion or rank; Harassment or discrimination in all its forms.

Dalam tahun 2025, tidak ada pelaporan yang signifikan yang diterima, seluruh laporan telah ditindak lanjuti untuk memperkuat peraturan dan prosedur pengendalian internal perusahaan.

In the year 2025, no significant reports were received, all reports have been followed up to strengthen the company's internal control and procedures.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI
MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

To prevent conflict of interest as stipulated in Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No 42 /POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated 1 July 2020, the Company's Article of Association has regulated policies to prevent conflict of interest.

Sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini,

As far as the Company is aware up until the date of publicity of this annual report, the Company did

Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang tidak diungkapkan. Transaksi terafiliasi dapat dilihat pada catatan 34 dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit.

not have undeclared conflict of interest transaction. The transaction with related parties can be seen in the note 34 of Audited Financial Statements.

Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta Peraturan

Perusahaan senantiasa patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan dapat meningkatkan praktik GCG di seluruh aspek operasionalnya.

Compliance to Article of Association and Regulations

The Company conforms to the Indonesian Limited Liabilities Company Law, and various Capital Market Regulations. By conforming to current laws and regulations, the Company will be able to enhance GCG practice in all its operational aspects.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sebagai bagian dari Putusan Homologasi yang telah inkrah pada 3 Januari 2025, pada bulan November 2025, Perseroan telah mencatatkan New Notes 1, New Notes 2 dan OWK di SGX.

As part of the legally enforceable Homologation Decision that took effect on 3 January 2025, the Company completed the listing of New Notes 1, New Notes 2, and the MCB on the SGX in November 2025.

Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan ketentuan pasar modal, Perseroan senantiasa melapor dan mengumumkan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat setiap informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perseroan atau keputusan investasi dari para investor. Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, Perseroan telah melaporkan dan mengumumkan hal-hal dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Disclosure of Information

In accordance with capital market rules, the Company reports and announces to the capital market and stock exchange authorities, investors and public all material information or facts that could influence either the value of the Company's stock or investors' decisions. In the interests of disseminating information equitably, the Company has reported and announced all items accordingly.

Dalam hal pemanfaatan teknologi komunikasi, Perseroan menggunakan situs (website) dan media sosial untuk menyampaikan informasinya, seperti LinkedIn dan Instagram.

In terms of utilizing communication technology, the Company uses websites and social media to convey its information, such as LinkedIn and Instagram.

PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN
CORPORATE LEGAL ISSUES

Setelah proses PKPU berakhir dengan Putusan Homologasi tanggal 23 Desember 2024 yang inkrah pada 3 Januari 2025, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan seluruh kewajiban sesuai putusan secara penuh dan tepat waktu.

Pemenuhan kewajiban terus dilaksanakan secara konsisten, sementara skema penyelesaian dengan kreditur diterapkan sesuai kesepakatan yang telah disetujui.

Sebagai bagian dari pelaksanaan putusan Homologasi, pada bulan November 2025, Perseroan telah menyelesaikan proses pencatatan New Notes 1, New Notes 2, dan OWK di SGX.

After the PKPU process concluded with the Homologation Decision dated 23 December 2024, which became legally enforceable on 3 January 2025, the Company reaffirmed its commitment to fulfill all obligations stipulated in the ruling in full and on time.

Obligation fulfillment continues consistently, while creditor settlement schemes are being implemented in accordance with agreed-upon terms.

As part of the implementation of the Homologation Decision, the Company successfully completed the listing of New Notes 1, New Notes 2, and OWK on the SGX in November 2025.

"TO BE AN INTEGRATED AND WORLDWIDE SUSTAINABLE APPAREL SUPPLIER COMPANY"



SUSTAIN
REP



ABILITY
ORT



Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

[OJK B.1]. [OJK B.2]. [OJK B.3].

Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Highlights

Investasi Teknologi Produksi

Production Technology Investment

516.150 USD

Investasi Kendaraan Listrik

Electric Vehicle Investment

637.067 USD

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Highlights

100%

Biodiversitas

Biodiversity

Operasi di Wilayah Aman

Operations in Non-Vulnerable Areas

32%

Material

Materials

Produk Berkelanjutan

Sustainable Products

Emisi

Emission

Scope 1

Penurunan decreased by

12,53%

(3.013,79 tCO_2e)

dibanding 2024 compared to 2024

Scope 2

Penurunan decreased by

10,46%

(1.969,44 tCO_2e)

dibanding 2024 compared to 2024

Scope 3

Penurunan decreased by

4,67%

(6.132,13 tCO_2e)

dibanding 2024 compared to 2024

Energi

Energy

0,000288

GJ/USD

Intensitas Penggunaan Energi

Energy Consumption Intensity

1.911,32

MWh

Energi Bersih Dihasilkan di 2025 (Panel Surya)

Clean Energy Generated in 2025 (Solar Panel)

Air dan Efluen

Water and Effluent

Intensitas Penggunaan Air

0,000000648

ML/USD

Limbah
Waste

240,66 ton
Penurunan Volume Limbah Dibanding 2024
Waste Volume Reduction Compared to 2024

72%
Limbah Non-B3 Didaur Ulang
Recycled Non-Hazardous Waste

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Highlights

278.531 Jam *Hours*
Pelatihan Karyawan
Employees Training

100%
Tanpa Pekerja Anak
No Child Labor

169
Pekerja Disabilitas
Disabled Workers

22.794
Total Jumlah Karyawan Tahun 2025
Total Number of Employees in 2025
39,5% Pria (Male)
60,5% Wanita (Female)

50:50
Rasio Gender Tingkat Direksi
Gender Ratio at Board Level

1:1
Rasio Upah terhadap Standar Upah Minimum Daerah
Wage Ratio to Regional Minimum Wage Standard

31,35%
Karyawan Mendapat Tinjauan Kinerja
Employees Got Performance Reviews

46,08%
Karyawan Bergabung Serikat Pekerja
Employees Joined Workers Union

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety



0
Insiden fatal akibat kecelakaan kerja di tahun 2025
fatal occupational injuries by 2025



100%
Karyawan Dicakup Sistem Manajemen K3
Employees Covered by OHS Management System

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1] [GRI 2-23]

Predikat mercusuar industri pakaian yang dicapai PT Pan Brothers Tbk (PBRX), menjadi kebanggaan sekaligus tanggung jawab bagi kami untuk terus memberikan performa terbaik melalui hasil produksi berkualitas dunia.

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui kerangka People, Planet, dan Profit sebagai arah utama strategi keberlanjutan.

Perseroan menyampaikan komitmen keberlanjutan dan tata kelola kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sosialisasi, pelatihan internal, penyertaan klausul keberlanjutan, publikasi melalui website Perseroan, serta penerbitan Laporan Keberlanjutan tahunan.

Seluruh strategi yang diambil oleh Perseroan tidak dapat dipisahkan dari tiga dimensi dasar kesuksesan berkelanjutan, yaitu people, planet, & profit.

The recognition of PT Pan Brothers Tbk (PBRX) as a leading benchmark in the apparel industry is both a source of pride and a responsibility for us to consistently deliver the best performance through world class quality production.

The Company is committed to implementing responsible and sustainable business practices through the People, Planet, and Profit framework as the primary direction of its sustainability strategy.

The Company communicates sustainability and governance commitments to all stakeholders through socialization activities, internal training, the inclusion of sustainability clauses, publications on the Company's website, and the issuance of an annual Sustainability Report.

All strategies taken by the Company cannot be separated from three fundamental dimensions of sustainable success, namely people, planet, and profit.



People

Kami senantiasa memberikan hak-hak karyawan agar mereka dapat bekerja dengan aman dan nyaman untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui praktik manajemen sumber daya manusia non diskriminatif, seperti pelatihan vokasi dan manajerial, penyediaan layanan kesehatan, dan pemberian insentif yang adil.

Planet

Perseroan selalu memperhatikan aspek lingkungan hidup untuk menghindari dampak lingkungan yang merugikan. Dalam proses bisnis kami, kami mengupayakan keberlanjutan lingkungan dari hulu hingga hilir proses bisnis.

Profit

Kami menerapkan strategi pengelolaan finansial berkelanjutan untuk memperoleh keuntungan yang stabil dan berjangka panjang. Kami menjaga akuntabilitas melalui praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dalam pelaporan pajak dan kinerja keberlanjutan.

People

We consistently uphold employees' rights to ensure they are able to work safely and comfortably, thereby improving their quality of life. This commitment is realized through non discriminatory human resource management practices, such as vocational and managerial training, the provision of healthcare services, and the fair distribution of incentives.

Planet

The Company continuously pays close attention to environmental aspects in order to avoid adverse environmental impacts. Throughout our business processes, we strive for environmental sustainability from upstream to downstream.

Profit

We implement sustainable financial management strategies to generate stable and long term returns. We maintain accountability through responsible procurement practices. Furthermore, we consistently comply with government regulations related to tax and sustainability performance reporting.

Penjelasan Direktur Utama

President Director's Statement

[OJK D.1] [GRI 2-11, 2-22]

Pemangku kepentingan yang terhormat, Melalui laporan keberlanjutan ini, kami menyampaikan bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang apa yang ingin kami capai, tetapi juga tentang bagaimana kami dapat memberi manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai ketua dewan direksi yang mengemban tugas eksekutif tertinggi, saya memastikan setiap keputusan yang diambil telah selaras dengan visi keberlanjutan Perseroan.

Keberhasilan inisiatif keberlanjutan kami tercermin dari meningkatnya efektivitas administrasi dan pemantauan kepatuhan melalui Sustainability System. Melalui sistem ini, kami dapat menetapkan target tahunan dan meninjau keberhasilan program kami.

Dear esteemed stakeholders, Through this Sustainability Report, we convey that sustainability is not just about what we want to achieve, but also about how we can provide benefits to all stakeholders.

As chairman of the board of directors who carries out the highest executive duties, I ensure that every decision taken is aligned with the Company's sustainability vision.

The success of our sustainability initiatives is reflected in the increased effectiveness of administration and compliance monitoring through the Sustainability System. Through this system, we are able to set annual targets and review the success of our programs.

Pencapaian Achievements	2025	2024
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Penjualan bersih Net sales	273.265.832 USD	319.930.644 USD
Laba bersih Net profit	23.340.264 USD	(455.987.733) USD
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Total reduksi emisi Total emission reduction	11.073,65 tCO_2e	262.418,11 tCO_2e
Energi bersih dihasilkan Clean energy generated	1.911,32 MWh	1.744,65 MWh
Kinerja Sosial Social Performance		
Donasi kantong darah Blood bags donated	938 bags	872 bags
Anggaran program TJSL CSR program budget	126.526,54 USD	43.953 USD

Kondisi perubahan iklim, perubahan preferensi konsumen, standar sertifikasi internasional, fluktuasi ekonomi, serta kebijakan perdagangan internasional dapat memengaruhi perjalanan keberlanjutan Perseroan. Untuk mengantisipasi tantangan ini, kami menerapkan proses identifikasi dan manajemen risiko pada aspek-aspek keberlanjutan Perseroan. Evaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap perbaikan relevan dengan kondisi aktual Perseroan.

Dalam merespons isu-isu keberlanjutan, kami berkomitmen meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendorong inovasi produk berkelanjutan. Kami akan terus meningkatkan tata kelola keuangan, mengurangi dampak ekosistem, dan mendorong pemberdayaan.

Saya dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan terhadap Perseroan. Mari bekerja sama membangun sinergi demi masa depan yang berkelanjutan.

Salam hormat,

Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk

Climate change conditions, changes in consumer preferences, international certification standards, economic fluctuations, and international trade policies can impact the Company's sustainability journey. To anticipate these challenges, we implement risk identification and management processes in the Company's sustainability aspects. Evaluations are conducted on an annual basis to ensure that each improvement is relevant to the Company's actual conditions.

In responding to sustainability issues, we are committed to improving resource efficiency and encouraging sustainable product innovations. We will continue to improve financial governance, reduce ecosystem impacts, and promote empowerment.

I sincerely express my gratitude to all stakeholders for their support of the Company. Let us work together to build synergy for a sustainable future.

Respectfully,

President Director of PT Pan Brothers Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PT Pan Brothers Tbk berfokus pada penguatan struktur dan mekanisme pengawasan penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis untuk mewujudkan tata kelola berkelanjutan.

PT Pan Brothers Tbk focuses on strengthening structures and oversight mechanisms for the implementation of sustainability principles across all business lines to realize sustainable governance.

Komite Penasihat Keberlanjutan Internal dan Satuan Tugas Keberlanjutan

Internal Sustainability Advisory Committee and Sustainability Task Force

[OJK E.1]. [GRI 2-12, 2-13]

Seluruh arah kebijakan, termasuk penetapan prioritas dan sasaran kinerja keberlanjutan, disusun melalui rapat koordinasi berkala antara Dewan Komisaris, Direksi, eksekutif senior, dan anggota Komite Penasihat Keberlanjutan Internal.

All policy directions, including the establishment of sustainability performance targets and priorities, are formulated through regular coordination meetings involving the BOCs, the BODs, senior executives, and members of the Internal Sustainability Advisory Committee.

Badan tata kelola tertinggi memiliki peran penting dalam meninjau kebijakan dan efektivitas tata kelola melalui evaluasi tahunan dan tinjauan kinerja berbasis indikator yang ditetapkan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam perencanaan tindakan perbaikan yang sesuai dengan target keberlanjutan.

The highest governance body plays an important role in reviewing the governance policies & effectiveness through annual evaluations and performance review based on defined indicators. The evaluation results form the basis for planning corrective actions in accordance with sustainability targets.

Dewan Komisaris dan Direksi mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada Manajer Umum Hubungan Kepemerintahan dan Keberlanjutan sebagai eksekutif senior yang memimpin koordinasi lintas unit dalam Satuan Tugas Keberlanjutan.

The BOCs and the BODs delegate responsibility for managing economic, environmental, and social impacts to the Government Relations and Sustainability General Manager as a senior executive who leads cross functional coordination within the Sustainability Task Force.

Pelaporan kinerja keberlanjutan dilakukan secara berkala, di mana eksekutif senior menyampaikan evaluasi dampak strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat formal. Selain itu, publikasi Laporan Keberlanjutan dilakukan secara rutin untuk mengomunikasikan hasil kinerja kepada pemangku kepentingan

Sustainability performance reporting is conducted on a regular basis, whereby senior executives present evaluations of strategic impacts to the BODs and the BOCs in formal meetings. IIn addition, the publication of Sustainability Reports is carried out regularly to communicate performance results to stakeholders.

Komite Penasihat Keberlanjutan Internal
Internal Sustainability Advisory Committee

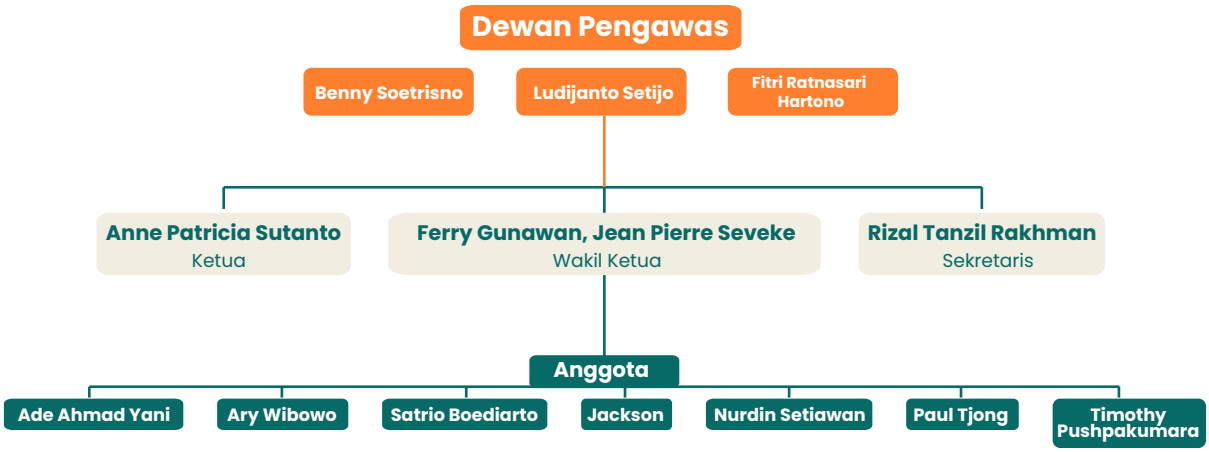

Secretariat Offices (PIC):

Banten
Sudono Iswara, Lim Pie Ing

Jawa Tengah
Anik Kuswandari, Arinda Ratna Sari, Imam Bakhri, Tri Wibowo

Satuan Tugas Keberlanjutan
Sustainability Task Force

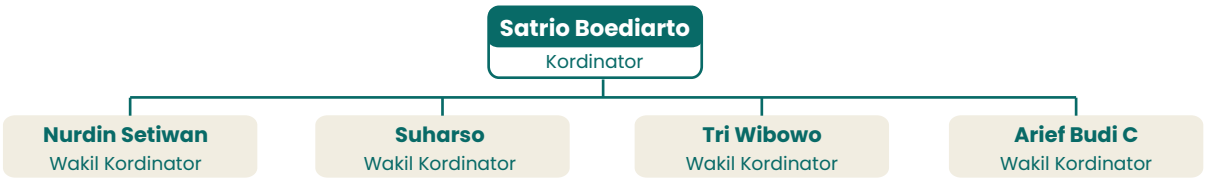

Facility Supervisor

Tangerang
Sudono Iswara, Sasih Suarsih (Acih), Lim Pie Ing, Akhmad Subkhi

Butuh, Boyolali
Anik Kuswandari, Arinda Ranta Sari, Erwin, Fuad Hasan, Tri Wibowo, Riza Atut Ristanto, Tursini, Yuni Ratnasari

Klego & Sambi, Boyolali
Imam Bakhri, Arif Budi C

Sragen
Irawati, Warih Sugiarta

Multimedia & Design
Agung Arroyan, Dipa Prawira P

Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Competencies
[OJK E.2]. [GRI 2-17].

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh penanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan memiliki kompetensi yang memadai mengenai pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan internal dan mengikuti pelatihan eksternal dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan isu keberlanjutan strategis.

The Company is committed to ensuring that all those responsible for implementing sustainable finance have adequate competence regarding the management of economic, social and environmental impacts. The Company organizes internal training and participates in external training in order to increase human resource capacity in managing strategic sustainability issues.

Tinjauan Kinerja Keberlanjutan Badan Tata Kelola
Sustainability Performance Review of the Governance Body
[GRI 2-18].

Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas tanggung jawab mereka dalam mengawasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui mekanisme penilaian formal. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyesuaian strategi keberlanjutan, penyempurnaan tata kelola, dan penetapan rencana pengembangan kompetensi lanjutan.

The Company conducts annual performance evaluations of the BODs and the BOCs to assess the effectiveness of their responsibilities in monitoring economic, social, and environmental impacts through formal assessment mechanisms. The evaluation results are used as the basis for adjusting sustainability strategies, enhancing governance practices, and establishing further competency development plans.

Penilaian Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Assessment of Sustainable Finance Risk Implementation
[OJK E.3]. [GRI 2-27].

Perseroan menerapkan prosedur manajemen risiko terstruktur untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan dikelola dengan efektif & terintegrasi dalam pengambilan keputusan.

The Company implements structured risk management procedures to ensure that sustainability aspects are managed effectively & integrated into decision making.

Identifikasi risiko dilakukan melalui penilaian potensi dampak internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

Risk identification is carried out through an assessment of potential internal and external impacts that may affect the achievement of the Company's sustainability goals.

Penentuan materialitas peristiwa ketidakpatuhan juga dilakukan melalui evaluasi yang mempertimbangkan potensi dampak terhadap operasi, reputasi, dan keberlanjutan Perseroan. Melalui manajemen risiko berkelanjutan, PT Pan Brothers Tbk tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan pada tahun 2025.

The determination of the materiality of any non-compliance events is also carried out through evaluations that consider potential impacts on the Company's operations, reputation, and sustainability. Through sustainable risk management, PT Pan Brothers Tbk did not encounter any incidents of non-compliance with laws and regulations in 2025.

Praktik Pengadaan
Procurement Practices
[GRI 3-3, 204-1].

Perseroan menerapkan manajemen risiko pada proses pengadaan untuk memastikan kepatuhan praktik keberlanjutan dalam operasional pemasok. Koordinasi melalui forum diadakan untuk memastikan bahwa keputusan kerja sama yang diambil tidak melanggar hak asasi manusia dan tidak merusak lingkungan.

Perseroan bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa yang berbadan hukum dan beroperasi secara komersial di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang belum dipenuhi oleh pemasok yang dinominasikan pelanggan di seluruh unit bisnis dengan kontribusi material terhadap aktivitas produksi.

The company applies risk management to the procurement process to ensure compliance with sustainability practices in supplier operations. Coordination through forums is held to ensure that the cooperation decisions taken do not violate human rights and do not damage the environment.

The Company collaborates with suppliers of goods and services that are legal entities and operate commercially in Indonesia to fulfill the need for goods and services that have not been fulfilled by the customer's nominated suppliers across all business units with a material contribution to production activities.

Pengadaan Bahan Baku 2025
Material Procurement 2025

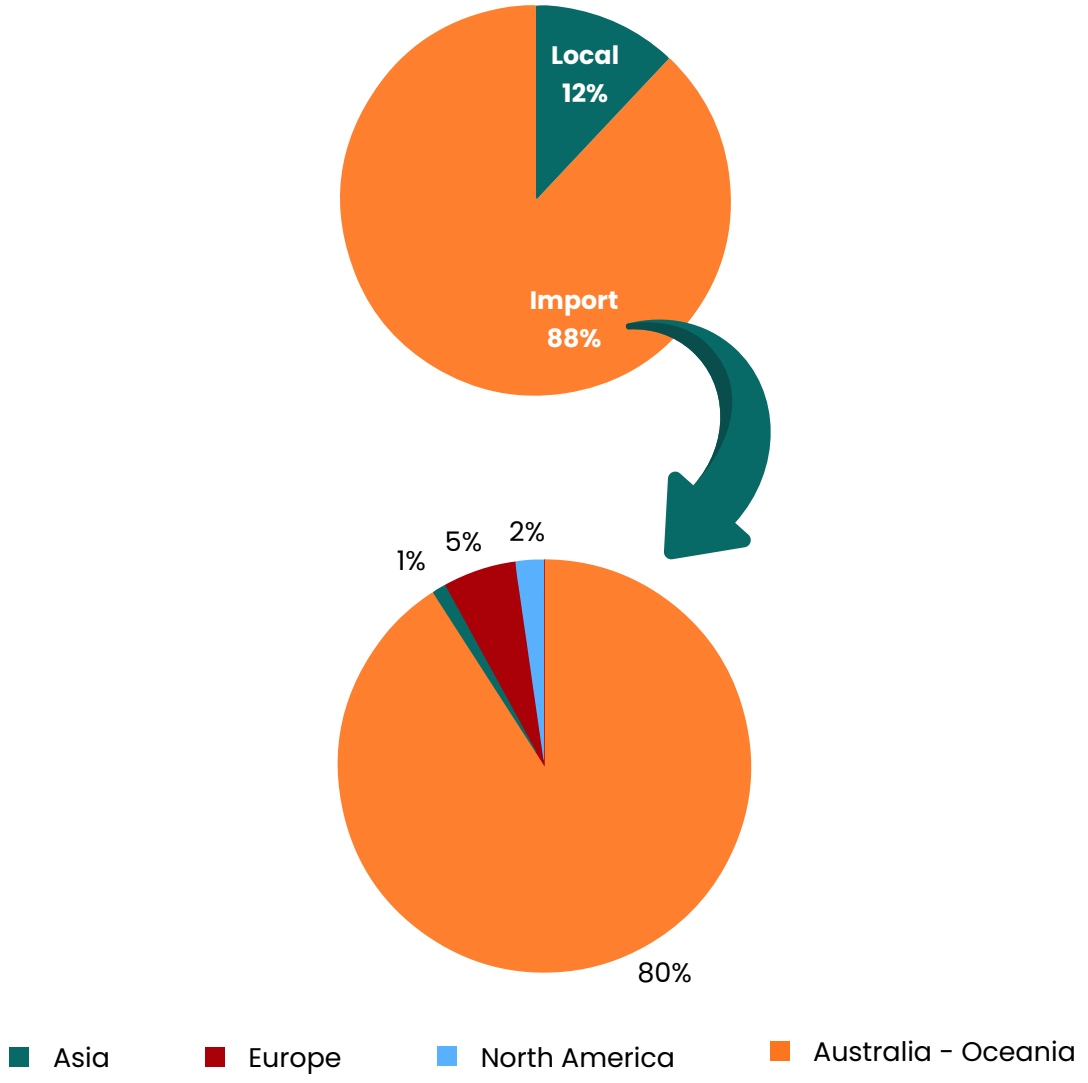

Investasi Teknologi Produksi 2025
Production Technology Investment 2025

Barang Items	**Jumlah USD** Amounts USD
2 Needles Chainstitch Bruce Brc-8558g-Wz	9.400
Auto Thin Rope Folding Device Model Ze-A1	2.000
Auto Closing Placket Collar Vzlx-A1	1.830
Auto Cutting Machine Ruizhou Gica90ef-Ir	68.200
Auto Inner Lining Feeding Device Sp-A1	4.000
Auto Rope & Turnover Stzd-A1	2.400
Automatic Belt Loop Setting Machine	32.000
Automatic Bering Frame Bok Zdblj-A1	13.950
Automatic Dart Sewing Machine	20.250
Automatic Edge Alignment Yili Yl-2100fjs	4.150
Automatic Elastic Rubber Bok Cs-A1	2.790
Automatic Fabric Sitting Yili Yl-2100as	19.900
Automatic Fabric Spreading Bok K9-190k	7.400
Automatic Fabric Spreading Bok K9-190w	22.200
Automatic Fabric Spreading Bok K9-197k	7.400
Automatic Feather Filling Mc Df-4606x	55.500
Automatic Rope Knotting Machine	40.000
Automatic Tape Cutting Bok Qd-A1	1.830
Automatic Zipper Machine Lumino-S Lm-Zpm	9.600
Bartack Brother Ke430hs-03	5.000
Cardboard Cutter Ic-1872a-1512	5.200
Cardboard Cutter Sinajet Ft1512	15.000
Economic Label Cutter Lumino Lm-110hlr	1.150
Hanger Line 40 Stations Bok Bok-100e	24.000
Laydown Machine Curve Siny Sl968.12jp	5.150
Puller Carv Dm And Tdk-E	45.900
Sc-35k Ultrasonic Spot-Welding Mc Sunj	1.800
Sewing Template Machine Bok Bok-3040	47.300
Side Cutter Lockstitch Nissin Ns1952x	10.000
Straight - Twill Fabric Rolling Yl-2100b	4.950
Super High Speed Four Thread Overlock Mc	25.900
Total	**516.150**

Antikorupsi
Anti-corruption
[GRI 3-3, 205-1, 205-2, 205-3]

Perseroan menerapkan prosedur pengkajian risiko korupsi secara sistematis guna memastikan integritas dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan juga memastikan bahwa donasi sosial, bantuan kemasyarakatan, sponsorship, & kontribusi dalam bentuk apa pun

The Company implements systematic anti corruption risk assessment procedures to ensure integrity across all operational activities. The Company also ensures that social donations, community assistance, sponsorships, and contributions in any form are not used as a

tidak dimanfaatkan sebagai bentuk penyuapan terselubung.

means of disguised bribery.

Pada tahun 2025, Tim Audit Internal dan Kepatuhan telah melakukan penilaian risiko korupsi terhadap 8 aktivitas operasional utama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 4 kegiatan, yaitu pengadaan barang & jasa (non-produksi), penjualan limbah (scrap), realisasi biaya representasi/hiburan, serta potensi transaksi fiktif, memiliki profil risiko tinggi.

In 2025, the Internal Audit and Compliance Team conducted corruption risk assessments on 8 key operational activities. The evaluation revealed that 4 activities: non-production procurement, scrap sales, entertainment expenses, and potential fictitious transactions; carry a high-risk profile.

Sementara itu, 4 kegiatan lainnya terkait manajemen stok, kas, dan pengendalian piutang berada pada tingkat risiko sedang. Temuan ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan pengawasan secara berkala.

Meanwhile, 4 other activities related to stock management, cash management, and bad debt controlling were categorized as medium risk. These findings serve as a basis for the Company to further strengthen internal control systems and regular monitoring.

Pelatihan Antikorupsi
Anti-corruption Training

Seluruh karyawan pada unit operasional dan mitra PT Pan Brothers Tbk juga telah dikomunikasikan mengenai komitmen antikorupsi Perseroan dan mewajibkan mereka turut mematuhi regulasi dan mencegah praktik penyuapan.

All employees in operational units and partners of PT Pan Brothers Tbk have also been communicated regarding the Company's anti-corruption commitment and are required to comply with regulations and prevent bribery practices.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti terjadi di lingkungan PT Pan Brothers Tbk. Perseroan juga tidak menerima laporan melalui mekanisme pengaduan terkait tindakan suap atau pelanggaran integritas.

Throughout 2025, there were no proven incidents of corruption within PT Pan Brothers Tbk. The Company also did not receive any reports through its grievance mechanisms related to bribery or integrity violations.

Manajemen Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Management
[GRI 2-15]

Perseroan telah menetapkan mekanisme identifikasi dan penanganan konflik kepentingan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, terutama yang terlibat dalam fungsi pengadaan, penjualan, dan hubungan bisnis strategis.

The Company has established mechanisms for the identification and management of conflicts of interest that must be complied with by all employees, particularly those involved in procurement, sales, & strategic business relationships.

Setiap individu Perseroan berkewajiban mengungkapkan situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Situasi konflik kepentingan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan sesuai peraturan sebagai wujud transparansi & akuntabilitas. Pelanggaran terhadap kebijakan konflik kepentingan akan dikenakan tindakan disiplin sesuai ketentuan Perseroan.

Every individual in the Company is obligated to disclose situations that could potentially give rise to a conflict of interest. Conflict of interest situations will be communicated to stakeholders in accordance with regulations as a form of transparency and accountability. Violations of the conflict of interest policy will be subject to disciplinary action in accordance with Company regulations.

Antipersaingan
Anti-competition
[GRI 3-3, 206-1]

Perseroan mengakui bahwa praktik persaingan usaha yang sehat merupakan dasar terciptanya iklim bisnis yang transparan, adil, dan berintegritas. Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan antipersaingan dalam UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

The Company recognizes that healthy business competition practices are fundamental to creating a transparent, fair, & integrity-based business climate. The Company is committed to complying with the anti-competition provisions of Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Di tahun 2025, tidak terdapat tindakan hukum yang menunggu keputusan maupun yang telah selesai terkait perilaku antipersaingan, pelanggaran terhadap peraturan antipakat, atau pelanggaran monopoli yang melibatkan Perseroan.

In 2025, there were no pending or concluded legal actions related to anti-competitive behavior, violations of anti-trust regulations, or monopolistic practices in which the Company was identified as a party.

Kebijakan Publik
Public Policy
[GRI 3-3, 415-1]

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi, baik yang diatur oleh Pemerintah Indonesia maupun negara mitra dagang ekspor.

The Company consistently monitors regulatory developments, both those issued by the Government of Indonesia and by export partner countries.

Perseroan tidak terlibat dalam pelobian politik. Sebaliknya, Perseroan memberi masukan teknis operasional industri untuk mendukung perumusan kebijakan pemerintah yang selaras dengan keberlanjutan operasional. Perseroan memastikan tidak terdapat bias politik maupun kepentingan kelompok tertentu yang memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan operasional.

The Company does not engage in political lobbying. Instead, the Company provides technical input on industry operations to support the formulation of government policies that align with operational sustainability. The Company ensures that there is no political bias or vested interests that could influence the independence of operational decision-making.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk finansial maupun non finansial. Perseroan juga tidak terlibat dalam kerja sama dengan partai politik, kandidat politik, dan Perseroan yang berafiliasi politik. Tidak terdapat nilai moneter yang dikeluarkan untuk dukungan politik.

During 2025, the Company did not make any financial or non-financial political contributions. The Company also did not collaborate with political parties, political candidates, or politically affiliated companies. No monetary value was spent on political support.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
[OJK E.4]

PT Pan Brothers Tbk mengidentifikasi pemangku kepentingan melalui penilaian internal yang mempertimbangkan tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing pihak terhadap keberlanjutan operasi Perseroan. Proses ini memastikan bahwa kelompok pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara signifikan terkait kegiatan Perseroan memperoleh perhatian dan ruang keterlibatan dalam implementasi prinsip keberlanjutan.

PT Pan Brothers Tbk identifies its stakeholders through internal assessments that consider the level of influence and interest of each party in relation to the sustainability of the Company's operations. This approach ensures that stakeholder groups with significant impacts related to the Company's activities are provided with appropriate attention and opportunities for engagement in the implementation of sustainability principles.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Penentuan** Basis for Determination	**Pendekatan** Approach	**Frekuensi** Frequency	**Topik** Topic
Pelanggan Customer	Peran penting pelanggan dalam memberi umpan balik kualitas produk dan ketergantungan Perseroan terhadap pemesanan dan pembelian garmen dari pelanggan The important role of customers in providing feedback on product quality and the Company's dependence on garment orders and purchases from customers.	Layanan Pelanggan Customer Service	Sesuai kebutuhan, minimal 1 kali per tahun As needed, at least once a year	Hak-hak karyawan Employees' rights
Pemerintah Government	Kebijakan pemerintah mempengaruhi operasional Perseroan Government policies affect the Company's operations	Audiensi Audience	Sesuai kebutuhan, minimal 1 kali per tahun As needed, at least once a year	Kepatuhan terhadap regulasi Regulation compliance
Pemasok Supplier	Ketergantungan Perseroan terhadap produk berkualitas yang disediakan pemasok The company's dependence on quality products provided by suppliers	Pertemuan Meeting	Setiap proses pengadaan In every procurement process	Penawaran, permintaan, dan audit kepatuhan Supply, demand, And compliance audit
Karyawan Employee	Peran penting karyawan dalam operasional Perseroan dan kewajiban Perseroan memenuhi hak asasi karyawan The important role of employees in the company's operations and the Company's obligation to fulfill employees' human rights	Pertemuan dengan manajemen atau melalui serikat pekerja Meetings with management or through the union	Sesuai kebutuhan, minimal 1 kali per tahun As needed, at least once a year	Hak-hak karyawan Employees' rights
Pemegang saham Shareholders	Shareholders Peran penting keputusan pemegang saham dan kewajiban Perseroan melaporkan kinerja kepada pemegang saham The important role of shareholder decisions and the Company's obligation to report performance to shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali per tahun at least once a year	Evaluasi kinerja manajemen dan operasional Evaluation of management and operational performance

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Penentuan Basis for Determination	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Masyarakat Community	Masyarakat menerima dampak operasional Perseroan Communities affected by the Company's operations	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Corporate Social and Environment Responsibility Program	Sesuai kebutuhan, minimal 1 kali per tahun As needed, at least once a year	Program pemberdayaan sesuai kebutuhan masyarakat Empowerment program based on community needs

Remediasi Dampak Perusahaan
Corporate Impact Remediation
[GRI 2-25]

Perseroan menerapkan mekanisme identifikasi dini melalui pemantauan rutin, audit kepatuhan, *supplier assessment*, dan *risk mapping* untuk memastikan bahwa potensi dampak negatif dari operasional Perseroan dapat dikenali dan ditangani secara cepat.

The Company implements early identification mechanisms through routine monitoring, compliance audits, supplier assessments, and risk mapping to ensure that potential adverse impacts of the Company's operations can be identified and addressed promptly.

[GRI 2-26]

Seluruh pemangku kepentingan memiliki akses pengaduan yang transparan dan aman melalui *whistleblowing system*. Setiap aduan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti hingga tercapai penyelesaian yang bertanggung jawab. Efektivitas mekanisme pengaduan dan remediasi dilacak dalam evaluasi berkala melalui indikator kinerja seperti durasi penyelesaian kasus, jumlah kasus terselesaikan, kebijakan yang dilakukan.

All stakeholders have transparent and secure access to complaints through the whistleblowing system. Each complaint is recorded, verified, and followed up until a responsible resolution is reached. The effectiveness of the complaint and remediation mechanisms is tracked in periodic evaluations through performance indicators such as the duration of case resolution, the number of cases resolved, and the policies implemented.

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in the Implementation of Sustainable Finance
[OJK E.5] [GRI 2-16]

Tantangan yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM dalam memahami aspek keberlanjutan, integrasi pengelolaan ESG, dan pelaporan data keberlanjutan.

The challenges faced by the Company relate to the need to increase human resource capacity in understanding sustainability aspects, ESG management integration, & sustainability data reporting.

Di tahun 2025, PT Pan Brothers Tbk mengadakan satu rapat koordinasi yang menghadirkan penanggung jawab seluruh unit usaha untuk menyampaikan kinerja dan permasalahan penting.

In 2025, PT Pan Brothers Tbk held a coordination meeting that brought together the people in charge of all business units to convey performance and important issues.

Perseroan telah menerapkan strategi adaptif melalui penguatan tata kelola, meningkatkan

The Company has implemented adaptive strategies by strengthening governance, enhancing stakeholder engagement, and

keterlibatan pemangku kepentingan, & menerapkan pendekatan mitigasi risiko berbasis ESG untuk menghadapi tantangan Perseroan.

applying ESG-based risk mitigation approaches to to face the Company's challenges.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

[OJK F.1] [GRI 2-24]

PT Pan Brothers Tbk berkomitmen membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komitmen ini ditanamkan melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh karyawan sesuai unit kerja masing-masing.

PT Pan Brothers Tbk is committed to building a culture of sustainability as an integral part of responsible business practices. The Company's commitment is embedded through a clear allocation of roles and responsibilities to all employees according to their respective work units.

Implementasi budaya keberlanjutan diperkuat melalui sosialisasi kebijakan dan komunikasi komitmen kepada mitra. Perseroan juga menanamkan praktik keberlanjutan melalui penerapan prosedur K3 & perilaku peduli lingkungan seperti penghematan air dan pengurangan plastik sekali pakai.

The implementation of sustainability culture is strengthened through policy socialization and communication of commitments to partners. The Company also instills sustainability practices through the implementation of OHS procedures and environmentally friendly behaviors such as saving water & reducing single-use plastic.

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

[OJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

PT Pan Brothers Tbk berkomitmen menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas, pelaksanaan kewajiban finansial, dan investasi teknologi.

PT Pan Brothers Tbk is committed to creating sustainable economic value through increased productivity, implementation of financial obligations, and technology investment.

Memasuki 2025, stabilitas ekonomi Perseroan semakin diperkuat dengan selesainya proses restrukturisasi akhir 2024, penerbitan New Notes, serta implementasi Obligasi Wajib Konversi (OWK).

In 2025, the Company's economic stability was further strengthened by the completion of its restructuring in late 2024, the issuance of New Notes, and the implementation of Mandatory Convertible Bonds (OWK).

Uraian Description	**Jumlah (USD)** Amount (USD)		
	2025	**2024**	**2023**
1. Nilai Ekonomi Dihasilkan 1. Economic Value Generated	**277.180.111**	**323.998.888**	**585.208.616**
Penjualan Bersih Net Sales	273.265.832	319.930.644	581.615.182
Pendapatan Lainnya – Bersih Other Income – Net	3.609.646	1.216.956	1.569.330
Pendapatan Keuangan – Bersih Finance Income – Net	304.633	2.851.288	2.024.104

Uraian Description	**Jumlah (USD)** Amount (USD)		
	2025	**2024**	**2023**
2. Nilai Ekonomi Didistribusikan 2. Economic Value Distributed	**293.456.245**	**329.789.150**	**550.031.930**
Biaya Operasional Operating Costs	200.424.465	243.871.051	463.806.175
Biaya Personalia Personnel Expenses	73.528.055	80.514.535	83.801.883
Dividen Dividend	0	0	0
Pajak Penghasilan Income Tax	19.503.725	5.359.611	2.165.872
Dana Program CSR CSR Program Fund	126.526	43.953	258.000
3. Nilai Ekonomi Disimpan 3. Economic Value Retained	**(16.276.134)**	**(5.790.262)**	**35.176.686**

Perseroan tetap berkomitmen pada keberlanjutan dengan mengalokasikan 0,05% dari Nilai Ekonomi Dihasilkan untuk program CSR.

The Company maintained its commitment to long-term growth by allocating 0.05% of the Generated Economic Value in CSR programs.

Realisasi Realization	**Jumlah** Amount		
	2025	**2024**	**2023**
Produksi Production	6.145,95 ton	95,54* ton	8.163,81 ton
Penjualan Sales	273.265.832 USD	319.930.644 USD	581.615.182 USD
Aset Assets	208.914.376 USD	257.608.595 USD	696.766.629 USD
Biaya Operasional Operating Costs	200.424.465 USD	243.871.051 USD	463.806.175 USD

*Data produksi tahun 2024 hanya mencakup pasar domestik karena kendala teknis migrasi sistem CEISA 4.0
Production data (2024) only reflects domestic sales due to CEISA 4.0 migration constraints

Target kinerja Perseroan dari sisi bisnis adalah memenuhi permintaan produksi oleh pelanggan yang disepakati Perseroan. Pada 2025, Perseroan berhasil merealisasikan target target produksi 6.145,95 kg garmen dengan nilai penjualan 273.265.832 USD. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pasca-PKPU untuk mengoptimalkan modal kerja di tengah tantangan pasar global.

The Company's business performance target is to meet agreed-upon customer production demands. In 2025, the Company successfully achieved its target of producing 6.145,95 kg of garments with a sales value of USD 273.265.832. This strategic move was aimed at maximizing working capital post-PKPU amid global market softening.

Investasi Program Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Investment in Sustainable Finance Implementation Program

Kegiatan Activity	Realisasi (USD) Realization (USD)		
	2025	2024	2023
Pembelian mesin operasional produksi Purchase of garment production machinery	516.150	725.414	491.748
Instalasi IPAL Wastewater Treatment Plant Installation	20.335*	19.982*	22.192*
Program CSR CSR Program	126.526,54	43.953	258.000
Pengadaan kendaraan listrik Provision of electric vehicles	637.067*	251.350*	-

*Nilai Tukar 1 USD = 16.670 IDR *Exchange Rate USD 1 = IDR 16,670

Target penerapan keuangan berkelanjutan adalah meraih manfaat finansial, sosial, dan lingkungan melalui investasi yang bertanggung jawab. Sejak 2024, PT Pan Brothers Tbk and Group merealisasikan pengadaan mobil listrik yang menjadi bagian dari strategi dekarbonisasi yang berdampak pada penurunan 11,89% emisi Gas Rumah Kaca dan 25% penghematan biaya bahan bakar di tahun 2025.

The goal of implementing sustainable finance is to achieve financial, social, and environmental benefits through responsible investment. Since 2024, PT Pan Brothers Tbk and Group have been procuring electric cars as part of their decarbonization strategy, resulting in an 11,89% reduction in greenhouse gas emissions and 25% fuel cost savings by 2025.

Mitigasi Risiko Finansial Perubahan Iklim
Financial Risk Mitigation Related to Climate Change
[GRI 201-2]

Cuaca ekstrem dapat mempengaruhi operasional distribusi dan pasokan listrik, sementara risiko transisi regulasi emisi dan persyaratan keberlanjutan dari negara tujuan ekspor dapat menimbulkan kebutuhan investasi tambahan.

Extreme weather may affect electricity distribution and supply operations, while the risk of transitioning emissions regulations and sustainability requirements from export destination countries can create additional investment needs.

Perseroan menerapkan pendekatan mitigasi risiko melalui peningkatan efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan, penilaian risiko lingkungan pada tingkat operasional, serta kolaborasi dengan pemasok untuk menerapkan standar keberlanjutan bahan baku.

The Company applies a risk mitigation approach through enhanced energy efficiency and the use of renewable energy sources, environmental risk assessments at the operational level, and collaboration with suppliers to implement sustainable raw material standards.

Bantuan Finansial Pemerintah
Government Financial Assistance
[GRI 201-4]

Selama periode pelaporan tahun 2025, PT Pan Brothers Tbk tidak menerima bentuk bantuan finansial apa pun dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu, pemerintah tidak terlibat dalam struktur kepemilikan saham Perseroan.

During the 2025 reporting period, PT Pan Brothers Tbk did not receive any form of financial assistance from either the central or regional government. Furthermore, the government is not involved in the Company's share ownership structure.

Performa Ekspor
Export Performance

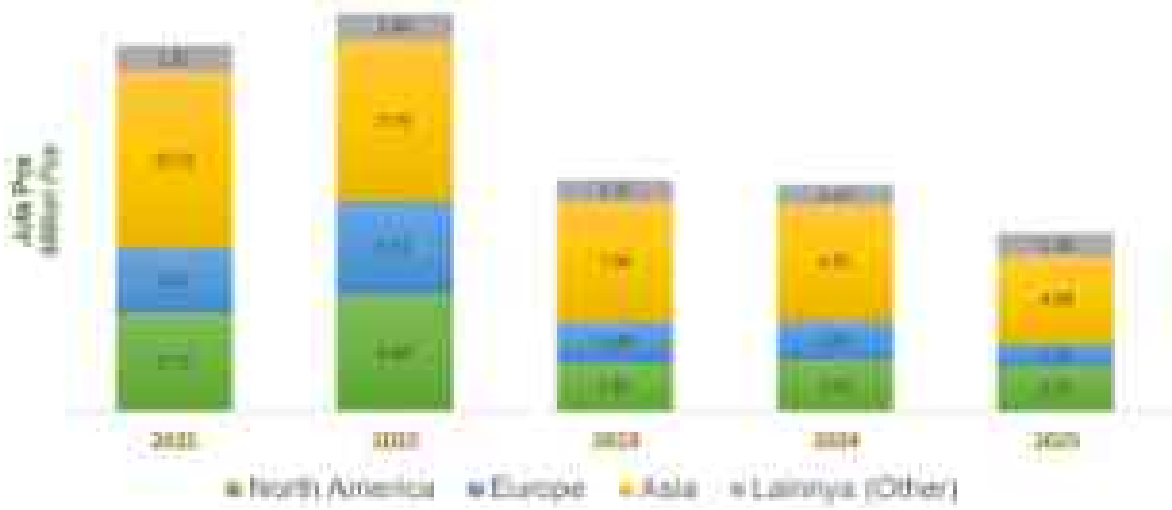

Top 10 Export Destination

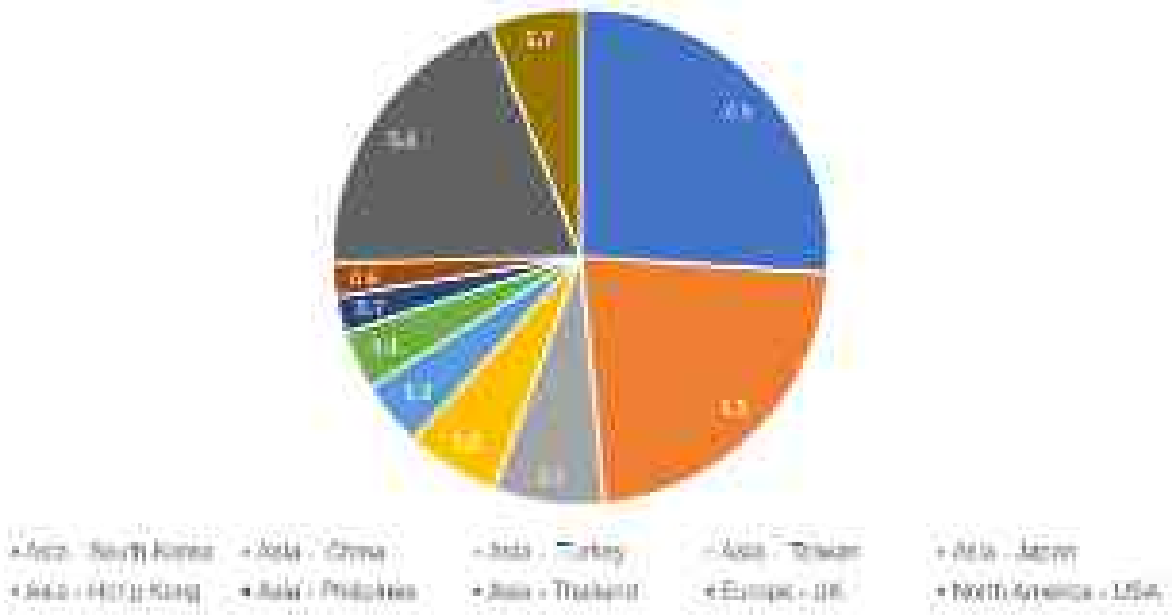

Tata Kelola Perpajakan
Tax Governance
[GRI 3-3, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Perseroan berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui kepatuhan hukum perpajakan. Pendekatan pajak diselaraskan dengan strategi keberlanjutan keuangan Perseroan dengan *tax saving, tax avoidance*, memanfaatkan fasilitas restitusi pajak, dan mengajukan insentif *tax allowance* dan *tax holiday.*

Direktur Keuangan meninjau kepatuhan Perseroan terhadap strategi keuangan berkelanjutan yang dieksekusi oleh Departemen Keuangan dan Akuntansi. Risiko pajak dalam

The Company contributes to national development through compliance with tax laws. Its tax approach is aligned with the Company's financial sustainability strategy through tax savings, tax avoidance, utilization of tax restitution facilities, and application for tax allowance and tax holiday incentives.

The Finance Director reviews the Company's compliance with the sustainable finance strategy implemented by the Finance and Accounting Departments. Tax risks in financial management

pengelolaan keuangan dimonitor secara berkala oleh tim Audit Internal. Selain itu, penilaian efektivitas pajak Perseroan juga oleh auditor eksternal resmi.

are regularly monitored by the Internal Audit team. Additionally, the Company's tax effectiveness is assessed by an authorized external auditor.

Perseroan menyediakan kanal pelaporan pelanggaran kepatuhan pajak untuk para pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, tidak ada penyimpangan atau sengketa pajak yang signifikan. Perseroan berkomitmen menjaga transparansi pajak melalui laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit.

The Company provides a reporting channel for tax compliance violations for stakeholders. In 2025, there were no significant tax irregularities or disputes. The company is committed to maintaining tax transparency through audited annual consolidated financial statements.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts
[GRI 3-3]..[GRI 203-1]..[GRI 203-2]

PT Pan Brothers Tbk memberikan dampak tidak langsung terhadap pertumbuhan perekonomian lokal yang juga memberikan dampak pengganda terhadap peningkatan nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto dan penyerapan tenaga kerja lokal.

PT Pan Brothers Tbk generates indirect impacts on the local economic growth, which also creates a multiplier effect on increasing regional Gross Regional Domestic Product and local employment absorption.

Perseroan secara signifikan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat lokal. Kehadiran Perseroan mendorong pertumbuhan bisnis lokal yang memberi penghasilan tambahan bagi masyarakat, seperti penyewaan hunian, jasa parkir, toko kelontong, dan bisnis makanan.

The Company significantly improves the economic capacity of the local community. The Company's presence encouraged the growth of local businesses that provide additional income for the community, such as housing rentals, parking services, grocery stores, and food businesses.

UMKM MSME	**Lama Operasional (Tahun)** Operational Period (Years)	**2025**		**2024**	
		Rata-rata Penjualan Harian Average Daily Sales	**Rata-rata Penjualan Bulanan** Average Monthly Sales	**Rata-rata Penjualan Harian** Average Daily Sales	**Rata-rata Penjualan Bulanan** Average Monthly Sales
Oudis Catering	2	600.000	12.600.000	600.000	12.600.000
Fatma Catering	3	450.000	9.450.000	400.000	8.400.000
Abimanyu Catering	8	0	0	400.000	8.400.000
Intan Catering	8	350.000	7.350.000	400.000	8.400.000
Lintang Catering	8	400.000	8.400.000	400.000	8.400.000
Lita Catering	8	600.000	12.600.000	550.000	11.550.000
Reak Catering	8	400.000	8.400.000	400.000	8.400.000
Bety Catering	9	350.000	7.350.000	400.000	8.400.000
Jaya Catering	9	370.000	7.770.000	400.000	8.400.000
Jeo Catering	9	625.000	13.125.000	700.000	14.700.000
Joko Catering	9	350.000	7.350.000	400.000	8.400.000
Mekar Catering	9	500.000	10.500.000	550.000	11.550.000

UMKM MSME	**Lama Operasional (Tahun)** Operational Period (Years)	**2025**		**2024**	
		Rata-rata Penjualan Harian Average Daily Sales	**Rata-rata Penjualan Bulanan** Average Monthly Sales	**Rata-rata Penjualan Harian** Average Daily Sales	**Rata-rata Penjualan Bulanan** Average Monthly Sales
Renjana Catering	9	400.000	8.400.000	0	0
Rahayu Catering	9	400.000	8.400.000	400.000	8.400.000
Sumini Catering	9	400.000	8.400.000	400.000	8.400.000
Kayu Manis Catering	11	400.000	8.400.000	400.000	8.400.000
Pring Gading Catering	11	425.000	8.925.000	450.000	9.450.000
Saminah Catering	11	315.000	6.615.000	400.000	8.400.000
Sania Catering	11	300.000	6.300.000	400.000	8.400.000
Sari Melati Catering	11	415.000	8.715.000	450.000	9.450.000
Sederhana Catering	11	350.000	7.350.000	400.000	8.400.000
Warijo Catering	11	400.000	8.400.000	600.000	12.600.000
Bella Catering	2	0	0	300.000	6.300.000
Total Penjualan Total Sales		**8.800.000**	**184.800.000**	**9.800.000**	**205.800.000**

Perseroan juga melakukan investasi pro bono yang berdampak pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan vokasi keterampilan menjahit industri bagi masyarakat lokal dan program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pengelolaan kantin karyawan oleh pelaku UMKM tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan karyawan, tetapi juga menciptakan peluang usaha berkelanjutan bagi komunitas lokal.

The Company also undertakes pro bono investments that impact community empowerment, such as vocational training in industrial sewing skills for local communities and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) development programs.

The management of employee canteens by local MSME not only fulfills employees' food needs but also creates sustainable business opportunities for local communities.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

[OJK F.4]

Sepanjang tahun 2025, alokasi biaya lingkungan PT Pan Brothers Tbk difokuskan pada dua kategori utama: Efisiensi energi & reduksi emisi sebesar 637.067 USD, serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan sebesar 126.526,54 USD, dengan total biaya mencapai 763.593,54 USD.

Throughout 2025, PT Pan Brothers Tbk's environmental cost allocation was focused on two main categories: Energy efficiency and emissions reduction amounting to 637,067 USD, and Company Social and Environmental Responsibility Programs amounting to 126,526.54 USD, with the total cost reached 763,593.54 USD.

Material Berkelanjutan

Sustainable Material

[OJK F.5] [GRI 3-3, 301-1] [CG-AA-440a.4]

Perseroan memprioritaskan efisiensi bahan baku dan transisi ke material ramah lingkungan untuk menekan penggunaan virgin material serta meningkatkan ketertelusuran rantai pasok. Fokus utama kami pada tiga kategori material prioritas: Kain (menggunakan serat alam dan recycled fiber), Kemasan (optimalisasi material daur ulang), dan Aksesoris.

The Company prioritises material efficiency and the transition to eco-friendly materials to minimize virgin material usage and enhance supply chain traceability. Our focus lies on three priority categories: Fabric (utilising natural and recycled fibres), Packaging (optimising recycled content), and Accessories.

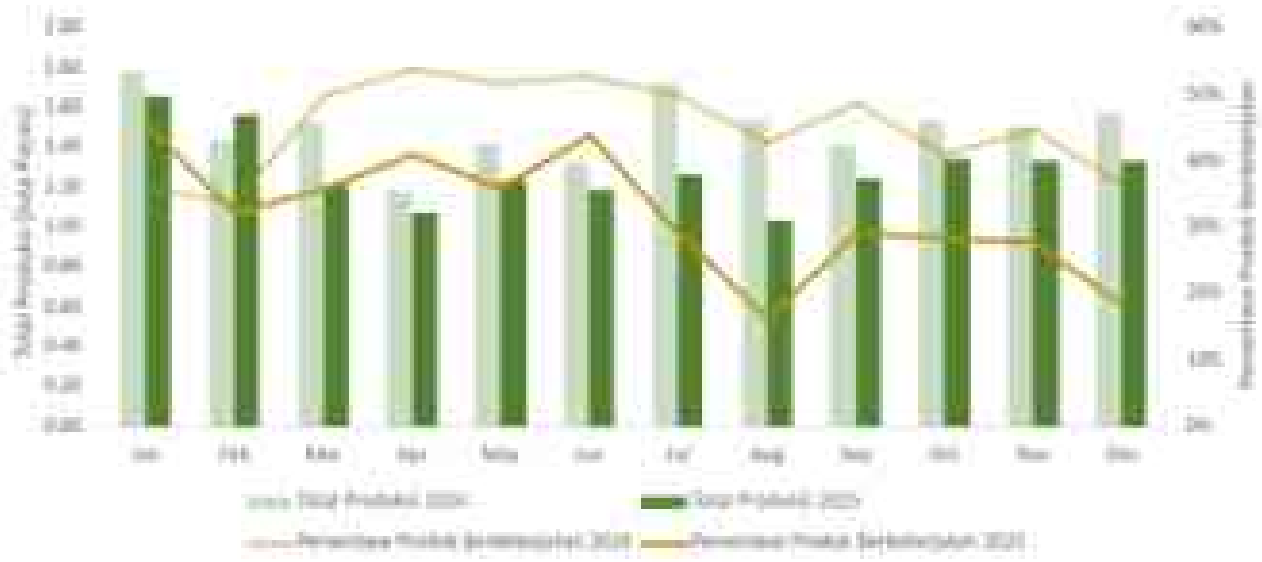

Sejalan dengan strategi pasca-PKPU untuk mengoptimalkan modal kerja, terjadi penurunan volume produksi di tahun 2025 yang juga disertai fluktuasi pada persentase produk berkelanjutan. Mengingat model bisnis Perseroan adalah B2B, pemilihan material dikendalikan oleh kebijakan masing-masing klien, sehingga penurunan rasio keberlanjutan pada periode tertentu mencerminkan dinamika permintaan pasar global dan preferensi material dari sisi mitra merek (brand partners).

In line with the post-debt restructuring (PKPU) strategy to optimize working capital, there was a decline in production volume in 2025, accompanied by fluctuations in the percentage of sustainable products. As the Company operates on a B2B model where material selection is driven by client specifications, the decrease in the sustainability ratio during certain periods reflects global market demand dynamics and the material preferences of brand partners.

Sumber Bahan Baku yang Bertanggung Jawab
Responsible Raw Materials Sourcing
[CG-AA-440a.3]

Pengelompokan material utama dilakukan untuk memetakan volume konsumsi secara akurat, mengidentifikasi area pengurangan dampak lingkungan, serta memastikan standar keberlanjutan terintegrasi dalam setiap proses pengadaan.

The classification of primary materials is established to precisely map consumption volumes, identify environmental impact reduction opportunities, and ensure sustainability standards are integrated throughout the procurement process.

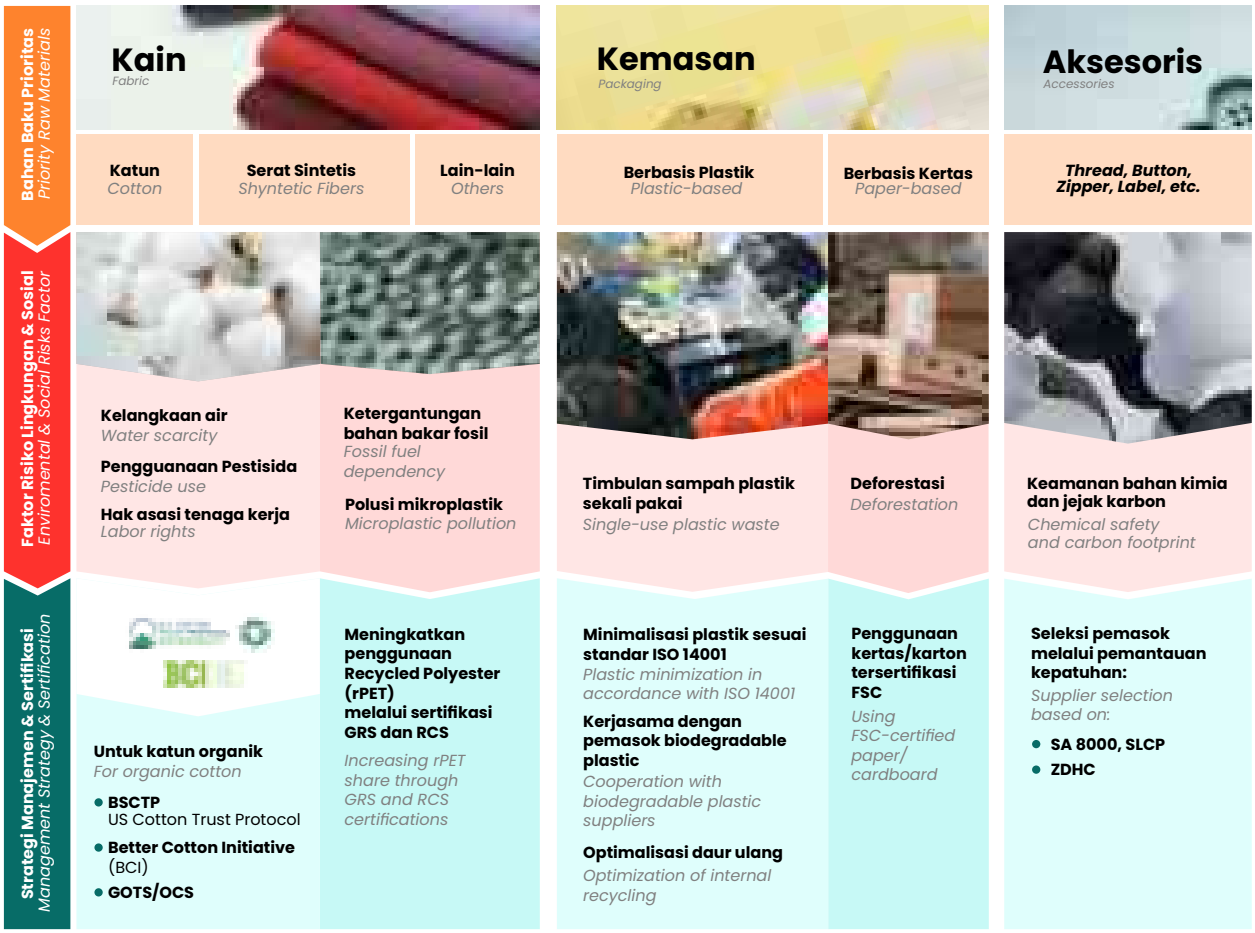

Ekonomi Sirkular dan Pemerolehan Kembali Material
Circular Economy and Material Reclamation
[GRI 301-2]

Perseroan mengoptimalkan nilai ekonomi dari limbah melalui inisiatif Zero Waste Lifestyle. Inovasi ini mencakup konversi limbah plastik menjadi furnitur operasional dan pengolahan aval menjadi produk gaya hidup. Langkah ini tidak hanya mengurangi jejak lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya serta peluang pendapatan baru melalui green branding yang kuat.

The Company optimizes the economic value of waste through the Zero Waste Lifestyle initiative. This innovation includes converting plastic waste into operational furniture and upcycling fabric scraps (aval) into lifestyle products. These steps not only reduce the environmental footprint but also generate cost efficiencies and new revenue opportunities through strong green branding.

Daur Ulang Aval menjadi Produk Aparel
Upcycling Fabric Scraps into Apparel



Recycled Employee Uniform

Daur Ulang Limbah Plastik
Plastic Waste Upcycling & Recycling



Polypropylene (PP) Pellets

Manajemen Bahan Kimia di Rantai Pasok
Chemical Management in The Supply Chain
[CG-AA-250a.1] [CG-AA.250a.2]

Perseroan memastikan keamanan produk dan perlindungan lingkungan melalui pengendalian bahan kimia yang ketat sesuai regulasi REACH dan standar ZDHC Gateway.

Di tingkat operasional, mitigasi risiko diintegrasikan melalui sistem K3 dengan penerapan Safety Data Sheets (SDS) berbasis Global Harmonized System (GHS) untuk menjamin keamanan karyawan dan kesiapan darurat.

The Company ensures product safety and environmental protection through stringent chemical controls in compliance with REACH and ZDHC Gateway standards.

At the operational level, risk mitigation is integrated into our OHS system, utilizing Safety Data Sheets (SDS) based on the Global Harmonized System (GHS) to ensure employee safety and effective emergency preparedness.

Aspek Energi
Energy Aspect

Pengelolaan dan Pemantauan Energi
Energy Management and Monitoring
[GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen mengelola energi sesuai regulasi dan mengurangi jejak lingkungan melalui investasi infrastruktur hijau.

Pemantauan penggunaan energi dilakukan melalui penerapan Energy Management System (EnMS). Saat ini Perseroan tengah mengakselerasi implementasi EnMS melalui penyelesaian fase pengadaan dan instalasi perangkat Power Meter serta PowerTag di titik-titik krusial produksi.

Sistem ini telah beroperasi di PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) sebagai pilot project dan diadopsi secara bertahap di PT Prima Sejati Sejahtera (PSS).

Ke depannya, EnMS akan diintegrasikan dengan Dashboard SUSY dan ERP Perseroan untuk menghasilkan data Energy Performance Indicator (EnPI) guna memantau konsumsi energi per SKU secara real-time.

The Company is committed to managing energy in accordance with regulations and reducing its environmental footprint through green infrastructure investments.

Energy usage is monitored through the implementation of an Energy Management System (EnMS). Currently, the Company is accelerating the EnMS implementation by completing the procurement and installation of Power Meter and PowerTag devices at critical production points.

The system is fully operational at PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) as a pilot project and is adopted gradually at PT Prima Sejati Sejahtera (PSS).

Moving forward, the EnMS will be integrated with the SUSY Dashboard and the Company's ERP to generate accurate Energy Performance Indicator (EnPI) data for monitoring real-time energy consumption per SKU.

Sepanjang 2025, Perseroan memperkuat basis data ilmiah melalui serangkaian audit energi eksternal serta sertifikasi auditor & manajer energi:
Throughout 2025, the Company strengthened its scientific database through a series of external energy audits and energy auditor & manager certification:

1. Audit Energi Level 2 (PPEB), dilakukan oleh SETI, mencakup: sistem elektrikal, boiler, kompresor, dan mesin produksi dengan analisis tekno-ekonomi.
   Level 2 Energy Audit (PPEB): Conducted by SETI, covering electrical, boiler, compressor, and production systems with techno-economic analysis.

2. Walkthrough Audit (ESGI Klego dan Sambi): Bersama IESR untuk evaluasi performa dan pemutakhiran strategis (servo motor, Heat & Condensate Recovery, LED, tenaga surya).
   Walkthrough Audit (ESGI Klego and Sambi): Partnered with IESR for performance evaluation and strategic upgrades (Servo Motors, Heat & Condensate Recovery, LED, solar lighting).

3. Sertifikasi Auditor & Manajer Energi (IIEE & BSN)
   Energy Auditor and Manager Certification (IIEE & BSN)

Konsumsi Energi
Energy Consumption
[OJK F.6] [GRI 302-1]

Perseroan melakukan pemantauan konsumsi energi secara menyeluruh dengan mengonsolidasikan penggunaan energi terbarukan dan tak terbarukan. Satuan energi yang digunakan adalah Giga Joule untuk standar pelaporan nasional.

The Company conducts energy consumption monitoring by consolidating the use of both renewable and non-renewable energy. All energy units are reported in Giga Joules (GJ) in accordance with national reporting standards.

Adapun faktor konversi yang digunakan adalah sebagai berikut: solar (0,013712 GJ/L), bensin (0,033123 GJ/L), berdasarkan standar ESDM untuk RON 90-92), biomassa (0,01685 GJ/kg), dan batu bara (0,029308 GJ/kg).

The conversion factors used are as follows: diesel (0.013712 GJ/L), gasoline (0.033123 GJ/L), based on ESDM standards for RON 90-92), biomass (0.01685 GJ/kg), and coal (0.029308 GJ/kg).

Sumber Energi Energy Sources	**Jenis** Type	**Total Konsumsi Energi (GJ)** Total Energy Consumption (GJ)		
		2025	**2024**	**2023**
Energi Terbarukan Renewable Energy	Biofuel Biofuel	190.812,74	170.170,39	218.675,26
	Listrik Tenaga Surya Solar Power	6.880,77	6.280,76	7.429,64
Total Konsumsi Energi Terbarukan Renewable Energy Total Consumption		**197.693,51**	**176.451,15**	**226.104,89**

Sumber Energi Energy Sources	Jenis Type	Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)		
		2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy	Bensin Gasoline	8.103,85	8.523,06	5.621,48
	Bahan Bakar Solar Diesel Fuel	3.354,88	3.528,42	2.327,21
	Batubara Coal	0,00	82.739,34	201.512,90
	Listrik (dibeli) Purchased Electricity	75.428,25	84.238,04	97.053,42
Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy Total Consumption		**86.887,18**	**179.028,85**	**306.515,01**

Pada tahun 2025, PT Pan Brothers Tbk mencapai penghapusan batubara (coal phase-out) sepenuhnya melalui transisi ke biomasa di PT ELHI dan PT ESGI serta penghentian operasional PT Ocean Asia Industry. Penurunan signifikan total konsumsi ini juga didukung oleh program efisiensi internal, termasuk optimalisasi mesin berdaya rendah, penggantian peralatan lama dengan teknologi lebih hemat energi, serta peningkatan porsi energi terbarukan dari panel surya dan boiler berbasis bahan bakar biomasa.

In 2025, PT Pan Brothers Tbk achieved a complete coal phase-out through the transition to biomass at PT ELHI and PT ESGI, as well as the cessation of operations at PT Ocean Asia Industry. This significant reduction in total consumption was further supported by internal efficiency programs, including the optimization of low-power machinery, replacement of legacy equipment with energy-efficient technology, and an increased share of renewable energy from solar photovoltaics and biomass-based boilers.

Intensitas Energi
Energy Intensity
[OJK F.7] [GRI 302-3, 302-4, 302-5]

Intensitas energi perseroan merujuk pada jumlah penggunaan energi yang dibutuhkan per unit pendapatan yang dihasilkan. Hasil perhitungan konsumsi energi tiap unit Perseroan kemudian dibandingkan dengan total pendapatan bisnis perseroan tahunan untuk memperoleh gambaran intensitas energi Perseroan dari tahun ke tahun.

Company's energy intensity defined as the total amount of energy consumed per unit of revenue generated. The energy consumption of each business unit is compared against the total annual revenue to provide a Year-over-Year (YoY) overview of energy intensity.

Energy Intensity YoY (GJ/USD Revenue)

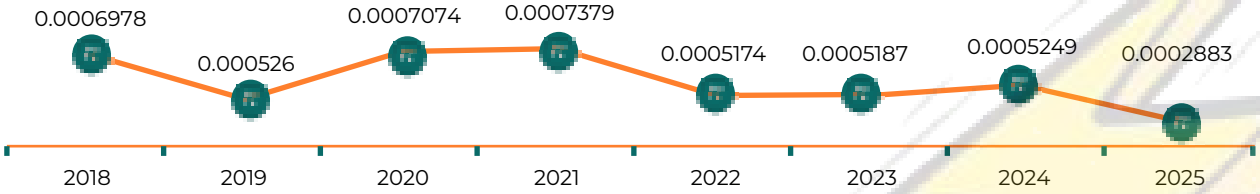

Infrastruktur Hijau dan Energi Bersih

Green Infrastructure and Clean Energy

Green Office Boyolali kami telah meraih Sertifikasi Platinum GBCI, standar tertinggi bangunan hijau. Pencapaian ini mendukung peta jalan dekarbonisasi kami dengan target 31% energi terbarukan pada 2030.

Our Boyolali Green Office has achieved GBCI Platinum Certification, the highest standard in green building. This milestone supports our decarbonization roadmap as we target 31% renewable energy by 2030.



Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan dan Pengelolaan Air
Water Utilization and Management
[OJK F.8] [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Perseroan mengelola penggunaan air melalui diversifikasi sumber yang mencakup layanan PDAM dan sumber lainnya sesuai izin pemerintah daerah.

Penurunan signifikan total konsumsi air pada periode ini dipengaruhi oleh penghentian operasional unit intensif air (PT Ocean Asia Industry) sejak akhir 2024. Seluruh air limbah diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan sebelum dialirkan kembali.

The Company manages water usage through source diversification, including municipal providers and other sources in compliance with local government permits.

The significant decrease in total water consumption during this period was driven by the cessation of water-intensive operations (PT Ocean Asia Industry) since the end of 2024. All wastewater is treated through Wastewater Treatment Plants (WWTP) to ensure compliance with environmental standards before discharge.

Water Intensity at PBRX(Megaliters / USD Revenue)

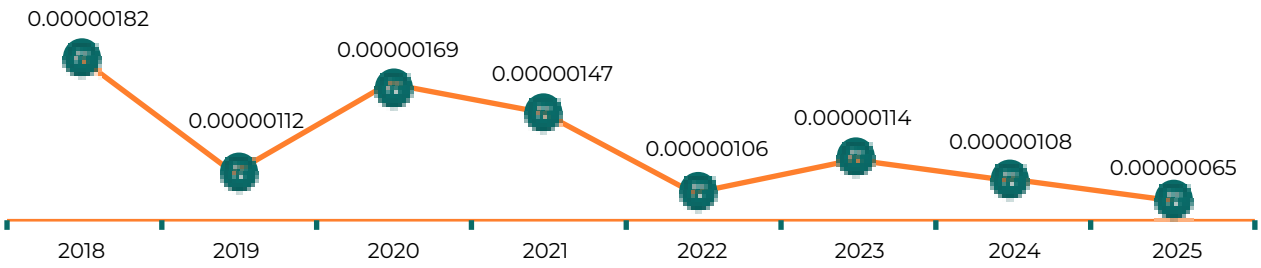



480 m³

Kapasitas Total (4 tangki penampungan).
Total Capacity (4 storage tanks)

Panen Air Hujan untuk Kemandirian Operasional
Rainwater Harvesting for Operational Self-Sufficiency

Sejak 2018, Green Office (GO) mengintegrasikan sistem panen air hujan demi mengurangi pemakaian air tanah.

Kegunaan: Irigasi, cooling tower, dan pembersihan toilet.

Inovasi: Katup otomatis untuk optimasi pengisian dan pengurasan mandiri.

Since 2018, Green Office (GO) has integrated harvesting systems to cut groundwater reliance.

Usage: Irrigation, cooling towers, and toilet flushing.

Innovation: Automated valves for smart, autonomous system management.

Efisiensi Air dan Sumber Daya via Teknologi
Water and Resource Optimization with Technology

Sistem All-in-One Tonello

Digunakan di PT Eco Laundry Hijau: Integrasi otomatis proses pencucian, pewarnaan, dan pengeringan.

Tonello All-in-One System at PT Eco Laundry Hijau: Automated integration of washing, dyeing, and drying processes.

Low Liquor Ratio:

Kontrol perangkat lunak presisi meminimalkan penggunaan air dan reduksi konsumsi energi secara signifikan.

Low Liquor Ratio: Precision software control reduces water usage and significantly lowers energy consumption.



Tonello Machines

Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Ekosistem
Biodiversity Aspect and Ecosystem Protection
[OJK F.9, F.10] [GRI 3-3, 101-1, 101-2, 101-3]

Mengingat lokasi operasional Perseroan berada di kawasan peruntukan industri, dampak operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati tergolong rendah.

Fokus utama kami adalah mitigasi dampak tidak langsung melalui pemastian kualitas efluen agar tidak mengganggu ekosistem perairan dan area pertanian di sekitar fasilitas.

Sejalan dengan kerangka global, kami menjaga jasa ekosistem melalui efisiensi air, serta pengelolaan emisi udara. Berdasarkan pemantauan kualitas air permukaan dan udara, tidak ditemukan dampak signifikan terhadap spesies terancam maupun habitat sensitif di area operasional dan rantai pasok selama periode pelaporan.

Given that our operational locations are within designated industrial zones, the Company's operational impact on biodiversity is categorized as low.

Our primary focus is on mitigating indirect impacts by ensuring effluent quality does not disrupt aquatic ecosystems and agricultural areas surrounding our facilities.

In line with global frameworks, we preserve ecosystem services through water efficiency and managing air emissions. Based on monitoring of surface water and air quality, no significant impacts on endangered species or sensitive habitats within our operations and supply chain were identified during the reporting period.

Aspek Emisi
Emission Aspect

Inventori Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions Inventory
[OJK F.11, F.12] [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Perseroan menghitung inventori emisi GRK (CO2, CH4, N2O, HFC) menggunakan metodologi GHG Protocol dan faktor emisi IPCC AR5. Pelaporan Scope 1 telah mencakup emisi biogenik dari pemanfaatan bioenergi. Sesuai model bisnis Free on Board (FOB), batas operasional Scope 3 difokuskan pada kategori yang relevan.

The Company calculates its GHG emissions inventory (CO2, CH4, N2O, HFC) using the GHG Protocol methodology and IPCC AR5 emission factors. Scope 1 reporting includes biogenic emissions from bioenergy. In accordance with the FOB business model, the Scope 3 operational boundary is focused on relevant categories.

Cakupan GRK GHG Scope	**Kategori** Categories	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**
Scope 1 (tCO_2e)		**21.038,54**	**24.052,32**	**37.378,13**	**46.486,68**
	Pembakaran Stasioner Stationary Combustion	20.227,76	23.230,92	36.083,91	45.439,15
	Pembakaran Bergerak Mobile Combustion	733,40	750,63	1.231,18	984,58
	Emisi Bocoran (Fugitive) Fugitive Emissions	77,36	70,77	63,05	62,96
Scope 2 (tCO_2e)		**16.863,25**	**18.832,69**	**23.514,19**	**26.411,18**
	Pembelian Listrik-Basis Lokasi Purchased Electricity-Location Based	16.862,45	18.832,69	23.514,19	26.411,18
Scope 3 (tCO_2e)		**124.287,21**	**130.376,83**	**335.780,33**	**554.119,54**
	Barang dan Jasa yang Dibeli Purchased Goods and Services	105.250,60	110.966,44	288.075,89	488.155,46
	Barang Modal Capital Goods	1.863,28	373,91	1.807,70	2.933,74
	Kegiatan Terkait Bahan Bakar & Energi Fuel and Energy Related Activities	1.175,71	2.273,25	4.252,00	5.098,57
	Transportasi & Distribusi Hulu Upstream Transportation & Distribution	565,78	1.081,60	4.627,51	29.736,13
	Limbah Operasional Waste Generated in Operations	355,54	406,89	292,99	191,57
	Perjalanan Bisnis Business Travel	155,85	124,21	139,79	96,00
	Perjalanan Karyawan Employee Commuting	12.185,93	15.150,53	20.224,40	23.137,56
	Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual End-of-life Treatment of Sold Products	2.734,52	42,51	3.632,32	4.770,50
	Total	**162.188,18**	**173.261,84**	**383.944,93**	**627.017,39**

[GRI 305-6, 305-7]

Terkait zat perusak ozon (ODS), Perseroan tidak memproduksi maupun mengimpor ODS, serta memastikan seluruh alat pemadam api dan refrigeran dikelola sesuai standar lingkungan tanpa kebocoran signifikan.

Regarding Ozone Depleting Substances (ODS), the Company does not produce or import ODS and ensures all fire extinguishers and refrigerants are managed according to environmental standards with no significant leaks.

Target dan Strategi Dekarbonisasi
Decarbonization Target and Strategies

PT Pan Brothers Tbk telah menetapkan target berbasis sains yang tervalidasi oleh Science Based Targets initiative (SBTi) untuk mengurangi emisi GRK absolut Cakupan (Scope) 1 dan 2 sebesar 50,4% serta Scope 3 sebesar 30% pada tahun 2032 (tahun basis 2022) guna membatasi pemanasan global pada tingkat 1,5°C.

PT Pan Brothers Tbk has established science-based targets validated by the Science Based Targets initiative (SBTi) to reduce absolute Scope 1 and 2 GHG emissions by 50.4% and Scope 3 emissions by 30% by 2032 (2022 base year) to limit global warming to 1.5°C.

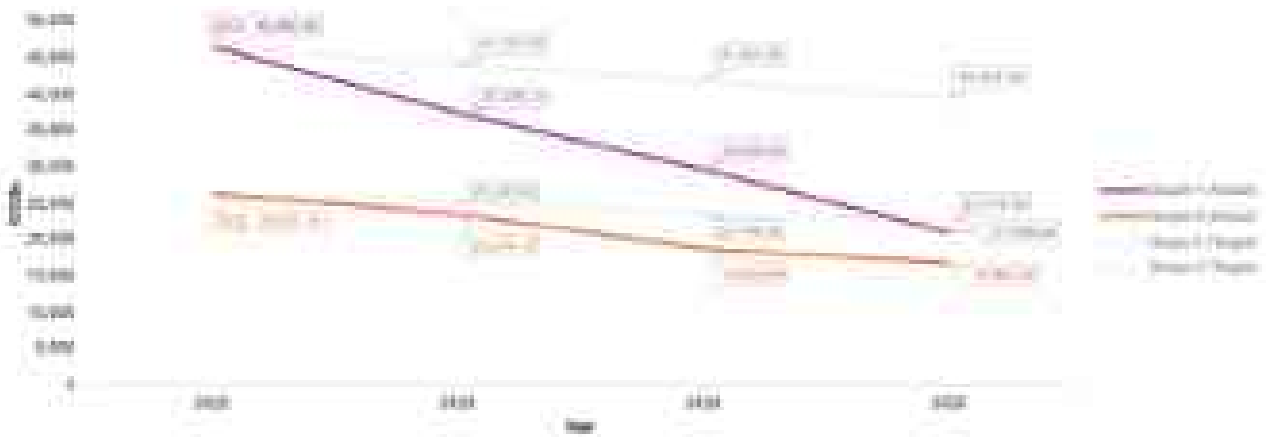

Sepanjang periode 2022–2025, realisasi penurunan emisi Scope 1 dan Scope 2 PT Pan Brothers Tbk secara konsisten berada di bawah jalur target dekarbonisasi yang ditetapkan melalui SBTi.

Throughout the 2022–2025 period, PT Pan Brothers Tbk's actual Scope 1 and Scope 2 emission reductions have consistently remained below the decarbonization target pathways validated by SBTi.

Emisi Scope 1 dan 2 tercatat menurun sebesar 48,01% dibanding tahun basis (2022) melalui efisiensi energi, penggunaan LED, substitusi batubara dengan biomasa kayu, instalasi Solar PV di Boyolali, penggunaan kendaraan listrik, serta penerapan desain kantor hijau yang rendah karbon. Sebagai komitmen jangka panjang, di tahun 2026 Perseroan akan melakukan ekspansi kapasitas panel surya di area Tangerang untuk meningkatkan porsi energi terbarukan.

Scope 1 and 2 emissions decreased by 48.01% compared to the 2022 base year through energy efficiency, LED lighting, biomass substitution for boiler fuel, SPV installations in Boyolali sites, and low-carbon green office architecture. As part of our long-term commitment, in 2026 the Company will expand its solar panel capacity in the Tangerang area to increase the proportion of renewable energy in our energy mix.



Solar-PV Boyolali Site

Capacity	**1.8 MWp**
Total Electricity Generated	**7,445 MWh** (Dec 2021 - Dec 2025)
6,000 tCO_2 Avoided	• Standard Coal Saved: 2,982 tons • Tree equivalent: 6,890 trees (Dec 2021 - Dec 2025)



Solar-PV Tangerang Site
(Under development)

Capacity	**0.67 MWp**
Annual Potential Generation	**824 MWh**

633 tCO_2 Potentially avoided per year
- Standard Coal Saved: 330 tons
- Tree equivalent: 762 trees

Green Office Boyolali: Low Carbon Workspace
Efficiency by Design

Energy intensity down to **111 kWh/m²**
Through smart daylighting and LED technology



Integrating high performance glazing and hybrid cooling systems to minimize energy intensity

Shifting Away from Coal

Displacing over
9,400 tonnes
of coal annually



Implementing biomass wood logs to replace coal in Our boilers, decreasing long-term fossil fuel dependency

Electric Mobility



Decarbonizing our logistics by replacing Internal combustion engines with zero-emission electric vehicles

35 Units
of Electric Cars in 2025

70 tCO_2
Direct emission avoided

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

[OJK F.13, F.14] [GRI 3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

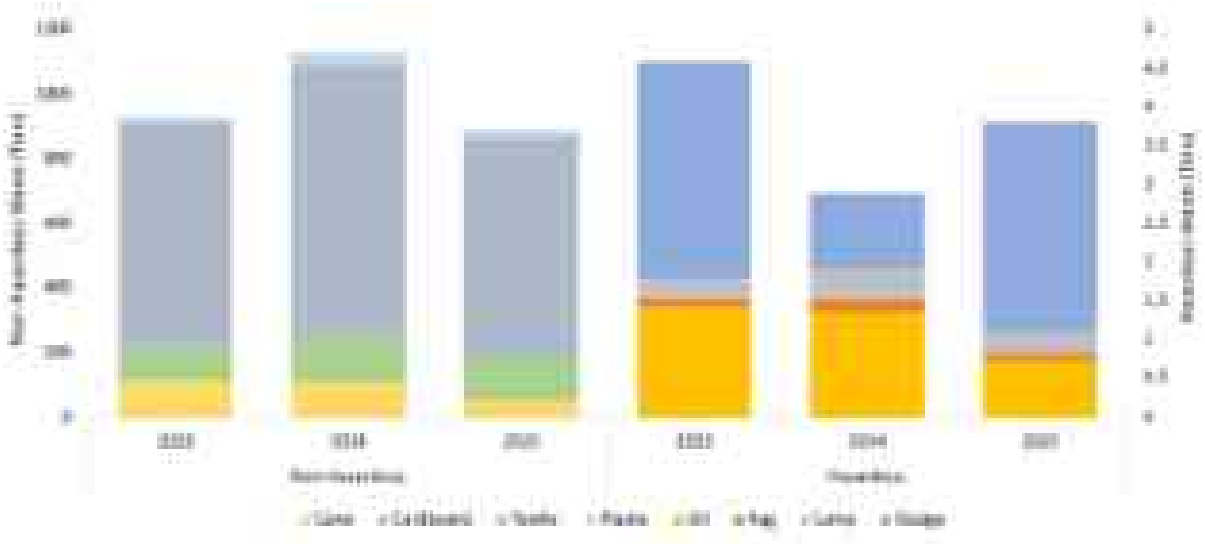

Perseroan memprioritaskan strategi pengalihan limbah dari pembuangan akhir. Kenaikan limbah non-B3 (tekstil) pada 2024 berkolerasi dengan peningkatan volume produksi, sementara limbah B3 turun signifikan akibat penutupan operasional PT Ocean Asia Industry yang intensif air. Tren efisiensi ini berhasil dipertahankan hingga tahun 2025 melalui optimasi proses produksi.

Sebagai bagian dari strategi waste-to-value, kami mengoptimalkan upcycling kain perca menjadi benang untuk seragam karyawan dan produk UMKM. Selain itu, kami mentransformasi sisa stok APD masa pandemi menjadi recycled chips melalui proses pengolahan yang terintegrasi.

The Company prioritizes waste diversion from disposal. The 2024 increase in non-hazardous (textile) waste correlated with higher export volumes, while hazardous waste declined significantly following the closure of the water-intensive PT Ocean Asia Industry. This efficiency trend was maintained through 2025 via production process optimization.

As part of our waste-to-value strategy, we optimized the upcycling of fabric scraps into yarn for employee uniforms and MSME products. Furthermore, we transformed pandemic-era PPE stock into recycled chips through an integrated process.



[GRI 306-3]

Perseroan memantau kuantitas air limbah yang dibuang dan tingkat daur ulang air sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan.

The Company monitors the volume of water discharge and the rate of water recycling as a core component of its environmental impact management.

Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di seluruh fasilitas untuk memastikan air buangan memenuhi baku mutu pemerintah (termasuk regulasi limbah tekstil dan domestik).

The Company operates Wastewater Treatment Plants (WWTP) across all facilities to ensure effluent quality meets government standards (including textile and domestic wastewater regulations).

Untuk anak Perseroan yang menjalankan proses intensif air, PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), pengelolaan efluen dilakukan secara ketat untuk memenuhi parameter industri tekstil (seperti BOD, COD, dan zat warna) serta telah tersertifikasi ZDHC (Zero Discharge of Hazardous Chemicals) untuk menjamin pembuangan yang aman bagi ekosistem.

For subsidiaries with water-intensive processes, PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), effluent management is strictly monitored to meet textile industry parameters (such as BOD, COD, and color) and is ZDHC (Zero Discharge of Hazardous Chemicals) certified to ensure safe discharge into the ecosystem.

Risiko Tumpahan
Significant Spills Risk

[OJK F.15] [GRI 306-3]

Perseroan mengelola risiko tumpahan melalui penerapan standar operasional yang mencakup upaya pencegahan serta prosedur penanganan insiden tumpahan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan yang terjadi.

The Company manages the risks of spills through the implementation of standard operating procedures that encompass preventive measures and emergency response protocols. During the reporting period, no spill incidents occurred.

Menuju Rantai Pasok Hijau
Towards Green Supply Chain

Bahan Baku Prioritas
Priority Raw Material

[GRI 3-3] [CG-AA-440a.3]

Kami melakukan identifikasi potensi dampak lingkungan dari aktivitas pemasok yang dapat terjadi di sepanjang rantai pasok. Potensi dampak ini mencakup eksploitasi sumber daya alam, pencemaran, timbulan limbah, serta risiko terhadap kawasan sensitif ekologis.

We identify potential environmental impacts from supplier activities that may occur throughout the supply chain. These potential impacts include natural resource exploitation, pollution, waste generation, and risks to ecologically sensitive areas.

Rantai pasokan PT Pan Brothers Tbk terdiri dari 2 jenis pemasok:

PT Pan Brothers Tbk's supply chain consists of two types of suppliers:

- Pemasok Nominated, yang ditunjuk dan diaudit oleh pelanggan.
- Pemasok Non-nominated, yang dipilih dan dievaluasi oleh Perseroan serta disetujui oleh pelanggan.

- Nominated Suppliers, who are appointed and audited by customers.
- Non-nominated Suppliers, who are selected and evaluated by the company and approved by customers.

Seluruh pemasok, baik nominated maupun non-nominated, dievaluasi kinerjanya secara berkala minimal satu kali per tahun. Selain itu, Perseroan menunjuk Compliance Coordinator untuk melakukan audit kepatuhan secara berkala terhadap pemasok nominated dan subkontraktor resmi, termasuk aspek sosial dan lingkungan, guna memastikan keselarasan dengan standar keberlanjutan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

All suppliers, both nominated and non-nominated, have their performance evaluated periodically at least once a year. Furthermore, the company appoints a Compliance Coordinator to conduct regular compliance audits of nominated suppliers and official subcontractors, including social and environmental aspects, to ensure alignment with the company's sustainability standards and applicable regulations.

Uji Tuntas Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan

New Supplier Due Diligence using Environmental Criteria

[GRI 308-1, 308-2]

Perseroan mengintegrasikan kriteria lingkungan ke dalam proses pengadaan untuk memastikan seluruh mitra baru selaras dengan komitmen keberlanjutan kami.

The Company integrates environmental criteria into its procurement process to ensure all new partners align with our sustainability commitments.

Pada tahun 2025, evaluasi dilakukan melalui audit langsung dan penilaian mandiri menggunakan Higg Facility Environmental Module (Higg FEM) dari Sustainable Apparel Coalition.

In 2025, evaluations were conducted through direct audits and self-assessments using the Sustainable Apparel Coalition's Higg Facility Environmental Module (Higg FEM).

Pengaduan Lingkungan Hidup

Environmental Complaints

[OJK F.16]

Perseroan kami senantiasa terbuka akan kritik dan aduan atas dampak operasional Perseroan kami terhadap lingkungan hidup. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat laporan aduan lingkungan hidup yang kami terima.

The Company remains open to feedback & grievances regarding the environmental impacts of our operations. Throughout the reporting period, there were no reported environmental grievances received by the Company.

Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability

[OJK F.17]

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis yang bertanggung jawab melalui penyediaan produk berkualitas global yang menjamin keamanan data konsumen serta peningkatan kesejahteraan sosial yang inklusif, nondiskriminatif, dan patuh terhadap standar K3 maupun HAM di seluruh wilayah operasional.

The Company is committed to responsible business practices by providing global-quality products that ensure consumer data security while enhancing inclusive, non-discriminatory social welfare in compliance with OHS and Human Rights standards across all operational areas.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

[GRI 3-3, 2-7, 2-8, 401-1, 401-3, 201-3]

PT Pan Brothers Tbk mengelola sumber daya manusia melalui kebijakan yang selaras dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kode etik Perseroan untuk menjamin hubungan kerja yang adil dan transparan.

PT Pan Brothers Tbk manages human resources through policies aligned with Labor Law No. 13/2003 and the Company's code of ethics to ensure fair and transparent employment relationships.

Pengelolaan data tenaga kerja dilakukan secara terintegrasi melalui Sustainability System (SUSY) yang mencakup karyawan tetap serta tenaga kerja non-karyawan (kontraktor dan magang) untuk mendukung fleksibilitas operasional.

Workforce data management is integrated through the Sustainability System (SUSY), covering permanent employees and non-employee workers (contractors and interns) to support operational flexibility.

Sebagai industri padat karya, Perseroan aktif memantau dinamika rekrutmen dan turnover yang pada tahun 2025 mencatat angka sebesar 10,77%.

As a labor-intensive industry, the Company actively monitors recruitment and turnover dynamics, which in 2025 recorded a rate of 10.77%.

Keterangan Description	**Jumlah Karyawan** Number of Employees		
	2025	**2024**	**2023**
Awal Tahun Beginning of The Year	23.194	27.038	30.380
Karyawan Keluar Employee Out	2.477	4.771	3.570
Karyawan Masuk Employee Enters	2.077	927	228
Akhir Tahun End of The Year	22.794	23.194	27.038
Tingkat Turnover Turnover Rate	**10,77%**	**19,00%**	**12,44%**

[GRI 2-19]

Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas yang diwujudkan melalui paket remunerasi kompetitif, tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, serta perlindungan hak reproduksi melalui pemberian cuti melahirkan dan pendampingan sesuai regulasi.

Untuk menjamin perlindungan finansial jangka panjang, Perseroan menyediakan program manfaat pasca-kerja melalui kontribusi dana pensiun yang dikelola secara mandiri dan melalui BPJS Ketenagakerjaan. Seluruh prosedur rekrutmen hingga pemutusan hubungan kerja dilakukan secara terstandarisasi dengan mengedepankan kepatuhan hukum dan pemenuhan hak karyawan sebagai landasan keberlanjutan organisasi.

Employee welfare is a priority realized through competitive remuneration packages, health insurance, accident insurance, and reproductive rights protection through parental leave in accordance with regulations.

To ensure long-term financial protection, the Company provides post-employment benefit programs through pension fund contributions managed independently and via BPJS Ketenagakerjaan. All procedures from recruitment to termination are standardized, prioritizing legal compliance and the fulfillment of employees' rights as the foundation of organizational sustainability.

Keberagaman, Inklusivitas, dan Kesempatan Setara

Diversity, Inclusivity, and Equal Opportunity

[OJK F.18] [GRI 3-3, 202-2, 405-1]

PT Pan Brothers Tbk menjamin kesempatan kerja setara dan bebas diskriminasi dalam seluruh proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga remunerasi.

Komitmen terhadap pemberdayaan perempuan diwujudkan secara nyata melalui peran aktif sebagai pendiri Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), penandatanganan Women's Empowerment Principles (UN Women), serta kepemilikan sertifikasi EDGE (Economic Dividends for Gender Equality). Perseroan juga memastikan lingkungan kerja inklusif bagi karyawan dengan disabilitas melalui penyediaan fasilitas aksesibilitas dan program pemetaan potensi talenta di sekitar wilayah operasional.

PT Pan Brothers Tbk guarantees equal and non-discriminatory opportunities throughout recruitment, career development, and remuneration processes.

Our commitment to women's empowerment is demonstrated through active participation as a founder of the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), signing the UN Women's Empowerment Principles, and achieving EDGE (Economic Dividends for Gender Equality) certification. The Company also ensures an inclusive environment for employees with disabilities by providing accessibility facilities and disability empowerment mapping programs around operational sites.

Advisory Board



Selain memastikan kesetaraan karier, Perseroan juga memperhatikan aspek kesehatan khusus karyawan perempuan demi mendukung produktivitas yang optimal melalui Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP).

Beyond ensuring career equality, the Company also focuses on the specific health aspects of female employees to support optimal productivity through the Healthy and Productive Female Workers Movement (GP2SP).

Kegiatan Activities	**Kolaborasi Dengan** Collaboration With	**Tangal Pelaksanaan** Implementation Date
Penyuluhan Ibu Hamil Maternal Care Counseling	Puskesmas & Palang Merah Indonesia (PMI) Health Center & Red Cross Indonesia	12 Februari 2025
Pemberian Tablet Tambah Darah untuk Ibu Hamil Provision of Iron Folic-Acids for Expecting Mothers	Puskesmas Sambi, Puskesmas Mojosongo Sambi Health Center, Mojosongo Health Center	08 Mei & 23 Oktober 2025
Skrining DM (Diabetes Mellitus) & Urine Diabetes Mellitus and Urine Screening	Puskesmas Sambi, Laboratorium Klinik Nala Medical Center Laboratorium Medis Sarana Medika Boyolali Sambi Health Center Clinical Laboratory of Nala Medical Center Medical Laboratory of Sarana Medika Boyolali	10 Juli, 18 Agustus, 29 Agustus-1 September 2025
Penyuluhan Safari Keluarga Berencana (KB) Family Planning Outreach Program	Puskesmas Klego 2 Klego 2 Health Center	30 April 2025
Pembagian Vitamin Penambah Darah untuk Ibu Hamil dan Program USG Provision of Iron Folic-Acids for Expecting Mother and USG Program	Palang Merah Indonesia (PMI), Rumah Sakit Natalia Boyolali Red Cross Indonesia, Natalia Hospital Boyolali	16-20 Januari & 02 Juli 2025
Pemeriksaan Dini Kanker Serviks Cervical Cancer Early Detection	Puskesmas Mojosongo Mojosongo Health Care	17 Desember 2025
Pemberian Nutrisi Ibu Hamil Maternal Supplementation and Nutrition	PAN 9 & PT Prima Sejati Sejahtera (Jawa Tengah) PAN 9 & PT Prima Sejati Sejahtera (Central Java)	Setiap Hari Kerja Every Working Day
Penyuluhan Kesehatan tentang HIV/AIDS dan Skrining VCT HIV/AIDS Awareness and Voluntary Counseling and Testing (VCT) Screening	Dinas Kesehatan Kab.Boyolali, Puskesmas Boyolali 2, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Boyolali Public Health Office, Boyolali 2 Health Center, AIDS Response Comission	05 Desember 2025
Pembagian Vitamin Penambah Darah untuk Karyawan Perempuan Distribution of Blood Boosting Vitamins for Female Employees	Puskesmas & Palang Merah Indonesia (PMI) Health Center & Red Cross Indonesia	Setiap Pekan Weekly
Sosialisasi Pendidikan K3 Dini Introductory OHS Program	Program Internal Internal Program	28 November 2025
Pemeriksaaan Pap Smear Pap Smear Test	Puskesmas Mojosongo Mojosongo Health Center	15 Desember 2025

Perseroan mengimplementasikan perlindungan komprehensif bagi pekerja perempuan melalui kebijakan hak-hak reproduksi, laktasi, dan kesehatan kehamilan sesuai regulasi. Langkah ini mencakup penyesuaian ergonomi kerja bagi ibu hamil (larangan berdiri lama, angkat beban, dan bekerja di area berisiko), penyediaan fasilitas klinik 24 jam serta ruang laktasi yang higienis. Sepanjang 2025, komitmen ini diwujudkan melalui dukungan penuh bagi 803 karyawan hamil.

Selain itu, Perseroan menjamin lingkungan kerja yang aman dari segala bentuk kekerasan dan

The Company implements comprehensive protection for female workers through strict reproductive rights, lactation, and pregnancy health policies in compliance with regulations. These steps include ergonomic work adjustments for pregnant employees (prohibiting prolonged standing, heavy lifting, and high-risk area placement), the provision of 24-hour clinical facilities and hygienic lactation rooms. Throughout 2025, this commitment was demonstrated through full support for 803 pregnant employees.

Moreover, the Company guarantees a workplace

pelecehan berbasis gender melalui kebijakan zero tolerance guna memastikan martabat dan kesejahteraan seluruh karyawan terjaga di setiap lini operasional.

Lebih lanjut, melalui program Disability Empowerment berupa pemetaan disabilitas sekitar lokasi operasional, Pan Brothers berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Kami juga menyediakan aksesibilitas yang aman, seperti jalur landai dan ruang kerja ergonomis, untuk mendukung kelancaran produktivitas pada pekerja disabilitas.

free from all forms of gender-based violence and harassment through a zero-tolerance policy to ensure the dignity and well-being of all employees across all operational levels.

Furthermore, through our Disability Empowerment program which includes mapping disability demographics around our operational sites, Pan Brothers is committed to promoting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all. We provide safe accessibility, such as ramps and ergonomic workspaces, to support the productivity of workers with disabilities.

Unit Bisnis Business Unit	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Fisik** Physical	**Sensorik** Sensory
PT Pan Brothers (Tangerang)	1	3	3	1
PT Pancaprima Ekabrothers (Tangerang)	8	1	5	4
PAN 8 (Sragen)	3	9	12	0
PAN 9 (Boyolali)	15	18	8	25
PT Eco Smart Garment Indonesia (Klego)	13	0	5	8
PT Eco Smart Garment Indonesia (Sambi)	5	5	7	3
PT Prima Sejati Sejahtera	61	26	35	52
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	0	0	0	0
PT Prima Cosmic Screen Graphics	1	0	1	0
PT Prima Kreasi Gemilang	0	0	0	0
PT Hollit International	0	0	0	0
Total	**107**	**62**	**76**	**93**

Komitmen Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan secara inklusif juga diwujudkan melalui penyaluran Fairtrade Premium. Dana tambahan dari pelanggan global ini dibayarkan kepada karyawan sebagai bentuk perdagangan yang adil. Perseroan mendistribusikan 3.047.428.500 IDR Fairtrade Premium dari Arc'teryx kepada 10.164 karyawan di tahun 2025 melalui program subsidi mudik lebaran, voucher belanja, dan uang tunai.

The Company's commitment to improving employee welfare in an inclusive manner is also demonstrated through the distribution of Fairtrade Premium. This additional funding from global customers is paid to employees as a form of fair trade. The Company distributed IDR 3,047,428,500 Fairtrade Premium from Arc'teryx to 10,164 employees in 2025 through a program of subsidies for Eid homecoming, shopping vouchers, and cash.



Fairtrade Premium from Arc'teryx

Selain itu, komitmen inklusivitas dan non-diskriminasi kami tercermin pada komposisi tenaga kerja yang beragam dengan 60,5% karyawan perempuan.

Perseroan juga memperkuat dinamika karier internal melalui promosi staf serta menjamin stabilitas kerja jangka panjang guna menciptakan lingkungan yang suportif bagi pertumbuhan setiap individu tanpa memandang latar belakang.

Furthermore, our commitment to inclusivity and non-discrimination is reflected in our diverse workforce, with women representing 60.5% of our employees.

The Company also strengthens internal career dynamics through staff promotions and ensures long-term job stability to create a supportive environment for every individual's growth regardless of their background.

Komposisi Sumber Daya Manusia PT Pan Brothers Tbk (2025)

PT Pan Brothers Tbk's Human Resource Composition (2025)



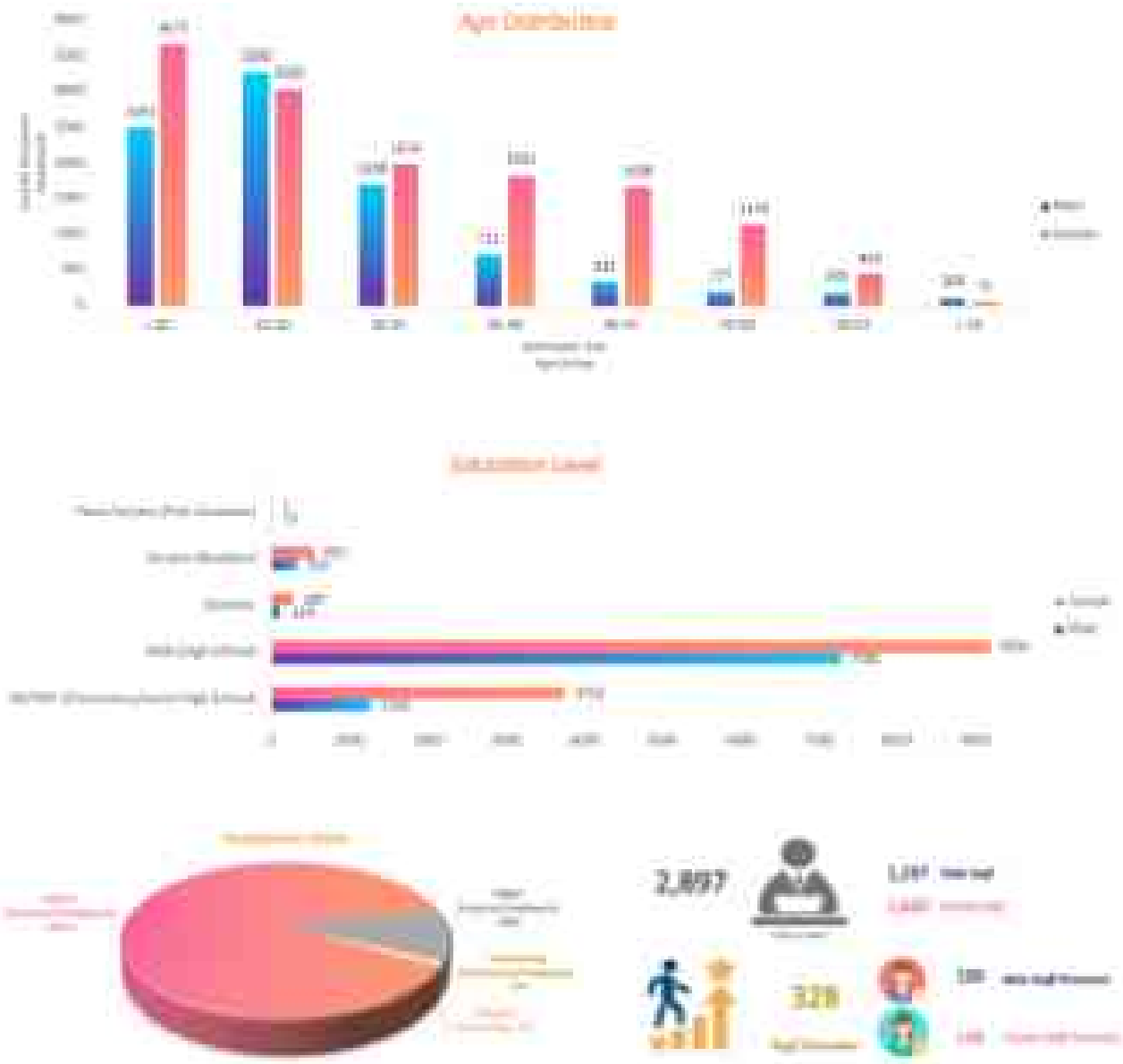

[GRI 405-2]

Dalam aspek remunerasi, Perseroan menerapkan rasio gaji pokok dan tunjangan sebesar 1:1 antara karyawan perempuan dan laki-laki pada setiap kategori jabatan. Kebijakan ini menegaskan bahwa penetapan kompensasi di seluruh lokasi operasional didasarkan sepenuhnya pada tanggung jawab dan beban kerja tanpa perbedaan gender.

Regarding remuneration, the Company maintains a 1:1 base salary and benefit ratio between female and male employees across all job categories. This policy reaffirms that compensation across all operational locations is based strictly on job responsibility and workload, regardless of gender.

Non-diskriminasi
Non-discrimination

[OJK F.18] [GRI 3-3]

PT Pan Brothers Tbk beroperasi dalam lingkungan sosial yang beragam, sehingga risiko terjadinya diskriminasi berbasis gender, usia, etnis, agama, disabilitas, maupun status pekerjaan perlu

PT Pan Brothers Tbk operates within a diverse social environment; therefore, the risk of discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, disability, or employment status must be managed to prevent negative impacts on

dikelola agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan karyawan. Kami telah menetapkan kebijakan non-diskriminasi yang berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pengunjung area operasional. Kebijakan ini melarang segala bentuk perlakuan tidak adil, pelecehan, stigma, atau pengucilan berdasarkan karakteristik pribadi.

employee welfare. We have established a non-discrimination policy applicable to all employees, partners, and visitors within our operational areas. This policy prohibits all forms of unfair treatment, harassment, stigma, or exclusion based on personal characteristics.

[GRI 406-1]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi, serta tidak ada kegiatan remediasi yang dilakukan Perseroan maupun pengaduan terkait tindakan diskriminasi antarkaryawan di PT Pan Brothers Tbk and Group.

Throughout 2025, there were no strikes or other incidents caused by discrimination. Furthermore, no remediation activities were required by the Company, and no grievances related to discriminatory actions between employees were recorded at PT Pan Brothers Tbk and Group.



Pan Brothers meraih penghargaan Indonesia Best Workplace Awards 2025 atas keberhasilannya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan strategis di sektor tekstil dan garmen.

Pan Brothers received the Indonesia Best Workplace Awards 2025 for its success in creating an inclusive and strategic work environment within the textile and garment sector.

Pencegahan Pekerja Anak dan Kerja Paksa Modern

Prevention of Child Labor and Modern Forced Labor

[OJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1].

PT Pan Brothers Tbk berkomitmen penuh terhadap perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan melarang keras segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa di seluruh operasional serta rantai pasok.

PT Pan Brothers Tbk is fully committed to Human Rights protection by strictly prohibiting child labor and forced labor across all operations and supply chains.

Perseroan mewajibkan batas usia kerja minimum 18 tahun yang diverifikasi secara ketat saat rekrutmen dan memastikan seluruh hubungan kerja didasarkan pada perjanjian transparan tanpa penahanan dokumen atau pembebanan

The Company mandates a minimum working age of 18, strictly verified during recruitment, and ensures all employment relationships are based on transparent agreements without document retention or recruitment fees. For interns, the

biaya perekrutan. Bagi peserta magang, Perseroan menjamin lingkungan kerja non-eksploitatif melalui pendampingan mentor dan pembatasan lingkup kerja yang aman.

Company guarantees a non-exploitative environment through mentorship and safe work scope limitations.

Risiko pekerja anak dinilai paling relevan pada kegiatan manufaktur padat karya dan pemasok bahan baku. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan uji tuntas dan audit sosial berkala terhadap pemasok, didukung oleh keanggotaan aktif dalam program Better Work (ILO) serta Social & Labor Convergence Program (SLCP) guna memastikan kepatuhan yang terverifikasi secara internasional.

Child labor risks are assessed as most relevant in labor-intensive manufacturing and raw material supply chains. To mitigate that risks, the Company implements due diligence and regular social audits of suppliers, supported by active membership in the Better Work (ILO) program and the Social & Labor Convergence Program (SLCP) to ensure internationally verified compliance.

Sepanjang tahun 2025, tidak teridentifikasi adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh fasilitas operasional maupun rantai pasok Perseroan.

Throughout 2025, no incidents of child labor or forced labor were identified within the Company's operations or supply chain.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
Freedom of Association and Collective Bargaining
[GRI 3-3, 2-30, 407-1, 402-1]

PT Pan Brothers Tbk menjamin kebebasan berserikat dan hak perundingan kolektif bagi seluruh karyawan sesuai UU No. 21 Tahun 2000 melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup struktur upah, jam kerja, hingga mekanisme penyelesaian perselisihan. Komitmen ini diperkuat melalui partisipasi unit operasional di Jawa Tengah dalam program Better Work Indonesia (ILO-IFC) guna memastikan kondisi kerja yang selaras dengan standar internasional.

PT Pan Brothers Tbk guarantees freedom of association and collective bargaining rights for all employees in accordance with Law No. 21 of 2000 through Collective Labor Agreements (CLA) covering wage structures, working hours, and dispute resolution mechanisms. This commitment is strengthened through the participation of Central Java operational units in the Better Work Indonesia (ILO-IFC) program to ensure working conditions align with international standards.

Area Operasional Operational Area	**Jumlah Serikat Pekerja** Number of Unions			**Jumlah Anggota Serikat Pekerja** Number of Union Members		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Tangerang (Banten)	2	2	2	3.025	3.000	3.735
Jawa Tengah	6	10	8	7.479	10.090	5.073
Jawa Barat	0	0	1	0	0	639
Total	**8**	**12**	**11**	**10.504**	**13.090**	**9.447**

Manajemen menjunjung tinggi dialog sosial yang konstruktif sesuai PP No. 35 Tahun 2021.

Management upholds constructive social dialogue in compliance with Government Regulation No. 35 of 2021.

Di luar lingkup operasional, Perseroan melakukan uji tuntas terhadap pemasok untuk memitigasi risiko pelanggaran hak berserikat serta menyediakan mekanisme pengaduan yang aman bagi seluruh karyawan dalam menyampaikan aspirasi tanpa tekanan.

Beyond internal operations, the Company conducts due diligence on suppliers to mitigate risks to association rights and provides safe grievance mechanisms for all employees to voice aspirations without pressure.

Kepatuhan terhadap Standar Upah Minimum
Compliance with Minimum Wage Standard
[OJK F.20] [GRI 202-1]

Perseroan menjamin kepatuhan 100% terhadap standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) bagi seluruh karyawan di semua fasilitas operasional.

The Company guarantees 100% compliance with local minimum wage standards (UMK) for all employees across all operational facilities.

Kami menerapkan rasio upah 1:1 terhadap standar minimum lokal untuk karyawan dengan masa kerja di bawah satu tahun, tanpa perbedaan gender pada posisi yang sama. Karyawan dengan masa kerja di atas satu tahun menerima penyesuaian gaji dan tunjangan sesuai kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan.

We maintain a 1:1 wage ratio against local minimum standards for employees with less than one year of service, ensuring gender pay equality for equivalent positions. Employees with over one year of service receive salary adjustments and benefits in accordance with the prevailing remuneration policy at the Company.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
[OJK F.21] [GRI 3-3, 403-1, 403-8]

PT Pan Brothers Tbk berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang selaras dengan ISO 45001:2018 dan regulasi nasional.

PT Pan Brothers Tbk is committed to creating a safe and productive work environment through the implementation of an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) aligned with ISO 45001:2018 and national regulations.

Komitmen ini dibuktikan melalui sertifikasi ISO 45001:2018 pada fasilitas Tangerang (Pancaprima Ekabrothers) dan PAN Unit 8, serta sertifikasi SMK3 pada unit operasional lainnya.

This commitment is evidenced by ISO 45001:2018 certification at the Tangerang (Pancaprima Ekabrothers) and PAN Unit 8 facilities, as well as SMK3 certification in other operational units.

Perseroan juga memastikan bahwa 100% karyawan di seluruh wilayah operasional telah terlindungi oleh Sistem Manajemen K3 yang telah melalui proses audit internal rutin serta audit dan sertifikasi eksternal untuk menjamin standar keselamatan yang konsisten bagi seluruh personel tanpa pengecualian.

The Company also ensures that 100% of employees across all operational areas are protected by an OHS Management System that has undergone routine internal audits as well as external audits and certifications to guarantee consistent safety standards for all personnel without exception.

Identifikasi Bahaya dan Manajemen Risiko
Hazard Identification and Risk Management
[GRI 403-2]

Kami menerapkan penilaian risiko berkala menggunakan metode Hierarki Pengendalian dan melibatkan karyawan secara inklusif melalui forum diskusi K3 tahunan serta penyediaan saluran pelaporan bahaya untuk memastikan mitigasi risiko yang efektif di seluruh lini produksi.

We apply regular risk assessments using the Hierarchy of Control method and involve employees inclusively through annual OHS discussion forums and hazard reporting channels to ensure effective risk mitigation across all production lines.

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Jobs	**Potensi Bahaya** Potential Hazard	**Mekanisme Pengendalian & Status** Control Mechanism & Status
Bekerja di Ketinggian Working at Heights	Fraktur, cedera kepala diakibatkan anggota tubuh terbentur ke lantai Fractures, head injuries from hitting limbs against the floor	Pengendalian Risiko: Penjelasan manajemen risiko (SIPOC, SOP) Risk Management: Explanation of risk management (SIPOC, SOP) Alur Kendali: Pemasangan pengaman, body harness, helm Monitoring Flow: Safety installation, body harness, helm Evaluasi: Tidak ada kecelakaan kerja diakibatkan mesin jatuh dari ketinggian selama periode pelaporan 2025. Evaluation: No work-related accidents caused by falls from height were identified during the 2025 reporting period.
Penggunaan mesin jarum 1 Using needle machine 1	Penempatan jari di luar jangkauan pelindung jarum akibat teknik menjahit yang terlalu dekat berisiko tinggi menyebabkan cedera tusuk. Positioning fingers outside the needle guard's protection due to close-proximity sewing techniques possess a high risk of needle-stick injuries.	Pengendalian Risiko: Rekayasa teknologi Risk Management: Engineering control Alur Kendali: Pengadaan pengaman jarum dengan tipe full cover untuk tipe mesin jahit jarum 1 Monitoring Flow: Procurement of needle guards with full cover type for sewing machine needles 1 Evaluasi: Insiden minor masih teridentifikasi akibat faktor kelalaian manusia (human error). Perseroan secara konsisten melakukan optimasi faktor ergonomi di area kerja guna menjaga tingkat konsentrasi dan kenyamanan operator. Evaluation: Minor incidents are still identified due to human error factors. The Company consistently optimizes ergonomic factors in the workspace to maintain operator concentration and comfort during duty.
Pemasangan Kancing (Snap) Button & Snap Installation	Jari terbentur atau terjepit mold Crash or pinch point injuries	Pengendalian Risiko: Penjelasan manajemen risiko (SIPOC, SOP). Risk Management: Explanation of risk management (SIPOC, SOP). Alur Kendali: Pemasangan pengaman, pully guard, perawatan mesin & peregangan Monitoring Flow: Safety installation, pulley guard, machine maintenance & stretching

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Jobs	**Potensi Bahaya** Potential Hazard	**Mekanisme Pengendalian & Status** Control Mechanism & Status
		Evaluasi: Insiden minor masih teridentifikasi akibat faktor kelalaian manusia (human error). Perseroan secara konsisten melakukan optimasi faktor ergonomi di area kerja guna menjaga tingkat konsentrasi dan kenyamanan operator. Evaluation: Minor incidents are still identified due to human error factors. The Company consistently optimizes ergonomic factors in the workspace to maintain operator concentration and comfort during duty.
Pengoperasian Mesin Press Press Machine Operation	Jari terjepit mesin Pinch point/crush injuries	Pengendalian Risiko: Penjelasan manajemen risiko (SIPOC, SOP) Risk Management: Explanation of risk management (SIPOC, SOP) Alur Kendali: Pemasangan pengaman, perawatan mesin & penggunaan APD Monitoring Flow: Safety installation, machine maintenance & mandatory PPE Evaluasi: Insiden minor masih teridentifikasi akibat faktor kelalaian manusia (human error). Perseroan secara konsisten melakukan optimasi faktor ergonomi di area kerja guna menjaga tingkat konsentrasi dan kenyamanan operator. Evaluation: Minor incidents are still identified due to human error factors. The Company consistently optimizes ergonomic factors in the workspace to maintain operator concentration and comfort during duty.
Pemotongan kain manual Manual fabric cutting	Luka potong pada jari Finger cuts/lacerations	Pengendalian Risiko: Penjelasan manajemen risiko (SOP) Risk Management: Explanation of risk management (SOP) Alur Kendali: Pemasangan pengaman, perawatan mesin & penggunaan APD Monitoring Flow: Safety installation, machine maintenance & mandatory PPE Evaluasi: Tidak ada kecelakaan kerja diakibatkan mesin potong manual selama periode pelaporan. Evaluation: No work-related accidents caused by manual cutting machine were identified during the 2025 reporting period.

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Safety Performance
[GRI 403-9]

Perseroan memantau kinerja keselamatan melalui pencatatan insiden secara rutin. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga keamanan lingkungan kerja dengan nihil kecelakaan kerja fatal (Zero Fatality).

The Company monitors safety performance through routine incident recording. Throughout 2025, the Company successfully maintained a safe work environment with zero fatalities.

Anak Perusahaan Subsidiaries	**Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja** Number of Work Accident Cases
PT Pancaprima Ekabrothers	17
PAN 8 (Sragen)	1
PAN 9 (Boyolali)	6
PT Eco Smart Garment Indonesia (Klego)	36
PT Eco Smart Garment Indonesia (Sambi)	32
PT Prima Sejati Sejahtera	10
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	0
PT Prima Cosmic Screen Graphics	0
PT Prima Kreasi Gemilang	0
PT Hollit International	0
PT Apparelindo Prima Sentosa	0
Total	**102**

Upaya Pengelolaan Kesehatan
Health Management Efforts
[GRI 403-3, 403-6, 403-7, 403-10]

Perseroan secara rutin memantau kualitas lingkungan kerja untuk memitigasi risiko debu dan kebisingan, sehingga tidak ditemukan kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) selama periode pelaporan.

The Company routinely monitors workplace environmental quality to mitigate dust and noise risks, resulting in zero reported occupational diseases during this period.

Penyakit Paling Umum Most Common Disease	**Jumlah Pasien** Number of Patients		
	2025	**2024**	**2023**
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Acute Respiratory Infection (ARI)	9.130	9.019	13.151
Sakit Kepala (Cephalgia) Headache	7.149	8.612	6.689
Mual/Muntah (Dyspepsia) Indigestion	2.128	2.492	2.721
Diare (Diarrhea) Diarrhea	2.720	3.745	2.884
Nyeri Lambung (Gastritis) Gastritis	5.255	6.692	4.277
Alergi Alergic Contact Dematitis	1.522	1.788	1.593

Penyakit Paling Umum Most Common Disease	Jumlah Pasien Number of Patients		
	2025	2024	2023
Pilek Command Cold	11.496	12.860	5.277
Demam (Febris) Fever	1.101	1.829	1.069
Sakit Gigi (Carries Denties) Toothache	3.597	3.953	2.833
Nyeri Sendi (Myalgia) Muscle Pain	3.584	3.964	1.863

Upaya preventif mencakup kontrol teknis pada ventilasi dan penyaringan udara, pemeriksaan kesehatan berkala, serta berbagai program kesejahteraan seperti pemberian nutrisi tambahan bagi karyawan hamil, suplemen kesehatan, dan penyuluhan reproduksi.

Selain itu, seluruh karyawan dilibatkan secara inklusif dalam evaluasi sistem manajemen K3 melalui forum diskusi tahunan, mekanisme pelaporan bahaya, serta dialog insidental antara manajemen dan perwakilan karyawan untuk memastikan perbaikan prosedur yang berkelanjutan.

Preventive measures include technical controls on ventilation and air filtration, regular medical check-ups, and welfare programs such as supplementary nutrition for pregnant employees, health supplements, and reproductive health education.

Furthermore, all employees are inclusively engaged in OHS management system evaluations through annual discussion forums, hazard reporting mechanisms, and incidental dialogues between management and employee representatives to ensure continuous procedural improvements.

Langkah Strategis HSE
OHS Strategic Steps

Pengukuran Faktor Lingkungan Kerja (Fisika, Kimia, Biologi, Ergonomi & Psikologi) Measurement of Workplace Environmental Factors (Physical, Chemical, Biological, Ergonomic, and Psychological)	Pengukuran Faktor Lingkungan Kerja mengacu pada PERMEN No. 5 Tahun 2018 Measurement of Work Environment Factor refers to PERMEN No. 5 of 2018	Pengukuran Bekerjasama dengan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Measurement in Collaboration with the Public Health Laboratory	Mencegah Kecelakaan Kerja & PAK; Meningkatkan Semangat dan Produktivitas; Membantu Identifikasi & Kontrol Risiko; Memastikan Perusahaan Mematuhi Peraturan & Standar yang Berlaku Preventing Occupational Accidents and Diseases; Boosting Morale and Productivity; Assisting in Risk Identification and Control; Ensuring Compliance with Applicable Regulations and Standards
Mengurangi Angka Kecelakaan Kerja Reducing the Number of Occupational Accidents	Meningkatkan Kesadaran Karyawan terhadap K3/Safety Patroll Boosting Employee Awareness of OHS	Pelatihan K3 OHS Training	Meningkatkan Kampanye K3 Enhancing OHS Campaign
Mencegah Kecelakaan LTI Preventing LTI Accidents	Meningkatkan Kesadaran Karyawan terhadap K3/Safety Patroll Boosting Employee Awareness of OHS	Pelatihan K3 OHS Training	Meningkatkan Monitoring Mesin High Risk Improve Monitoring of High Risk Machines
Pengujian Riksa Uji Alat Kerja Measurement of Test of Equipment	Pengujian Berkala Alat Produksi Periodic Testing of Production Equipment	Pengujian Bekerjasama ddengan PJK3 Periodic Testing Collaboration with PJK3	Memastikan Seluruh Peralatan Kerja untuk Produksi Siap Beroperasi Ensure All Equipment for Production is Ready to Operate

Komite Penasihat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)
Health and Safety Advisory Committee (P2K3)
[GRI 403-4]

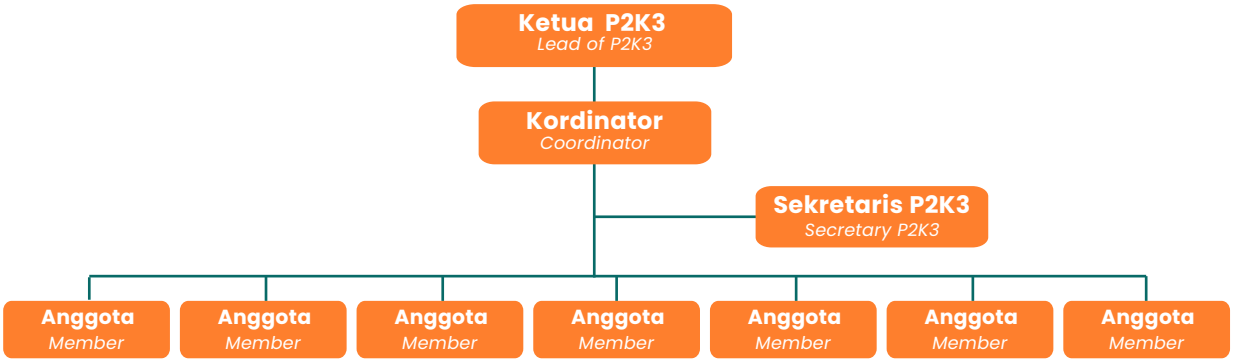

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Training
[GRI 403-5]

Perseroan kami menyelenggarakan pelatihan K3 terstruktur bagi seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman aspek kerja aman serta pencegahan kecelakaan. Materi mencakup budaya keselamatan, tanggap darurat, penggunaan APD, dan APAR. Selain itu, pelatihan spesifik diberikan bagi tim K3 dan karyawan dengan peran berisiko tinggi, termasuk operator mesin, teknisi listrik, serta penanganan bahan kimia.

Our company provides structured OHS training for all employees to ensure safety awareness and accident prevention. The curriculum covers safety culture, emergency response, PPE, and fire extinguisher usage. Additionally, specialized training is provided for the OHS team and employees in high-risk roles, including machine operators, electrical technicians, and chemical handlers.

Topik Utama Pelatihan Main Topic of Training	**Keterangan** Description	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours
K3 Dasar & Induksi Basic OHS & Induction	Induksi Keselamatan, Pelatihan Penyegaran untuk Petugas K3, Penerapan K3 di Tempat Kerja, Laboratorium Pelatihan Keselamatan Dasar, Sosialisasi Manual K3 dan Kebijakan K3, Sistem Manajemen K3, Pelatihan APD, Sosialisasi Pasca Kecelakaan Kerja, Sosialisasi Keamanan Berkendara Safety Induction, OHS Refreshment Training, Implementataion of OHS in the Workplace, Basic Safety Training Lab, Socialization of OHS Manual and Policies, OHS Management Systems, PPE Training, Post-Accident Socialization, and Safety Riding Awareness	8.783	96,5
Tanggap Darurat & Kebakaran Emergency & Fire Response	Pelatihan dan Simulasi Evakuasi, Penanganan Kondisi Darurat, Pelatihan Pemadaman Kebakaran & APAR, Pelatihan Penggunaan Hydrant, Sertifikasi Kemnaker Kelas C dan D untuk Pemadam Kebakaran, Berita Acara Pengujian Alarm Evacuation Training and Simulation, Emergency Response Handling, Firefighting & Fire Extinguisher (APAR) Training, Hydrant Usage Training, Ministry of Manpower Class C and D Firefighter Certification, and Alarm System Testing Minutes	3.862	51,5

Topik Utama Pelatihan Main Topic of Training	**Keterangan** Description	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours
Kesehatan & Kesejahteraan Health & Wellbeing	Sanitasi & Higiene, Ergonomi, Penyuluhan Kesehatan (Common Cold, Chepalagia, HIV) dan Kesehatan Reproduksi untuk Perempuan Usia Produktif, Sosialisasi dan Peningkatan Kesadaran terhadap Penyakit di Tempat kerja Sanitation & Hygiene, Ergonomics, Health Counseling (Common Cold, Chepalagia, HIV) and Reproductive Health for Women of Childbearing Age, and Workplace Disease Awareness and Promotion	1.196	24,5
Kesehatan Lingkungan & Limbah Environmental & Waste Management	Pelatihan Pengelolaan Bahan Kimia, Limbah B3 dan Limbah Non-B3; Pelatihan Petugas Kimia; Training Sistem Manajemen Lingkungan dan Kesadaran Lingkungan, Monitoring Emisi dan Kebisingan Chemical Management, Hazardous and Non-Hazardous Waste Training; Chemical Officer Training; Environmental Management Systems (EMS) and Environmental Awareness Training; Emission and Noise Monitoring	5.575	72
K3 Spesialis dan Teknis Technical & Specialized OHS	Pelatihan Operator Forklift, K3 Listrik, Pelatihan LOTO, Bekerja di Ketinggian, Inspeksi, Izin Kerja (Work Permit), Commissioning Pompa Listrik, Pelatihan Heat Stress (Paparan Panas Ekstrem dan Aklimatisasi Forklift Operator Training, Electrical Safety, LOTO Training, Work at Height, Inspections, Work Permit Systems, Electric Pump Commissioning, and Heat Stress & Acclimatization Training	1.645	38
Sistem Manajemen & Compliance Management Systems & Compliance	Pelatihan HIRADC dan Investigasi, Pelatihan Penyegaran ISO 9001:2015 Quality Management System, Pelatihan Kebijakan Lingkungan Kerja Umum dan Manajemen Limbah Jahit UMKM Berkah Jaya, Mekanisme Pengumpulan Data Sitem Manajemen Lingkungan, Audit Internal Limbah CSR, Pelatihan CTPAT HIRADC & Investigation Training, ISO 9001:2015 Quality Management System Refreshment, General Work Environment Policy & Sewing Waste Management for SMEs (Berkah Jaya), EMS Data Collection Mechanisms, CSR Waste Internal Audit, and CTPAT Training	4.389	50,5
	Total	**25.450**	**333**

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Training
[GRI 403-5]

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai fondasi dalam meningkatkan daya saing global. Di 2025, kami menjalankan pelatihan teknis dan manajerial bagi seluruh 22.794 karyawan dengan rata-rata 12,22 jam per individu per tahun.

Strategi ini mencakup program unggulan seperti Pelatihan Vokasi bersama AK Tekstil Surakarta

The Company places competency development as the foundation for enhancing global competitiveness. In 2025, we implemented technical and managerial training programs for all 22,794 employees, averaging 12 hours per individual per year.

This strategy includes flagship initiatives such as Vocational Training with AK Tekstil Surakarta,

yang telah melatih 27 peserta melalui kelas Reguler dan Industri.

Selain itu, guna memperkuat standar kompetensi teknis, sebanyak 186 karyawan (47 wanita dan 139 laki-laki) telah berhasil menyelesaikan program Sertifikasi Profesi Operator Menjahit melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

which has trained 27 participants through Regular and Industrial classes.

Furthermore, to strengthen technical competence standards, a total of 186 employees (47 women and 139 men) successfully completed the Sewing Operator Professional Certification program through the Professional Certification Body.

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan
Average Training Hours of Employees

Kategori Category	**Jumlah Karyawan Mengikuti Pelatihan** Number of Employees in Training	**Jam Pelatihan** Total Hours of Training	**Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan Per Tahun** Average Hours of Training per Employees per Year
Keseluruhan Overall	**22.794**	**278.531**	**12,22**
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	13.788	174.083	12,63
Perempuan Female	9.006	104.448	11,60
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position			
Eksekutif Executive	8	0	0,00
Manajer Manager	22	0	0,00
Asisten Manajer Manager Assistant	216	1.611	7,46
Staf Kantor Office Staff	1.490	23.455	15,74
Staf Produksi Production Staff	1.163	6.357	5,47
Berdasarkan kategori Usia By Age			
<30 Tahun <30 years old	12.481	184.328	14,77
30-50 Tahun 30-50 years old	9.533	92.105	9,66
>50 Tahun >50 years old	780	2.098	2,69

Pelatihan Internal dan Eksternal
Internal and External Training

Kategori Category	**Target Peserta** Participants Target	**Total Peserta** Total Participants			**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours		
		2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Internal Internal	Semua karyawan aktif PBRX All active employees of PBRX	15.458	15.296	12.746	278.531	202.948	202.668
Eksternal External	Calon karyawan PBRX & anggota masyarakat setempat yang berketerampilan rendah. Prospective PBRX employees & low-skilled members of the local community.	307	128	224	30.520	20.480	27.531

Kategori Category	Target Peserta Participants Target	Total Peserta Total Participants			Total Jam Pelatihan Total Training Hours		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
	Siswa SMK High school student	107	88	28	45.760	42.240	4.240
	Mahasiswa magang Apprentice student	247	93	241	118.560	44.640	37.990
	Total	**16.119**	**15.605**	**13.239**	**473.371**	**310.308**	**272.429**

Perseroan meyakini bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan. Melalui berbagai program pelatihan yang komprehensif, kami membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan industri.

The Company believes that human capital development is a strategic investment for sustainable growth. Through a range of comprehensive training programs, we equip our employees with relevant skills to navigate industry challenges.

Gallery Highlights













Dokumentasi kegiatan: Pendidikan Nilai-Nilai Perusahaan, Pelatihan Kompetensi Inti, Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Teknis

Activity highlights: Corporate Values Training, Core Competencies, Managerial and Technical Competencies

Program Pelatihan Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Total Jam Training** Total Training Hours
Nilai-Nilai Perseroan **Company Culture** Internalisasi nilai I-PAN (Integrity, Passion, Action, Nationalism) bagi seluruh karyawan. Internalization of I-PAN (Integrity, Passion, Action, Nationalism) values for all employees.	2.234	10.440
Kompetensi Inti **Core Competencies** Pengembangan integritas, orientasi pencapaian, fokus pada pelanggan, dan kerjasama tim. Development of integrity, achievement orientation, customer focus, and teamwork.	4.652	37.260
Kompetensi Manajerial **Managerial Competencies** Peningkatan kepemimpinan, pemecahan masalah, dan pemikiran strategis bagi level manajemen & MDP. Enhancing leadership, problem-solving, and strategic thinking for management and MDP levels.	1.679	15.152
Kompetensi Teknis Umum **General Technical Competencies** Keterampilan komunikasi, komputer, bahasa asing, sistem administrasi, serta pengetahuan dasar K3. Communication, computer, foreign language, administrative systems, and basic OHS skills.	4.476	115.990
Kompetensi Teknis Khusus **Specialized Technical Competencies** Keterampilan spesifik departemen: menjahit, merchandising, PPIC, quality control, keuangan, dan keberlanjutan. Department-specific skills: sewing, merchandising, PPIC, quality control, finance, and sustainability.	2.417	99.689
A. Sertifikasi Auditor & Manajer Energi (IIEE & BSN) Energy Auditor and Manager Certification (IIEE & BSN) Pelatihan teknis termal dan mekanikal di Pusat PelatihanEBTKE Kementerian ESDM. Thermal and mechanical technical training at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) EBTKE Training Center for Energy Auditor and Manager competency certification.	2	40
B. Pelatihan Internal ECOVISEA ECOVISEA Internal Training Pelatihan sistem digital pemantauan emisi GRK secara real-time untuk Tim Kerja Keberlanjutan (T2K) Real-time GHG emissions monitoring digital system training for the Sustainability Task Force (T2K)	32	2
Sosialisasi Kesejahteraan Fisik, Mental, dan Kesadaran Finansial Wellness Campaign for Mental, Health, and Financial Awareness	1.769	35

Perseroan juga melakukan tinjauan kinerja dan pendampingan bagi seluruh jenjang organisasi melalui program Mentorship, layanan Konseling, serta pelatihan Indi 4.0. Sepanjang 2025, inisiatif ini telah menjangkau 7.145 peserta (31,45% dari total karyawan) guna memastikan kesejahteraan mental dan kesiapan sumber daya manusia.

The Company consistently conducts performance reviews and support across all organizational levels through Mentorship, Counseling services, and Indi 4.0 training. In 2025, these initiatives reached 7,145 participants (31.45% of the total workforce) to ensure mental well-being and workforce readiness.

Praktik Keamanan
Security Practices
[GRI 3-3, 410-1]

Perseroan memastikan seluruh petugas keamanan pihak ketiga telah mengikuti pelatihan standar HAM dan prosedur operasional secara berkala. Sepanjang 2025, keamanan operasional terjaga kondusif melalui program TURJAWALI serta koordinasi rutin bersama TNI/POLRI dan tokoh masyarakat setempat.

The Company ensures all third-party security personnel undergo regular human rights and operational procedure training. Throughout 2025, operational security remained conducive through the TURJAWALI program and routine coordination with military/police (TNI/POLRI) and local community leaders.

Masyarakat Lokal dan Hak Adat
Local Communities and Indigenous Right
[OJK F.23] [GRI 3-3, 411-1, 413-1, 413-2]

Perseroan menghormati hak masyarakat adat sesuai prinsip UNDRIP dan FPIC, dengan nihil insiden pelanggaran sepanjang tahun 2025.

The Company respects indigenous rights based on UNDRIP and FPIC principles, with zero violations recorded throughout 2025.

Kami secara aktif melibatkan komunitas melalui penyerapan tenaga kerja lokal inklusif serta dukungan terhadap UMKM. Kami memitigasi dampak sosial-ekonomi melalui sistem manajemen lingkungan, pemantauan dampak rutin, dan penyediaan ruang dialog terbuka bagi masyarakat setempat.

We actively engage communities through inclusive local labor recruitment and support for MSMEs. We mitigate socio-economic impacts through environmental management systems, routine impact monitoring, and open dialogue platforms for local residents.

Umpan Balik Dampak Sosial
Social Impact Feedback
[OJK F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan publik yang terverifikasi, di mana sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan resmi terkait dampak negatif operasional.

The Company provides various verified public grievance channels to respond to operational impacts, with no official reports of negative impacts received throughout 2025.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR) Programs
[OJK F.25]

Perseroan mengintegrasikan program TJSL berbasis identifikasi kebutuhan lokal untuk menciptakan nilai bersama melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan,

The Company integrates CSR programs based on local needs identification to create shared value through economic empowerment, education, health, and environmental protection. The

dan perlindungan lingkungan. Tabel berikut merinci program unggulan kami beserta kontribusinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) selama periode pelaporan 2025.

following table details our flagship programs and their contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) during the 2025 reporting period.

Program Unggulan Flagship Program	**Fokus SDG** SDG Focus	**Deskripsi Kegiatan** Activity Description	**Hasil & Capaian** Outcome & Achievements
Pelatihan Menjahit "Rumah Jahit" dan "HIMMATA" "Rumah Jahit" and "HIMMATA" Tailoring Training		• Rumah Jahit: Kolaborasi dengan PT Borneo Indobara untuk melatih masyarakat di sekitar area tambang Kalimantan Selatan agar memiliki kemandirian ekonomi. • A collaboration with PT Borneo Indobara to provide tailoring training for South Kalimantan communities near mining areas, aimed at fostering economic independence. • HIMMATA: Inisiatif bersama komunitas marginal dan YPO, Jakarta Utara yang berfokus pada pelatihan teknis menjahit dan pengembangan ekosistem UMKM garmen berbasis komunitas melalui skema Training of Trainers. • A joint initiative with the Marginal Community Care Group and YPO, North Jakarta, focusing on technical sewing skills and community-based garment MSME ecosystems through a Training of Trainers (ToT) scheme.	• 100 perempuan lokal terlatih, memproduksi 4766 pcs seragam karyawan. • Kegiatan "Rumah Jahit" menjangkau 5 kecamatan • 4 calon trainer program HIMMATA, telah menerima pesanan 95 cover kursi dan 100 rompi seragam sekolah. • 100 local women trained, producing 4,766 pcs of employee uniforms. • "Rumah Jahit" activities reaching 5 sub-districts. • 4 prospective trainer for the HIMMATA program, having received orders for 95 chair covers and 100 school uniforms.
Pembinaan UMKM Berkesinambungan MSMEs Empowerment		Memberdayakan UMKM binaan melalui pendampingan rutin, pelatihan teknis, serta penguatan mental kewirausahaan. Supporting fostered MSMEs through routine mentoring, technical training, and entrepreneurial mindset strengthening.	• 12 peserta UMKM binaan • 12 participants of fostered MSMEs
Kegiatan Keagamaan & Sosial Masyarakat (Idul Adha) Religious & Social Activities (Eid al-Adha)		Program rutin tahunan Idul Adha yang mencakup sholat berjamaah bersama karyawan dan warga sekitar, serta penyembelihan dan pendistribusian daging hewan kurban. Annual Eid al-Adha program involving collective prayers with employees and local residents, followed by ritual slaughter and distribution of Qurban meat	• 200 penerima manfaat • 200 beneficiaries

Program Unggulan Flagship Program	**Fokus SDG** SDG Focus	**Deskripsi Kegiatan** Activity Description	**Hasil & Capaian** Outcome & Achievements
Program PAN Bersahabat (Respons Kemanusiaan dan Kebencanaan) "PAN Bersahabat Humanitarian and Disaster Response Program		Program respons sosial tematik yang mencakup donasi kemanusiaan, aksi donor darah dengan PMI, serta distribusi vitamin dan susu untuk meningkatkan imunitas masyarakat. A thematic social response program including humanitarian donation, Blood Donation drives (with PMI), and the distribution of vitamins and milk to improve community immunity.	• IDR 72.871.600 donasi kemanusiaan untuk bencana di Sumatra • 6.603 kotak susu (2025) • 938 kantong darah (2025) • IDR 72,871,500 humanitarian donation for Sumatra's disaster • 6,603 units of milk • 938 blood bags collected (2025)
Pemberdayaan Kelompok Disabilitas Disability Empowerment	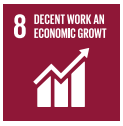	Melakukan pemetaan potensi disabilitas di lingkungan sekitar dan berkolaborasi dengan Disnaker serta komunitas (seperti FKDB Boyolali) untuk memberikan pelatihan kerja bagi penyandang disabilitas. Mapping disability participation within the operational environment and collaborating with the Manpower Office and disability communities (e.g., FKDB Boyolali) for vocational training.	• 125 karyawan dengan disabilitas dilatih dan dipekerjakan • 125 employees with disabilities trained and employed
Beasiswa & Subsidi Pendidikan Scholarship and Education Subsidies		Pemberian bantuan pendidikan bagi anak karyawan serta beasiswa mahasiswa berprestasi yang kurang mampu. Educational assistance for employees' children and merit-based scholarship for underprivileged students.	• 94,5 juta rupiah untuk 34 mahasiswa berprestasi perguruan tinggi (tahun ajaran 2025/2026) • 249 juta rupiah untuk beasiswa sekolah 166 anak karyawan • IDR 94.5 million for 34 university students (2025/2026 academic year) • IDR 249 million in school scholarships for 166 employees' children
Zero Waste Lifecycle & Ekonomi Sirkular Zero Waste Lifecycle & Circular Economy		Inisiatif pengurangan limbah berfokus pada penggunaan material lokal berkelanjutan, proyek daur ulang kain sisa (upcycling), dan pengelolaan sampah organik bersama masyarakat, termasuk produksi eco-enzyme. Waste reduction initiatives focusing on local sustainable materials, fabric upcycling projects, and community-based organic waste management, including eco-enzyme production.	• Lebih dari 1000 ton limbah (Non-B3) didaur ulang • Kerjasama dengan UMKM dan komunitas lokal • More than 1,000 tons of non-hazardous waste recycled • Partnership with local MSMEs and communities

Penilaian Sosial Pemasok

Supplier Social Assessment

Uji Tuntas Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Sosial

New Supplier Due Diligence using Social Criteria

[GRI 3-3, 414-1, 414-2] [CG-AA-440a.3] [CG-AA-430b.3]

Perseroan mengintegrasikan kriteria sosial dalam uji tuntas rantai pasok untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan, K3, & Hak Asasi Manusia.

The Company integrates social criteria into its supply chain due diligence to ensure compliance with labor standards, OHS, and Human Rights.

Bagi pemasok yang tidak dinominasikan oleh pelanggan (non-nominated suppliers), Perseroan melakukan penilaian mandiri melalui kuesioner evaluasi yang mencakup aspek kualitas, kepatuhan sosial-lingkungan, serta komitmen operasional.

For non-nominated suppliers, the Company conducts self-assessments through evaluation questionnaires covering quality, social-environmental compliance, and operational commitment.

Pada 2025, Perseroan bekerja sama dengan 101 pemasok baru. Tidak ditemukan dampak sosial negatif yang signifikan atau pemutusan hubungan kerja sama akibat pelanggaran kode etik di seluruh rantai pasok Perseroan.

In 2025, the Company collaborated with 101 new suppliers. No significant negative social impacts or terminations of cooperation due to code of ethics violations were identified within the Company's supply chain.

Bagi pemasok yang dinominasikan pelanggan, kami bersinergi dengan mitra global untuk memantau kepatuhan sosial pemasok. Strategi ini bertujuan untuk memitigasi risiko sosial-ekonomi di wilayah operasional pemasok & memastikan semua material memenuhi standar keberlanjutan.

For customer-nominated suppliers, we collaborate with global partners to monitor suppliers' social compliance. This strategy aims to mitigate socio-economic risks in suppliers' operational areas and ensure all materials meet the sustainability standards.

[CG-AA-440b.1]

Perseroan memantau kepatuhan standar tenaga kerja di seluruh rantai pasok melalui audit internal dan pihak ketiga dalam kerangka Social & Labor Convergence Program (SLCP). Untuk pemasok yang dinominasikan pelanggan, kami meninjau laporan kepatuhan yang telah divalidasi oleh pelanggan terkait. Sedangkan untuk pemasok mandiri, audit dilakukan oleh tim kepatuhan internal kami melalui skema audit industri SLCP.

The Company monitors labor standards compliance across its supply chain through internal and third-party audits within the Social & Labor Convergence Program (SLCP) framework. For customer-nominated suppliers, we review compliance reports validated by the respective customers. For non-nominated suppliers, audits are conducted by our internal compliance team utilizing the SLCP industry audit scheme.

Privasi Pelanggan
Customer Privacy
[OJK F.17] [GRI 3-3, 418-1]

Perseroan menjamin kerahasiaan data pelanggan sesuai dengan regulasi GDPR dan UU No. 27 Tahun 2022 melalui sistem pengelolaan yang aman dan pembatasan akses hanya bagi personil berwenang. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan terkait pelanggaran privasi ataupun kebocoran data, yang mencerminkan komitmen kami dalam memberikan layanan bisnis yang aman dan tepercaya.

The Company guarantees customer data confidentiality in accordance with GDPR and Law No. 27 of 2022 through secure management systems and restricted access to authorized personnel. Throughout 2025, there were no complaints regarding privacy breaches or data leaks, reflecting our commitment to providing secure and trustworthy business services.

Evaluasi dan Pengembangan Rantai Nilai
Value Chain Evaluation and Development
[GRI 2-6]

PT Pan Brothers Tbk terus mengevaluasi seluruh rantai nilai, mulai dari riset material hingga manufaktur, guna memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global dan efisiensi operasional.

PT Pan Brothers Tbk continuously evaluates its entire value chain, from material research to manufacturing, to ensure compliance with global sustainability standards and operational efficiency.

Kami mengintegrasikan inovasi produk melalui teknologi produksi bersih dan material ramah lingkungan yang mengedepankan prinsip ekonomi sirkular. Dengan penilaian keberlanjutan pada setiap desain dan koordinasi bersama pelanggan, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk berjejak karbon rendah yang memberikan nilai tambah jangka panjang bagi lingkungan.

We integrate product innovation through the use of clean production technologies and eco-friendly material that prioritize circular economy principles. By conducting sustainability assessments on every design and maintaining close coordination with customers, the Company is committed to delivering low-carbon products that provide long-term value for the environment.

Kategori Produk Product Category	**Fitur Unggulan** Flagship Features	**Standar Keberlanjutan** Sustainability Standards
Pakaian Olahraga Performa Tinggi High-Performance Sportswear	Teknologi tanpa jahitan (seamless), elastisitas tinggi, dan manajemen kelembapan seperti pada lini Primeknit. Seamless technology, high stretch, and moisture management as seen in the Primeknit line.	Penggunaan poliester daur ulang bersertifikat GRS. Utilizing GRS-certified recycled polyester.
Pakaian Luar & Jaket Teknis Technical Outwear & Jackets	Teknologi Gore-Tex ringan, isolasi termal Primaloft Loosefill, serta tahan air dan angin. Lightweight Gore-Tex technology, Primaloft Loosefill thermal insulation, as well as windweave & water-repellent.	Penggunaan bahan bebas PFC dan material bersertifikat bluesign untuk keamanan bahan kimia. Use of PFC-free finishes and bluesign-certified materials for chemical safety.
Inovasi Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation	Desain Futurecraft Loop (produk yang dapat didaur ulang sepenuhnya) dan penggunaan material ramah lingkungan pada jaket Xperior. Futurecraft Loop design (fully recyclable products) and eco-friendly materials used in the Xperior jacket.	Implementasi konsep ekonomi sirkular dan standar Better Cotton Initiative (BCI). Implementation of the circular economyconcepts and Better Cotton Initiative (BCI) standards.

Transformasi Digital Berkelanjutan: SUSY & ECOVISEA

Digital Sustainability Transformation: SUSY & ECOVISEA

PT Pan Brothers Tbk terus memperkuat akurasi dan transparansi pelaporan ESG melalui integrasi teknologi digital. Sebagian bagian dari platform digital Perseroan (PBRX System), SUSY (Sustainability System) secara sinergis beroperasi dengan sistem internal lainnya seperti manajemen SDM dan operasional.

SUSY berfungsi sebagai pusat integrasi data lingkungan, sosial, dan ekonomi seluruh unit grup secara real-time.

Pada tahun 2025, SUSY diperkuat dengan sistem automatic reminder untuk PIC Tim Kerja Keberlanjutan (T2K) guna memastikan pembaruan data dilakukan secara tepat waktu dan konsisten. Melalui integrasi langsung dengan ECOVISEA (Emission Calculator & Visualization Southeast Asia), perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) kini dapat divisualisasikan melalui dashboard interaktif secara real-time.

PT Pan Brothers Tbk continues to strengthen the accuracy and transparency of its ESG reporting through digital technology integration. As a part of the company's digital platform (PBRX System), SUSY (Sustainability System) operates synergistically with other internal systems, such as HR management and operations.

SUSY serves as a real-time data integration hub for environmental, social, and economic data across all group units.

In 2025, SUSY was enhanced with an automatic reminder system for the Sustainability Task Force (T2K) persons-in-charge (PIC) to ensure data updates are performed in a timely and consistent manner. Through direct integration with ECOVISEA (Emission Calculator & Visualization Southeast Asia), Greenhouse Gas (GHG) emission calculations can now be visualized via an interactive, real-time dashboard.

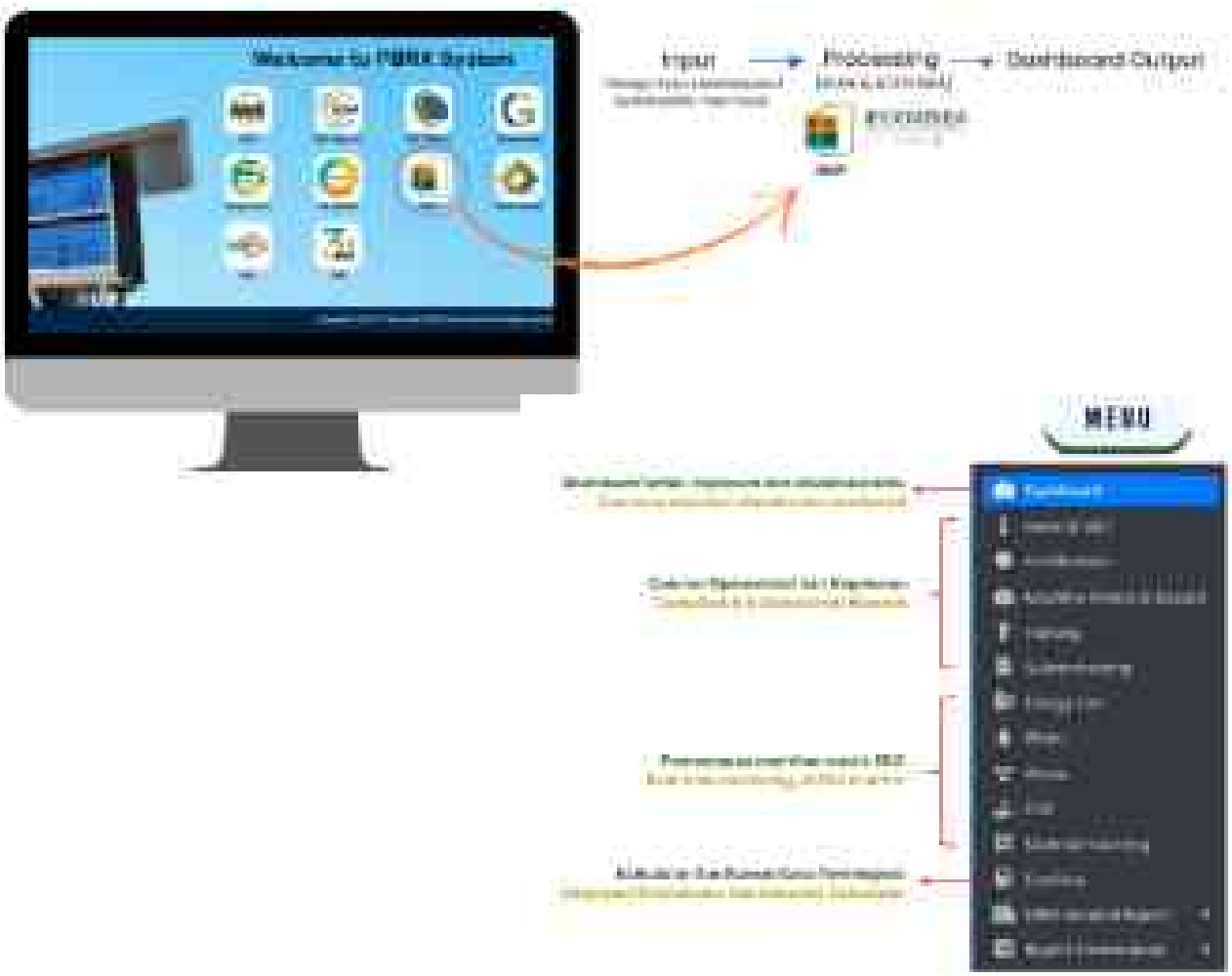



Digitalisasi dan Automasi Sistem Produksi

Production System Automation and Digitalization

[OJK F.26]

Perseroan melakukan transformasi digital dan automasi secara bertahap melalui penggunaan teknologi RFID (Radio Frequency Identification) dan mesin presisi tinggi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan ketertelusuran produk.

Inisiatif ini secara signifikan mengurangi limbah material, meminimalkan kesalahan manual, serta meningkatkan standar K3 dengan mengurangi pekerjaan repetitif berisiko fisik tinggi. Melalui integrasi sistem manajemen gudang otomatis dan pemotongan kain presisi, Perseroan memastikan konsistensi kualitas produk global sekaligus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

The Company is gradually implementing digital transformation and automation through RFID (Radio Frequency Identification) technology and high-precision machinery to enhance efficiency, quality, and product traceability.

This initiative significantly reduces material waste, minimizes manual errors, and improves OHS standards by reducing high-risk repetitive physical tasks. By integrating automated warehouse management systems and precision fabric cutting, the Company ensures global product quality consistency while optimizing resource use in line with sustainability principles.

Proses *Process*	Teknologi *Technology*	Gambar *Image*	Fungsi *Function*	% Kemajuan *% Progress*
Pemotongan *Cutter*	**Automated Fabric Cutter Machine**		Otomatisasi pada proses pemotongan kain *Automation on fabric cutting process*	88% Penghematan Waktu dibandingkan manual *88% Time Savings*
	Automated Fabric Spreading Machine		Otomatisasi proses penyebaran gulungan kain besar sebagai persiapan pemotongan potongan garmen *Automation on spreading process of large fabric rolls in preparation for cutting garment pieces*	74% Penghematan Waktu dibandingkan manual *74% Time Savings*
	High Speed Laser Cutting Machine		Teknologi pemotongan kain khusus untuk memotong bahan kain tertentu *Special fabric cutting technology for cutting specific materials or fabric*	Memudahkan pemotongan garmen bahan tertentu *For garment carving and cutting*
	Ultrasonic Cut Machine		Mesin khusus untuk memotong dan menggabungkan jenis material tertentu *Special machine for cutting and joining specific types of material*	Pemotongan dan penggabungan kain tanpa jahitan *Cut and join fabric w/o stitching*
Proses Lanjutan dan Perakitan Pra-Produksi *Advanced Process and Assembly Pre-Production*	**Auto 3 stripe stitching**		Proses penjahitan dan penanganan 3 Stripe otomatis *Automatic 3 Stripe stitching and handling process*	44% Penghematan Waktu dibandingkan manual *44% Time Savings*
	Automated Heat Transfer Machine for Fabric		Otomatisasi proses perpindahan panas / transfer digital untuk pencetakan kain *Automation on heat transfer/digital transfer process for fabric printing*	30% Penghematan Waktu dibandingkan manual *30% Time Savings*
	Pad Printing		Mempercepat proses desain cetak kepadatan rendah yang berkualitas tinggi *Quicken process for high-quality, low density print design*	Meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses produksi *Improve lead time and efficiencies*
	C-Tex		Otomatisasi pada pemeriksaan kain, pencocokan warna, pelemasan kain & pembuatan hasil laporan digital *Automation fabric inspection, colour matching, and fabric relaxing machine & generation of digital report results*	Semua data tercatat dalam sistem, kualitas bahan lebih baik, konsisten, dan terjangkau *All data record in system, better and more consistent quality control*
	Auto attach label sticker machine		Otomatisasi untuk pemasangan label pada garmen *Automation for attachment of label in garment*	76% Penghematan Waktu dibandingkan manual *76% Time Savings*
Proses Lanjutan APerakitan Pra-Produksi *Advanced Process A Assembly Pre-Production*	**Auto fabric flattening machine**		Teknologi perataan kain untuk bahan tertentu *Fabric flattening technology for specific material*	50% Penghematan Waktu dibandingkan manual *50% Time Savings*
	Automatic Laser Bonding		Otomatisasi pada proses ikatan laser kain (kain tidak usah dijahit) *Automation on fabric laser bonding process*	78% Penghematan Waktu dibandingkan manual *78% Time Savings*
	Automatic Down Weighing and Filling		Otomatisasi pada proses penimbangan dan pengisian down feather *Automatic down weighing and filling process*	150% Penghematan Waktu dibandingkan manual *150% Time Savings*
	Auto elastic waistband stitch		Otomatisasi pada penjahitan ikat pinggang elastis ke potongan pakaian *Automatic elastic waistband stitching to garment piece*	77% Penghematan Waktu dibandingkan manual *77% Time Savings*
	Rotary label Stitching		Otomatisasi pada penjahitan label *Automated process on label stitching*	25% Penghematan Waktu dibandingkan manual *25% Time Savings*

Proses *Process*	Teknologi *Technology*	Gambar *Image*	Fungsi *Function*	% Kemajuan *% Progress*
	Auto hangtag machine		Otomatisasi pada pelekatan label hang tag pada pakaian *Automation for attaching hang tag labels to clothing*	45% Penghematan Waktu dibandingkan manual *45% Time Savings*
	Press Machine		Otomatisasi pada penguapan kain untuk mencegah kerutan *Automated pressing/ steaming of fabric to prevent wrinkles*	Menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi produksi *Improve lead time and efficiency*
Penjahitan *Tailoring*	**CNC (Computer Numerical Control) Sewing Machine**		Otomatisasi pada proses menjahit *Automation on sewing process*	Menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi produksi *Improve lead time and efficiency*
	Needle Management System/ Mobile Counter	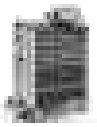	Proses digital untuk manajemn jarum *Digital process for needle Management*	Semua digital dan paperless; hingga mengurangi 54.750 l embar kertas yang digunakan per tahun *Paperless (all digital); reduce 54.750 sheets of paper used per year*
	Automated hanging system		Pengangkutan otomatis produk garmen untuk ke proses selanjutnya *Automatic transport of finished garment products to next process*	15-20% peningkatan efisiensi *15-20% increase in efficiency*
Penyimpanan *Storage*	**Auto storage & retrieval system for warehousing**		Otomatisasi penyimpanan dan pengambilan bahan mentah dan barang jadi di gudang dan fasilitas pengemasan *Automation of storage and retrieval of raw materials and finished goods in warehousing and packaging facility*	Peningkatan efisiensi dan presisi *Improved precision and efficiency*
Pelacakan Data Produksi dan Sistem Pendukung *Production Data Tracking and Support System*	**Intellocut**		Sistem pemotongan kain yang meningkatkan efisiensi, kualitas hasil pemotongan, dan pemanfaatan kain / bahan (meminimalkan limbah) *Software cutting system to increase efficiency, yield, and utilization of fabric/material (minimizes waste)*	Peningkatan efisiensi, presisi, dan pemanfaatan kain (minimisasi limbah) *Increased efficiency, yield, and utilization of fabric (waste minimization)*
	General Sewing Data (GSD)		Analisis terhadap waktu gerak dan jahit dan pembandingan waktu-biaya untuk evaluasi proses pemotongan, penjahitan, pemeriksaan, pengepakan, dll *Methods analysis (motion and sewing time study) and time-cost benchmarking data software for evaluation of cutting, sewing, examination, packing etc. processes*	Peningkatan akurasi dan presisi data produksi *Improved accuracy and precision of production data*
	Manufacturing Execution System (MES)		Sistem data yang membantu mengumpulkan dan menganalisis data produksi secara real-time *Software that helps collect and analyze production data in real-time*	Mempermudah cara mengidentifikasi dan menangani masalah di proses produksi *Easier problem identification and handling in production floor*
	Digital Process Analysis		Memanfaatkan video sebagai cara untuk menganalisis proses dan mengidentifikasi area-area perbaikan dalam produksi *Utilize video as a way to analyze process and identify production improvements*	Mempermudah perbandingan produktivitas sebelum dan setelah perbaikan dilaksanakan *Easier comparison of productivity before and after improvements have been made*
	Fast React		System perencanaan dan penjadwalan produksi untuk distribusi pesanan produksi secara optimal dan tepat waktu di seluruh lini produksi *Production planning and scheduling software for optimal and on-time output distribution across production lines*	Perbaikan pada perencanaan dan pemanfaatan kapasitas produksi *Improved planning and production capacity utilization*
	Radiofrequency Identification (RFID)		Pelacakan produksi secara digital dan real-time agar dapat monitor hasil dan output produksi per jam *Digital real time tracking of output per hour*	Peningkatan akurasi dan presisi data produksi *Increase in accuracy and efficiency*

** Note: All manual VS technology efficiency comparisons made by comparing apple to apple (same product)*

Proses *Process*	Teknologi *Technology*	Gambar *Image*	Fungsi *Function*	% Kemajuan *% Progress*
	SAP System		Sistem manajemen data yang mengintegrasikan proses produksi ujung ke ujung untuk ketertelusuran dan perencanaan sumber daya yang akurat *Data management software that integrates the end-to-end production process for traceability and accurate resource planning*	Peningkatan integrasi data, keterlacakan, dan perencanaan sumber daya *Increased data integration, traceability, and accurate resource planning*

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product and Customer Responsibility

[OJK F.27, F.28, F.29, F.30] [GRI 3-3, 416-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3]

PT Pan Brothers Tbk menjamin kesehatan dan keselamatan pelanggan di seluruh siklus hidup produk, mulai dari kurasi bahan baku hingga penggunaan teknologi metal detector untuk memastikan produk bebas dari benda asing.

Perseroan berkomitmen pada transparansi informasi melalui pelabelan yang akurat mencakup kandungan material dan panduan perawatan guna mendukung konsumsi yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan nihil insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi kesehatan, keselamatan, pelabelan, maupun komunikasi pemasaran, serta tidak ada produk yang ditarik kembali (0 unit) dari pasar.

Perseroan memantau kualitas layanan melalui audit operasional berkala dan kanal komunikasi real-time dengan pelanggan utama. Evaluasi rutin dilakukan untuk memitigasi dampak lingkungan pasca-penggunaan melalui inovasi desain yang mudah didaur ulang.

PT Pan Brothers Tbk guarantees customer health and safety throughout the product life cycle, from raw material curation to the use of metal detectors to ensure products are free from foreign objects.

The Company is committed to information transparency through accurate labeling, including material content and care instructions, to support responsible consumption.

Throughout 2025, the Company recorded zero incidents of non-compliance with health, safety, labeling, or marketing communication regulations, and no products were recalled (0 units) from the market.

The Company monitors service quality through periodic operational audits and real-time communication channels with key customers. Routine evaluations are conducted to mitigate post-use environmental impacts through recyclable design innovations.

Lain-lain
Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party
[OJK G.1]

Perseroan belum memiliki hasil verifikasi tertulis dari pihak independen.
The Company does not yet have written verification results from an independent party.

Indeks Pengungkapan GRI
GRI Disclosure Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Pan Brothers Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025. PT Pan Brothers Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025–December 31, 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standards	N/A

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Perusahaan Organizational details	
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan Entities included in the organization's sustainability reporting	
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	
	2-7	Tenaga Kerja Employees	
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	
Biodiversitas Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 101: Biodiversitas 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	
	101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
	101-3	Akses dan berbagi manfaat Access and benefit-sharing	
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	
	101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity	
	101-8	Layanan ekosistem Ecosystem services	
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
Anti-korupsi Anti-corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	
Perilaku Antipersaingan Anti-competitive Behavior			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	
Pajak Tax			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	
Material Materials			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam perusahaan Energy consumption within the organization	
	302-2	Konsumsi energi di luar perusahaan Energy consumption outside of the organization	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	
Air dan Efluen Water and Effluents		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	
	303-4 Pembuangan air Water discharge	
	303-5 Konsumsi air Water consumption	
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
Non-diskriminasi Non-discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	
Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	
Pekerja Anak Child Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	
Praktik Keamanan Security Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	
Masyarakat Setempat Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	
Kebijakan Publik Public Policy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	
Privasi Pelanggan Customer Privacy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	

Indeks Pengungkapan POJK No. 51/2017

POJK No. 51/2017 Disclosure Index

[OJK G.4]

No.	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects
	Kuantitas produksi / jasa yang dijual	Quantity of production / services sold
	Pendapatan atau penjualan	Revenue or sales
	Laba atau rugi bersih	Net profit or loss
	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects
	Penggunaan energi	Energy use
	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Reduction of emissions
	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluent
	Pelestarian keanekaragaman hayati	Biodiversity conservation
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address
C.3	Skala Usaha	Business Scale
	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets or asset capitalization and total liabilities
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Number of employees by gender, position, age, education, and employment status
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and percentage of share ownership
	Wilayah operasional	Operational areas
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies
	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation
	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy

No.	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person Responsible for Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Development Competencies Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues in Sustainable Finance Implementation
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production, Portfolio, Financing, or Investment Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio, Financing, or Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
F.8	Penggunaan Air	Water Use
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity-Containing Areas
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Business Biodiversity Conservation
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism

No.	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
F.15	Tumpahan yang Terjadi	Spills
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Equitable Products and/or Services to Consumers
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Development
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Community
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Social and Environmental Responsibility Activities
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services Evaluated for Customer Safety
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Written Verification from an Independent Party
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Indeks Pengungkapan Metrik ESG SPEOJK
SPEOJK ESG Metrics Disclosure Index

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations Incidents	
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe and Decent Working Environment are Provided to All Employees	
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Kinerja Tata Kelola Governance Performance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the CEO	
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflicts of Interest Prevention	

Indeks Pengungkapan SASB
SASB Disclosure Index

Kode Code	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Lokasi Location
Pengelolaan Bahan Kimia dalam Produk Management of Chemicals in Products				
CG-AA-250a.1	Pembahasan proses untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan zat terlarang Discussion of processes to maintain compliance with restricted substances regulations	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	
CG-AA-250a.2	Pembahasan proses untuk menilai dan mengelola risiko atau bahaya yang terkait dengan bahan kimia dalam produk Discussion of processes to assess and manage risks or hazards associated with chemicals in products	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	
Dampak Lingkungan dalam Rantai Pasok Environmental Impacts in the Supply Chain				
CG-AA-430a.1	Persentase (1) fasilitas pemasok Tingkat 1 dan (2) fasilitas pemasok di luar Tingkat 1 yang mematuhi izin pembuangan air limbah atau perjanjian kontrak Percentage of (1) Tier 1 supplier facilities and (2) supplier facilities beyond Tier 1 in compliance with wastewater discharge permits or contractual agreements	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	
CG-AA-430a.2	Persentase (1) fasilitas pemasok Tingkat 1 dan (2) fasilitas pemasok di luar Tingkat 1 yang telah menyelesaikan penilaian Sustainable Apparel Coalition's Higg Facility Environmental Module (Higg FEM) atau penilaian data lingkungan yang setara Percentage of (1) Tier 1 supplier facilities and (2) supplier facilities beyond Tier 1 that have completed the Sustainable Apparel Coalition's Higg Facility Environmental Module (Higg FEM) assessment or an equivalent environmental data assessment	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	
Kondisi Tenaga Kerja dalam Rantai Pasok Labour Conditions in the Supply Chain				
CG-AA-430b.1	Persentase (1) fasilitas pemasok Tingkat 1 dan (2) fasilitas pemasok di luar Tingkat 1 yang telah diaudit berdasarkan kode etik ketenagakerjaan, (3) persentase total audit yang dilakukan oleh auditor pihak ketiga Percentage of (1) Tier 1 supplier facilities and (2) supplier facilities beyond Tier 1 that have been audited to a labour code of conduct, (3) percentage of total audits conducted by a third-party auditor	Kuantitatif Quantitative	Persentase (%) Percentage (%)	

Kode Code	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Ukur Unit of Measure	Lokasi Location
CG-AA-430b.2	(1) Tingkat ketidaksesuaian prioritas dan (2) tingkat tindakan korektif terkait untuk audit kode etik ketenagakerjaan pemasok (1) Priority non-conformance rate and (2) associated corrective action rate for suppliers' labour code of conduct audits	Kuantitatif Quantitative	Tingkat Rate	
CG-AA-430b.3	Uraian mengenai risiko terbesar dalam hal (1) tenaga kerja serta (2) lingkungan, kesehatan dan keselamatan di rantai pasok Description of the greatest (1) labour and (2) environmental, health and safety risks in the supply chain	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	
Sumber Bahan Baku Raw Materials Sourcing				
CG-AA-440a.3	(1) Daftar bahan baku prioritas; untuk setiap bahan baku prioritas: (2) faktor lingkungan atau sosial yang paling mungkin mengancam pasokan, (3) pembahasan risiko atau peluang bisnis yang terkait dengan faktor lingkungan atau sosial, serta (4) strategi manajemen untuk mengatasi risiko dan peluang bisnis (1) List of priority raw materials; for each priority raw material: (2) environmental or social factor(s) most likely to threaten sourcing, (3) discussion on business risks or opportunities associated with environmental or social factors and (4) management strategy for addressing business risks and opportunities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	
CG-AA-440a.4	(1) Jumlah bahan baku prioritas yang dibeli, menurut jenis bahan; dan (2) jumlah dari setiap bahan baku prioritas yang diverifikasi oleh pihak ketiga untuk memenuhi standar lingkungan atau sosial tertentu. (1) Amount of priority raw materials purchased, by material, and (2) amount of each priority raw material that is certified to a third-party environmental or social standard, by standard	Kuantitatif Quantitative	Ton metrik (t) Metric tonnes (t)	
Metrik Aktivitas Activity Metric				
CG-AA-000.A	Jumlah dari (1) pemasok tingkat 1 dan (2) pemasok di luar tingkat 1 Number of (1) Tier 1 suppliers and (2) suppliers beyond Tier 1	Kuantitatif Quantitative	Jumlah Number	



Tanggapan terhadap Umpan Balik
Response to Feedback
[OJK G.3]

Seluruh tanggapan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan Tahun 2024 telah diverifikasi dan ditindaklanjuti.

All responses to the company's 2024 Annual Report and Sustainability Report have been verified and followed up.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
[OJK G.2]

Setelah meninjau Laporan Keberlanjutan PT Pan Brothers Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim surat elektronik atau mengirim formulir berikut.

After reviewing the Sustainability Report of PT Pan Brothers Tbk, we kindly ask all stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting the following form.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disgree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful for making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		
Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting). Please give a score regarding the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)		
(.....) Emisi Emissions (.....) Energi Energy (.....) Kepegawaian Employment (.....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (.....) Anti Korupsi Anti-Corruption		

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please give your comment/suggestion for this report.

Nama / *Name* : .....
Pekerjaan / *Position* : .....
Institusi / Perseroan / *Institution / Company* : .....
Kontak (telepon, email) / *Contact (Phone, emai)* : .....

Kategori Pemangku Kepentingan *Stakeholders Category*
- Pemegang Saham / *Shareholders*
- Pelanggan / *Customers*
- Pekerja / *Employees*
- Investor / *Investors*
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas / *Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies*
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perseroan / *Communities around the Company's Business Area*
- Kontraktor / *Contractor*
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / *Non-Governmental Organization (NGO)*
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi / *Research Institutes and Universities*

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response on the informationpresented in the report to:

Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung, Tangerang 15133 - Indonesia
Phone: (62 21) 5900 718, 5900 705 (Hunting) Fax: (62-21) 5900 717, 5900 706
Email (Corporate Secretary): apbrxswk@pbrx.co.id - corpsec@pbrx.co.id
Email (Marketing): pbt@pbrx.co.id
www.panbrotherstbk.com



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

We, the undersigned, declare that :

Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.

We are responsible for the preparation and presentation of the Company Annual Report for the year 2025.

Semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dibuat dengan benar. Laporan tahunan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Annual Report. The Company's Annual Report do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 27 April 2026 *Tangerang, April 27, 2026*

Dewan Komisaris PT Pan Brothers Tbk
The Board of Commissioners PT Pan Brothers Tbk

BENNY SOETRISNO
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

SUPANDI WIDI SISWANTO
Wakil Komisaris Utama / Independen
Vice President Commissioner / Independent

EDI PRIO PAMBUDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Pan Brothers Tbk
The Board of Directors PT Pan Brothers Tbk

LUDIJANTO SETIJO
Direktur Utama
President Director

ANNE PATRICIA SUTANTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

FITRI RATNASARI HARTONO
Direktur
Director

JEAN PIERRE SEVEKE
Direktur
Director



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor Report

2025

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Table of Contents

Halaman/
Pages

Daftar Isi

Directors' Statement Letter		**Surat Pernyataan Direksi**
Independent Auditor's Report		**Laporan Auditor Independen**
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024		**Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**
Consolidated Statements of Financial Position	1	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity	4	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows	5	Laporan Arus Kas Konsolidasian
Notes to the Consolidated Financial Statements	6	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

PT. PAN BROTHERS Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PAN BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR PT PAN BROTHERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES'
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025

PT PAN BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini		*We, the undersigned*	
1. Nama	Anne Patricia Sutanto	1.	*Name*
Alamat kantor	Jl. Siliwangi No. 178, Alam Jaya – Jatiuwung, Tangerang 15133		*Office address*
Alamat domisili	Jl. Sunprug Golf 17/D.3 RT/RW 004/008 , Kel Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan		*Address of Domicile*
Nomor telepon	021-5900718		*Phone number*
Jabatan	Wakil Direktur Utama/Vice President Director		*Title*
2. Nama	Fitri Ratnasari Hartono	2.	*Name*
Alamat kantor	Jl. Siliwangi No. 178 Office Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133		*Address*
Alamat domisili	Jl . Cilandak I/30 Kav 10 RT/RW 009/001 Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12430		*Address of Domicile*
Nomor telepon	021-5900718		*Phone number*
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director		*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby state that :

1. Responsible for the preparation and presentation consolidated of the company's consolidated financial statements;
2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesia Financial Accounting Standars;
3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct; and
   b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 31 Maret 2026/ March 31, 2026

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Direktur Keuangan/Finance Director
(Anne Patricia Sutanto)	(Fitri Ratnasari Hartono)

METERAI TEMPEL

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691933 & 6603680

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00373/2.1030/AU.1/04/1950-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pan Brothers Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants, is a member firm of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licensed KAP No. 2110/KM.1/2025
Registered and supervised by Financial Services Authority (OJK)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasional untuk berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 USD302.229 Kondisi tersebut, berserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred negative cash flow from operating activities for the year ended December 31, 2025, amounting to USD302,229. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 3 Januari 2025, Grup melakukan restrukturisasi pinjaman sebesar USD344.369.099 kepada kreditur. Berdasarkan PSAK 109 tentang "instrumen keuangan" dampak restrukturisasi adalah signifikan, sehingga Grup menghitung nilai wajar utang saat restrukturisasi dan mencatat keuntungan restrukturisasi bersih sebesar USD101.561.618 yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Restructuring of Loans

On January 3, 2025, the Group restructured loans amounting to USD344,369,099 to creditor. Based on PSAK 109 on "financial instruments" the impact of the restructuring is significant, therefore the Group calculated the fair value of the debt during the restructuring and recorded a net restructuring gain amounting to USD101,561,618 which was recognized in the statement of profit or loss for the current year.

Pengungkapan Grup mengenai pinjaman dijelaskan dalam Catatan 21, 27, dan 33 di laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures regarding loans are described in Notes 21, 27 and 33 to the consolidated financial statements.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

We performed audit procedures on this matter including:

- Memahami secara menyeluruh persyaratan yang diatur dalam Putusan Homologasi PKPU;
- Melakukan reviu dampak restrukturisasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam PSAK 109;
- Melakukan reviu atas perhitungan keuntungan restrukturisasi yang diakui oleh Grup dalam laporan keuangan, termasuk menilai kewajaran metode dan asumsi yang digunakan di dalam perhitungan yang dibuat oleh Penilai;
- Melakukan penelaahan secara rinci terhadap perhitungan amortisasi atas keuntungan restrukturisasi yang telah diakui, untuk memastikan bahwa amortisasi dilakukan secara sistematis menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelunasan pinjaman;
- Menelaah kepatuhan Grup terhadap persyaratan dan batasan (*covenant*) yang telah disepakati dalam perjanjian restrukturisasi, termasuk menganalisis rasio keuangan dan komitmen lain yang dapat mempengaruhi kelangsungan restrukturisasi; dan
- Melakukan prosedur konfirmasi kepada masing-masing kreditur untuk memastikan keakuratan dan keberadaan saldo pinjaman serta persetujuan atas ketentuan baru hasil restrukturisasi.

- *Understand thoroughly the requirements stipulated in the Homologation of PKPU Decision;*
- *Review the impact of restructuring based on the provisions stated in PSAK 109;*
- *Review the calculation of gain on restructuring recognized by the Group in the financial statements, including assessing the reasonableness of the method's and assumptions used in the calculations made by the Appraiser;*
- *Review in detail the calculation of amortization of gain on restructuring that have been recognized, to ensure that amortization is carried out systematically using the effective interest rate method until the loan is fully paid;*
- *Review the Group compliance with the terms and covenants agreed upon in the restructuring agreement, including analyzing financial ratios and other commitments that may affect the continuity of the restructuring; and*
- *Conduct confirmation procedures with each creditor to ensure the accuracy and existence of the loan balance and approval of the new provisions resulting from the restructuring.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate,

ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika

  Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our

pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang

auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we

hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Lith Alfansuri
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3, 38, 39	15,624,345	18,924,660	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	4, 36	3,366	7,312,241	*Related parties*
Pihak ketiga	4, 38, 39	17,881,098	22,676,024	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	5, 36	2,295,164	25,384,579	*Related parties*
Pihak ketiga	5, 38, 39	11,980,974	6,884,474	*Third parties*
Persediaan	6	91,152,679	95,835,558	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	7.a	6,541,630	8,290,016	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	8	297,942	276,625	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	12,035,118	10,850,024	*Advances*
Jumlah aset lancar		157,812,316	196,434,201	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset hak guna	10	365,078	291,975	*Right-of-use assets*
Investasi ventura bersama	12	3,243,945	3,243,945	*Joint venture investment*
Aset pajak tangguhan	7.d	--	6,033,360	*Deferred tax assets*
Aset tetap	13	45,577,738	49,614,772	*Fixed assets*
Goodwill	14a	885,327	905,684	*Goodwill*
Aset takberwujud	14b	1,028,062	1,082,759	*Intangible assets*
Aset lain-lain	15	1,910	1,899	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		51,102,060	61,174,394	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**208,914,376**	**257,608,595**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	16, 39	--	11,047,696	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	17, 38, 39	27,665,837	22,755,204	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	18, 36	979,850	1,030,432	*Related parties*
Pihak ketiga	18, 39	4,032,609	3,429,213	*Third parties*
Uang muka penjualan	19	2,326,898	1,319,932	*Sales advances*
Beban akrual	20, 39	8,559,378	6,441,716	*Accrued expenses*
Utang pajak	7.b	2,356,252	2,469,353	*Taxes payables*
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturity of long-term debt*
Pinjaman sindikasi	21, 39	--	123,452,800	*Syndication loans*
Obligasi	21, 39	--	170,523,560	*Bonds*
Pinjaman bilateral	21, 38, 39	--	31,099,368	*Bilateral loan*
Liabilitas sewa	22, 39	337,311	317,892	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		46,258,135	373,887,166	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debt net of current maturity*
Pinjaman bank	21, 39	6,330,199	--	*Bank loan*
Pinjaman sindikasi	21, 39	50,458,653	--	*Syndication loans*
Obligasi	21, 39	29,324,644	--	*Bonds*
Liabilitas sewa	22, 39	195,166	19,787	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 7.d	12,352,733	--	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	23	4,852,343	4,788,391	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		103,513,738	4,808,178	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		149,771,873	378,695,344	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entities***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp25 per saham				*Nominal value Rp25 per shares*
Modal dasar Rp2.000.000.000.000				*Authorized - Rp2,000,000,000,000*
Ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
21.482.028.246 saham	24	55,233,458	55,233,458	*21,482,028,246 shares*
Tambahan modal disetor	27	147,915,760	147,915,760	*Additional paid-in capital*
Obligasi wajib konversi	21, 27	156,693,985	--	*Mandatory convertible bonds*
Saldo laba (Defisit)				*Retained earnings (Deficit)*
Ditentukan penggunaannya	25	1,814,636	1,814,636	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(281,144,010)	(307,366,055)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(1,228,664)	(1,245,598)	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		79,285,165	(103,647,799)	*Total equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan non-pengendali	28	**(20,142,662)**	**(17,438,950)**	***Non-controlling interest***
Jumlah ekuitas (Defisiensi modal)		59,142,503	(121,086,749)	*Total equity (Capital deficiency)*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**208,914,376**	**257,608,595**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
PENJUALAN	29	273,265,832	319,930,644	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(250,108,043)	(295,046,740)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		23,157,789	24,883,904	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Beban penjualan	31	(3,754,579)	(5,990,602)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	32	(20,089,898)	(23,348,244)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA		(686,688)	(4,454,942)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan lainnya	33	106,333,669	4,068,244	*Other income*
Beban keuangan	34	(10,168,182)	(4,636,312)	*Finance expense*
Beban lainnya	33	(52,634,810)	(445,605,112)	*Other expense*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42,843,989	(450,628,122)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	7.c	(19,503,725)	(5,359,611)	***INCOME TAX INCOME (EXPENSES)***
LABA (RUGI) BERSIH		**23,340,264**	**(455,987,733)**	***NET PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	23	(337,808)	1,634,136	*Remeasurement on post employment benefit program*
Pajak penghasilan terkait	7.d	74,052	(343,777)	*Related income tax*
		(263,756)	1,290,359	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that may be reclassified subsequently to profit loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		458,759	(43,531)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
		458,759	(43,531)	
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		195,003	1,246,828	***Other comprehensive income for the year net of tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**23,535,267**	**(454,740,905)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		26,222,045	(448,310,037)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(2,881,781)	(7,677,696)	*Non-controlling interests*
		23,340,264	**(455,987,733)**	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		26,238,979	(447,133,614)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(2,703,712)	(7,607,291)	*Non-controlling interests*
		23,535,267	**(454,740,905)**	
Laba (rugi) per saham	35	0.00122	(0.02087)	*Earning (loss) per share*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In US Dollar, unless otherwise stated)

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entities*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* USD	Total ekuitas (Defisiensi modal)/ *equity (Capital deficiency)* USD	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital* USD	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* USD	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)* USD	Total USD			
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* USD					
Saldo 31 Desember 2023		**55,233,458**	**147,915,760**	**1,814,636**	**140,943,982**	**(2,422,021)**	**343,485,815**	**(9,831,659)**	**333,654,156**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan		–	--	--	(448,310,037)	--	(448,310,037)	(7,677,696)	**(455,987,733)**	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		–	--	--	--	1,176,423	1,176,423	70,405	**1,246,828**	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**55,233,458**	**147,915,760**	**1,814,636**	**(307,366,055)**	**(1,245,598)**	**(103,647,799)**	**(17,438,950)**	**(121,086,749)**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		–	--	--	26,222,045	--	26,222,045	(2,881,781)	**23,340,264**	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		–	--	--	--	16,934	16,934	178,069	**195,003**	*Other comprehensive income*
Obligasi wajib konversi	21, 27	–	156,693,985	--	--	--	156,693,985	--	**156,693,985**	*Mandatory convertible bonds*
Saldo 31 Desember 2025		**55,233,458**	**304,609,745**	**1,814,636**	**(281,144,010)**	**(1,228,664)**	**79,285,165**	**(20,142,662)**	**59,142,503**	***Balance as of December 31, 2025***

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan		275,791,010	433,178,674	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(205,542,468)	(340,090,775)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(74,505,379)	(87,646,523)	*Payment to employees*
Penerimaan bunga		304,737	501,388	*Interest receipt*
Pembayaran bunga		(3,052,419)	(9,014,617)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(1,278,443)	(4,910,475)	*Payment of income tax*
Penerimaan lainnya		8,573,926	3,913,850	*Other receipt*
Pembayaran kas lainnya		(593,193)	(538,111)	*Other cash payment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(302,229)**	**(4,606,589)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Perolehan aset tetap	13	(5,155,973)	(936,236)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan aset dalam pembangunan	13	(20,093)	(92,235)	*Additions of assets under construction*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	13	2,323,746	36,487	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	--	(10,231)	*Payment of advance on purchase of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(2,852,320)**	**(1,002,215)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran atas liablitias sewa	22	(42,835)	(2,157,896)	*Payment of finance lease*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(42,835)**	**(2,157,896)**	***Net cash used in financing activities***
Penurunan kas dan setara kas		(3,197,384)	(7,766,700)	*Decrease in cash and cash equivalents*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(102,931)	(66,497)	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas awal tahun		18,924,660	26,757,857	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun		**15,624,345**	**18,924,660**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas dan rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan pada Catatan 41 dan 42.

Additional information of non cash activities and reconciliation arising from financing activities are s 41 and 42.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Pan Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.Y.A.5/500/11 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 19 Juni 2025 dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal saham Perusahaan dan perubahaan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0161628.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, dalam bidang industri konveksi, pemintalan, pertenunan, pencelupan, rajutan, pencetakan, penyempurnaan tekstil kain jadi/ pakaian jadi/ alas kaki, perdagangan besar alat fotografi dan optik, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), perlengkapan pelindung/ keselamatan, peralatan kedokteran/ kedokteran gigi dan perdagangan besar alat laboratorium/ farmasi.

Selain itu lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi jasa penyewaan/ pengelolaan gedung perkantoran/ taman hiburan dan kawasan berikat, pengurusan transportasi/ angkutan bermotor untuk barang umum, aktivitas rumah sakit/ klinik swasta dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

1. General

1.a. Establishment

PT Pan Brothers Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with Notarial Deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. Y.A.5/500/11 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59.

The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 45 dated June 19, 2025 of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, concerning increase of share capital of the Company and the changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161628.AH.01.11.TAHUN 2025 dated July 17, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended, the scope of the Company's activities consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric/ manufacturing of garments/ making footwear, wholesale of photographic equipment and optical goods, trading application development tools via the internet (e-commerce), equipment for protection/ safety, equipment of medical/ dental and whosale of laboratory/ pharmaceutical.

In addition the scope of the Company's supporting business activities consists office/ recreation and bonded zone building management and rental, transportation/ general goods management service, activities of private hospital/ clinic and others.

The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started its commercial operations in 1981.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen – Central Java and Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the parent company and as the ultimate parent company of the Company.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offering of The Company's Shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding Notice of Effectivity of Registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to December 31, 2025 are as follows:

Tahun/ *Years*	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ *Listing activities of the Company's shares*	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after transactions*
1990	Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12,8 Miliar/ *Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp1,000 per share. Issued and and paid in capital Rp12.8 Billion.*	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ *Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.*	38,400,000
1997	*Stock split* efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (setelah *stock split* total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar)/ *Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share (after stock split total shares increased to 76,800,000 shares; issues and paid in capital Rp38.40 Billion).*	76,800,000
2003	Stock split; setelah stock split total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ *Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.*	384,000,000

Tahun/ ***Years***	**Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/** ***Listing activities of the Company's shares***	**Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/** ***Total outstanding shares after transactions***
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I berdasarkan penyataan efektif Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan Nomor: S-1706/PM/2005 tanggal 29 Juni 2005 sejumlah 61.440.000 saham dengan nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp365 per saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp44,54 Miliar/ *Limited Public Offering (LPO) I based on effective statement of the Capital Market Supervisory Board by Decree Number: S-1706/PM/2005 dated June 29, 2005 for 61,440,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, with an exercise price of Rp365 per share, total shares after that was 445,440,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp44.54 Billion.*	445,440,000
2011	Penawaran Umum Terbatas (PUT) II berdasarkan pernyataan efektif Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat Keputusan Nomor:S-11445/BL/2010 tanggal 22 Desember 2010 sejumlah 320.525.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.350 per saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ *Limited Public Offering (LPO) II based on effective statement of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency by decree Number S-11445/BL/2010 date December 22, 2010 for 320,525,000 shares with a nominal value Rp100 per share, with an exercise price of Rp1.350 per share, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.* PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013/ *LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.*	765,965,000
2011	*Stock split* 15 Juni 2011 (setelah *stock split* total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ *Stock split June 15, 2011, (after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.* Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ *After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.*	3,063,860,000
2012	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.750.548 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,64 Miliar/ *After adding with some Warrant Series I exercised until December 31, 2012, was 1,750,548 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp76.64 Billion.*	3,065,612,208
2013	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77,12 Miliar/ *After adding Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised Warrant Series I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp77.12 Billion.*	3,084,902,672

Tahun/ *Years*	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ *Listing activities of the Company's shares*	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after transactions*
2014	Penawaran Umum Terbatas (PUT) III berdasarkan pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: S-444/ D.04/ 2013 tanggal 19 Desember 2013 sejumlah 3.393.392.939 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 per saham sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp161,96 Miliar/ *Limited Public Offering (LPO) III based on the effective statement of the Financial Services Authority by Decree Number: S-444/D.04/2013 dated December 19, 2013 for 3,393,392,939 shares with a nominal value of Rp25 per share, with an exercise price of Rp300 per share, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp161.96 Billion.*	6,478,295,611
2023	Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV berdasarkan pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: S-2/D.04/2023 tanggal 5 Januari 2023 sejumlah 15.003.732.635 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham, sehingga total saham menjadi 21.482.028.246 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp537,05 Miliar/ *Limited Public Offering (LPO) IV based on effective statement of the Financial Service Authority by Decree Number: S-2/ D.04/2023 dated January 5, 2023 for 15,003,732,635 shares with a nominal value Rp25 per share, with an exercuse price of Rp50 per share, total shares was 21,482,028,246 shares. Issued and paid in capital Rp537.05 Billion*	21,482,028,246

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 21.482.028.246 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's shares totaling to 21,482,028,246 are listed in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and 2024.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Kepemilikan/ *Ownership* 2025 %	Kepemilikan/ *Ownership* 2024 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total Aset/*Assets* 2025 USD	Total Aset/*Assets* 2024 USD
Konsolidasi/ *Consolidated* **kepemilikan langsung/ *direct ownership***							
PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*	Tangerang	Industri garmen/ *Garment industry*	99.91	99.91	1998	87,128,424	90,867,098
PT Hollit International (HI)	Jakarta	Pengembangan produk/ *Product development*	53.57	53.57	2005	5,884,712	4,531,323
PT Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri tekstil/ *Textile industry*	51.00	51.00	2011	1,686,719	5,895,682
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura/ *Singapore*	Pengembangan produk/ *Product development*	65.43	65.43	2012	22,395,764	13,182,956
PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri garmen/ *Garment industry*	85.00	85.00	2013	114,070,124	112,831,867
PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*	Jakarta	Usaha eceran/ *Business retail*	100.00	100.00	2013	5,968,849	7,138,302
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hongkong	Pengembangan produk/ *Product development*	100.00	100.00	2014	10,076	11,883
PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri garmen/ *Garment industry*	100.00	100.00	2014	73,613,849	75,661,111
PT Berkah Indo Garment (BIG)	Jakarta	Industri garmen/ *Garment industry*	100.00	100.00	2016	964,701	1,099,959
PB International B.V. (PBI) dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Belanda/ *Netherland*	Aktivitas Perdagangan/ *Trading activity*	100.00	100.00	2016	26,543,621	203,251,363
PB Island Pte. Ltd. (PBL)	Singapura/ *Singapore*	Aktivitas Perdagangan/ *Trading activity*	51.00	51.00	2017	3,867,019	4,003,344

PPEB memiliki entitas anak yaitu PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, jasa pencucian; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, jasa bordir; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, jasa *printing*; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapura, aktivitas perdagangan.

APS memiliki entitas anak yaitu PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, usaha eceran; dan PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, usaha eceran.

PBI memiliki entitas anak yaitu PB Fashion B.V. (PBF), Belanda, aktivitas perdagangan.

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)
PPEB didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 237 tanggal 16 Desember 1988. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 22 Agustus 1989, No. C2.7782.HT.01.01.TH.89.

Berdasarkan akta notaris rapat pemegang saham luar biasa No. 146 pada tanggal 29 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., status PPEB diubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dan disetujui oleh Presiden Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. B-129/Pres/5/1992 diterbitkan pada tanggal 27 Mei 1992.

Anggaran Dasar PPEB telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 05 tanggal 14 Juli 2025 Notaris Sulpi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0311788 tanggal 16 Juli 2025.

PT Hollit International (HI)
HI didirikan berdasarkan kerangka hukum No.1/1967 dan No.11/1970 mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Notaris Meisse Pholuan S.H., No.22 tanggal 24 Maret 2005. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat No. C-10957 HT.010.01.Th 2005 tanggal 21 April 2005.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham HI pada 16 November 2020 dinyatakan bahwa terjadi peningkatan modal dasar menjadi Rp49.997.057.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp22.587.080.000.

PPEB has subsidiaries i.e. PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, laundry services; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, embroidery services; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing services; and PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapore, trading activity.

APS has subsidiaries PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, business retail; and PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, business retail.

PBI has subsidiaries PB Fashion B.V. (PBF), Netherlands, trading activity.

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)
PPEB was established based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 237 dated December 16, 1988. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated August 22, 1989, No. C2.7782.HT.01.01.TH.89.

Based on notarial deed extraordinary shareholders' meeting of Sutjipto, S.H., Jakarta No. 146 dated July 29, 1992, Company has changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) and was approved by President of Republic Indonesia under decree No. B-129/Pres/5/1992 dated May 27, 1992.

The Articles of Association of PPEB have undergone several changes, the latest of which based on deed No. 05 dated July 14, 2025 Notary Sulpi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0311788 dated July 16, 2025.

PT Hollit International (HI)
HI was established in the framework of Law No. 1/1967 and Law No. 11/1970 on Foreign Capital Investment by deed of Notary Meissie Pholuan, S.H., dated March 24, 2005 No. 22 and these deeds were approved by the Minister of Justice under letter No. C-10957 HT.01.01.Th.2005 dated April 21, 2005.

Based on the decision of the general meeting of HI shareholders on November 16, 2020, it was stated that the increase in authorized capital was Rp49,997,057,000 and the issued and paid-up capital was Rp22,587,080,000.

Keputusan ini dinyatakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 16 November 2020 dari Notaris H. Bambang Suwondo, SH., SpN, M.H. di Tangerang yang telah mendapatkan surat pemberitahuan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Tahun 2020.

Perusahaan memiliki 1.307 saham dengan harga Rp9.257.000 per saham atau setara dengan Rp12.098.899.000. Perusahaan memiliki kepemilikan 53,57%.

PT Ocean Asia Industry (OAI)

OAI didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara, No. 132 tanggal 22 Juni 2011, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34585.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011. Akta Pendirian kemudian diubah dengan akta notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara, No. 167 tanggal 24 November 2011, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 02 Desember 2011 No: AHU-AH.01.10-39019.

Anggaran Dasar OAI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 29 November 2019 dari Notaris Bambang Suwondo, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0379229 tanggal 30 Desember 2019.

Continent 8 Pte. Ltd (C8)

C8, didirikan berdasarkan ACRA akta No. 20111746E tanggal 21 Juli 2011, berdomisili di 300 Tampines Avenue 5 #09-02 Income at Tampines Junction Singapore.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

ESGI didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. No. 42 tanggal 28 Agustus 2013 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU50975.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013.

This decision is stated by Notary Deed No. 32 dated November 16, 2020 from Notary of H. Bambang Suwondo, SH., SpN, M.H. Notary at Tangerang who has received a letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Year 2020.

The Company owns 1,307 shares at a price of Rp9,257,000 per share or equivalent to Rp12,098,899,000. The Company has 53.57% ownership.

PT Ocean Asia Industry (OAI)

OAI was established based on notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta, No. 132 dated June 22, 2011, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-34585.AH.01.01.Year 2011 dated July 11, 2011. The Deed of Establishment was subsequently amended by notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta City, No. 167 dated November 24, 2011, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data dated December 02, 2011 No. AHU-AH.01.10.2011: AHU-AH.01.10-39019.

OAI Article of Association have been amended several times, most recently by Deed of Minutes of Meeting No. 129 dated November 29, 2019 on the Notaris Bambang Suwondo, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding to the changes on the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379229 dated December 30, 2019.

Continent 8 Pte. Ltd (C8)

C8, was established ACRA with notarial deed No. 20111746E dated July 21, 2011, domiciled at 300 Tampines Avenue 5 #09-02 Income at Tampines Junction Singapore.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

ESGI was established with notarial deed of Desman, S.H., M. Hum., M.M. No. 42 dated August 28, 2013 in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in decision letter No. AHU-50975.AH.01.01. Year 2013 dated October 4, 2013.

Anggaran Dasar ESGI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Mei 2025 oleh Sulpi, S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No: AHU-AH.01.09-0249065 tanggal 20 Mei 2025.

The Articles of Association of have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 02 dated May 9, 2025 by Sulpi, S.H, M.Kn, Notary in Tangerang Regency, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU.AH.01.09-0249065 dated May 20, 2025.

PT Apparelindo Prima Sentosa (APS)

APS didirikan berdasarkan Akta No. 46 tertanggal 8 November 2012 dari Desman, S.H., M.Hum, MM, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-00172.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 2 Januari 2013.

PT Apparelindo Prima Sentosa (APS)

APS was established with Deed No. 46 dated November 8, 2012 from Desman, S.H., M.Hum, MM, a notary in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in Decision Letter No. AHU00172.AH.01.01.Tahun 2013 dated January 2, 2013.

Anggaran Dasar APS mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris H. Bambang Suwondo, S.H, SpN, M.H, No. 78 tanggal 26 Oktober 2021, Notaris di Kota Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tanggal 30 November 2021, No. AHU-0068295.AH.01.02.TAHUN 2021, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 30 November 2021 No. AHU-AH.01.03-0479347 dan No. AHU-AH.01.03-0479348.

The Articles of Association of APS have been amended several times, most recently by notarial deed of H. Bambang Suwondo, S.H, SpN, M.H, No. 78 dated October 26, 2021, Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree dated November 30, 2021, No. AHU-0068295, AHU-0068295.AH.01.02.TAHUN 2021, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data dated November 30, 2021 No. AHU-0068295.AH.01.02.TAHUN 2021, AHU-AH.01.03-0479347 and No. AHU-AH.01.03-0479348.

Cosmic Gear, Ltd (CG)

CG didirikan berdasarkan akta pendirian No. 1810670 oleh notaris Ms.Ada L. L. Chung tanggal 16 Oktober 2012, berdomisili di Gedung 04, 6/F, Yuen Fat Industrial Building No 25, Wang Chiu Road Kowloon Bay, Kowloon, Hong Kong.

Cosmic Gear, Ltd (CG)

CG was established under the deed of incorporation No. 1810670 by notary Ms. Ada L. L. Chung dated October 16, 2012, domiciled at Building 04, 6/F, Yuen Fat Industrial Building No 25, Wang Chiu Road Kowloon Bay, Kowloon, Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan Tertulis dari Direksi Tunggal CG pada tanggal 27 April 2021. dinyatakan bahwa terjadi penurunan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi USD90.105. Perusahaan memiliki kepemilikan 100%.

Based on the Written Resolutions of the Sole Director of CG on April 27, 2021, it was stated that the decrease in the issued and paid-up capital was USD90,105. The Company has 100% ownership.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

PSS didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara, No. 43 tanggal 10 Mei 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

PSS was established based on notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta City, No. 43 dated May 10, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human

Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30377.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 Juni 2013.

Anggaran Dasar PSS telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Sulpi, S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 01 tanggal 10 Januari 2023, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083256 tanggal 10 Februari 2023 dan No: AHU-AH.01.03-0038352 tanggal 30 Januari 2023.

Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-30377.AH.01.01.Year 2013 dated June 5, 2013.

The Articles of Association of PSS have been amended several times, and the latest amendment is based on Notarial Deed of Sulpi, S.H, M.Kn, Notary in Tangerang Regency, No. 01 dated January 10, 2023, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0083256 dated February 10, 2023 and No. AHU-AH.01.03-0038352 dated January 30, 2023.

PT Berkah Indo Garment (BIG)

BIG didirikan pada tahun 2015 berdasarkan akta notaris Elly Roida, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 02 tanggal 10 November 2015 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2471337.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Desember 2015, namun BIG baru beroperasi pada bulan Maret 2016.

PT Berkah Indo Garment (BIG)

BIG was established in 2015 based on notarial deed of Elly Roida, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, No. 02 dated November 10, 2015 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2471337.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 10, 2015, but BIG only started operations in March 2016.

Anggaran Dasar BIG telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris Sulpi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Notaris di Kota Tangerang, No. 10 tanggal 9 Juni 2025, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0295517 tanggal 10 Juni 2025.

The Articles of Association of BIG have been amended several times, and the latest amendment is based on notarial deed of Notary Sulpi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, No. 10 dated June 9, 2025, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0295517 dated June 10, 2025.

PB International B.V (PBI)

PBI didirikan berdasarkan akta notaris M.C.W van den Nieuwenhuijzen B.J. Kuck tanggal 11 November 2016, berdomisili Herengracht 141,1015BH, Amsterdam, Belanda, mengenai Modal Dasar sebesar US$1,00 dan Modal Ditempatkan sebesar US$1,00.

PB International B.V (PBI)

PBI was established based on deed notary M.C.W van den Nieuwenhuijzen B.J Kuck dated November 11, 2016, domiciled at Herengracht 141,1015BH, Amsterdam, Netherland, regarding Authorized Capital amounting to US$1.00 and Issued Capital amounting to US$1.00.

PBI telah meperoleh *commercial register* No. 67264417 pada tanggal 14 November 2016.

PBI obtained commercial register No.67264417 dated November 14, 2016.

PB Island Pte. Ltd (PBL)

PBL didirikan berdasarkan ACRA akta No. 201728161W tanggal 2 Oktober 2017, berdomisili 60 Paya Lebar Road 08-45A, Paya Lebar Square, Singapura. Perubahaan akta terakhir pada tanggal 29 Juli 2022 mengenai perubahaan alamat PBL.

PB Island Pte. Ltd (PBL)

PBL was established ACRA with notarial deed of No. 201728161W dated October 2, 2017, domiciled at 60 Paya Lebar Road 08-45A, Paya Lebar Square, Singapore. The latest deed dated on July 29, 2022 regarding changes of addressed of PBL.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to the "Group".

1.d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci

1.d. The Composition of Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Key Management

Dewan Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Akta Notaris dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 45 tanggal 19 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors
Based on the Notary Deed from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, No. 45 dated June 19, 2025, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Benny Soetrisno *)	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Supandi Widi Siswanto *)	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Edi Prio Pambudi *)	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ludijanto Setijo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Anne Patricia Sutanto	*Vice President Director*
Direktur	Fitri Ratnasari Hartono	*Directors*
Direktur	Jean Pierre Seveke	*Directors*

*) Komisaris Independen — *) *Independent Commissioners*

Berdasarkan Akta Notaris dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 54 tanggal 22 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Based on the Notary Deed from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, No. 54 dated June 22, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Benny Soetrisno *)	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Supandi Widi Siswanto *)	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Gita Rusmida Sjahrir *)	*Commissioner*
Komisaris	Ameesh Anand	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ludijanto Setijo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Anne Patricia Sutanto	*Vice President Director*
Direktur	Fitri Ratnasari Hartono	*Directors*
Direktur	Jean Pierre Seveke	*Directors*

*) Komisaris Independen — *) *Independent Commissioners*

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The total of compensation received by the Boards of Commissioners and Board of Directors the Company are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Dewan komisaris	82,908	103,361	*Board of commisioners*
Dewan Direksi	1,781,045	1,751,815	*Board of Directors*

Komite Audit
Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee
The Composition of Audit Committee Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Supandi Widi Siswanto	*Chairman*
Anggota	Bunardy Limanto	*Members*
	Toni Setioko	

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 22.794 dan 23.194 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are 22,794 and 23,194 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Board of Commisioners and Directors of the Company.

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Satrio Boediarto.

1.e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Satrio Boediarto.

1.f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dipimpin oleh Gunawan Nursalim.

1.f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 is leaded by Gunawan Nursalim.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with the specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which The Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intraGroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of The Group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, The Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group losses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah USD, kecuali APS, PKG, PCSG, MBS dan AMA adalah Rupiah Indonesia (IDR).

Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, PKG, PCSG, MBS dan AMA, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, records of each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group is USD, except for APS, PKG, PCSG, MBS and AMA which Indonesia Rupiah (IDR).

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, PKG, PCSG, MBS and AMA at reporting date are translated at the closing rate of statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the year. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary

kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada, 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.35060	1.25805	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Uni Eropa (EUR)	1.17705	1.04265	*European Union Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	0.77873	0.73749	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar New Zealand (NZD)	0.58135	0.56635	*New Zealand Dollar (NZD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	0.24691	0.22376	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Chinese Yuan (CNY)	0.14305	0.13700	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Hongkong (HKD)	0.12854	0.12882	*Hongkong Dollar (HKD)*
Krona Swedia (SEK)	0.10900	0.09095	*Krona Swedia (SEK)*
Baht Thailand (THB)	0.03174	0.02945	*Thailand Baht (THB)*
Taiwan Dollar (TWD)	0.03172	0.03059	*Taiwan Dollar (TWD)*
Russian Ruble (RUB)	0.01249	0.00897	*Russian Ruble (RUB)*
Yen Jepang (YEN)	0.00633	0.00633	*Japan Yen (YEN)*
Cambodia Riel (KHR)	0.00025	0.00025	*Cambodia Riel (KHR)*
Rupiah Indonesia (IDR)	0.00006	0.00006	*Indonesian Rupiah (IDR)*
Dong Vietnam (VND)	0.00004	0.00004	*Vietnam Dong (VND)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: The Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at mortized costs if these conditions are met:

(1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *(Solely Payments of Principal and Interest–SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat *(held for trading)* untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, The Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b) Liabitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut

b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, according to a documented risk management or investment strategy, and the information on a fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the Group.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group

kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has

awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which The Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur nya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group is using simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, The Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value

tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi Grup pada ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam ventura bersama mengalami penurunan nilai. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam ventura bersama.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.j. Investments in Joint Venture

The Group's investments in its joint venture are accounted for using the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lifes of asset, as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	5 - 16	*Machineries*
Instalasi	5 - 10	*Installations*
Peralatan dan Perlengkapan Pabrik	4 - 5	*Factory Equipments and Supplies*
Inventaris/ Perlengkapan Kantor/ Kantin	4 - 5	*Office/ Canteen Equipment and Furnitures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Prasarana	5 - 8	*Insfrastructures*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Assets under construction are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of each reporting year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.l. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Land right	*3.33% straight line*
Trade mark	*5.00% straight line*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Intangible asset with indefinite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.m. Penurunan Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak Grup disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2.m. *Impairment of Non-financial Assets*

At the end of each reporting period, The Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, The Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, The Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. *Revenue and Expense Recognition*

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that The Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengancara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods a customers); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Groupsimultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is

Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.o. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada

2.o. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that

indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless The Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
(a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
(b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
(a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
(b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

(c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

(c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carriyng amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the sam basis as the lease income. Contigent rents, if any, recognozed as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reportisng period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of

pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.r. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits
Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.r. Earning per Share
Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.s. Segment Information

An operating segment is a component of the entity:
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of The Group.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir period pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.t. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

a) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap

<u>*Allowance for Impairment Losses*</u>

The Group assesses its trade receivables and other receivables measured at amortized cost for impairment at each

tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur nya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables.The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut. Nilai tercatat uang muka telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs. The carrying amount of advances is disclosed in Notes 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 13).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Post Employment Benefits
The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

b) Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pengendalian atas Entitas Anak
Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

b) Critical Judgements in Applying the Accounting Policies
The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.g.

Control over Subsidiaries
The directors of the Company's assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Grup pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.

Kelangsungan Usaha
Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern
The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2025 USD	2024 USD
Kas/ *Cash on hand*		
USD	15,483	15,694
Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		
HKD	10,165	11,900
GBP	1,344	403
TWD	658	20
NZD	360	351
IDR	331	883
SEK	247	206
CNY	202	1
RUB	127	92
EUR	123	109
KHR	75	74
VND	29	31
THB	21	19
SGD	13	13
YEN	7	7
MYR	2	1
Sub jumlah/ *Sub total*	13,704	14,110
Jumlah kas/ *Total cash on hand*	29,187	29,804

	2025 USD	2024 USD
Bank/ *Cash in bank*		
USD		
United Overseas Bank Ltd., Singapore	8,890,007	3,982,761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,220,315	10,071,095
PT Bank Central Asia Tbk	1,951,143	2,759,161
PT Bank UOB Indonesia	625,646	316,593
ING Bank N.V.	88,116	148,605
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16,878	19,038
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,192	6,568
PT Bank PermataTbk	8,975	8,636
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,192	1,290
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000	1,000
The Bank of America Corporation	510	35,616
PT Bank KEB Hana Indonesia	275	281
Citibank N.A., Indonesia	--	3,001
Bank of America	--	109,899
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	101
Sub jumlah/ *Sub total*	12,814,249	17,463,645
IDR		
PT Bank UOB Indonesia	1,952,432	346,507
PT Bank Central Asia Tbk	613,876	722,346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64,854	232,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,921	54,502
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu/ *formerly* PT Bank Mandiri Syariah)	6,793	3,785
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4,321	6,859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,249	2,055
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	328	1,835
PT Bank PermataTbk	926	1,385
PT Bank KEB Hana Indonesia	300	265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59	88
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	220
Citibank N.A., Indonesia	--	1,589
Sub jumlah/ *Sub total*	2,685,059	1,374,162
EUR		
ING Bank N.V.	44,292	30,616
PT Bank UOB Indonesia	104	104
Sub jumlah/ *Sub total*	44,396	30,720
SGD		
PT Bank Of Amerika	36,367	19,452
United Overseas Bank Ltd., Singapore	15,087	--
Sub jumlah/ *Sub total*	51,454	19,452
HKD		
Community Financial Services Bank	--	5,942
PT Bank UOB Indonesia	--	935
Sub jumlah/ *Sub total*	--	6,877
Jumlah bank/ *Total bank*	15,595,158	18,894,856
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	**15,624,345**	**18,924,660**
Tingkat bunga kontraktual/ *Contractual interest rates*		
IDR	3.00% - 4.00%	3.00% - 4.00%
Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	1 - 3 bulan/*months*	1 - 3 bulan/*months*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2025 USD	2024 USD
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 36*)	8,349,563	7,312,241
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: Allowance for impairment losses*	(8,346,197)	--
Sub jumlah/ *Sub total*	3,366	7,312,241
Pihak ketiga/ *Third parties*	27,333,964	27,697,897
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: Allowance for impairment losses*	(9,452,866)	(5,021,873)
Sub jumlah/ *Sub total*	17,881,098	22,676,024
Jumlah piutang usaha, bersih/ *Total trade receivables, net*	**17,884,464**	**29,988,265**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025 USD	2024 USD
USD	23,907,963	23,456,792
Mata uang asing/ *Foreign currencies*		
IDR	11,775,564	11,553,346
Jumlah/ *Total*	35,683,527	35,010,138
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17,799,063)	(5,021,873)
Jumlah bersih/ *Total - net*	**17,884,464**	**29,988,265**

Rincian piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by days overdue based on invoices date are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Umur/ *Aging*		
1 - 30 hari/ *days*	16,999,615	16,678,813
31 - 60 hari/ *days*	1,084,839	1,064,367
61 - 90 hari/ *days*	5,433,798	5,331,256
Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	12,165,275	11,935,702
Jumlah/ *total*	35,683,527	35,010,138
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17,799,063)	(5,021,873)
Jumlah bersih/ *Total - net*	**17,884,464**	**29,988,265**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Saldo awal/ *Beginning balance*	5,021,873	7,599,831
Penambahan - bersih/ *Addition - net*	12,777,190	1,206,200
Penghapusan/ *Write off*	--	(3,784,158)
Saldo akhir/ *Ending balance*	**17,799,063**	**5,021,873**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Piutang Lain-Lain / *5. Other Receivables*

	2025 USD	2024 USD
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 36*)	24,960,576	25,393,493
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: Allowance for impairment losses*	(22,665,412)	(8,914)
Sub jumlah/ *Sub total*	2,295,164	25,384,579
Pihak ketiga/ *Third parties*	17,040,152	8,608,517
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: Allowance for impairment losses*	(5,059,178)	(1,724,043)
Sub jumlah/ *Sub total*	11,980,974	6,884,474
Jumlah/ *Total*	**14,276,138**	**32,269,053**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Saldo awal/ *Beginning balance*	1,732,957	1,732,957
Penambahan/ *Addition*	25,991,633	--
Saldo akhir/ *Ending balance*	**27,724,590**	**1,732,957**

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan *debit note* oleh Grup seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Other receivables arise from the issuance of debit notes by the Group such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2025 USD	2024 USD	
Barang dalam proses	113,862,371	108,327,910	*Work in process*
Barang jadi	53,650,232	71,069,582	*Finished goods*
Bahan baku	52,977,544	56,834,816	*Raw materials*
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	760,333	839,906	*Spareparts, fuels and lubricants*
Persediaan benang	--	121,445	*Thread supplies*
Jumlah	221,250,480	237,193,659	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(130,097,801)	(141,358,101)	*Allowance for obsolescence inventories*
Jumlah - bersih	**91,152,679**	**95,835,558**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for obsolescence losses of inventories are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo awal	141,358,101	20,643,014	*Beginning balance*
Penambahan - bersih (Catatan 33)	4,987,884	120,715,087	*Addition - net (Note 33)*
Penghapusan	(16,248,184)	--	*Write-off*
Saldo akhir	**130,097,801**	**141,358,101**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD130.097.801 dan USD141.358.101. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories, the Management provided allowance for obsolete inventories for decline in value of inventories as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD130,097,801 and USD141,358,101, respectively. Management believes that the provision is sufficient to cover possible losses on impairment of inventories.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan serta telah dibebankan sebagai penggunaan bahan baku yang tercatat pada beban pokok penjualan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected products which were excluded from inventories, the Management believes that these inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed and has been charged as the use of raw materials recorded in cost of goods sold, based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi.

Inventories are insured to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies.

Jumlah asuransi pertanggungan persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total value insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	USD	IDR	USD	IDR	
Jumlah nilai pertanggungan Asuransi	**66,919,463**	**32,500,000,000**	**66,919,463**	**32,500,000,000**	***Total value of coverage Insurance***

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai - masukan	340,761	224,355	*Value added tax - in*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 28A			*Article 28A*
2025	80,966	--	*2025*
2024	95,281	95,281	*2024*
2023	--	132,719	*2023*
Sub Jumlah	517,008	452,355	*Sub Total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Estimasi klaim atas pengembalian pajak	48,542	478,848	*Estimated claim for tax refund*
Pajak pertambahan nilai - masukan	671,430	1,823,055	*Value added tax - in*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 28A	5,304,650	5,535,758	*Article 28A*
Sub Jumlah	6,024,622	7,837,661	*Sub Total*
Jumlah	**6,541,630**	**8,290,016**	***Total***

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00034/406/23/054/25 tanggal 24 April 2025 menetapkan Perusahaan memiliki lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar USD132.719.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penerimaan dari restitusi PPN untuk masa pajak tertentu.

The Company

Based on the Tax Decision Letter No. 00034/406/23/054/25 dated April 24, 2025, it was determined that the Company has overpaid the Corporate Income Tax for the Year 2023 amounting to USD132,719.

In 2025 and 2024, did not receive any VAT refunds for certain tax periods.

Entitas anak

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)

Pada tahun 2025, PPEB menerima restitusi pajak PPN tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp6.959.656.040 setara dengan USD418.648.

Pada tahun 2024, PPEB menerima restitusi pajak PPN tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.894.409.080 setara dengan USD302.320 dan Perusahaan Entitas Anak (ELHI) menerima restitusi pajak PPh tahunan pajak Badan tahun 2022 sebesar Rp622.877.262 setara dengan USD38.890,94.

Subsidiaries

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)

In 2025, PPEB received tax refund of VAT 2023 and 2024 amounting to Rp6,959,656,040 equivalent to USD418,648.

In 2024, PPEB received tax refund of VAT 2022 and 2023 amounting to Rp4,894,409,080 equivalent to USD302,320 and the Subsidiary Company (ELHI) received tax refund of corporate income tax year 2022 amounted to Rp622,877,262 equivalent to USD38,890.94.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

Pada tahun 2025, PSS tidak menerima restitusi PPN untuk masa pajak tertentu.

Pada tahun 2024, PSS menerima restitusi PPN untuk masa pajak Juli 2021, Agustus 2021, dan Nopember 2021 sebesar Rp1.265.996.545 setara dengan USD81.253.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

In 2025 , PSS did not receive any VAT refunds for certain tax periods.

In 2024, PSS received VAT refunds for the tax period February 2023 - August 2023 amounted to Rp1,265,996,545 or equivalent to USD81,253.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	373	308	*Article 4 (2)*
Pasal 21	16,324	14,053	*Article 21*
Pasal 23	4,866	94,391	*Article 23*
Pasal 26	5,212	--	*Article 26*
Sub jumlah	26,775	108,752	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	992,188	1,115,429	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	22,088	62,189	*Article 4 (2)*
Pasal 21	159,561	145,881	*Article 21*
Pasal 22	357	--	*Article 22*
Pasal 23	72,495	58,023	*Article 23*
Pasal 25	534,348	472,433	*Article 25*
Pasal 26	435,351	433,362	*Article 26*
Pasal 29	113,089	73,284	*Article 29*
Sub jumlah	2,329,477	2,360,601	*Sub total*
Jumlah	**2,356,252**	**2,469,353**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expenses*

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Tax expenses of the Group as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	16,801,062	983,085	*Deferred tax*
Sub jumlah	16,801,062	983,085	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	1,043,580	711,795	*Current tax*
Pajak tangguhan	1,659,083	3,664,731	*Deferred tax*
Sub jumlah	2,702,663	4,376,526	*Sub total*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	1,043,580	711,795	*Current tax*
Pajak tangguhan	18,460,145	4,647,816	*Deferred tax*
Jumlah	**19,503,725**	**5,359,611**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income(fiscal loss) is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	42,843,989	(450,628,122)	***Income (loss) before income tax consolidation***
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(10,636,069)	(187,364,056)	*Profit (loss) before income tax - subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	21,298,350	372,982,217	*Elimination of consolidation*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	53,506,270	(265,009,961)	*Loss before income tax - The Company*
Beda waktu			***Timing differences***
Kewajiban diestimasi untuk manfaat pensiun	130,480	137,341	*Provision for retirement benefit*
Penyusutan aset tetap	5,407	(101,961)	*Depreciation of fixed assets*
Beban (pemulihan) penyisihan piutang	24,158,613	(1,155,298)	*Allowance (recovery) for impairment loss of receivables*
Beban cadangan persediaan	166,425	47,675,737	*Impairment for inventories*
Beban cadangan uang muka	--	207,070,635	*Impairment for advances*
Biaya pesangon	(4,090)	(30,107)	*Severance payment*
Keuntungan atas selisih nilai wajar pinjaman	(85,695,322)	--	*Gain on the difference to fair value of loans*
Amortisasi atas keuntungan nilai wajar pinjaman	6,207,218	--	*Amortization of gain on fair value of loans*
Amortisasi atas kerugian nilai wajar pengalihan pinjaman	(8,496,897)	--	*Amortization of loss on fair value of loan transfer*
Jumlah beda waktu	(63,528,165)	253,596,346	*Total timing differences*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban pajak	84,352	187,153	*Tax expenses*
Beban lain-lain	24,366	36,210	*Other expenses*
Penghasilan bunga dan jasa giro	(216,878)	(2,816)	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	(196,417)	(452,421)	*Others income*
Jumlah beda tetap	(304,577)	(231,875)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal	**(10,326,472)**	**(11,645,490)**	***Fiscal loss***
Taksiran pajak penghasilan badan	--	--	*Estimated corporate income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Uang muka pajak:			*Prepaid taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	(494)	(481)	*Income taxes article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	(80,472)	(94,800)	*Income taxes article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	**(80,966)**	**(95,281)**	***Overpayment corporate of income tax***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024 as stated in the foregoing were reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2025.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for year 2025.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran (manfaat) beban pajak	53,506,270	(265,009,961)	*Income (loss) of the Company before estimates tax (benefit) expense*
Tarif pajak efektif 19%:	(10,166,191)	50,351,893	*Effective tax rate 19%:*
Efek pajak perbedaan tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban pajak	16,027	35,559	*Tax expenses*
Beban lain-lain	4,630	6,880	*Other expenses*
Penghasilan bunga dan jasa giro	(41,207)	(535)	*Interest income and demand deposit*
Pendapatan lain-lain	(37,319)	(85,960)	*Others Income*
Jumlah	**(57,869)**	**(44,056)**	***Total***
Beban pajak	(10,224,060)	50,307,837	*Tax expense*
Penyesuaian penurunan tarif pajak	10,224,060	(50,307,837)	*Effect of tax reduction*
Beban pajak kini - Perusahaan	--	--	*Current tax expense - the Company*
Jumlah manfaat pajak tangguhan - Perusahaan	(16,801,062)	(983,085)	*Total deferred tax benefit - the Company*
Beban manfaat pajak - entitas anak	(2,702,663)	(4,376,526)	*Total deferred tax expense - subsidiaries*
Jumlah beban pajak - konsolidasian	**(19,503,725)**	**(5,359,611)**	***Total tax expense - consolidated***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Beginning balance January 1, 2025* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative Translation Adjustment* USD	Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025* USD
Perusahaan/ *The Company*					
Provisi atas imbalan kerja/ *Provision of employee benefit liabilities*	157,076	18,571	1,678	(22,348)	154,977
Aset tetap/ *Fixed assets*	438,448	1,027	--	--	439,475
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ *Allowance for impairment loss of receivables*	81,162	4,590,136	--	--	4,671,299
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ *Allowance for impairment of inventories*	9,814,213	31,621	--	--	9,845,834
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka/ *Allowance for impairment of advances*	39,343,421	--	--	--	39,343,421
Keuntungan atas selisih nilai wajar pinjaman/ *Gain on the difference to fair value of loans*	--	(16,282,111)	--	--	(16,282,111)
Amortisasi atas keuntungan nilai wajar pinjaman/ *Amortization of gain on fair value of loans*	--	1,179,371	--	--	1,179,371
Amortisasi atas kerugian nilai wajar pengalihan pinjaman/ *Amortization of loss on fair value of loan transfer*	--	(1,614,411)	--	--	(1,614,411)
Sub jumlah/ *Sub total*	49,834,320	(12,075,795)	1,678	(22,348)	37,737,855

	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Beginning balance January 1, 2025* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative Translation Adjustment* USD	Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025* USD
Dikurangi/ *Less:*					
Saldo aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ *Amount of deferred tax asset on allowance for impairment of receivables*	--	(4,671,298)	--	--	(4,671,298)
Saldo aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ *Amount of deferred tax asset on allowance for impairment of inventories*	(9,814,212)	(31,621)	--	--	(9,845,833)
Saldo aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai uang muka/ *Amount of deferred tax asset on allowance for impairment of advances*	(39,343,421)	--	--	--	(39,343,421)
Sub jumlah - bersih/ *Sub total - net*	**676,687**	**(16,778,714)**	**1,678**	**(22,348)**	**(16,122,697)**
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Pancaprima Ekabrothers	2,321,666	(2,240,061)	90,996	--	172,601
PT Prima Kreasi Gemilang	8,736	662	--	--	9,398
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	2,047	55,167	--	--	57,214
PT Prima Cosmic Screen Graphic	652	(205)	--	--	447
PT Hollit International	850,478	82,834	--	--	933,312
PT Eco Smart Garment Indonesia	804,439	552,040	(19,554)	--	1,336,925
PT Apparelindo Prima Sentosa	237,103	(6,681)	--	--	230,422
PT Apparelindo Mitra Andalan	3,003	1,375	--	--	4,379
PT Mitra Busana Sentosa	83,024	(81,704)	--	--	1,320
PT Prima Sejati Sejahtera	979,196	(449,804)	932	--	530,324
PT Ocean Asia Industry	66,329	329,396	--	--	395,725
PT Berkah Indo Garment	--	97,897	--	--	97,897
Sub jumlah/ *Sub total*	5,356,672	(1,659,083)	72,374	--	3,769,964
Jumlah aset pajak tangguhan/ *Total deferred tax assets*	**6,033,359**	**(18,437,797)**	**74,052**	**(22,348)**	**(12,352,733)**

	Saldo Awal 1 Januari 2024/ *Beginning Balance January 1, 2024* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative Translation Adjustment* USD	Saldo Akhir 31 Desember 2024/ *Ending Balance December 31, 2024* USD
Perusahaan/ *The Company*					
Provisi atas imbalan kerja/ *Provision of employee benefit liabilities*	244,875	11,617	(99,416)	--	157,076
Aset tetap/ *Fixed assets*	457,821	(19,373)	--	--	438,448
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ *Allowance for impairment loss of receivables*	300,669	(219,507)	--	--	81,162
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ *Allowance for impairment of inventories*	755,823	9,058,390	--	--	9,814,213
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka/ *Allowance for impairment of advances*	--	39,343,421	--	--	39,343,421
Sub jumlah/ *Sub total*	1,759,188	48,174,548	(99,416)	--	49,834,320
Dikurangi/ *Less:*					
Saldo aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ *Amount of deferred tax asset on allowance for impairment of inventories*	--	(9,814,212)	--	--	(9,814,212)
Saldo aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai uang muka/ *Amount of deferred tax asset on allowance for impairment of advances*	--	(39,343,421)	--	--	(39,343,421)
Sub jumlah - bersih/ *Sub total - net*	**1,759,188**	**(983,085)**	**(99,416)**	**--**	**676,687**

	Saldo Awal 1 Januari 2024/ *Beginning Balance January 1, 2024* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* USD	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative Translation Adjustment* USD	Saldo Akhir 31 Desember 2024/ *Ending Balance December 31, 2024* USD
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Pancaprima Ekabrothers	2,455,172	79,416	(212,922)	--	2,321,666
PT Prima Kreasi Gemilang	2,314	6,422	--	--	8,736
PT Eco Laundry Hijau Indonesia	1,674	373	--	--	2,047
PT Prima Cosmic Screen Graphic	208	444	--	--	652
PT Hollit International	846,307	4,171	--	--	850,478
PT Eco Smart Garment Indonesia	1,193,315	(384,500)	(4,376)	--	804,439
PT Apparelindo Prima Sentosa	147,090	101,685	--	(11,672)	237,103
PT Apparelindo Mitra Andalan	1,466	1,638	--	(101)	3,003
PT Mitra Busana Sentosa	87,238	(179)	--	(4,035)	83,024
PT Prima Sejati Sejahtera	1,683,475	(677,216)	(27,063)	--	979,196
PT Ocean Asia Industry	2,847,505	(2,781,176)	--	--	66,329
Sub jumlah/ *Sub total*	9,265,764	(3,648,923)	(244,361)	(15,808)	5,356,672
Jumlah aset pajak tangguhan/ *Total Deferred tax assets*	**11,024,952**	**(4,632,008)**	**(343,777)**	**(15,808)**	**6,033,360**

e. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka sebesar 19% dan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

e. Changes in Tax Rates

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 concerning a reduction in the taxable income tax rate for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Listed Companies by 19% and Domestic and Permanent Establishment Taxpayers of 22% which applies in the 2020 and 2021 Tax Years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025.

8. Beban Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Asuransi	52,683	55,879	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	245,259	220,746	*Others (each below USD100,000)*
Jumlah	**297,942**	**276,625**	***Total***

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

Other prepaid expenses represent provision to export document processing and other charges.

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2025 USD	2024 USD	
Uang muka pembelian bahan baku	303,907,982	302,784,304	*Advances on purchase of raw materials*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1,420,547	1,359,131	*Others (each below USD100,000)*
Sub jumlah	305,328,529	304,143,435	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(293,293,411)	(293,293,411)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**12,035,118**	**10,850,024**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of advances are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	293,293,411	--	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	--	293,293,411	*Addition (Note 33)*
Jumlah - Bersih	**293,293,411**	**293,293,411**	***Total - Net***

Berdasarkan hasil penelahaan dari pemesanan pembelian bahan baku, Manajemen membentukan penyisihan atas penurunan nilai uang muka pembelian bahan baku pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD293.293.411.

Based on the review of the purchase order of raw material, Management has provided allowance for impairment of advances for purchase of raw materials as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD293,293,411.

Uang muka pembelian bahan baku sebagian merupakan jaminan kepada agen untuk ketersediaan bahan baku dari pemasok.

Some of advances on purchases of raw materials includes the guarantee of agents for availability of raw materials from suppliers.

Lain-lain merupakan uang muka dari entitas anak untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil dan USD10.231 dan uang muka terkait dengan pengiriman persediaan barang jadi kepada pelanggan yang belum terealisasi.

Others represent advances from subsidiaries for purchases of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounting to nil and USD10,231, respectively and advances related to shipment of finished goods inventories to customers that are still unrealized.

10. Aset Hak Guna / *10. Right-of-Use Assets*

Aset hak guna terdiri atas mesin, kendaraan dan bangunan. Mutasi aset hak-guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets consist of machines, vehicles and buildings. The movement of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo akhir/ *Ending balance* USD	
Nilai tercatat						***Acquisition cost***
Bangunan	3,537,083	75,097	--	(1,475,112)	2,137,068	*Building*
Mesin	1,088,296	--	--	1,620,504	2,708,800	*Machinery*
Kendaraan	30,758	369,623	--	--	400,381	*Vehicles*
	4,656,137	444,720	--	145,393	5,246,249	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	3,595,216	181,987	--	(1,663,071)	2,114,132	*Building*
Mesin	738,188	162,149	--	1,808,465	2,708,801	*Machinery*
Kendaraan	30,758	27,480	--	--	58,238	*Vehicles*
	4,364,162	371,616	--	145,393	4,881,171	
Nilai buku	**291,975**				**365,078**	***Book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo akhir/ *Ending balance* USD	
Nilai tercatat						***Acquisition cost***
Bangunan	3,275,394	261,689	--	--	3,537,083	*Building*
Mesin	1,566,474	--	91,278	(386,900)	1,088,296	*Machinery*
Kendaraan	111,449	--	--	(80,691)	30,758	*Vehicles*
	4,953,317	261,689	91,278	(467,591)	4,656,137	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	2,658,974	936,242	--	--	3,595,216	*Building*
Mesin	1,151,847	3,934	36,998	(380,595)	738,188	*Machinery*
Kendaraan	117,042	712	--	(86,996)	30,758	*Vehicles*
	3,927,863	940,888	36,998	(467,591)	4,364,162	
Nilai buku	**1,025,454**				**291,975**	***Book value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 were allocated in cost of goods solds.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances which may indicated impairment of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. Investasi Jangka Panjang / *11. Long Term Investment*

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada PT Primatex Int Company Ltd, TW. Nilai tercatat investasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

Long-term investment is the carrying value of investment in PT Primatex Int Company Ltd TW as of December 31, 2025 and 2024 amounting to nil, respectively.

	2025 USD	2024 USD	
Nilai tercatat	19,384	19,384	*Carrying value*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,384)	(19,384)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**--**	**--**	***Total - Net***

Berdasarkan penilaian manajemen, harga perolehan mengalami penurunan penuh sejak 31 Desember 2020.

Based on management assessment, the cost of investment has been fully impaired since December 31, 2020.

12. Investasi Ventura Bersama / *12. Joint Venture Investment*

Ventura bersama/ *Joint venture*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	2025 dan/ *and* 2024 Perubahan selama setahun/ *Changes in a year*		
			Penyertaan/ *Investment*	Bagian laba (rugi) bersih/ *Portion in net profit (loss)*	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ *Carrying value at the end of year*
PT Teodore Pan Garmindo (TPG)	Industri garmen/ *Garment industry*	51.00	2,610,019	--	2,610,019
PT Victory Pan Multitex (VPM)	Industri tekstil/ *Textile industry*	51.00	633,926	--	633,926
			3,243,945	**--**	**3,243,945**

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehubungan dengan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information for the year ended December 31, 2025 and 2024 related to investment in joint venture are as follows:

Ventura bersama/ *Joint venture*	Total aset/ *Total assets* USD	Total liabilitas/ *Total liabilities* USD	Total pendapatan/ *Total revenue* USD	Laba (rugi) neto/ *Net income (loss)* USD
PT Teodore Pan Garmindo (TPG)	36,403,742	31,285,863	--	--
PT Victory Pan Multitex (VPM)	8,407,204	7,114,634	--	--

PT Teodore Pan Garmindo (TPG)

TPG yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 63 tanggal 20 Mei 2014 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10673.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 28 Mei 2014.

Akta TPG tersebut telah mengalami perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan akta notaris Elly Roida, S.H., M.Kn. No. 06 tanggal 11 Desember 2014, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0000586.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Sejak bulan September 2023, Perusahaan tidak memiliki akses yang cukup material terhadap data atau informasi keuangan dan juga aktivitas operasional pabrik TPG, oleh karena itu Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap TPG dan investasi Perusahaan dicatat sebagai ventura bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 52.927.841 saham yang merupakan 51% dari total kepemilikan.

PT Teodore Pan Garmindo (TPG)

TPG located in Administrative City of South Jakarta, was established with notarial deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 63 dated May 20, 2014 in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in decision letter No. AHU-10673.40.10.2014.Year 2014 dated May 28, 2014.

TPG Articles of Association have been amended, the latest amendment wasbased on notarial deed No. 06 dated December 11, 2014 notary Elly Roida, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Justice and Human Rights in decree No. AHU-0000586.AH.01.02.Year 2015 dated January 15, 2015.

Since September 2023, the Company did not have sufficient significant access to data or financial information and also operational activity of the factory of TPG, therefore the Company no longer has control over TPG and the Company's investment is recorded as a joint venture.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company owned 52,927,841 shares which represent 51% of the total ownership.

PT Victory Pan Multilex (VPM)

VPM didirikan berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 20 Mei 2014 dari Desman, S.H., M.Hum., M.M. di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-10674.40.10.2014 tanggal 28 Mei 2014.

Akta pendirian VPM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Elly Roida, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-0029999.AH.01.11.2015 tanggal 12 Maret 2015.

Sejak bulan September 2023, Perusahaan tidak memiliki akses yang cukup material terhadap data atau informasi keuangan dan juga aktivitas

PT Victory Pan Multilex (VPM)

VPM was established with notarial deed No. 64 dated May 20, 2014 of Desman, S.H., M.Hum., M.M. in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-10674.40.10.2014 dated May 28, 2014.

VPM's deed of establishment have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 02 dated February 13, 2015 by Elly Roida, S.H, M.Kn, and were approved by The Minister of Justice and Human Rights in Republic of Indonesia with its decision No. AHU-0029999.AH.01.11.2015 dated March 12, 2015.

Since September 2023, the Company did not have sufficient significant access to data or financial information and also operational activity of the

operasional pabrik VPM, oleh karena itu Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap VPM dan investasi Perusahaan dicatat sebagai ventura bersama.

factory of VPM, therefore the Company no longer has control over VPM and the Company's investment is recorded as a joint venture.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 2.550.000 saham yang merupakan 51% dari total kepemilikan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company owned 2,550,000 shares which represent 51% of the total ownership.

13. Aset Tetap / *13. Fixed Assets*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative translation adjustment* USD	Saldo Akhir/ *Ending balance* USD	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Tanah	16,830,099	--	--	--	--	16,830,099	*Land*
Bangunan	41,654,828	260,368	--	4,773	--	41,919,970	*Building*
Mesin	64,492,599	3,879,004	10,862,267	264	(30,286)	57,479,314	*Machinery*
Instalasi	12,162,574	333,543	--	111,212	(59,913)	12,547,416	*Installation*
Peralatan dan perlengkapan pabrik	17,119,372	315,829	66	61,544	(4,620)	17,492,059	*Factory equipment and supplies*
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	10,227,516	99,530	147,463	(98,918)	(26,976)	10,053,689	*Office /canteen equipment and funitures*
Kendaraan	5,450,832	267,699	1,376,912	42,420	(2,279)	4,381,761	*Vehicles*
Prasarana	5,674,245	--	82	--	(216)	5,673,948	*Infrastructure*
Aset dalam pembangunan	92,138	20,093	--	(92,138)	--	20,093	*Assets under construction*
Jumlah	**173,704,205**	**5,176,066**	**12,386,788**	**29,156**	**(124,290)**	**166,398,348**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Bangunan	22,764,963	1,926,443	--	21,612	--	24,713,018	*Building*
Mesin	54,130,459	2,155,852	7,348,465	13,354	(24,766)	48,926,435	*Machinery*
Instalasi	11,078,317	515,134	--	--	(34,400)	11,559,051	*Installation*
Peralatan dan perlengkapan pabrik	16,217,111	440,832	--	139,304	(3,921)	16,793,327	*Factory equipment and supplies*
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	9,621,236	289,845	145,232	(145,170)	(20,371)	9,600,309	*Office /canteen equipment and funitures*
Kendaraan	4,969,812	122,274	1,254,657	86	(1,819)	3,835,696	*Vehicles*
Prasarana	5,307,534	85,396	--	(10)	(145)	5,392,774	*Infrastructure*
Jumlah	**124,089,433**	**5,535,776**	**8,748,354**	**29,176**	**(85,421)**	**120,820,610**	***Total***
Nilai buku	**49,614,772**					**45,577,738**	***Book value***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative translation adjustment* USD	Saldo Akhir/ *Ending balance* USD	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Tanah	16,830,099	--	--	--	--	16,830,099	*Land*
Bangunan	41,794,922	19,974	--	(160,068)	--	41,654,828	*Building*
Mesin	67,063,170	296,410	2,808,613	(19,544)	(38,823)	64,492,599	*Machinery*
Instalasi	12,000,349	45,549	6,502	148,690	(25,511)	12,162,574	*Installation*
Peralatan dan perlengkapan pabrik	17,146,222	141,478	--	(161,083)	(7,244)	17,119,372	*Factory equipment and supplies*
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	10,349,626	75,811	--	(189,187)	(8,733)	10,227,516	*Office /canteen equipment and funitures*
Kendaraan	5,750,671	340,626	275,175	(363,070)	(2,219)	5,450,832	*Vehicles*
Prasarana	5,983,690	16,389	--	(325,552)	(282)	5,674,245	*Infrastructure*
Aset dalam pembangunan	3,996	92,235	--	(4,093)	--	92,138	*Assets under construction*
Jumlah	**176,922,745**	**1,028,471**	**3,090,290**	**(1,073,908)**	**(82,813)**	**173,704,205**	***Total***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ *Cummulative translation adjustment* USD	Saldo Akhir/ *Ending balance* USD	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct acquisition***
Bangunan	21,011,776	1,916,089	--	(162,902)	--	22,764,963	*Building*
Mesin	54,637,555	2,333,308	2,824,044	13,839	(30,199)	54,130,459	*Machinery*
Instalasi	10,447,677	633,798	759	42,632	(45,031)	11,078,317	*Installation*
Peralatan dan perlengkapan pabrik	15,893,045	665,485	--	(332,211)	(9,208)	16,217,111	*Factory equipment and supplies*
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	8,963,527	393,456	--	278,059	(13,807)	9,621,236	*Office /canteen equipment and funitures*
Kendaraan	5,606,138	165,295	214,533	(585,125)	(1,962)	4,969,812	*Vehicles*
Prasarana	5,533,096	102,781	--	(328,200)	(144)	5,307,534	*Infrastructure*
Jumlah	**122,092,814**	**6,210,213**	**3,039,336**	**(1,073,908)**	**(100,350)**	**124,089,433**	***Total***
Nilai buku	**54,829,931**					**49,614,772**	***Book value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 USD	**2024 USD**	
Beban pabrikasi	4,718,379	5,237,313	*Factory expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	817,397	972,900	*General and administrative expenses (Note 32)*
Jumlah	**5,535,776**	**6,210,213**	***Total***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025 USD	**2024 USD**	
Hasil penjualan	2,323,746	36,487	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(3,638,435)	(50,954)	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap	**(1,314,689)**	**(14,467)**	***Loss on sale of fixed assets***

Di bawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Nilai kontrak/ *Contract value* USD	Persentase penyelesaian/ *Completion percentage* %	USD	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Pekerjaan perbaikan bangunan					*Building repair work*
Gedung renovasi	34,161	21%	7,020	Desember/ *December 2024*	*Builiding renovation*
Instalasi gedung kompresor	10,959	77%	8,400		*Compressor building installation*
Pelebaran area *duckdown* room	5,855	80%	4,673		*Duckdown room area expansion*
Jumlah	**50,975**		**20,093**		***Total***

	Nilai kontrak/ *Contract value* USD	Persentase penyelesaian/ *Completion percentage* %		Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pekerjaan perbaikan bangunan					*Building repair work*
Software renovasi	91,943	95%	87,346	Desember/ *December 2024*	*Software renovation*
Gedung renovasi	5,044	95%	4,792	Desember/ *December 2024*	*Builiding renovation*
Jumlah	**96,987**		**92,138**		***Total***

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup membeli sejumlah mesin masing-masing senilai USD3.879.004 dan USD296.410 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

For years 2025 and 2024, the Group purchased machines amounting to USD3,879,004 and USD296,410 respectively, which is used for rejuvenation, expansion and to increase production.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan resiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi.

All fixed assets, except land, are covered with insured to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, third party, against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies.

Jumlah pertanggungan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Total value coverage of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025		2024		
	USD	IDR	USD	IDR	
Jumlah nilai pertanggungan asuransi	**50,777,805**	**469,051,839,117**	**33,085,352**	**353,750,118,550**	***Total value of coverage insurance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi (Catatan 21).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets (land, building and machinery) are pledge as collateral for the loans syndication (Note 21).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. *Goodwill* dan Aset Takberwujud / *14. Goodwill and Intangible Assets*

a. *Goodwill*

	2025 USD	2024 USD	
Goodwill	3,609,589	3,609,589	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai	(2,724,262)	(2,703,905)	*Accumulated impairment*
Jumlah	**885,327**	**905,684**	***Total***

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham HI atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2011 serta selisih lebih biaya perolehan 51% saham MBS atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh APS, entitas anak Perusahaan, pada tahun 2016.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of 51% shares in HI over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by the Company in 2011 and also the excess of acquisition cost of 51% shares in MBS over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by APS, subsidiary of the Company, in 2016.

PT Hollit International

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas HI dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow* (DCF) *valuation method*.

PT Hollit International

Assessment of the fair value of 51% equity HI conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equtiy using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

HI memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas HI adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasikan ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi HI sebesar USD2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD169.093.

HI has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of HI is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acqusition cost of HI amounted to USD2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD169,093.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi HI masing-masing sebesar USD2.769.093.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of goodwill resulted from acquisition of HI amounted to USD2,769,093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD2.724.262 dan USD2.703.905.

Based on management assessment, the accumulated impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD2,724,262 and USD2,703,905, respectively.

PT Mitra Busana Sentosa

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi MBS masing-masing sebesar USD840.496. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai *goodwill* tersebut.

PT Mitra Busana Sentosa

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of goodwill resulted from acquisition of MBS amounted to USD840,496. The Company believes that there was no indication of impairment in the value of goodwill.

b. Aset Takberwujud / ***b. Intagible Assets***

	2025 USD	2024 USD	
Merk dagang	660,151	660,151	*Trademark*
Akumulasi amortisasi	(16,429)	(16,429)	*Accumulated amortization*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(101,810)	(81,022)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Sub jumlah	541,912	562,700	*Sub total*
Hak atas tanah	1,060,649	1,060,182	*Landright*
Akumulasi amortisasi	(574,499)	(540,123)	*Accumulated amortization*
Sub jumlah	486,150	520,059	*Sub total*
Jumlah	**1,028,062**	**1,082,759**	***Total***

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PPEB, entitas anak.

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PPEB, subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate tittle documents.

Merk dagang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu MBS sebesar USD637.043; AMA sebesar USD6.679; dan C8 sebesar USD16.429.

Trademark

As of December 31, 2025 and 2024, trademark is owned by subsidiaries namely MBS amounting to USD637,043; AMA amounting to USD6,679, and C8 amounting to USD16,429.

Beban amortisasi hak atas tanah dan merk dagang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD58.861 dan USD43.411 dengan rincian sebagai berikut:

Amortizations of landrights and trademark expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD58,861 and USD43,411, respectively, are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban pabrikasi	360	721	*Factory expenses*
Beban umum dan administrasi	58,501	42,690	*General and administrative expenses*
Jumlah	**58,861**	**43,411**	***Total***

15. Aset Lain-lain / *15. Other Assets*

	2025 USD	2024 USD	
Renovasi gedung	1,734	1,716	*Building renovation*
Security deposit	176	183	*Security deposit*
Jumlah	**1,910**	**1,899**	***Total***

16. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *16. Short-term Bank Loan*

	2025 USD	2024 USD	
PT Bank Permata Tbk	--	7,409,805	*PT Bank Permata Tbk*
PT Maybank Indonesia	--	3,637,891	*PT Maybank Indonesia*
Jumlah	**--**	**11,047,696**	***Total***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Perjanjian Kredit, sebagaimana dalam akta No. 10 notaris dari Maria Adriani Kiarsa, S.H., pada tanggal 12 Maret 2003, Perjanjian fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan yang terakhir yaitu Perubahan Perjanjian Kredit No. 183/PrbPK/CDU1/23 tertanggal 18 Desember 2023, Perusahaan telah memeroleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Promes berulang Sub Limit of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jenis sight, Usance atau *Usance Payable at Sight (UPAS)* maksimum 180 hari.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Credit Agreement, as in deed no. 10 notary from Maria Adriani Kiarsa, S.H., on March 12 2003, the credit facility agreement was amended the latest amendment, namely Amendment to Credit Agreement No. 183/PrbPK/CDU1/23 dated December 18, 2023, the Company has obtained a credit facility in the form of a recurring Promissory Loan Sub Limit of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) with the type sight, Usance or Usance Payable at Sight (UPAS) maximum 180 days.

Fasilitas kredit dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan, PPEB, ESGI dan PSS dengan batas pinjaman sebesar USD4.211.932 atau sebesar Rp56.000.000.000. Fasilitas diperuntukan hanya untuk pembukaan LC/SKBDN ke pemasok.

The credit facility can be used jointly by the Company, PPEB, ESGI and PSS with a loan limit of USD4,211,932 or Rp56,000,000,000. The facility is intended only for opening LC/SKBDN to suppliers.

Jangka waktu fasilitas berlaku sejak tanggal 14 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 14 Desember 2025.

The facility period is valid from December 14, 2023 and end on December 14, 2025.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 19 dan 20 di Tenjoayu atas nama Perusahaan.

The collateral for the loan is Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 19 and 20 in Tenjoayu on behalf of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini masuk ke dalam bagian dari dampak keputusan homologasi.

As of December 31, 2024, this facility is included in the impact of the homologation decision.

PT Permata Bank Tbk (Bank Permata)

PT Permata Bank Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memiliki fasilitas *omnibus trade* untuk pembukaan LC dengan PT Permata Bank Tbk dengan No.KK/21/0124/AMD/CG1 dengan plafon USD10.000.000 dan No.KK/21/0112/AMD/CG1 dengan fasilitas sebesar USD15.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.

The Company has omibus trade facility for opening LC with PT Permata Bank Tbk No. KK/21/0112/AMD/CG1 with facility limit of USD 10,000,000 and No.KK/21/0112/AMD/CG1 with facility amount of USD 15,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to suppliers.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan terakhir, sebagai berikut:

- PSS, entitas anak, berdasarkan surat No. 010/BP/CRC-JKT/WB/I/2022 tanggal 6 Januari 2022, sebagaimana dalam akta No. 14 notaris dari H. Bambang Suwondo S.H., S.pN, M.H., pada tanggal 14 Januari 2022 sehubungan dengan perubahaan XII terhadap Perjanjian Kredit dengan batas maksimum kredit sebesar USD9.327.003;
- Perusahaan dan PPEB, entitas anak, No. 009/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 tanggal 6 Januari 2022, sebagaimana dalam akta No.13 notaris dari H. Bambang Suwondo S.H., S.pN, M.H., pada tanggal 14 Januari 2022 sehubungan dengan perubahaan XI terhadap Perjanjian Kredit dengan batas maksimum kredit sebesar USD4.714.337. Dengan rincian sebagai berikut:
  - Perusahaan sebagai *borrower* dan PPEB, entitas anak, sebagai *co-borrower* dengan fasilitas masing-masing sebesar USD2.053.157 dan USD2.661.180;
  - PSS, entitas anak, dengan fasilitas sebesar USD9.327.003.

Jangka waktu fasilitas berlaku selama 24 bulan sejak tanggal surat perjanjian.

The credit facility agreement was amended and extended several times, most recently, are as follows:

- *PSS, subsdiary, based on the letter No. 010/BP/CRC-JKT/WB/I/2022 dated on January 6, 2022, as in deed No.14, notary by H. Bambang Suwondo S.H., S.pN., M.H., dated January 14, 2022 in related with the XII amendment to the Credit Agreement with a maximum credit limit amounting to USD9,327,003;*
- *The Company and PPEB, subsidiary,based on the letter No. 009/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 dated January 6, 2022 as in deed No.13 notary by H.Bambang Suwondo S.H., S.pN. M.H., dated January 14, 2022 in related with the XI amendment to the Credit Agreement with maximum credit limit amounting to USD4,714,337.With details are as follows:*
  - *The Company as borrower and PPEB, a subsdiary, as co-borrower with facilities amounting to USD2,053,157 and USD2,661,180;*
  - *PSS, a subsdiary, with facility amounting to USD9,327,003.*

The term of these facilities is valid for 24 months since the date of the agreement letter.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Piutang terkait fasilitas *Supply Chain Financing*. Piutang dapat diterima dari Grup usaha Pan Brothers sebagai berikut: *key obligors*: Perusahaan dan entitas anak (PPEB, ESGI dan PSS); *secondary obligors*: HI, OAI dan APS.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio minimal 1.10 kali*
- *Net Debt/ Equity maksimal 2.00 kali*
- *Net Debt/ EBITDA maksimal 5.50 kali*
- *Interest coverage minimal 2.25 kali*

Hal-hal yang tidak diperbolehkan dan laksanakan oleh debitur sebagai berikut:

- Debitur tidak diperbolehkan untuk menambah pinjaman bank atau institusi keuangan lainnya baru tanpa ada persetujuan tertulis kecuali untuk pinjaman sindikasi, *bonds*, fasilitas LC yang diberikan dalam kegiatan normal, serta pinjaman KKB/ KPR yang dengan nilai dibawah Rp10 miliyar per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini masuk ke dalam bagian dari dampak keputusan homologasi.

The collaterals for the loan are as follows:

- *Receivables related to Supply Chain Financing facilities. Receivables from the Pan Brothers business group are as follows: key obligors: The Company and its subsidiaries (PPEB, ESGI and PSS); secondary obligors: HI, OAI and APS.*

The financial ratios required in the agreement as follows:

- *Current ratio minimal 1.10 times*
- *Net Debt/ Equity maximal 2.00 times*
- *Net Debt/ EBITDA maxial 5.50 times*
- *Interest coverage minimal 2.25 times*

The items that are probihited and carried out by the debtor are as follows:

- *Debtors are not allowed to add new bank loans or other financial institutions without written approval except for syndicated loans, bonds, LC facilities provided in normal activities, as well as KKB/KPR loans with a value below Rp10 billion per year.*

As of December 31, 2025, this facility is included in the impact of the homologation decision.

17. Utang Usaha / *17. Trade Payables*

	2025 USD	2024 USD
Pihak ketiga/ *Third parties*	**27,665,837**	**22,755,204**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025 USD	2024 USD
USD	25,333,607	20,836,940
Mata uang asing/ *Foreign currencies*		
IDR	2,213,267	1,820,417
EUR	88,531	72,817
HKD	30,432	25,030
Sub jumlah/ *Sub total*	2,332,230	1,918,264
Jumlah/ *Total*	**27,665,837**	**22,755,204**

Rincian utang usaha dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on invoice date are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Umur/ *Aging*		
1 - 30 hari/ *days*	20,089,438	16,523,601
31 - 60 hari/ *days*	3,020,459	2,484,333
61 - 90 hari/ *days*	2,943,101	2,420,706
Lebih dari 90 hari/ *more than 90 days*	1,612,840	1,326,564
Jumlah/ *Total*	**27,665,837**	**22,755,204**

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

All of the third parties trade payables are unsecured.

18. Utang Lain-lain / *18. Other Payables*

	2025 USD	2024 USD
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 36*)	979,850	1,030,432
Pihak ketiga/ *Third parties*	4,032,609	3,429,213
Jumlah/ *Total*	**5,012,459**	**4,459,645**

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

Other payables represent payables related to purchase of machineries, contractors and freight payable.

19. Uang Muka Penjualan / *19. Sales Advance*

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD2.326.898 dan USD1.319.932.

Sales advance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD2,326,898 and USD1,319,932, respectively.

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Gaji, upah dan tunjangan	5,022,486	4,532,674	*Salaries, wages and allowance*
Jamsostek	433,799	490,885	*Jamsostek*
Bunga	635,738	312,847	*Interest*
Listrik, telepon dan air	40,951	51,046	*Electricity, telephone and water*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	2,426,404	1,054,264	*Others (each below USD100,000)*
Jumlah	**8,559,378**	**6,441,716**	***Total***

Beban akrual lain-lain merupakan beban akrual untuk kegiataan operasional Grup kepada pihak ketiga.

Others Accrued expense represent accrued expense of the Group's operational to third parties.

21. Pinjaman Jangka Panjang / *21. Long-term Loans*

	2025 USD	2024 USD	
Pinjaman bank			***Bank loan***
PT Bank Permata Tbk	7,402,147	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Maybank Indonesia	3,639,926	--	*PT Maybank Indonesia*
Dampak restrukturisasi yang belum diamortisasi	(4,711,874)	--	*Impact of unamortized restructuring*
Sub jumlah	6,330,199	--	*Sub total*
Pinjaman sindikasi			***Syndication loan***
Pinjaman sindikasi	90,068,074	123,452,800	*Syndication loan*
Dampak restrukturisasi yang belum diamortisasi	(39,609,421)	--	*Impact of unamortized restructuring*
Sub jumlah	50,458,653	123,452,800	*Sub total*
Obligasi			***Bonds***
Obligasi	78,815,715	171,078,000	*Bonds*
Dampak restrukturisasi yang belum diamortisasi	(49,491,071)	--	*Impact of unamortized restructuring*
Beban keuangan yang belum diamortisasi	--	(554,440)	*Unamortized financial charges*
Sub jumlah	29,324,644	170,523,560	*Sub total*
Pinjaman bilateral *non-active*			***Non-active bilateral loan***
SC Lowy Primary Investments, Ltd.	--	21,281,866	*SC Lowy Primary Investments, Ltd.*
Strait Merchants Pte. Ltd.	--	7,416,418	*Strait Merchants Pte. Ltd.*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	2,401,084	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
Sub jumlah	--	31,099,368	*Sub total*
Jumlah	**86,113,496**	**325,075,728**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturity portion*
Pinjaman sindikasi	--	(123,452,800)	*Syndication loan*
Obligasi	--	(170,523,560)	*Bonds*
Pinjaman bilateral *non-active*	--	(31,099,368)	*Non-active bilateral loan*
Bagian jangka panjang	**86,113,496**	**--**	***Long-term portion***

Rinician diskonto dampak restrukturisasi yang belum diamortisasi:

The details of impact of unamortized restructuring:

	2025 USD	2024 USD	
Pinjaman bank			***Bank loan***
Dampak restrukturisasi	5,243,105	--	*Impact of restructuring*
Beban amortisasi pinjaman (Catatan 34)	(531,231)	--	*Loan amortization expense (Note 34)*
Sub jumlah	4,711,874	--	*Sub total*
Pinjaman sindikasi			***Syndication loan***
Dampak restrukturisasi	43,843,614	--	*Impact of restructuring*
Beban amortisasi pinjaman (Catatan 34)	(4,234,193)	--	*Loan amortization expense (Note 34)*
Sub jumlah	39,609,421	--	*Sub total*

	2025 USD	2024 USD	
Obligasi			***Bonds***
Dampak restrukturisasi	52,474,900	--	*Impact of restructuring*
Beban amortisasi pinjaman (Catatan 34)	(2,983,829)	--	*Loan amortization expense (Note 34)*
Sub jumlah	49,491,071	--	*Sub total*
Jumlah	**93,812,366**	**--**	***Total***

Pengesahan/ homologasi PKPU Perusahaan dan beberapa entitas anak yaitu ESGI, PSS dan PPEB pengesahan/ homogasi pada perkara register No.149 dan No.150 efektif pada tanggal 3 Januari 2025 (dengan UU 160 kepailitan bahwa setelah 8 hari putusan pengesahan/ homologasi tidak ada keberatan atau sengketa yang diajukan oleh kreditor).

Ratification/homologation of PKPU of the Company and several subsidiaries namely ESGI, PSS and PPEB ratification/homologation on case registers No.149 and No.150 effective on January 3, 2025 (with Law 160 of bankruptcy that after 8 days of ratification/homologation decision there is no objection or dispute filed by creditors).

Dalam proses PKPU telah menerima surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat perihal Panggilan Sidang PKPU pada tanggal 21 dan 22 Mei 2024. Selanjutnya, panggilan sidang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") telah berakhir menjadi putusan dalam Sidang Permusyawarahan Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat Pada tanggal 23 Desember 2024, dengan pokok Amar Putusan Permusyawaratan Majelis Hakim, sebagai berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tertanggal 18 Desember 2024 antara Perusahaan, ESGI, PSS, dan para kreditornya;
- Menyatakan PKPU Perusahaan dan beberapa entitas anak ESGI, PSS dan PPEB demi hukum berakhir;
- Menghukum PKPU Perusahaan dan entitas anak ESGI, PSS dan PPEB dan seluruh kreditor untuk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian.

In the PKPU process has received letters from the Central Jakarta District Court regarding the invitation to hearing for the Suspension of Debt Payment Obligation ("PKPU") on May 21 and 22, 2024. Further, hearing of PKPU has ended into verdict in the Panel of Judges Deliberation Session at the Commercial District on December 23, 2024, with Substance of the Decision of the Panel of Judges Deliberation, namely as follows:

- *Declares valid and binding the Composition Plan dated December 18, 2024, between the Company, ESGI, PSS, and their creditors;*
- *Declares the Company's and Several subsidiaries ESGI, PSS and PPEB of PKPU legally concluded;*
- *Order the Company's and several subsidiaries are ESGI, PSS amd PPEB of PKPU and all of creditors to comply with and implement the terms of the Composition Plan.*

Pengesahan/ Homologasi PKPU terkait dengan penyelesaian fasilitas-fasilitas pinjaman pada Grup.

Ratification/ Homologation of PKPU related to the settlement of loan facilities of the Group.

Fasilitas Sindikasi

- Penyelesaian bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal efektif.
  Seluruh bunga, *penalty* dan biaya lainnnya yang belum dibayar sehubungan dengan fasilitas sindikasi, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan diabaikan dan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

Syndication Facility

- *Settlement of unpaid accrued interest and penalties up to effective date.*
  Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fee in relation to syndicated facility, accruing up to PKPU Decision Date and from the PKPU decision date up to effective date shall be irrecovably and unconditionally waived and cancelled.

- Penyelesaian jumlah pokok sindikasi yang terutang
  Jumlah pokok yang terutang dari fasilitas sindikasi akan diselesaikan dengan tranche sebagai berikut:
  a) Jumlah sebesar USD70.000.000 akan dikonversi menjadi tranche 1 sindikasi;
  b) Jumlah sebesar USD20.068.411 akan dikoversi menjadi tranche 2 sindikasi; dan
  c) Jumlah sebesar USD33.384.389 akan dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

- *Settlement of syndicated principal amounts outstanding*
  The principal amount outstanding of the Syndicated Facility shall be settled in the following tranche:
  a) An amount of USD70,000,000 shall be into converted into syndicated tranche 1;
  b) An amount of USD20,068,411 shall be into Syndicated tranche 2; and
  c) An amount of USD33,384,389 shall be converted into Mandatory Convertible Bonds (MCB).

- Tanggal jatuh tempo
  a) *Tranche* 1 sindikasi: 11 tahun sejak tanggal efektif;
  b) *Tranche* 2 sindikasi: 15 tahun sejak tanggal efektif.

- *Maturity dates*
  a) Syndicated tranche 1: 11 years from the effective date;
  b) Syndicated tranche 2: 15 years from the effective date.

- Pelunasan sindikasi tranche 1 dan 2
  Pembayaran pokok dilakukan secara angsuran triwulanan. Jadwal pelunasan sindikasi sebagai berikut:

- *Repayment syndicated tranche 1 and 2*
  The Principal repayment is to made quarterly installments. Schedule of repayment as follows:

Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	**Jangka waktu tahun/ *Year time periods***	**Tingkat pembayaran pokok (%)/ *Principal rate payment (%)***
Sindikasi tranche 1/ *Syndication tranche 1*	Periode tahun pertama (1) sampai dengan tahun ketiga (3)/ *Period of first (1st) year to year third (3rd)*	0,0%
	Periode tahun keempat (4)/ *Period of the fourth (4th) year*	0,5%
	Periode tahun kelima (5)/ *Period of the fifth (5th) year*	5,0%
	Periode tahun keenam (6)/ *Period of the sixth (6th) year*	10,0%
	Periode tahun ketujuh (7)/ *Period of the seventh (7th) year*	15,0%
	Periode tahun kedelapan (8)/ *Period of the eigth (8th) year*	16,0%
	Periode tahun sembilan (9)/ *Period of the nineth (9th) year*	17,5%
	Periode tahun sepuluh (10)/ *Period of the tenth (10th) year*	20,0%
	Periode tahun sebelas (11)/ *Period of the eleventh (11th) year*	16,0%

Dalam periode sampai dengan tahun ke-5, Perusahaan, ESGI, PSS dan PPEB dapat menunda hingga 2 (dua) kali pembayaran pokok triwulanan atas tranche 1 sindikasi untuk jangka waktu 2 (dua) triwulan. Setiap gagal pembayaran sehubungan dengan pembayaran pokok tranche 1 sindikasi dapat ditangguhkan/ dikesampingkan oleh kreditor sindikasi trance 1 yang mempunyai pokok terutang lebih dari 50% total jumlah pokok terutang.

Within the first 5 years, the Company, ESGI, PSS and PPEB may defer up to 2 (two) quarterly repayments on the syndicated tranche 1 for a period 2 (two) quarters. Any payment default in relation to the principal repayments on the Syndicated tranche 1 may be waived by creditors of syndicated tranche 1 holding more than 50% of the principal outstanding of syndicated tranche 1.

Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	**Jangka waktu tahun/ *Year time periods***	**Tingkat pembayaran pokok (%)/ *Principal rate payment (%)***
Sindikasi tranche 2/ *Syndication tranche 2*	Period tahun 1 sampai dengan tahun 11/ *Period of year 1 to year 11*	0,0%
	Period tahun 12 sampai dengan tahun 15/ *Period of year 12 to year 15*	25.0%

Suku bunga tunai/ *Cash interest rate*

Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	**Jangka waktu tahun/ *Year time periods***	**Tingkat pembayaran bunga (%)/ *Interest rate payment (%)***
Sindikasi Tranche 1/ *Syndication Tranche 1*	Untuk tahun 1 sampai dengan tahun 5/ *For year 1 to year 5*	1,0% per tahun/ *per annum*
	Untuk tahun 6 sampai dengan tahun 8/ *For year 6 to year 8*	2,0% per tahun/ *per annum*
	Untuk tahun 9 hingga yang lebih awal dari tanggal jatuh tempo sindiksi tranche 1 sindikasi atau pembayaran penuh atau penyelesaian jumlah terutang tranche 1 sindikasi/ *For year 9 until the earlier of syndicated tranche 1 maturity date or full payment or settlement of the outstanding syndicated tranche 1*	2,0% per tahun atau Term SOFR mana yang lebih tinggi/ *2.0% per annum or Term SOFR whichever is higher*
Sindikasi Tranche 2/ *Syndication Tranche 2*	Dari tanggal efektif hingga tanggal jatuh tempo tranche 2 sindikasi/ *From the effective date until the syndicated tranche2 maturity*	1,0% per tahun/ *per annum*

Suku bunga PIK *(Payment in-kind)*/ *PIK Interest Rate*

Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	**Jangka waktu tahun/ *Year time periods***	**Suku bunga PIK (%)/ *PIK Interest rate (%)***
Sindikasi Tranche 1/ *Syndication Tranche 1*	Suku Bunga PIK yang berlaku sejak tanggal efektif hingga Tahun ke-5. Untuk menghindari keraguan, bunga PIK tidak berlaku sejak Tahun ke-6 dan seterusnya. Suku Bunga PIK dibayarkan pada Tanggal Jatuh Tempo Sindikasi Tranche 1. Namun, jika jumlah pokok yang belum dibayar dari Sindikasi Tranche 1 dilunasi sepenuhnya atau dilunasi sebelum Tanggal Jatuh Tempo Sindikasi Tranche 1, setiap bunga PIK yang belum dibayar akan dibebaskan dan/atau dibatalkan/ *PIK Interest Rate accruing from the Effective Date until Year 5. For the avoidance of doubt, PIK interest shall not accrue from Year 6 onwards. PIK Interest Rate is payable on the Syndicated Tranche 1 Maturity Date. However, if the principal amount outstanding of the Syndicated Tranche 1 is fully repaid or settled prior to Syndicated Tranche 1 Maturity Date, any outstanding PIK interest shall be waived and/or cancelled.*	1,0% setiap tahun/ *per annum*

Nilai wajar atas pinjaman baru sindikasi sebesar USD46.224.797, Grup mengakui selisih antara nilai wajar pinjaman baru dengan nilai tercatat pinjaman lama sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD43.843.614 (Catatan 33).

The fair value of the new syndicated loan was USD46,224,797, Group recognized the difference between the fair value of the new loan and the carrying amount of the old loan as a gain arise from loan restructuring amounted to USD43,843,614 (Note 33).

Fasilitas Permata

Fasilitas Permata ini berupa *Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang dapat diterbitkan dalam bentuk *sight* dan/atau *usance;* dan *Credit Bill Negotiated Discrepancy* untuk LC dan non-LC (Fasilitas *Trade Line)*. Selanjutnya, ringkasan fasilitas dan ketentuan sesuai dengan keputusan homologasi, dengan rincian sebagai berikut:

Permata Facility

This Permata facility is in the form of Letter of Credit (LC) and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which can be issued in the form of sight and/or usance; and Credit Bill Negotiated Discrepancy for LC and non-LC (Trade Line Facility). Furthermore, a summary of facilities and conditions in accordance with the homologation decision, with details are as follows:

Segala bunga, penalti, dan biaya lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan fasilitas Permata, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fees in relation to Permata Facility, accruing up to the PKPU Decision Date and from the PKPU Decision Date up to the Effective Date shall be irrevocably and unconditionally cancelled.

Penyelesaian fasilitas Permata akan diselesaikan melalui konversi menjadi pinjaman berjangka yang akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal efektif.

Permata facilities shall be settled through conversion into term loan that has a maturity of 11 years from the effective date.

Pembayaran pokok harus dilakukan dalam angsuran triwulan. Tingkat pembayaran pokok ditetapkan secara tahunan dan akan dialokasikan secara triwulanan sebagai berikut:

The principal repayment is to be made in quarterly instalments. The principal repayment rates represent annual rates to be allocated on quarterly basis are as follows:

Pelunasan jumlah pokok terutang
- Untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-3, tingkat pembayaran pokok adalah 0.0%
- Untuk tahun ke-4 tingkat pembayaran pokok adalah 0.5%
- Untuk tahun ke-5 tingkat pembayaran pokok adalah 1.0%
- Untuk tahun ke-6 tingkat pembayaran pokok adalah 10.0%
- Untuk tahun ke-7 tingkat pembayaran pokok adalah 15.0%
- Untuk tahun ke-8 tingkat pembayaran pokok adalah 16.0%
- Untuk tahun ke-9 tingkat pembayaran pokok adalah 17.5%
- Untuk tahun ke-10 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%
- Untuk tahun ke-11 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%

Repayment of principal outstanding
- *For year 1 to year 3, principal repayment rates shall be 0.0%;*
- *For year 4, principal repayment rates shall be 0.5%*
- *For year 5, principal repayment rates shall be 1.0%*
- *For year 6, principal repayment rates shall be 10.0%*
- *For year 7, principal repayment rates shall be 15.0%*
- *For year 8, principal repayment rates shall be 16.0%*
- *For year 9, principal repayment rates shall be 17.5%*
- *For year 10, principal repayment rates shall be 20.0%*
- *For year 11, principal repayment rates shall be 20.0%*

Suku bunga tunai 1.0% per tahun dibayarkan setiap bulan.

Cash Interetst rate 1,0% per annum payable monthly.

Nilai wajar atas pinjaman baru sebesar USD3.888.730, Grup mengakui selisih antara nilai wajar pinjaman baru dengan nilai tercatat pinjaman lama sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD3.513.913 (Catatan 33).

The fair value of the new loan was USD3,888,730, Group recognized the difference between the fair value of the new loan and the carrying amount of the old loan as a gain arise from loan restructuring amounted to USD3,513,913 (Note 33).

Fasilitas Maybank

Maybank Facility

Fasilitas maybank ini berupa *Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang dapat diterbitkan dalam bentuk *sight* dan/atau *usance at sight.* Selanjutnya, ringkasan fasilitas dan ketentuan sesuai dengan penyelesaian keputusan homologasi, dengan rincian sebagai berikut:

Facility maybank is in the form of Letter of Credit (LC) and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which can be issued in the form of sight and/or usance. Furthermore, a summary of facilities and conditions in accordance with the completion of homologation decision, with details are as follows:

Segala bunga, penalti, dan biaya lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan fasilitas Permata, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fees in relation to Permata Facility, accruing up to the PKPU Decision Date and from the PKPU Decision Date up to the Effective Date shall be irrevocably and unconditionally cancelled.

Penyelesaian fasilitas Maybank akan diselesaikan melalui konversi menjadi pinjaman berjangka yang akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal efektif.

Maybank facilities shall be settled through conversion into term loan that has a maturity of 11 years from the effective date.

Pembayaran pokok harus dilakukan dalam angsuran triwulan. Tingkat pembayaran pokok ditetapkan secara tahunan dan akan dialokasikan secara triwulanan sebagai berikut:

The principal repayment is to be made in quarterly instalments. The principal repayment rates represent annual rates to be allocated on quarterly basis are as follows:

Pelunasan jumlah pokok terutang
- Untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-3, tingkat pembayaran pokok adalah 0.0%
- Untuk tahun ke-4 tingkat pembayaran pokok adalah 0.5%
- Untuk tahun ke-5 tingkat pembayaran pokok adalah 1.0%
- Untuk tahun ke-6 tingkat pembayaran pokok adalah 10.0%
- Untuk tahun ke-7 tingkat pembayaran pokok adalah 15.0%
- Untuk tahun ke-8 tingkat pembayaran pokok adalah 16.0%
- Untuk tahun ke-9 tingkat pembayaran pokok adalah 17.5%
- Untuk tahun ke-10 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%
- Untuk tahun ke-11 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%

Repayment of principal Outstanding
For year 1 to year 3, principal repayment rates shall be 0.0%;
- *For year 4, principal repayment rates shall be 0.5%*
- *For year 5, principal repayment rates shall be 1.0%*
- *For year 6, principal repayment rates shall be 10.0%*
- *For year 7, principal repayment rates shall be 15.0%*
- *For year 8, principal repayment rates shall be 16.0%*
- *For year 9, principal repayment rates shall be 17.5%*
- *For year 10, principal repayment rates shall be 20.0%*
- *For year 11, principal repayment rates shall be 20.0%*

Suku bunga tunai 1.0% dibayarkan setiap bulan.

Cash Interetst rate 1,0% payable monthly.

Nilai wajar atas pinjaman baru sebesar USD1.910.735, Grup mengakui selisih antara nilai wajar pinjaman baru dengan nilai tercatat pinjaman lama sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD1.729.191 (Catatan 33).

The fair value of the new loan was USD1,910,735, Group recognized the difference between the fair value of the new loan and the carrying amount of the old loan as a gain arise from loan restructuring amounted to USD1,729,191 (Note 33).

Obligasi

Oligasi sebesar USD171,078,000 yang diterbitkan oleh PB International B.V (PBI) yang berkedudukan di Belanda yang merupakan entitas anak. Selajutnya, Perusahaan sebagai entitas induk penjamin dan ESGI, PSS dan PPEB sebagai entitas anak penjamin. Obligasi menjadi bagian dalam fasilitas dalam penyelesaian homologasi PKPU.

Berikut rincian ketentuan sesuai dengan penyelesaian homologasi PKPU atas obligasi:

a) Penerbitan *New Notes* 1

Penerbitan dan pokok *New Notes 1*
Penerbitan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok *new notes* yang lebih rendah dari: (i) 40% dari jumlah pokok opsi penyelesaian 1 notes; atau (ii) USD50,000,000.

Pemegang *New Notes 1*
Sesuai dengan rencana perdamaian pemegang *existing notes (bonds)* yang memilih new notes 1 sebagai penyelesaian melalui proses *voting* dengan sistem kliring yang diterima oleh The Bank of New York Mellon, London Branch, yang bertindak sebagai agen tabulasi pemilihan yang diterbitkan oleh PB International BV (sebagai penerbit *Senior Notes*).

Jatuh tempo dan pokok *New Notes 1*
New Notes 1 akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal penerbitan. Pada tanggal jatuh tempo *new notes* 1, setiap jumlah pokok yang belum dibayarkan berdasarkan *new notes* 1 akan dilunasi, bersama dengan bunga yang masih harus dibayar namun belum dibayarkan sesuai dengan ketentuan rencana perdamaian.

Suku Bunga Tunai *New Notes 1*
i. Untuk tahun ke-1 sampai tahun ke-5, tingkat bunga sebesar 1.0% p.a, dibayarkan setengah tahunan; dan
ii. Untuk tahun ke-6 sampai dengan tanggal jatuh tempo new notes atau pelunasan penuh atau pelunasan *new notes 1* yang beredar, tingkat bunga sebesar 2.0% p.a, dibayarkan setengah tahunan.

Jaminan
a. Penerbit *new notes* 1 diharuskan untuk menyimpan uang tunai dalam rekening cadangan bunga sejumlah yang sama dengan satu pembayaran bunga setengah tahunan berdasarkan new notes 1 ("Rekening Cadangan Bunga"). Untuk menghindari keraguan, uang tunai tersebut dapat disimpan dalam bentuk deposito berjangka atau instrumen setara lainnya;

Bonds

Bonds amounting to USD171,078,000 issued by PB International B.V (PBI) domiciled in the Netherlands which is a subsidiary. Furthermore, the Company as the parent guarantor and ESGI, PSS and PPEB as subsidiary guarantors. Bonds are part of the facility in PKPU homologation settlement.

The following are the details of the provisions in accordance with the PKPU homologation settlement of the bonds:

a) New Notes 1 Issuance

Issuance and principal of New Notes 1
Issuance by the Company of new notes with a principal amount in the lower of: (i) 40% of the total principal amount of the settlement option 1 notes; or (ii) USD50,000,000.

New Notes 1 Holders
In accordance with the composition plan, the holders of existing notes (bonds) who chose new note 1 as settlement through a voting process with a clearing system received by The Bank of New York Mellon., London Branch, which acted as tabulation agent for the election issued by PB International B.V. (as the issuer of Senior Notes).

Maturity and principle of New Notes 1
New Notes 1 will mature in 11 years from the date of issuance. On the maturity date of the new notes 1, any unpaid principal amount under the new notes 1 will be repaid, together with accrued but unpaid interest in accordance with the terms of the composition plan.

Cash Interest Rate of New Notes 1
i. For year 1 to year 5, interest rate shall be at 1.0% p.a, payable semi-anually; and

ii. For year 6 until the earlier of new notes 1 maturity date or full payment or settlement of the outstanding new notes 1, interest rate shall be at 2.0% p.a, payable semi anually.

Collateral
a. The new notes 1 issuer is required to maintain a cash deposit in an interest reserve account an amount equal to one semi-annual interest payment under the new notes 1 ("Interest Reserve Accoung"). For the avoidance of doubt, such as cash deposit can be in the form of time deposit or other equivalent instrument;

b. *New notes* 1 akan dijamin dengan rekening cadangan bunga. Tidak ada jaminan lain yang diberikan untuk menjamin *new notes* 1 selain jaminan atas rekening cadangan bunga yang dijelaskan di atas.

b. *The new notes 1 shall be secured with the interest reserve account. No other security shall be granted to secure the new notes 1 aside from the security over the interest reserve account described above.*

b) Penerbitan New Notes 2

b) *New Notes 2 Issuance*

Penerbitan dan pokok *New Notes* 2
Penerbitan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok *existing notes (bonds)* yang masih terutang, dikurangi jumlah yang diselesaikan dari *New Notes* 1 (yang merupakan agregat dari jumlah pokok *new notes* 1 dan nilai nominal Obligasi Wajib Konversi "OWK") atau sebesar USD28.815.715.

Issuance and principal of New Notes 2
Issuance by the Company of the outstanding principal amount of existing notes (bonds), less the settled amount of New Notes 1 (being the aggregate of the principal amount of New Notes 1 and the face value of the Mandatory Convertible Bonds "MCB") or amounted to USD28,815,715.

Pemegang *New Notes* 2
Sesuai dengan rencana perdamaian pemegang *existing notes (bonds)* yang tidak memilih opsi penyelesaian 1 atau tidak memilih opsi penyelesaian atau tidak menyerahkan bukti kepemilikan dan pemilihan melalui proses voting dengan system kliring yang diterima oleh The Bank of New York Mellon, London Branch, yang bertindak sebagai agen tabulasi pemilihan yang diterbitkan oleh PB International BV (sebagai penerbit *Senior Notes*).

New Notes 2 Holders
In accordance with the composition plan, the existing noteholders (bondholders) who did not select settlement option 1, or did not select any settlement option or did not submit proof of ownership and election through the voting process via the clearing system received by The Bank of New York Mellon, London Branch, which acted as tabulation agent for the election issued by PB International B.V. (as the issuer of Senior Notes).

Pemegang *new notes* 2 juga akan mencakup pemegang senior notes yang telah memilih opsi penyelesaian 1, sehubungan dengan kekurangan antara jumlah pokok total obligasi opsi penyelesaian 1 dan USD125.000.000.

Holders of new notes 2 shall also include senior noteholders who have selected settlement option 1, in respect of any shortfall between the total principal amount of the settlement option 1 notes and USD125,000,000.

Jatuh tempo dan pokok *New Notes* 2
New Notes 2 akan jatuh tempo 15 tahun sejak tanggal penerbitan *new notes* 2. Pada tanggal jatuh tempo *new notes* 2, setiap jumlah pokok yang belum dibayarkan berdasarkan *new notes* 2 akan dilunasi, bersama dengan bunga yang masih harus dibayar namun belum dibayarkan sesuai dengan ketentuan rencana komposisi ini.

Maturity and principle of New Notes 2
New Notes 2 will mature in 15 years from the issuance date of New Notes 2. On the maturity date of new notes 2, any unpaid principal amount under new notes 2 will be repaid, together with accrued but unpaid interest in accordance with the terms of this composition plan.

Suku Bunga Tunai *New Notes* 2
1,0% p.a. untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-10, bunga tersebut akan ditambahkan sebagai bunga PIK. Bunga PIK yang akan terakumulasi akan dibayarkan Pada tanggal jatuh *tempo new notes* 2 untuk tahun ke-11 hingga tanggal yang lebih awal antara tanggal jatuh tempo new notes 2 atau pelunasan penuh atas *new notes* 2 yang masih terutang, bunga akan dibayarkan dalam bentuk bunga tunai yang dibayarkan setiap semester.

Cash Interest Rate of New Notes 2
1.0% p.a. for year 1 to year 10, such interest shall accrue as PIK interest. The accrued PIK interest shall be payable on the new notes 2 maturity date. For year 11 until the earlier of the new notes 2 maturity date or full payment or settlement of the outstanding new notes 2, the interest shall be in the form of cash interest, payable semi-annually.

Para Penjamin New Notes 2
PPEB, ESGI dan PSS akan menjadi penjamin *New Notes 2*.

Guarantors of New Notes 2
PPEB, ESGI and PSS will be the guarantors of New Notes 2.

Jaminan
New notes 2 akan bersifat tanpa jaminan.

Nilai wajar atas obligasi baru sebesar USD26.340.815, Grup mengakui selisih antara nilai wajar obligasi baru dengan nilai tercatat obligasi lama sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD52.474.900 (Catatan 33).

Collateral
The new notes 2 shall be unsecured.

The fair value of the new bonds was USD26,340,815, Group recognized the difference between the fair value of the new loan and the carrying amount of the old loan as a gain arise from loan restructuring amounted to USD52,474,900 (Note 33).

c) Obligasi Wajib Konversi ("OWK")

Penerbitan dan jumlah pokok OWK
Penerbitan oleh Perusahaan dan jumlah pokok OWK sebesar USD156,693,985 dengan rincian sebagai berikut:

c) Mandatory Convertible Loan ("MCB")

Issuance and principal amount of MCB
Issuance by the Company and principal amount of MCB amounting to USD156,693,985 with details as follows:

Jenis Pinjaman yang dikonversi menjadi OWK/ *Type of Loan converted into OWK*	**Jumlah pokok terutang/ *Principal Amount Outstanding* USD**
Fasilitas sindikasi/ *Syndication facilities*	USD33,384,389
Fasilitas Bilateral Non- Akitf/ *Non-active Bilateral Facility*	USD31,047,311
Obligasi/ *Bonds*	USD92,262,285
Total	**USD156,693,985**

Jatuh tempo OWK
OWK akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Maturity of MCB
MCB will mature in 5 years from the date of issuance of MCB.

Harga Konversi
a. Hak konversi pemegang OWK dapat dilaksanakan selama jangka waktu OWK sesuai dengan ketentuan pada rencana perdamaian di bawah ini dengan harga konversi yang berlaku;
b. Harga konversi ditentukan berdasarkan perhitungan nilai nominal OWK dibagi dengan jumlah saham OWK yang akan diterbitkan (mewakili 55% dari modal saham penerbit OWK yang beredar setelah dilusi penuh) dan dikalikan dengan nilai tukar Rupiah/US Dollar sebesar Rp16.290 pada tanggal putusan PKPU 149 dan tanggal putusan PKPU 150;
c. Tidak akan ada kebijakan antidilusi yang diterapkan untuk saham OWK;
d. Harga konversi akan disesuaikan jika terjadi penggabungan, subdivisi, pemecahan saham, atau reklasifikasi saham penerbit OWK sebelum tanggal jatuh tempo OWK.

Conversion Price
a. The conversion rights of the MCB holder may be exercised during the tenor of the MCBs in accordance with the terms of the composition plan below at the applicable conversion price.
b. The conversion price shall be determined based on the calculation of the nominal value of MCB divided by the number of MCB shares to be issued (representing 55% of the outstanding share capital of the MCB issuer on a fully diluted basis) and multiplied by the IDR/US$ exchange rate of IDR16,290 as at PKPU 149 decision date and 150 decision date;
c. There shall be no anti-dilution policy implemented for the MCB shares;
d. The conversion price shall be adjusted in the event of a consolidation, sub-division, share split, or share reclassification of the MCB issuer prior to MCB maturity date.

Suku Bunga dan Jaminan
OWK tanpa bunga dan bersifat tanpa jaminan

Interest rate and Collateral
No interest and unsecured of MCB

Pemegang OWK
Pada tanggal efektif, kreditor yang ditetapkan sebagai Pemegang OWK adalah SC Lowy HK, SC Lowy SG, Smart Time, Strait Merchants, SC Lowy Primary Iinvestment Ltd, SC Lowy

MCB Holders
As at the effective date, the creditors designated as the Noteholders are SC Lowy HK, SC Lowy SG, Smart Time, Strait Merchants, SC Lowy Primary Iinvestment Ltd,

Financial (HK) Ltd dan Para Pemegang obligasi yang memilih Opsi Penyelesaian 1.

SC Lowy Financial (HK) Ltd and the bondholders who voted for the Settlement Option 1 Notes.

Ketentuan umum rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas-fasilitas penyelesaian PKPU, kecuali OWK adalah sebagai berikut:

1. *Net Debt to EBITDA* maksimum 5,5x;
2. *Interest Coverage Ratio minimum 2,25x;*
3. *Current Ratio minimum 1,1x; dan*
4. *Net Debt Equity maksimum 2,5x.*

The financial ratios required under the PKPU settlement facilities, except MCB are as follows:

1. *Net Debt to EBITDA maksimum 5,5x;*
2. *Interest Coverage Ratio minimum 2,25x;*
3. *Current Ratio minimum 1,1x; and*
4. *Net Debt Equity maksimum 2,5x.*

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan akan diuji setiap tahun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember setiap tahunnya.

The required financial ratios will be tested annually based on the Group's consolidated financial statements as at December 31 each year.

22. Liabilitas Sewa / *22. Lease Liabilities*

Pembayaran sewa minimum dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of December 31, 2025 and 2024 with details are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Liabilitas sewa	532,477	337,679	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(337,311)	(317,892)	*Long term liabilities current maturity*
Bagian jangka panjang	**195,166**	**19,787**	***Long term portion***

Grup mendapat pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Sun Star Prima Motor.

The Group obtained financing from PT Orix Indonesia Finance and PT Sun Star Prima Motor.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *23. Post-Employment Benefits Liabilities*

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/ Peraturan Perusahaan.

The Group provides post employment and defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/ Company's Regulation.

Perhitungan imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Herman Budi Purwanto dan PT Sakura Aktualita Indonesia.

The calculation of post employment benefit the Group as of December 31, 2025 and 2024 refers to estimated and the valuations of independent actuary KKA Herman Budi Purwanto and PT Sakura Aktualita Indonesia.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liability that has been recognized in consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4,852,343	4,788,391	*Present value of defined benefit liability*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**4,852,343**	**4,788,391**	***Liability recognized in consolidated statements of financial position***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefit liabilities in consolidated statements in financial position are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	4,788,391	5,939,360	*Present value of defined benefit liability (beginning of the year)*
Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(167,416)	(168,601)	*Adjustment on exchange difference due to foreign currency translation*
Biaya jasa kini	466,392	456,379	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(22,633)	--	*Past service costs*
Biaya bunga	250,718	293,903	*Interest cost*
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	--	--	*Effect changes of Attribution of Employee Benefits*
Imbalan yang dibayarkan	(800,917)	(98,515)	*Payment of pension*
Keuntungan pada penghasilan komprehensif lain	337,808	(1,634,136)	*Gain on other comprehensive income*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	**4,852,343**	**4,788,391**	***Present value of defined benefit liability (end of the year)***

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Biaya jasa kini	466,392	456,379	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(22,633)	--	*Past service cost*
Biaya bunga	250,718	293,903	*Interest cost*
Jumlah	**694,478**	**750,283**	***Total***

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain or loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	(3,796,293)	(2,162,157)	*Beginning balance*
Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan	337,808	(1,634,136)	*Other Comprehensive Income in the current year*
Saldo Akhir	**(3,458,485)**	**(3,796,293)**	***Ending Balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Tingkat diskonto	7.11%	6.90%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6.0%	6.0%	*Projection rate of salary increase*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	6% TMI4	6% TMI4	*Disability and sickness rate*
Tingkat pengunduran diri	6.0%	6.0%	*Resignation rate*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi
   Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.
b. Risiko Tingkat Bunga
   Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
c. Risiko Gaji
   Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

a. Investment Risk
   The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.
b. Interest Rate Risk
   The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.
c. Salary Risk
   The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	2025 USD	2024 USD	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1,885,123	1,950,140	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2,174,614	1,850,938	*If rate -1%*
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2,234,987	1,912,809	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1,883,483	1,947,464	*If rate -1%*

24. Modal Saham / *24. Share Capital*

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 24 Februari 2023, dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal saham menjadi 21.482.028.246 saham dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031540 tanggal 24 Februari 2023.

Based on Deed No. 16 dated February 24, 2023 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, shareholders has been agreed to resolve increasing share capital become 21,482,028,246 shares and have been notified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0031540 dated February 24, 2023.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Lembar saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Total modal saham/ *Total paid in capital* USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	6,712,915,282	31.25	17,259,894
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	3,866,456,000	18.00	9,941,228
Publik/ *Public* (masing-masing di bawah 5%/ *individually less than 5%*)	10,902,656,964	50.75	28,032,336
Jumlah/ *Total*	**21,482,028,246**	**100.00**	**55,233,458**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The composition of stockholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, Directors don't have any Company shares.

25. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / *25. Retained Earnings – Appropriated*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 22Juni 2023, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD66,747.

Based on the General Shareholders' Meeting dated June 22, 2023, based on Notarial Deed No. 69 dated June 22, 2023, regarding "AGM of PT Pan Brothers Tbk" of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 or equivalent to USD66,747.

Saldo cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD1.814.636

The balance of the Company's general reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD1,814,636.

26. Dividen / *26. Dividend*

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Juni 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 917,866.

Based on Notarial Deed No. 65 dated June 26, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per shares with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 917,866.

Berdasarkan akta No.90 tanggal 30 Mei 2018 Notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 931,995.

Based on notarial Deed No. 90 dated May, 30, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H, in jakarta about " Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per share with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 931,995.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 utang dividen masing-masing sebesar USD137.645 (Catatan 34).

As of December 31, 2025 and 2024 balance of dividend payable amounted to USD137,645 respectively (Note 34).

27. Tambahan Modal Disetor / *27. Additional Paid-in Capital*

	2025 USD	2024 USD	
Agio saham	147,915,760	147,915,760	*Share premium*
Tambahan modal disetor lainnya			*Other additional paid-in capital*
Obligasi wajib konversi (Catatan 21)	156,693,985	--	*Mandatory convertible bonds (Note 21)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	**304,609,745**	**147,915,760**	***Additional Paid-in Capital - Net***

Agio saham / *Share premium*

Agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, penambahan modal dengan memesan efek terlebih dahulu dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Share premium represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990, additional capital by pre-ordering securities compared to the nominal value with the following details:

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par* USD	Kapitalisasi modal *)/ *Capital Capitalization* *) USD	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* USD	Total/ *Total* USD	
Pengeluaran 3.800.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana 1990	14,485,149	(12,673,267)	--	1,811,882	*Issuance of 3,800,000 shares through Initial Public Offering in 1990*
Hasil Penawaran Umum Terbatas I - 2005	1,663,086	--	(48,550)	1,614,536	*Result of Limited Public Offering I - 2005*
Hasil Penawaran Umum Terbatas II - 2011	44,458,083	--	(109,320)	44,348,763	*Result of Limited Public Offering II - 2011*
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2011	70	--	--	70	*Result of Series I Warrant Exercise - 2011*
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2012	67,977	--	--	67,977	*Result of Series I Warrant Exercise - 2012*
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2013	747,768	--	--	747,768	*Result of Series I Warrant Exercise - 2013*
Hasil Penawaran Umum Terbatas III - 2014	76,503,916	--	(476,530)	76,027,386	*Result of Limited Public Offering III - 2014*
Hasil Penawaran Umum Terbatas IV - 2023	(25,026,826)	--	--	(25,026,826)	*Result of Limited Public Offering IV - 2023*
Jumlah	**112,899,223**	**(12,673,267)**	**(634,400)**	**99,591,556**	***Total***

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan sesuai dengan Akta Notaris Adam Kasdarmaji, SH., No.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

*) *Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting and based on Notarial Deed of Adam Kasdarmaji, SH., No.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari PT Trisetijo Manunggal Utama, pemegang saham, sebesar Rp750 Miliar atau setara dengan USD47,676,562, sehubungan dengan PMHMETD. Uang muka setoran modal oleh pemegang saham dalam rangka penanaman modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD).

As of December 31, 2022, the Company has received advances for paid-in capital from PT Trisetijo Manunggal Utama, a shareholder, amounting to Rp750 Billion or equivalent to USD47,676,562, in relation with PMHMETD. Advances for paid-in capital by shareholders in the context of investment by granting pre-emptive rights (PHMETD).

Tambahan Modal Disetor Lainnya

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") yang terlah diterbitkan sebagai penambah modal dengan nilai maksimal USD156.693.985. Hak konversi pemegang OWK dapat dilaksanakan selama jangka waktu OWK sesuai dengan ketentuan pada rencana perdamaian dengan harga konversi yang berlaku.

Other Additional Paid-in Capital

This account represents Mandatory Convertible Bonds ("MCB") issued as additional capital with a maximum value of USD156,693,985. The conversion rights of the MCB holder may be exercised during the tenor of the MCBs in accordance with the terms of the composition plan at the applicable conversion price.

28. Kepentingan Non-pengendali / *28. Non-controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo awal nilai tercatat	(17,438,950)	(9,831,659)	*Beginning balance carrying amount*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak			*Differences between assets and liabilities of tax amnesty*
Bagian minoritas atas laba tahun berjalan entitas anak	(2,881,781)	(7,677,696)	*Minority interest of subsidiaries current year net income*
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak	178,069	70,405	*Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current year*
Total tercatat akhir tahun	**(20,142,662)**	**(17,438,950)**	***Ending balance carying amount***

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 USD	2024 USD
PT Eco Smart Garment Indonesia	7,723,625	7,938,004
Continent 8 Pte. Ltd.	3,759,429	2,860,378
PB Island Ltd.	631,596	628,674
PT Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak/ *and subsidiaries*	1,395,285	1,179,158
Cosmic Gear Ltd.	(37,574)	(37,574)
PT Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak/ *and subsidiaries*	(935,970)	(1,140,619)
PT Hollit International	(3,324,301)	(3,395,685)
PT Ocean Asia Industry	(29,354,752)	(25,471,286)
Jumlah	**(20,142,662)**	**(17,438,950)**

29. Penjualan / *29. Sales*

	2025 USD	2024 USD	
Penjualan ekspor	249,597,730	301,985,399	*Export sales*
Penjualan lokal	23,899,712	18,473,421	*Local sales*
Penjualan bruto	273,497,442	320,458,820	*Gross sales*
Retur dan diskon	(231,610)	(528,176)	*Sales return and discount*
Jumlah	**273,265,832**	**319,930,644**	***Total***

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Adidas	34,455,803	58,329,167
Uniqlo	87,785,214	87,312,475
Jumlah/ *Total*	**122,241,017**	**145,641,642**

30. Beban Pokok Penjualan / *30. Cost of Goods Sold*

	2025 USD	2024 USD	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	56,834,816	58,251,015	*Beginning inventory of raw and indirect materials*
Pembelian:			*Purchases:*
Bahan baku dan bahan pembantu	148,969,502	148,306,587	*Raw material and indirect material*
Persediaan yang siap untuk dipakai	205,804,318	206,557,602	*Ending material ready for used*
Persediaan akhir bahan baku dan bahan tidak langsung	(52,977,544)	(56,834,816)	*Ending raw materials and sub material and indirect materials*
Pemakaian bahan baku dan pembantu	152,826,774	149,722,786	*Material and sub materials used*
Upah langsung	63,829,947	70,526,930	*Direct labor cost*
Beban pabrikasi	19,818,913	55,779,045	*Factory expenses*
Beban CMT	1,747,520	10,595,420	*CMT expenses*
Jumlah beban produksi	**238,223,154**	**286,624,181**	***Total production costs***
Persediaan awal barang dalam proses	108,327,910	116,253,202	*Work in process - beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	(113,862,371)	(108,327,910)	*Work in process - ending*
Harga pokok produksi	**232,688,693**	**294,549,473**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan awal barang jadi dan *goods in transit*	71,069,582	71,566,849	*Finished goods and goods in transit - beginning*
Persediaan akhir barang jadi	(53,650,232)	(71,069,582)	*Finished goods - ending*
Beban pokok penjualan	**250,108,043**	**295,046,740**	***Cost of goods sold***

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

31. Beban Penjualan / *31. Selling Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Biaya ekspedisi, muatan kapal laut/ muatan kapal udara	2,413,387	3,546,777	*Cost of expedition, ship cargo/ air freight forwarding*
Dokumen ekspor	557,684	593,572	*Export documents*
Pengiriman sampel dan dokumen	375,298	219,044	*Sample and document delivery*
Pemasaran	292,331	928,106	*Marketing expenses*
Angkutan udara	109,653	560,135	*Air freight*
Lain-lain di bawah USD100.000	6,226	142,968	*Others below USD100,000*
Jumlah	**3,754,579**	**5,990,602**	***Total***

Beban penjualan lain-lain merupakan kegiatan seminar, administrasi penjualan dan lainya kepada pihak ketiga.

Selling expense others represent seminar, selling administration and others activities to third parties.

32. Beban Umum dan Administrasi / *32. General and Administrative Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Gaji dan lembur karyawan	9,698,108	10,257,605	*Employee's salaries and overtime*
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	3,346,877	3,722,593	*Professional, license and others*
Beban pajak	1,442,261	3,181,363	*Tax expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	817,397	972,900	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Beban bank	736,542	1,030,180	*Bank charges*
Kendaraan	702,984	588,819	*Vehicles*
Beban manfaat karyawan (Catatan 23)	694,478	750,282	*Employee's benefit expenses (Note 23)*
Telekomunikasi	427,547	411,449	*Telecomunication*
Transportasi dan perjalanan	361,737	328,599	*Transportation and travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	354,582	276,268	*Repair and maintenance*
Sewa gedung dan mesin	223,466	66,322	*Building and machine lease*
Asuransi	217,145	226,644	*Insurance*
Jamsostek	187,801	371,683	*Manpower insurance*
Air dan listrik	165,302	180,596	*Water and electricity*
Jamuan/ representasi	97,229	116,593	*Entertainment/ representation*
Perlengkapan kantor	96,287	97,696	*Office stationery*
Konsumsi	96,203	106,606	*Consumption*
Lain-lain di bawah USD100.000	423,952	662,046	*Others below USD100,000*
Jumlah	**20,089,898**	**23,348,244**	***Total***

Beban umum dan administrasi lain-lain merupakan iuran keanggotan dan pelatihan kepada pihak ketiga.

General and administrative others expense represent membership fee and training to third parties.

33. Pendapatan (Beban) Lainnya / *33. Other Income (Expenses)*

	2025 USD	2024 USD	
Pendapatan lainnya			***Other Income***
Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman (Catatan 21)	101,561,618	--	*Gain arise from loan restructuring (Note 21)*
Pemulihan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	830,650	--	*Net recovery impairment loss (Notes 4 and 5)*
Pendapatan bunga	304,633	2,851,288	*Interest income*
Pemulihan nilai persediaan	27,122	--	*Gain on insurance claim*
Pendapatan lain-lain	3,609,646	1,216,956	*Other income*
Jumlah	**106,333,669**	**4,068,244**	***Total***
Beban lainnya			***Other Expenses***
Kerugian penurunan nilai Piutang - bersih (Catatan 4 dan 5)	38,768,823	1,206,200	*Impairment loss on Receivables (Notes 4 and 5)*
Persediaan (Catatan 6)	4,987,884	120,715,087	*Inventories (Note 6)*
Uang muka (Catatan 9)	--	293,293,411	*Advances (Note 9)*
Rugi selisih kurs	3,090,331	2,839,502	*Loss on foreign exchange*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 13)	1,314,689	14,467	*Loss on sale of fixed assets (Note 13)*
Penghapusan persediaan	--	17,430,449	*Inventories write-off*
Beban bunga	--	3,443,924	*Interest expense*
Beban lain-lain	4,473,083	6,662,073	*Other expenses*
Jumlah	**52,634,810**	**445,605,112**	***Total***

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain dari luar operasi Grup.

Others represent from interest and other income and expense from outside the Group's operations.

34. Beban Keuangan / *34. Finance Expense*

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman sindikasi dan obligasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Finance expense represents interest on short-term loans (bank loans) loans from syndication and bonds for the years ended December 31, 2025 and 2024 with details are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban keuangan			***Finance expense***
Beban bunga	2,418,929	4,116,812	*Interest expense*
Beban amortisasi pinjaman (Catatan 21)	7,749,253	519,500	*Loan amortization expense (Note 21)*
Jumlah	**10,168,182**	**4,636,312**	***Total***

35. Laba (Rugi) per Saham / *35. Earnings (Loss) per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the loss per share attributable to owners of the parent entity.

	2025 USD	2024 USD	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26,222,045	(448,310,037)	*Profit (loss) for the year to the attributable owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	21,482,028,246	21,482,028,246	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba (rugi) per saham	**0.00122**	**(0.02087)**	***Earnings (loss) per share***

36. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *36. Transactions with Related Parties*

	2025 USD	2024 USD	*Persentase terhadap total aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities* 2025 %	2024 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables* (Catatan/ *Note 4*)				
PT Teodore Pan Garmindo	6,791,761	5,899,835	0.03251	0.02290
PT Victory Pan Multitex	1,554,436	1,408,911	0.00744	0.00547
PT Cipta Wastu Salira	3,366	3,495	0.00002	0.00001
Sub-Jumlah/ Sub-Total	**8,349,563**	**7,312,241**	**0.03997**	**0.02839**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(8,346,197)	--	(0.03995)	--
Jumlah/ *Total*	**3,366**	**7,312,241**	**0.00002**	**0.02839**
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables* (Catatan/ *Note 5*)				
PT Teodore Pan Garmindo	17,237,001	17,245,913	0.08251	0.06695
PT Victory Pan Multitex	5,428,411	5,432,013	0.02598	0.02109
Handy Ciswa Wijaya	1,144,985	1,188,909	0.00548	0.00462
Eugene Budiman Hadiprojo	1,074,731	1,115,960	0.00514	0.00433
Karyawan/ *Employee*	35,524	369,243	0.00017	0.00143
PT Cipta Wastu Salira	39,924	41,455	0.00019	0.00016
Sub-Jumlah/ *Sub-Total*	24,960,576	25,393,493	0.11948	0.09857
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(22,665,412)	(8,914)	(0.10849)	(0.00003)
Jumlah/ *Total*	**2,295,164**	**25,384,579**	**0.01099**	**0.09854**
Piutang Lainnya - Tidak Lancar/ *Other Receivables - Non Current*				
HLT Holdings Ltd	2,440,018	2,440,018	0.01168	0.00947
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408	0.00024	0.00019
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914	0.00023	0.00019
Hollitech International B.V	16,930	16,930	0.00008	0.00007
HLT Italy	5,600	5,600	0.00003	0.00002
Sub Jumlah/ *Sub Total*	2,559,870	2,559,870	0.01225	0.00994
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2,559,870)	(2,559,870)	(0.01225)	(0.00994)
Jumlah/ *Total*	**--**	**--**	**--**	**--**

	2025 USD	2024 USD	Persentase terhadap total aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities 2025 %	2024 %
Utang Lain-lain/ *Other Payables* (Catatan/ *Note* 18)				
Bambang Setijo	755,400	755,400	0.00504	0.00199
Dividen/ *Dividend*	137,645	137,645	0.00092	0.00036
PT Cahaya Klinik Medika Husada	50,060	51,981	0.00033	0.00014
PT Berkah Andalan Sentosa	28,483	29,576	0.00019	0.00008
Lydia Setiawan	8,262	55,830	0.00006	0.00015
Jumlah/ *Total*	**979,850**	**1,030,432**	**0.00654**	**0.00257**

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Other receivables to HLT Holdings Ltd represents receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Nature of related parties*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transaction*
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Utang lain-lain/ *Others payable*
Eugene Budiman Hadiprojo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lain-lain/ *Others receivable*
Handy Ciswa Wijaya	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lain-lain/ *Others receivable*
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lainnya-tidak lancar/ *Other receivables-non current*
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lainnya-tidak lancar/ *Other receivables-non current*
Hollitech International B.V.	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lainnya-tidak lancar/ *Other receivables-non current*
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lainnya-tidak lancar/ *Other receivables-non current*
Julius Dirjayanto	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Utang lain-lain/ *Others payable*
Karyawan/ *Employee*	Karyawan kunci/ *key employee*	Piutang lain-lain/ *Others receivable*
Lydia Setiawan	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Utang lain-lain/ *Others payable*
Mitsubishi Corporation	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Utang usaha/ T*rade payable*
PT Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/*Subsidiary's minority shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payable*
PT Cahaya Klinik Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivable and other payable*
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other receivable*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Nature of related parties*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transaction*
PT Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ *Subsidiary's minority shareholder*	Piutang lainnya-tidak lancar/ *Other receivables-non current*
PT Teodore Pan Garmindo	Ventura bersama dan entitas sepengendali/ *Joint ventures and entities under common control*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other receivable*
PT Victory Pan Multitex	Ventura bersama dan entitas sepengendali/ *Joint ventures and entities under common control*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other receivable*

37. Segmen Operasi / *37. Operating Segment*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Based on the financial information used by the management, the management divided the segment into geographical for marketing area and product types as follows:

Penjualan berdasarkan area geografis pemasaran / ***Sales based on geographical marketing area***

	2025 USD	2024 USD
Asia/ *Asian*	130,253,989	173,265,139
Amerika/ *American*	83,469,095	83,248,475
Eropa/ *Europe*	46,596,475	48,568,711
Lainnya/ *Others*	12,946,273	14,848,319
Jumlah	**273,265,832**	**319,930,644**

Penjualan berdasarkan produk / ***Sales based on product***

	2025		
	Garmen/ *Garments* USD	Tekstil/ *Textiles* USD	Konsolidasi/ *Consolidation* USD
Penjualan/ *Sales*	273,265,832	--	273,265,832
Beban pokok penjualan/		--	
Laba bruto/ *Gross profit*	**23,157,789**	**--**	**23,157,789**
Beban operasi tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated - Operating expenses*			
Unallocated - Others			43,530,677
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*			
Rugi tahun berjalan/			**23,340,264**
Other comprehensive Loss			195,003
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive loss for the year*			**23,535,267**
Aset segmen/	**198,820,453**	**10,093,923**	**208,914,376**
Liabilitas segmen/	**97,378,703**	**52,393,170**	**149,771,873**

	2024		
	Garmen/ *Garments* USD	Tekstil/ *Textiles* USD	Konsolidasi/ *Consolidation* USD
Penjualan/ *Sales*	316,605,617	3,325,027	319,930,644
Beban pokok penjualan/			
Laba bruto/ *Gross profit*	**27,945,593**		**24,883,904**
Beban operasi tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated - Operating expenses*			
Unallocated - Others			(446,173,180)
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*			
Rugi tahun berjalan/			
Other comprehensive Loss			1,246,828
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive loss for the year*			
Aset segmen/	**243,305,709**	**14,302,886**	**257,608,595**
Liabilitas segmen/	**314,100,111**	**64,595,233**	**378,695,344**

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing / *38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	2025		2024	
	Mata uang asli/ *Original currencies*	Setara dengan/ *Equivalent with* USD	Mata uang asli/ *Original currencies*	Setara dengan/ *Equivalent with* USD
Aset valuta asing/				
Assets in foreign currencies				
Kas dan setara kas/				
Cash and cash equivalents				
IDR	45,066,214,980	2,685,390	22,223,477,290	1,375,045
VND	760,434	29	789,011	31
KHR	302,560	75	297,509	74
HKD	79,083	10,165	145,759	18,777
EUR	37,823	44,519	29,568	30,829
RUB	10,171	127	10,262	92
SEK	2,266	247	2,265	206
JPY	1,106	7	1,106	7
TWD	20,746	658	654	20
THB	662	21	645	19
GBP	995	1,344	320	403
NZD	619	360	620	351
SGD	66,091	51,467	26,394	19,465
CNY	1,412	202	7	1
MYR	8	2	4	1
Piutang usaha/				
Trade receivables				
IDR	197,617,515,048	11,775,564	186,725,178,052	11,553,346
Sub jumlah/ *Sub total*		**14,570,177**		**12,998,667**

	2025		2024	
	Mata uang asli/ *Original currencies*	Setara dengan/ *Equivalent with* USD	Mata uang asli/ *Original currencies*	Setara dengan/ *Equivalent with* USD
Liabilitas valuta asing/				
Liabilities in foreign currencies				
Pinjaman bilateral/				
Bilateral loans				
IDR	23,864,388,168	1,422,023	23,864,388,168	1,476,574
Utang usaha/				
Trade payables				
IDR	37,143,046,794	2,213,267	29,421,579,554	1,820,417
HKD	122,766,785	30,432	100,630,562	25,030
EUR	75,214	88,531	69,838	72,817
Sub jumlah/ *Sub total*		**3,754,253**		**3,394,838**
Aset (liabilitas) bersih/				
Net asset (liabilities)		**10,815,924**		**9,603,829**

39. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko

39. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*
- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which

keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

adversely impact on the Group's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- Kas dan Setara kas
  Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

- Piutang Usaha
  Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- *Cash and Cash equivalents*
  Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

- *Trade Receivables*
  Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation anad track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In

sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025 USD	2024 USD	
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	15,624,345	18,924,660	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	17,884,464	29,988,265	*Trade eceivables*
Piutang lain-lain	14,276,138	32,269,053	*Other receivables*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Security deposit	176	183	*Security deposit*
Jumlah aset keuangan	**47,785,123**	**81,182,161**	***Total financial assets***

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterpaty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

- Bank dan Deposito Berjangka

- *Cash in Banks and Time Deposits*

	2025 USD	2024 USD
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties with external credit rating*		
Bank/ *Cash in banks*		
- Pihak ketiga/ *third parties*		
Fitch		
AA-	8,993,210	4,197,598
BBB-	1,334,324	13,844,483
AAA	2,622,474	794,036
BBB	2,602,471	8,403
A+	--	4,691
A	16,878	25,897
AA+	9,901	10,021
BB+	1,059	9,727
Sub jumlah/ *Sub total*	15,595,158	18,894,856

	2025 USD	2024 USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties without external credit rating*		
Bank/ *Cash in banks*		
Bank/ *Cash in banks*	29,187	29,804
Jumlah/ *Total*	**15,624,345**	**18,924,660**

- Piutang Usaha

- *Trade Receivables*

	2025 USD	2024 USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties without external credit rating*		
Grup/ *Group* 1	17,884,464	29,988,265
Grup/ *Group* 2	9,452,866	5,021,873
Jumlah/ *Total*	**27,337,330**	**35,010,138**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year* USD	1 s/d 2 tahun/ *1 to 2 years* USD	2 s/d 5 tahun/ *2 to 5 years* USD	> 5 tahun/ *More than 5 years* USD	Total/ *Amounts* USD	
Per 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Utang usaha	27,665,837	--	--	--	27,665,837	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,012,459	--	--	--	5,012,459	*Others payables*
Beban akrual	8,559,378	--	--	--	8,559,378	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang						*Long-term debt*
Pinjaman bank	--	--	--	6,330,199	6,330,199	*Bank loan*
Pinjaman sindikasi	--	--	--	50,458,653	50,458,653	*Syndication loans*
Obligasi	--	--	--	29,324,644	29,324,644	*Bonds*
Liabilitas sewa	337,311	195,166	--	--	532,477	*Lease liability*
Jumlah	**41,574,985**	**195,166**	**--**	**86,113,496**	**127,883,647**	***Total***

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year* USD	1 s/d 2 tahun/ *1 to 2 years* USD	2 s/d 5 tahun/ *2 to 5 years* USD	> 5 tahun/ *More than 5 years* USD	Total/ *Amounts* USD	
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Pinjaman bank jangka pendek	11,047,696	--	--	--	11,047,696	*Short-term bank loan*
Utang usaha	22,755,204	--	--	--	22,755,204	*Trade payables*
Utang lain-lain	4,459,645	--	--	--	4,459,645	*Others payables*
Beban akrual	6,441,716	--	--	--	6,441,716	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang						*Long-term debt*
Pinjaman sindikasi	123,452,800	--	--	--	123,452,800	*Syndication loans*
Obligasi	--	170,523,560	--	--	170,523,560	*Bonds*
Pinjaman bilateral	31,099,368	--	--	--	31,099,368	*Bilateral loans*
Liabilitas sewa	317,892	19,787	--	--	337,679	*Lease liability*
Jumlah	**199,574,321**	**170,543,347**	**--**	**--**	**370,117,668**	***Total***

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5%, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/ tinggi sebesar USD480.191.

Risk of Foreign Currency Exchange Rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On December 31, 2025, if foreign currecy exchange increase/ decrease 5%, profit before income tax for the year ended would have been lower/ higher amounted to USD480,191.

Risiko Tingkat Bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/ tinggi sebesar USD639.418.

Interest Rate Risks

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

On December 31, 2025, if interest rate of loan increase/ decrease 50 basis poin with assume all variables is constant. Profit before income tax for the year ended would have been lower/ higher amounted to USD639.418.

a. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

a. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2025 USD	2024 USD	2025 USD	2024 USD	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15,624,345	18,924,660	15,624,345	18,924,660	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	17,884,464	29,988,265	17,884,464	29,988,265	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14,276,138	32,269,053	14,276,138	32,269,053	*Other receivables*
Security deposit	176	183	176	183	*Security deposit*
Jumlah aset	**47,785,123**	**81,182,161**	**47,785,123**	**81,182,161**	***Total assets***

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2025 USD	2024 USD	2025 USD	2024 USD	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	--	11,047,696	--	11,047,696	*Short-term bank loan*
Utang usaha	27,665,837	22,755,204	27,665,837	22,755,204	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,012,459	4,459,645	5,012,459	4,459,645	*Othes payable*
Beban akrual	8,559,378	6,441,716	8,559,378	6,441,716	*Accrued expense*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term debt*
Pinjaman bank	11,042,073	--	6,330,199		*Bank loan*
Pinjaman sindikasi	90,068,074	123,452,800	50,458,653	123,452,800	*Syndication loans*
Obligasi	78,815,715	170,523,560	29,324,644	170,523,560	*Bonds*
Pinjaman bilateral	--	31,099,368	--	31,099,368	*Bilateral loan*
Liabilitas sewa	532,477	337,679	532,477	337,679	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**221,696,013**	**370,117,668**	**127,883,647**	**370,117,668**	***Total liabilities***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar USD47.785.123 dan USD81.182.161 sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD47.785.123 and USD81,182,161, respectively, as financial assets carried at amortized cost.

Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman sindikasi, obligasi, pinjaman bank dan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD221.696.013 dan USD370.117.668 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortsasi menggunakan suku bunga efektif.

Group classified its, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, syndication loans, bonds, bank loans and financial lease as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD221,696,013 and USD370,117,668, respectively, as financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

b. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio total pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net-debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2025 and 2024.

	2025 USD	2024 USD	
Jumlah pinjaman bersih	71,021,628	317,536,443	*Total net debt*
Jumlah ekuitas	59,142,503	(121,086,749)	*Total equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	**1.20**	**(2.63)**	*Net debt to equity ratio*

40. Perjanjian Penting dan Ikatan / *40. Significant Agreements and Commitments*

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBST). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed No. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBST). The Company leases from DDBST building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp2,500,000,000 for a lease the period of 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.

Perjanjian sewa tersebut telah mengalami perubahaan pada tanggal 1 Oktober 2021, dimana Perusahaan dan DDBST menyetujui perpanjangan jangka waktu masa sewa tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2031.

This lease agreement was amended and extende on October 1, 2021, whereby the Company and DDBST agreed to extend the term of the lease period for 10 (ten) years and will expire on September 30, 2031.

41. Transaksi Non-Kas / *41. Non-Cash Transaction*

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	2025 USD	2024 USD	
Penambahan pinjaman bank jangka pendek melaui reklasifikasi utang usaha	--	11,047,696	*Additional short-term bank loan through reclassification of trade payable*
Diskonto yang belum diamortisasi atas:			*Unamortized discount of:*
Pinjaman bank jangka panjang	(4,711,874)	--	*Long-term bank loan*
Pinjaman sindikasi	(39,609,421)	(374,078)	*Syndication loans*
Obligasi	(49,491,071)	(519,500)	*Bonds*

42. Informasi Tambahan Arus Kas / *42. Supplemental Cash Flow Information*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ *Additional of Consumer Financing*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Discount*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Per 31 Desember 2025							***As of December 31, 2025***
Pinjaman bank jangka pendek	11,047,696	--	--	(11,047,696)	--	--	*Short-term bank loan*
Pinjaman bank	--	--	--	11,042,073	(4,711,874)	6,330,199	*Bank loan*
Pinjaman sindikasi	123,452,800	--	--	(33,384,726)	(39,609,421)	50,458,653	*Syndication loans*
Obligasi	170,523,560	--	--	(91,707,845)	(49,491,071)	29,324,644	*Bonds*
Pinjaman bilateral	31,099,368	--	--	(31,099,368)	--	--	*Bilateral loans*
Liabilitas sewa	337,679	(42,835)	--	237,633	--	532,477	*Lease liabilties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**336,461,103**	**(42,835)**	**--**	**(155,959,929)**	**(93,812,366)**	**86,645,973**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ *Additional of Consumer Financing*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Discount*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Per 31 Desember 2024							***As of December 31, 2024***
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	--	--	11,047,696	11,047,696	*Short-term bank loan*
Pinjaman sindikasi	123,078,722	--	--	--	374,078	123,452,800	*Syndication loans*
Obligasi	170,004,060	--	--	--	519,500	170,523,560	*Bonds*
Pinjaman bilateral	31,099,368	--	--	--	--	31,099,368	*Bilateral loans*
Liabilitas sewa	2,495,575	(2,157,896)	--	--	--	337,679	*Lease liabilties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**326,677,725**	**(2,157,896)**	**--**	**--**	**11,941,274**	**336,461,103**	***Total liabilities from financing activities***

43. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup telah mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasional untuk berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD302.229.

Rencana manajemen dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan melakukan:

- Konversi pinjaman sindikasi, obligasi, dan bilateral *non-active* ke ekuitas sesuai putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas dan rasio lancar; dan
- Mencari pelanggan baru.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi ekonomi dan bisnis di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

43. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue operating as a going concern. The Group has incurred a negative cash flow from operating activities for the year ended December 31, 2025, amounting to USD302,229.

Management's plan to overcome this condition is by:

- *Converting syndication loan, bonds and bilateral non-active to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the equity and current ratio; and*
- *Finding new customer.*

Group Management believes that the plans prepared and the steps implemented above can run effectively. The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the economic and business conditions in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

44. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

45. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Board of Directors for issuance on March 31, 2026.

SEKILAS MENGENAI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*

Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	Mr. Benny Soetrisno
Wakil Komisaris Utama / Independen Vice President Commissioner / Independent	Mr. Supandi Widi Siswanto
Komisaris Independent / Independent Commissioner	Mr. Edi Prio Pambudi

DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*

Direktur Utama / President Director	Mr. Ludijanto Setijo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Mrs. Anne Patricia Sutanto
Direktur / Director (Non Affiliated)	Mrs. Fitri Ratnasari Hartono
Direktur / Director	Mr. Jean Pierre Seveke

KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*

Ketua / Chairman	Mr. Supandi Widi Siswanto
Anggota / Member	Mr. Bunardy Limanto
Anggota / Member	Mr. Toni Setioko

SEKRETARIS PERUSAHAAN - HUBUNGAN INVESTOR *CORPORATE SECRETARY - INVESTOR RELATION*

Mr. Boedi Satrio
Mr. Sudono Iswara
Mrs. Sasih Suarsih (Acih)

BIRO HUKUM *LEGAL DEPARTMENT*

Mrs. Soesilowati Tanoedjaja SH
Mr. Arief Sunjaya

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL *INTERNAL AUDIT CHIEF*

Mr. Gunawan Nursalim

KONTAK PEMASARAN *MARKETING CONTACT*

Mr. Jackson
Mr. Young Bee Kim
Mr. Mahesh Kulatilaka
Mr. Gopalakrishnan K. Saraswathy
Mrs. Venny Harianto
Mr. Aryo Bimo

BANK-BANK UTAMA *MAJOR BANKERS*

PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
etc

SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN *INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANTS*

RSM AAJ Associates
(An Independent Member of RSM International)
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM INDONESIA, PLAZA ASIA Level 10,
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
www.rsmindonesia.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK *SHARE REGISTRAR & TRANSFER AGENT*

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 - Indonesia
Phone : (62-21) 3508077 (hunting)
Fax. : (62-21) 3508078.
Email : corporatesecretary@datindo.com

KEANGGOTAAN ASOSIASI *ASSOCIATION MEMBERSHIP*

- Asosiasi Emiten Indonesia
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia
- Asosiasi Pengusaha Indonesia
- Asosiasi Garment dan Textile Indonesia
- Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia
- International Apparel Federation
- International Textile Manufacturers Federation
- U.S. Cotton Trust Protocol
- Social & Labor Convergence
- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
- Better Work Indonesia
- Asian Venture Philanthropy Network
- Global Reporting Initiative
- Science Based Target
- Carbon Disclosure Project
- Rantai Tekstil Indonesia
- Kadin Net Zero Hub

Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung, Tangerang 15133 - Indonesia
Phone: (62 21) 5900 718, 5900 705 (Hunting)
Fax: (62 21) 5900 717, 5900 706
Email (Corporate Secretary):
apbrxswk@pbrx.co.id - corpsec@pbrx.co.id
Email (Marketing): pbt@pbrx.co.id

www.panbrotherstbk.com

